



CITATAH



2021

Laporan Tahunan

Annual Report

PT CITATAH TBK



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS



01 Ikhtisar Utama

Main Highlights

- 4 Lokasi Proyek-Proyek PT Citatah Tbk
PT Citatah Tbk Project Locations
- 8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 9 Informasi dan Ikhtisar Saham
Share Information and Highlights



02 Laporan Manajemen

Management Report

- 16 Laporan Dewan Komisaris
Report From The Board of Commissioners
- 18 Laporan Direksi
Report from The Board of Directors



03 Profil Perusahaan

Company Profile

- 24 Data Perusahaan
Corporate Data
- 25 Profil Perusahaan
Company Profile
- 26 Tonggak Sejarah Perseroan
Company Milestones
- 28 Produk Kami
Our Products
- 32 Organisasi Perusahaan
Company Organization
- 33 Visi, Misi Dan Nilai-Nilai
Vision, Mission and Values
- 35 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 37 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

- 40 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 43 Lembaga Penunjang Profesi dan Pasar Modal
Capital Market and Supporting Professional Institutions
- 44 Alamat Perseroan dan Kantor Cabang / Ruang Pamer
Company and Branches/Showroom Addresses



04 Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

- 48 Tinjauan Operasi
Operation Review
- 54 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 58 Arus Kas
Cash Flow
- 58 Analisis Rasio
Ratio Analysis
- 59 Kemampuan Membayar Utang
Debt Servicing
- 59 Ketertagihan Piutang Usaha
Collectability of Accounts Receivable
- 60 Investasi Modal
Capital Investment
- 60 Pembagian Dividen
Dividend Distribution

- 60 Perbandingan Antara Target dan Realisasi
Comparison Between Target and Realization
- 61 Informasi Material Setelah Tanggal Pelaporan
Material Information After the Reporting Period
- 61 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Change In Legislation
- 61 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies



05 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- 64 Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Principles
- 65 Tujuan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Purpose of Good Corporate Governance
- 65 Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Legal Basis for Good Corporate Governance
- 66 Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Implementation of Good Corporate Governance
- 67 Struktur Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Structure of Corporate Governance
- 68 Rapat Umum Pemegang Saham
The General Meeting of Shareholders

- 72 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners
- 78 Direksi
The Board of Directors
- 83 Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi
Assessment of The Board of Commissioners' and The Board of Directors' Performances
- 84 Komite Audit
Audit Committee
- 87 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 91 Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary
- 94 Unit Internal Audit
Internal Audit Unit
- 96 Akuntan Publik dan Auditor Eksternal
Public Accountant and External Auditor
- 97 Manajemen Risiko
Risk Management
- 101 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 101 Perkara Hukum Material
Material Legal Cases
- 102 Sanksi Administrasi
Administration Sanctions
- 102 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data
- 102 Kode Etik
Code of Conduct
- 104 Pengelolaan Sistem Pengungkapan Peristiwa
The Management of Whistleblowing System
- 105 Pernyataan Kepatuhan Pajak
Tax Compliance Statement
- 105 Pemberian Dana Untuk Kegiatan Politik
Granting Funds for Political Activity

- 105 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
- 109 Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan OJK
Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles in Compliance with OJK Provisions
- 130 **Pernyataan Manajemen
Management Statement**



06 Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Report



07 Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

LOKASI PROYEK-PROYEK PT CITATAH TBK

PT CITATAH TBK PROJECT LOCATIONS



1.  **INDONESIA**

3.  **SINGAPORE**

5.  **JEPANG**

2.  **MALAYSIA**

4.  **USA**

6.  **KOREA**

dan lain-lain | and others



01 IKHTISAR UTAMA

MAIN HIGHLIGHTS

- 1 IKHTISAR KEUANGAN**
FINANCIAL HIGHLIGHTS
- 2 INFORMASI DAN IKHTISAR SAHAM**
SHARE INFORMATION AND HIGHLIGHTS



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Ikhtisar data keuangan ini diambil dari Laporan Keuangan Perusahaan selama tiga tahun terakhir yang telah diaudit.

The summary of financial data is derived from the Company's audited financial statements for the past three years.

Uraian (dalam jutaan Rupiah)	2021	2020	2019	Description (in million Rupiah)
Penjualan Bersih	93.630	102.891	151.425	Net Sales
Laba Kotor	26.227	20.146	41.509	Gross Profit
Laba (Rugi) Operasi	(4.639)	(19.503)	(8.666)	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Bersih	(21.905)	(41.472)	(25.507)	Net Profit (Loss)
Laba (Rugi) Yang Dapat Diatribusikan Kepada :			Profit (Loss) Attributable To :	
Pemilik Entitas Induk	(21.905)	(41.472)	(25.507)	Owner of The Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	0	0	0	Non-Controlling Interest
Jumlah	(21.905)	(41.472)	(25.507)	Total
Pendapatan (Kerugian) Komprehensif	(25.102)	(39.728)	(26.913)	Other Comprehensive Income (Loss)
Pendapatan (Kerugian) Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Other Comprehensive Income (Loss) Attributable To :
Pemilik Entitas Induk	(25.102)	(39.728)	(26.913)	Owner of The Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	-	0		Non-Controlling Interest
Jumlah	(25.102)	(39.728)	(26.913)	Total
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar (jutaan)	1.231	1.231	1.231	Weighted average number of shares outstanding (millions)
Laba (Rugi) Bersih per Saham	(17,80)	(33,69)	(20,72)	Earning per share
Aset Lancar	416.356	412.760	461.579	Current Assets
Jumlah Aset	689.921	693.601	742.303	Total Assets
Liabilitas Lancar	320.293	295.721	271.160	Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	485.370	463.947	445.079	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	204.551	229.653	297.224	Total Equity
Modal Kerja Bersih	96.063	117.039	190.419	Net Working Capital
Rasio Operasi (%) / Operating Ratios (%)			Operating Ratios (%)	
Laba (Rugi) Operasi Terhadap Ekuitas	(2,27)	(8,49)	(2,92)	Operating Profit (Loss) to Equity
Laba (Rugi) Operasi Terhadap Jumlah Aset	(0,67)	(2,81)	(1,17)	Operating Profit (Loss) to Total Assets
Laba (Rugi) Operasi Terhadap Penjualan Bersih	(4,95)	(18,96)	(5,72)	Operating Profit (Loss) to Net Sales
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Ekuitas	(10,71)	(18,06)	(8,58)	Net Profit (Loss) to Equity
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Jumlah Aset	(3,18)	(5,98)	(3,44)	Net Profit (Loss) to Total Assets
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Penjualan Bersih	(23,40)	(40,31)	(16,84)	Net Profit (Loss) to Net Sales
Rasio Keuangan (%) / Financial Ratios (%)			Financial Ratios (%)	
Rasio Lancar	129,99	139,58	170,22	Current ratio
Liabilitas Terhadap Ekuitas	237,29	202,02	149,75	Liabilities to Equity
Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	70,35	66,89	59,96	Liabilities to Total Assets
Nilai Tukar Terhadap Dolar USD	14.269	14.105	13.901	Exchange Rate for USD

INFORMASI DAN IKHTISAR SAHAM

SHARE INFORMATION AND HIGHLIGHTS

PT Citatah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 1996 setelah berlangsungnya Penawaran Umum Perdana untuk 44.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal Rp. 22.000.000.000.

Pada bulan Desember 2002, Perusahaan merestrukturisasi hutang pada neracanya. Berdasarkan syarat-syarat dalam Perjanjian Fasilitas Restrukturisasi Pertama, para kreditur Perusahaan menyetujui untuk mempertukarkan semua pinjaman yang masih terhutang dengan pinjaman jangka panjang, pinjaman konversi dan ekuitas baru. Dengan demikian, modal dasar Perusahaan naik menjadi 2.520.000.000 saham dengan jumlah nilai Rp. 1.260.000.000.000, dan kreditur mengkonversikan pinjaman senilai Rp. 326.296.638.195 menjadi ekuitas baru dengan pengalokasian 714.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 500 per saham serta jumlah nilai nominal Rp. 357.000.000.000. Saham-saham baru ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Desember 2002.

Pada 12 Mei 2005, Perusahaan mengubah Anggaran Dasarnya untuk mencantumkan perubahan modal dasar Perusahaan sesuai dengan persyaratan dalam "Amended and Restructured Facilities Agreement". Sebagai konsekuensinya, modal dasar Perusahaan dibagi menjadi 840.000.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp. 500, yang ditempatkan dan disetor penuh, dan 8.400.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp. 100.

Pada bulan Oktober 2007, kreditur Perusahaan mengkonversikan saham pinjaman konversi senilai USD 5.599.532 (Rp. 58,235 miliar) menjadi 390.839.821 saham seri B. Saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 5 November 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah saham yang ditempatkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah 1.230.839.821 saham dengan modal disetor penuh sebesar Rp. 459.083.982.100.

PT Citatah was listed on the Indonesia Stock Exchange on 3 July 1996 following an Initial Public Offering of 44,000,000 shares for a total nominal value of Rp. 22,000,000,000.

In December 2002, the Company concluded a restructuring of its balance sheet debt. Under the terms of the First Restructured Facilities Agreement, the Company's creditors agreed to exchange all outstanding loans for a term loan, a convertible loan and new equity. Accordingly, the Company's authorized share capital was increased to 2,520,000,000 shares for a total value of Rp.1,260,000,000,000, and the creditors converted Rp. 326,296,638,195 of loans to new equity and were allotted 714,000,000 shares with a par value of Rp. 500 per share with a total nominal value of Rp. 357,000,000,000. These new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 20 December 2002.

On 12 May 2005, the Company amended its Articles of Association to allow changes to the Company's authorized share capital in accordance with the terms of the Amended and Restructured Facilities Agreement. Consequently, Company's authorized share capital was divided into 840,000,000 series A shares with a par value of Rp. 500, which are issued and fully paid, and 8,400,000,000 series B shares with a par value of Rp. 100.

In October 2007, the Company's creditors converted an aggregate value of USD 5,599,532 (Rp. 58.235 billion) of the convertible loan stock into 390,839,821 series B shares. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 5 November 2007.

As at 31 December 2021, the total number of shares issued and listed on the Indonesia Stock Exchange is 1,230,839,821 shares with a fully paid share capital of Rp. 459,083,982,100.

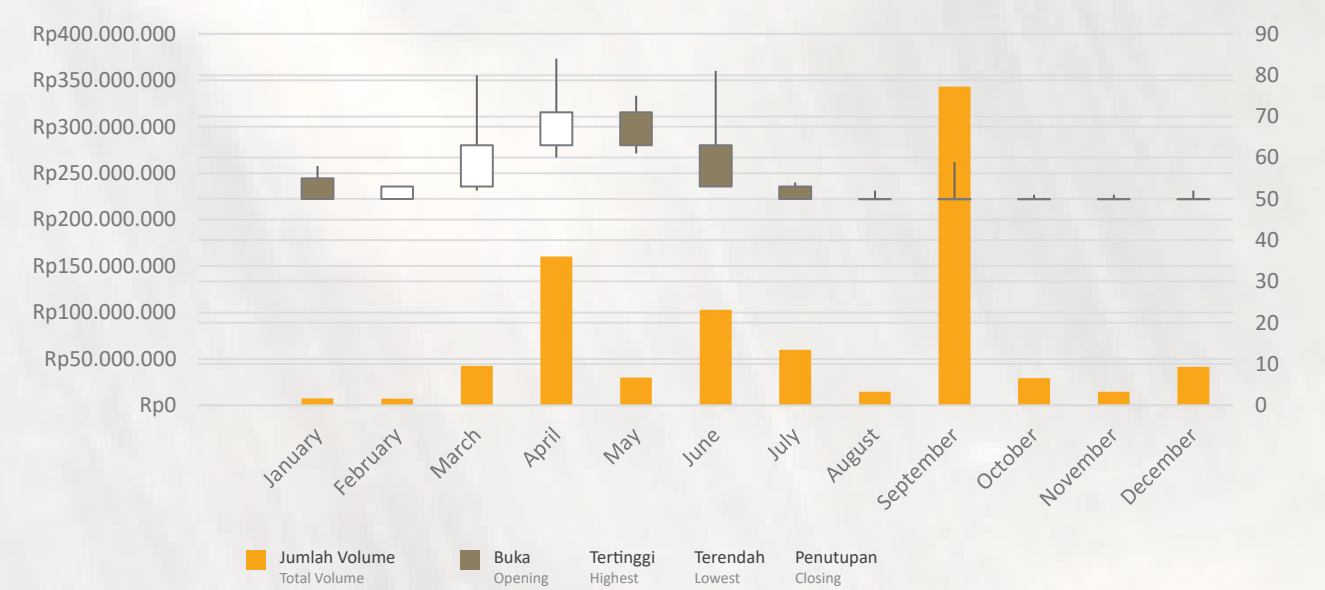
INFORMASI DAN IKHTISAR SAHAM

SHARE INFORMATION AND HIGHLIGHTS

Kinerja Saham Tahun 2021

Share Price Performance Year 2021

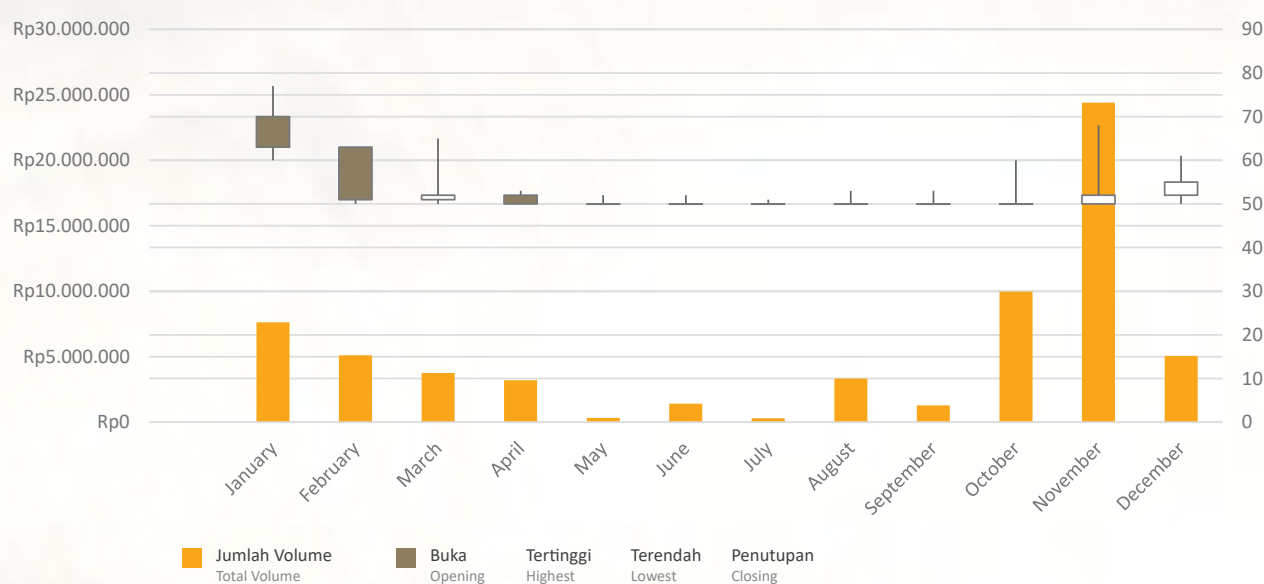
Bulan Month	Jumlah Volume	Buka Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Akhir Closing	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Januari / January	7.665.000	55	58	50	50	61.541.991.050
Februari / February	7.270.600	50	53	50	53	65.234.510.513
Maret / March	42.411.800	53	80	52	63	77.542.908.723
April / April	160.388.700	63	84	60	71	87.389.627.291
Mei / May	29.794.700	71	75	61	63	77.542.908.723
Juni / June	102.843.000	63	81	53	53	65.234.510.513
Juli / July	59.708.100	53	54	50	50	61.541.991.050
Agustus / August	14.839.600	50	52	50	50	61.541.991.050
September / September	343.348.200	50	59	50	50	61.541.991.050
Oktober / October	29.128.600	50	51	50	50	61.541.991.050
November / November	14.612.700	50	51	50	50	61.541.991.050
Desember / December	41.582.000	50	52	50	50	61.541.991.050



Kinerja Saham Tahun 2020

Share Price Performance Year 2020

Bulan Month	Jumlah Volume	Buka Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Akhir Closing	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Januari / January	7.629.700	70	77	60	63	77.542.908.723
Februari / February	5.099.200	63	63	50	51	62.772.830.871
Maret / March	3.761.600	51	65	50	52	64.003.670.692
April / April	3.206.900	52	53	50	50	61.541.991.050
Mei / May	326.300	50	52	50	50	61.541.991.050
Juni / June	1.422.300	50	52	50	50	61.541.991.050
Juli / July	308.700	50	51	50	50	61.541.991.050
Agustus / August	3.330.400	50	53	50	50	61.541.991.050
September / September	1.279.100	50	53	50	50	61.541.991.050
Oktober / October	9.978.000	50	60	50	50	61.541.991.050
November / November	24.397.000	50	68	50	52	64.003.670.692
Desember / December	5.066.900	52	61	50	55	67.696.190.155





Informasi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Diterbitkan dan dibayar penuh Number of Issued and Fully Paid Shares		Presentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid Shares Capital (Rp)	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020
Parallax Venture Partners XIII Ltd.	232.618.891	232.618.891	18,90%	18,90%	23.261.889.100	23.261.889.100
BNP Paribas Private Bk Singapore	115.735.348	115.735.348	9,40%	9,40%	57.867.674.000	57.867.674.000
Advance Capital Limited	86.472.558	86.472.558	7,03%	7,03%	8.647.255.800	8.647.255.800
Meridian-Pacific International Pte. Ltd	71.614.000	71.614.000	5,82%	5,82%	33.892.337.000	33.892.337.000
Investspring Limited	64.800.681	64.800.681	5,26%	5,26%	32.400.340.500	32.400.340.500
Bank of Singapore Limited	0	81.000.000	0	6,58%	0	8.100.000.000
Direktur dan Komisaris Perusahaan / The Company's Directors and Commissioners						
Taufik Johannes	105.992.999	105.992.999	8,61%	8,61%	52.996.499.500	52.996.499.500
Arif Sianto	-	29.767.275	-	2,42%	-	14.883.637.500
Denise Johanes	12.600.000	12.600.000	1,02%	1,02%	6.300.000.000	6.300.000.000
Tiffany Johanes	4.047.600	4.047.600	0,33%	0,33%	2.023.800.000	2.023.800.000
Lainnya (masing-masing di bawah 5%) Others Public (below 5% each)	536.957.744	426.190.469	43,63%	34,63%	241.694.186.200	218.710.548.700
Jumlah Total	1.230.839.821	1.230.839.821	100,00%	100,00%	459.083.982.100	459.083.982.100

Hubungan Direksi dan Komisaris dengan Pemegang Saham Pengendali

Relation Between The Directors and Commissioners with Controlling Shareholders

	Parallax Venture	Meridian Pacific	PT Citatah Tbk
Arif Sianto (almarhum)		Direktur/Director	eks Komisaris Utama/ex President Commissioner
Eugene Cho Park	Direktur/Director		Komisaris/Commissioner
Gregory Nanan Aswin			Komisaris Utama (Independen)/ President Commissioner (Independent)
Taufik Johannes		Direktur/Director	Direktur Utama/President Director
Denise Johanes		Direktur/Director	Direktur/Director
Tiffany Johanes		Direktur/Director	Direktur/Director
Rumpoko Adi			Direktur/Director

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

	Asing / Foreign	Lokal / Local	Total
Institutional	51,88%	6,14%	58,02%
Individual	0,42%	41,56%	41,98%
			100%



02 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

- 1 LAPORAN DEWAN KOMISARIS**
REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS
- 2 LAPORAN DIREKSI**
REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



**Gregory Nanan
Aswin**

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat Honorable shareholders and stakeholders,

Dua tahun beruntun pandemi COVID-19 memberikan pukulan hebat pada industri konstruksi dan properti baik di dalam negeri maupun global yang berimbas pula pada industri yang terkait. Industri batuan alam juga mengalami tekanan sangat besar sehingga harus bertahan dengan sekuat tenaga.

Perseroan juga terpukul kembali dengan meninggalnya pendiri dan Komisaris Utama – Bapak Arif Sianto – pada tanggal 9 September 2021. Sebagai penggantinya RUPSLB tanggal 29 Oktober 2021 telah menunjuk Bapak Gregory Nanan Aswin yang sekaligus menjabat sebagai Komisaris Independen.

Selama masa itu pula manajemen berusaha dengan berbagai cara untuk tetap dapat memutar roda perusahaan. Perseroan masih beruntung mempunyai beberapa proyek multi-tahun, yang meskipun melambat masih memungkinkan Perseroan untuk mengirim hasil produksinya dan memperoleh penghasilan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi yang terus berkomitmen mengupayakan segala cara yang mungkin untuk keluar dari kondisi keterpurukan ini. Direksi selalu mengundang Dewan Komisaris untuk ikut serta dalam rapat Direksi bulanan di mana Dewan Komisaris dapat memberikan pandangan dan usulan serta menyepakati strategi yang akan dijalankan untuk mengatasi problem-problem. Di luar itu para anggota Dewan Komisaris mempunyai kontak erat dengan Direksi melalui telpon maupun media elektronik lainnya untuk mengantisipasi keadaan yang mungkin timbul dan mendiskusikan cara-cara mengatasinya. Dewan Komisaris juga mengapresiasi komitmen seluruh karyawan dalam berbagai tingkatan untuk bekerja sama dan berkoordinasi meski ada pembatasan mobilitas sesuai protokol kesehatan yang ada. Perubahan cara kerja ini telah berjalan dengan relatif mulus, dan tata kelola perusahaan juga berjalan dengan baik.

Prospek perseroan memang masih sangat tergantung dari kondisi pandemi yang bisa saja berubah dengan cepat sewaktu-waktu. Namun bagian pemasaran Perseroan masih dapat mencatat peluang-peluang pesanan dari proyek-proyek di dalam dan di luar negeri yang memberi harapan keberlanjutan perusahaan.

Sebagai penutup Dewan Komisaris mengucapkan syukur dan terima kasih atas kerja keras dan komitmen seluruh karyawan Perseroan, Direksi, para pemegang saham dan pemegang kepentingan untuk kerjasama di masa-masa sulit ini, yang kami harapkan terus berlanjut ke depan.

Two years in a row, the COVID-19 pandemic has delivered a severe blow to the construction and property industries, domestically as well as globally, which also caused a negative impact to its related industries. Natural stone industry is also experiencing a huge pressure so that it has to be very resilient.

In yet another blow for the Company, its founder and Commissioner – Mr. Arif Sianto – passed away on September 9, 2021. The Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 29, 2021 has appointed Mr. Gregory Nanan Aswin to fill in the post and also as Independent Commissioner.

During this period the management put every possible effort to keep the Company running. The Company is fortunate to have several multi-year projects, which although slowing down has given the opportunity to deliver its products and create revenue.

The Board of Commissioners conveyed high appreciation to the Board of Directors for the continuous commitment to strive with all possible means to pull out from this unwanted condition. The Board of Directors always invited the Board of Commissioners to participate in their monthly Directors' meeting, in which the Commissioners could state their view and proposed, as well as mutually agreed upon the strategies to be implemented to overcome problems. Apart from that, the Commissioners had a very close contact to the Board of Directors through telephone as well as other electronic media in order to anticipate possible condition that may emerge and discussed ways to overcome it. The Board of Commissioners also appreciated the commitment of all employees in every level to work together and to coordinate despite the mobility limitation in accordance to the existing health protocol. The change in work methods was running relatively smooth, and management of the company was running well.

Indeed the prospect of the Company still depends on the condition of the pandemic which in time can change quickly. However, the Marketing Department can still identify order opportunities from domestic as well as overseas projects, which give hope for the sustainability of the Company.

In closing, the Board of Commissioners would like to extend gratitude and thanks for all the hard work and commitment of all employees of the Company, the Board of Directors, Shareholders and Stakeholders to work together in these difficult times, which we hope to continue in the future.

LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS



Taufik Johannes

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat, Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Mewakili Dewan Direksi perkenankanlah saya memberikan laporan atas kinerja Perseroan sepanjang tahun 2021.

PANDANGAN UMUM

Ekonomi dan bisnis masih harus pulih dari dampak pandemi COVID-19. Pandemi yang tidak diduga dan berlarut sampai tahun kedua ini sangat memperparah ekonomi dan bisnis di Indonesia, terutama untuk industri konstruksi dan properti, serta industri-industri terkait, termasuk PT Citatah Tbk. Penerapan protokol COVID-19 yang ketat, antara lain meliputi pembatasan mobilitas manusia dan mencegah adanya kerumunan mempengaruhi kinerja industri-industri di banyak sektor.

Perseroan juga terpuak dengan wafatnya salah satu pendirinya sekaligus Komisaris Utama pada tanggal 9 September 2021.

PASAR KONSTRUKSI DAN PROPERTI

Industri konstruksi dan properti yang sudah jauh melambat di tahun 2020 sangat terpuak dengan berlanjutnya wabah COVID-19 ke tahun kedua tahun 2021 ini. Banyak pengembang memutuskan untuk menunda atau membatalkan rencana proyeknya sama sekali. Hanya proyek-proyek yang mendekati penyelesaian yang dilanjutkan pembangunannya, inipun dengan jumlah pekerja yang jauh berkurang. Hal ini berakibat pada perlambatan pembangunan yang signifikan. Imbasnya kepada pemasok bahan bangunan adalah perlambatan pengiriman barang jadi ke lokasi proyek meski barang-barang itu sudah siap dikirim.

STRATEGI-STRATEGI MENGATASI KEADAAN

Direksi bekerja sama erat dengan Dewan Komisaris dalam rapat bulanan Direksi, yang lalu diimplementasikan dalam rapat antar departemen mingguan dengan kepala-kepala bagian.

Beberapa strategi yang diambil oleh Direksi dan disepakati oleh Dewan Komisaris antara lain adalah:

1. Memantapkan cara kerja baru secara daring dan pemantauan kerja
2. Terus mengusahakan efisiensi biaya, termasuk menuntaskan aliran listrik PLN ke tambang
3. Menegosiasikan cara penagihan di mana pelanggan menerima barang jadi di luar lokasi proyek

On behalf of the Board of Directors may I present the report of the Company's performance throughout the year of 2021.

GENERAL OVERVIEW

The economy and business had yet to recover from the impact of COVID-19 pandemic. This unprecedented pandemic which extended to its second year very much worsen the economy and business in Indonesia, particularly to the construction and property industries, as well as its related industries, including PT Citatah Tbk. The implementation of tight COVID-19 protocol, among others including limitation of people's mobility and preventing crowding of people affected the output of industries in many sectors.

The Company also suffered with the passing away of one of its founders, concurrently the President Commissioner on September 9, 2021.

CONSTRUCTION AND PROPERTY MARKET

The construction and property industries which had so much slowed down in 2020 were hit tremendously by extended COVID-19 pandemic into its second year in 2021. Many developers decided to postpone their projects or cancel it altogether. Only almost completed projects were continued to be constructed, also with very limited workers. This caused a significant slowdown of construction. The effect on suppliers was a slowdown of delivery to project sites, although the goods had been ready to be delivered.

STRATEGIES TO OCERCOME THE SITUATION

The Board of Directors worked in close relationship with the Board of Commissioners through its monthly meeting, which then was implemented through its weekly inter-departmental meetings with the department heads.

Several strategies taken by the Board of Directors with the consent of the Board of Commissioners, among others included:

1. To solidify the new online working methods and its monitoring
2. To continuously take efforts in cost efficiency, including completion of power line to the quarries
3. To negotiate collection method where customers agreed to accept offsite deliveries

4. Meningkatkan penjualan ekspor yang mempercepat masa tagihan.
5. Meningkatkan cara pembelian bahan baku dan bahan pembantu secara tepat waktu.

KINERJA PERSEROAN

Tahun 2021 benar-benar merupakan tahun yang penuh hambatan dan tantangan bagi Perseroan. Perseroan hanya mencapai penjualan Rp. 93,6 miliar dibandingkan dengan target sebesar Rp. 123 miliar. Ini adalah penjualan yang terendah sepanjang sejarah Perseroan. Namun kerugian bersih yang dialami Perseroan menurun menjadi Rp. 21,9 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp. 41,4 miliar.

Berbagai proyek yang dipasok Perseroan di tahun 2021 antara lain: Arumaya Apartment, Rivera, Villa Golf Island, Langham Hotel, Promenade, di Jakarta; Podomoro City di Medan. Proyek di luar negeri antara lain: Shin Heung di Korea Selatan dan Versailles Mansion di Amerika Serikat.

PROSPEK PERSEROAN DI TAHUN 2022

Timbulnya galur-galur baru virus COVID-19 yang menyebar lebih cepat membuat ketidakpastian arah ekonomi dan bisnis ke depan. Perseroan harus selalu mengikuti pergerakan kondisi ekonomi dan bisnis dengan cermat serta sangat berhati-hat dalam mengambil keputusan. Kecepatan bergerak dengan memanfaatkan permintaan pasar harus menjadi modus bisnis, karena pasar akan berubah dengan cepat mengikuti kondisi ekonomi dan bisnis.

Mengamati situasi terkini, pertumbuhan akan berlanjut dan mestinya menguat di tahun 2022 karena aktivitas ekonomi Indonesia berlanjut ke arah normal. Namun, invasi Rusia terhadap Ukraina, kalau berlangsung lama dapat secara signifikan mengakibatkan kekurangan rantai pasok, yang mempengaruhi inflasi dan keseimbangan fiskal. Lonjakan harga minyak dan gas akan menambah biaya industri dan mengurangi penghasilan riil dan permintaan konsumen. Ini akan menjadi tantangan yang lain bagi Perseroan di tahun 2022. Perseroan akan tetap menjalankan efisiensi biaya untuk mengantisipasi ketidakpastian.

Perseroan juga melihat dengan penuh harapan akan dibangunnya ibukota baru negara, yang pasti akan membutuhkan bahan batuan ornamental alami. Bila batuan ornamental alami ini disyaratkan untuk dipakai tentu akan menjadi suatu kebanggaan bagi Perseroan, seluruh karyawan, bangsa dan negara ini karena batuan ornamental alami itu adalah hasil tambang di dalam negeri dan diproses oleh anak-anak bangsa sendiri.

4. To increase export sales with quicker receivable period
5. To increase procurement of raw materials and consumables with a just-in-time method.

THE COMPANY'S PERFORMANCE

Year 2021 was indeed a year full of obstacles and challenges for the Company. The Company only achieved sales of Rp. 93.6 billion compared to the target Rp. 123 billion. This was the lowest sales in the history of the Company. However, net loss incurred by the Company was decreased to Rp. 21.9 billion as compared to Rp. 41.4 billion in 2021.

Projects supplied by the Company in 2021 were among others: Arumaya Apartment, Rivera, Villa Golf Island, Langham Hotel, Promenade, in Jakarta; Podomoro City in Medan. Overseas projects among others: Shin Heung in South Korea; and Versailles Mansion in the United States..

COMPANY PROSPECT IN 2022

The emergence of new strains of COVID-19 virus which spread faster caused uncertainties to the direction of the economy and business. The Company must always follow economic and business movements meticulously and be very cautious in making decisions. The speed to move in utilising market demands must be the mode of business, because the market will change very fast in accordance to economic and business conditions.

Looking at the current situation, growth will continue and should strengthen in 2022 as Indonesia's economic activity continues to normalize. However, the Russian invasion to Ukraine, if prolonged could significantly cause a supply chain shortage, and effect inflation and the fiscal balance. The jump in oil and gas prices will add to industry costs and reduce consumers' real income and demand. This will pose another challenge for the Company in 2022. The Company will continue to be cost efficient to anticipate uncertainties.

The Company also views with full hope regarding the construction of the country's new capital city, which certainly needs natural ornamental stones. Should these natural ornamental stones are specified and supplied, it will certainly be the pride of the Company, all employees of the Company, the nation and the country since these natural ornamental stones are quarried locally and processed by local workforce.

Sampai dengan bulan Mei Perseroan telah memperoleh pesanan baru sebesar Rp. 80 miliar untuk pengiriman tahun 2022. Penjualan diproyeksikan menjadi Rp. 136 miliar, terdiri dari penjualan domestik sebesar Rp. 99,8 miliar dan penjualan ekspor sebesar Rp. 36,2 miliar, naik sebesar 46% dibandingkan tahun 2021.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik senantiasa menjadi landasan utama di semua departemen Perseroan. Kami percaya bahwa dengan menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan berkeadilan secara konsisten dalam setiap proses bisnis, kami akan dapat mempertahankan kinerja yang baik dan membuahkan kepercayaan dari konsumen dan mitra kerja.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan revitalisasi organisasi melalui perbaikan sistem kerja dan peningkatan kompetensi karyawan.

PENUTUP

Mewakili Dewan Direksi kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Dewan Komisaris atas kerjasama dalam memberi arahan dan dukungan selama ini. Kami juga berterima kasih kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang tetap memberi kepercayaan kepada Dewan Direksi untuk mengelola Perseroan. Tidak lupa kepada seluruh karyawan kami ucapkan terima kasih atas dedikasi dan kerja kerasnya.

Kami berharap bahwa relasi seperti ini tetap berlanjut untuk mengatasi kesulitan-kesulitan di tahun 2022 demi kebaikan Perseroan dan semua orang yang terkait.

Up to the month of May the Company has received new orders amounting Rp. 80 billion to be delivered in 2022. Sales is projected at Rp. 136 billion, comprising of Rp. 99.8 billion in domestic sales and Rp. 36.2 billion in export sales, an increase of 46% as compared to 2021.

GOOD COMPANY GOVERNANCE

The implementation of good corporate governance has always been the main foundation in all departments of the Company. We believe that by applying the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness consistently in every business process, we will maintain good performance and resulting in customers' and business partners' trust.

The Company is committed to continue its organizational revitalization through improvement of work systems and employees' competence.

CLOSING REMARKS

On behalf of the Board of Directors we would like to thank the Board of Commissioners for the teamwork in giving guidance and support to date. We also would like to thank the Shareholders and Stakeholders who continued to trust the Board of Directors in managing the Company. Last but not least, we would like to thank all the employees for their dedication and hard work.

May these relationships continue as we face the difficult year of 2022 for the good of the Company and all people concerned.



03 PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 1 DATA PERUSAHAAN**
CORPORATE DATA
- 2 PROFIL PERUSAHAAN**
COMPANY PROFILE
- 3 TONGGAK SEJARAH PERSEROAN**
COMPANY MILESTONES
- 4 PRODUK KAMI**
OUR PRODUCTS
- 5 ORGANISASI PERUSAHAAN**
COMPANY ORGANIZATION
- 6 VISI, MISI DAN NILA-NILAI**
VISION, MISSION AND VALUES
- 7 PROFIL DEWAN KOMISARIS**
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE
- 8 PROFIL DIREKSI**
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE
- 9 SUMBER DAYA MANUSIA**
HUMAN RESOURCES
- 10 LEMBAGA PENUNJANG PROFESI DAN PASAR MODAL**
CAPITAL MARKET AND SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTIONS
- 11 ALAMAT PERSEROAN DAN KANTOR CABANG / RUANG PAMER**
COMPANY AND BRANCHES/SHOWROOM ADDRESSES



DATA PERUSAHAAN

CORPORATE DATA

	Nama Name	PT Citatah Tbk
	Kode Saham Stock Code	CTTH
	Kegiatan Usaha dan Produk yang Dihasilkan Business Activity and Products	Penambangan, produksi, pemasaran dan distribusi marmer, batuan alam, dan bahan bangunan lainnya untuk gedung komersial dan residensial. Mining, processing, marketing, and distribution of marble, natural stones, and other building material products for commercial and residential buildings
	Tanggal Pendirian Date of Establishment	26 September 1974 September 26, 1974
	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis	Akta Nomor 77 tanggal 26 September 1974, dibuat dihadapan Komar Andasasmita Notaris di Bandung, dan telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor Y.A. 5/362/17 tanggal 12 Agustus 1975. Deed No. 77 dated September 26, 1974 made in front of Komar Andasasmita, Notary Public in Bandung, and approved as a legal entity based on Republic of Indonesia Minister of Justice decree Number Y.A. 5/362/17 dated August 12, 1975.
	Domisili Domicile	Bandung, Jawa Barat Jl. Raya Bandung-Cianjur KM 25,6, Desa Citatah, Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, Indonesia
	Kantor Pusat Main Office	Karawang, Jawa Barat Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang, Kecamatan Purwasari, Karawang, Jawa Barat 41373, Indonesia Tel. : +62 264 317 577 Fax. : +62 264 310 808
	E-mail E-mail	citatah@citatah.co.id
	Situs Web Website	www.citatah.co.id
	Media Sosial Social Media	 citatah.official  citatah.official

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

PT Citatah Tbk adalah perusahaan swasta pertama yang mengembangkan sumber-sumber marmer Indonesia serta bergerak di bidang ekstraksi dan pemrosesan marmer selama kurun waktu lebih dari empat puluh tahun.

Didirikan pada tahun 1974, Perseroan mengawali penambangan marmer berwarna krem dari tambang di dekat Bandung dan selanjutnya meraih posisi pasar yang dominan di Indonesia.

Dalam bulan Januari 1996, Perseroan mengakuisisi 90% kepemilikan saham dari PT Quarindah Ekamaju Marmer, sebuah perusahaan marmer yang memiliki tambang-tambang dan pabrik pemrosesan marmer modern di Pangkep, Sulawesi Selatan.

Dengan akuisisi ini, pada bulan Juli 1996, Perseroan berhasil mencatatkan diri pada Bursa Efek Jakarta dan meraih Rp 104,5 miliar melalui penerbitan saham-saham baru guna mendanai ekspansi besar fasilitas pemrosesan Perseroan di Pangkep, yang berlokasi dekat dengan tambang, serta untuk membangun Pusat Proyek Khusus di Karawang, 70 kilometer di sebelah timur Jakarta.

Selama periode reorganisasi tahun 1998 dan 2002, Perseroan mendivestasi kepemilikan saham strategis pada anak-anak perusahaan di Malaysia dan Amerika Serikat, lalu memulai program restrukturisasi yang merampingkan seluruh aspek operasional Perseroan guna meningkatkan produktivitas dan layanan.

Sejak 2009, Perseroan telah melebarkan bisnis penjualan domestik yang meliputi pemasaran beragam produk-produk pelapis permukaan untuk memenuhi kebutuhan perkembangan pasar konstruksi di Indonesia.

Kini, Perseroan merupakan produsen marmer terbesar di Indonesia, serta menjadi agen tunggal produk-produk pelapis permukaan internasional yang terkenal termasuk Bisazza, Caesarstone, Geoluxe, Nextep Leathers, Grespania, S.A dan LX Hausys.

Demi mewujudkan visi Perseroan, yaitu “Menjadi Pelopor terdepan dalam Industri Perbatuan dan Pelapis Permukaan di Asia Pasifik”, Perseroan terus menjalankan misinya yaitu memberikan produk-produk terbaik serta pelayanan yang unggul melalui aplikasi dan inovasi.

PT Citatah Tbk was the first private company to develop Indonesia's marble resources and has been involved in the extraction and processing of marble for over forty years.

Established in 1974, the Company began mining beige marble from its quarry near Bandung and subsequently achieved a dominant market position for its material in Indonesia.

In January 1996, the Company acquired a 90% shareholding in PT Quarindah Ekamaju Marmer, a marble company with quarries and a modern processing plant in Pangkep, South Sulawesi.

Following this acquisition, in July 1996, the Company obtained a listing on the Jakarta Stock Exchange and raised Rp 104,5 billion through the issuance of new shares to fund a major expansion in the Company's processing facilities at Pangkep, located close to Citatah's quarry sites, and to build a new Special Projects Centre at Karawang, 70 km east of Jakarta.

During a period of reorganization between 1998 and 2002, the Company divested strategic shareholdings in its subsidiary companies in Malaysia and the United States and embarked on a restructuring program that would streamline all aspects of the Company's operations to improve productivity and service.

Since 2009, the Company has expanded its domestic sales business to include a wide range of imported surfaces products to meet the demands of the growing construction market in Indonesia.

Today, the Company is the largest marble producer in Indonesia, and the sole agent for a range of international branded surfaces products including Bisazza, Caesarstone, Geoluxe, Nextep Leathers, dan Grespania, S.A. and LX Hausys.

To realize the Company's vision, that is “To Be the Pioneer in the Stone and Surface Covering Industry in Asia Pacific”, the Company continues to carry out its mission of providing the best products and superior services through application and innovation.

TONGGAK SEJARAH PERSEROAN

COMPANY MILESTONES

Perseroan mengoperasikan tambang pertamanya di Bandung, Jawa Barat dan menjadi perusahaan pertama di Indonesia yang bergerak di bidang pertambangan dan pemrosesan marmer.

The Company started operating from its first quarry site near Bandung, West Java and became the first company in Indonesia to operate in the field of marble quarrying and processing.

- Pada Januari 1996, Perseroan mengakuisisi 90% saham PT Quarindah Ekamaju Marmer, perusahaan marmer yang memiliki tambang marmer sekaligus pabrik pemrosesan marmer dengan peralatan yang modern di Pangkep, Sulawesi Selatan.

In January 1996, PT Citatah Tbk acquired a 90% shareholding in PT Quarindah Ekamaju Marmer, a marble company which owned a chain of quarries and a modern processing plant in Pangkep, South Sulawesi.

- Pada bulan Juli di tahun yang sama, Perseroan melakukan penawaran saham perdana (IPO) dan tercatat sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Jakarta. Dana yang diperoleh melalui penerbitan saham baru digunakan untuk ekspansi besar fasilitas pemrosesan Perseroan di Pangkep dan membangun Pusat Proyek Khusus yang baru di Karawang, 70 km di sebelah timur Jakarta.

In July the same year, the Company conducted an initial public offering (IPO) and became publicly listed on the Jakarta Stock Exchange. The capital raised went to fund a major expansion of the existing processing facilities in Pangkep and build a new Special Project Centre in Karawang, 70 km east of Jakarta.

1974
1986
1996
2007

Perseroan mulai melakukan ekspor marmer dan meningkatkan kapasitas produksi pada tahun 1980-an dalam rangka memenuhi permintaan marmer yang meningkat pesat di luar negeri.

The Company began to export its marble and expanded its production capacity in the second half of the 1980s in order to cater for the growing demand of its marble overseas.

Perseroan sukses melakukan restrukturisasi utang Perseroan dengan para kreditor dan meningkatkan modal disetor dan ditempatkan dari Rp. 420.000.000.000 menjadi Rp. 459.083.982.100.

The Company successfully completed a debt restructuring with its creditors and expanded its paid-up capital from Rp. 420,000,000,000 to Rp. 459,083,982,100.

Perseroan mulai melakukan ekspansi bisnis dengan menawarkan beragam produk pelapis permukaan impor (seperti *glass mosaics*, *engineered quartz surfaces*, dan pelapis permukaan dari kulit) untuk memenuhi permintaan pasar properti dan konstruksi di Indonesia.

The Company began to expand its product offerings to include a wide range of imported surface covering products (such as glass mosaics, engineered quartz surfaces and leather tiles) to meet the demands of the developing construction and property market in Indonesia.

Perseroan telah membuka kantor cabang baru yang berlokasi di Medan dan Surabaya.

The Company opened new branch offices in Medan and Surabaya.

Pada tahun 2021, Perseroan memperoleh kepercayaan untuk menjadi distributor tunggal dari Grespania S.A. untuk memasarkan produk Coverlam serta dari LX Hausys untuk produk HI-MACS.

In 2021, the Company has been trusted as sole distributor of Grespania S.A. to market Coverlam and of LX Hausys to market HI-MACS.

2009

2017

2018

2019

2021

- Perseroan mulai mengoperasikan tambang baru di Sulawesi Selatan.

The Company commenced commercial operation on a new quarry license in South Sulawesi

- Perseroan merupakan produsen marmer berwarna krem terbesar di Asia sekaligus distributor tunggal atas sejumlah produk ternama di tingkat internasional untuk pelapis permukaan yang berkualitas tinggi, yaitu Bisazza, Caesarstone, Geoluxe, dan Nextep Leathers. Saat ini produk kami telah dieskpor ke lebih dari 40 negara di dunia. Kami memiliki komitmen yang kuat untuk tetap unggul dan mempertahankan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan produk dan layanan kami dengan terus belajar dan mengikuti tren dan teknologi terbaru.

The Company is one the largest producers of beige marble in Asia and the exclusive distributor for a number of leading international brands of luxury surface coverings, namely Bisazza, Caesarstone, Geoluxe, and Nextep Leathers. Our products have currently been exported to over 40 countries around the world. We stand firm on our commitment to strive for excellence and maintain an ongoing effort to improve our products and services by continuous learning and keeping abreast on the latest trends and technology.

- Pada Tahun 2019, Perseroan membuka *Co-Working Space* pertama yang berlokasi di Semarang.

In 2019, the Company opened its first Co-Working Space located in Semarang.

- Perseroan mengakuisisi 41,05% kepemilikan saham PT Sempena Amerta Infiniti untuk ekspansi bisnis di luar batuan

The Company acquired 41,05% share ownership of PT Sempena Amerta Infiniti for business expansion outside natural stone.

PRODUK KAMI OUR PRODUCT



BATUAN MARMER DAN BATUAN ALAM CITATAH

PT Citatah Tbk memiliki izin usaha pertambangan atas lebih dari 100 hektar lahan di Pangkep, Sulawesi Selatan. Tambang-tambang yang dimiliki menghasilkan marmer berwarna krem yang sangat diminati oleh para arsitek dan desainer interior karena kemampuan marmer tersebut yang dapat menciptakan suasana yang hangat dan mengundang untuk setiap ruangan dan melengkapi skema warna dan desain. Keseluruhan marmer tersebut diolah menjadi lembaran, ubin lantai, dan produk khusus lainnya yang dipasok ke proyek komersial dan residensial di seluruh dunia baik untuk aplikasi interior maupun eksterior.

Untuk memenuhi permintaan para arsitek dan desainer interior yang lebih besar atas berbagai jenis dan warna batuan alam, PT Citatah Tbk juga merupakan sumber dan memasok berbagai jenis batuan alam impor seperti granit, limestone, marmer, onyx, quartzite, sandstone serta travertine. Sebagai perusahaan marmer yang terintegrasi penuh, kami menawarkan berbagai layanan lengkap mulai dari sumber batuan, desain, pengolahan hingga pemasangan. Selain memproses marmer menjadi lembaran dan ubin lantai, kami juga memproduksi berbagai macam produk khusus yang dibutuhkan, mulai dari profil yang bersifat kompleks, inlay yang rumit, ukiran 3D, kolom dan tangga dengan menggunakan komputer yang paling canggih.

CITATAH MARBLE AND NATURAL STONE

PT Citatah Tbk holds mining concessions spreading over an area of 100 hectares in the Pangkep region in South Sulawesi. The quarries produce beige marbles which are highly favoured by many architects and interior designers for their ability to create a warm and inviting atmosphere to any room and complement any colour and design scheme. These marbles are then processed into slabs, tiles, and special products which are supplied to commercial and residential projects worldwide for both interior and exterior applications.

To meet the demand of architects and interior designers for a greater variety of natural stone types and colours, PT Citatah Tbk also sources and supplies a wide variety of imported natural stones such as granite, limestone, marble, onyx, quartzite, sandstone as well as travertine. As a fully-integrated marble company, we offer a complete range of services from stone sourcing, design, processing to installation. Aside from processing our marbles into slabs and tiles, we also produce a broad variety of special commissioned products, ranging from complex profilings, intricate inlays, 3D carvings, columns and staircases using the most advanced computer-aided machinery.

PRODUK-PRODUK LAINNYA

PT Citatah Tbk berkomitmen untuk menjadi yang terkemuka dalam industri batuan dan lapisan permukaan dan terus memperluas penawaran produk kami selain marmer lokal dan batuan alam impor untuk mencakup berbagai jenis produk lapisan permukaan yang berkelas. Saat ini kami merupakan mitra eksklusif yang ditunjuk oleh beberapa merek internasional terkemuka di bidang lapisan permukaan yang berkelas seperti Bisazza, Caesarstone, Geoluxe, Nextep Leathers, Coverlam dan HI-MACS.



OTHER PRODUCTS

PT Citatah Tbk is committed to be the front runner in the stone and surface coverings industry and continues to expand our product offerings beyond our locally-sourced marble and imported natural stones to include a wide range of luxury surface covering products. We are currently the exclusive partner appointed by several leading international brands of luxury surface coverings such as Bisazza, Caesarstone, Geoluxe, Nextep Leathers, Coverlam and HI-MACS.

BISAZZA

Bisazza adalah salah satu merek berkelas yang berada di posisi teratas untuk sektor desain sekaligus industri terkemuka yang memproduksi mosaik kaca untuk dekorasi interior dan eksterior. Didirikan pada tahun 1956 di Alte Vicenza, Italia Utara, perusahaan telah menjadi pelopor, dengan semangat kewirausahaan yang dinamis dan penguasaan teknologi yang mampu membaca dan mengantisipasi kebutuhan pasar global. Di samping mosaik kaca, perusahaan juga memproduksi ubin kaca, keramik, ubin semen, dan juga furnitur.

Bisazza is one of the top luxury brands in the design sector and the industry's leading producer of glass mosaics for interior and exterior decorations. Established in 1956 in Alte Vicenza, Northern Italy, the company has become a trailblazer, marked by a dynamic entrepreneurial spirit and a mastery of technologies with an ability to read and anticipate the needs of the global market. Alongside glass mosaics, the company also produces glass tiles, ceramics, cement tiles and also furniture.



Didirikan pada tahun 1987, dekat kota Romawi Kaisarea, Caesarstone® adalah pemimpin global dan pelopor di bidang rekayasa batuan. Permukaan quartz Caesarstone® terdiri dari hingga 93% quartz alami, yang merupakan salah satu mineral alam terkuat, dan tahan terhadap noda, goresan dan retakan, serta suhu sangat panas dan tahan dingin. Caesarstone® bangga akan komitmennya yang berkelanjutan untuk penelitian & pengembangan, inovasi dan standar kualitas tertinggi.

Established in 1987, near the Roman city of Caesarea, Caesarstone® is a global leader and pioneer in the field of engineered stones. Caesarstone® quartz surfaces are made up of up to 93% natural quartz, one of nature's strongest minerals, and are impervious to stains, scratches and cracks, as well as being highly heat and cold resistant. Caesarstone® prides itself on its ongoing commitment to research & development, innovation and the highest quality standards.

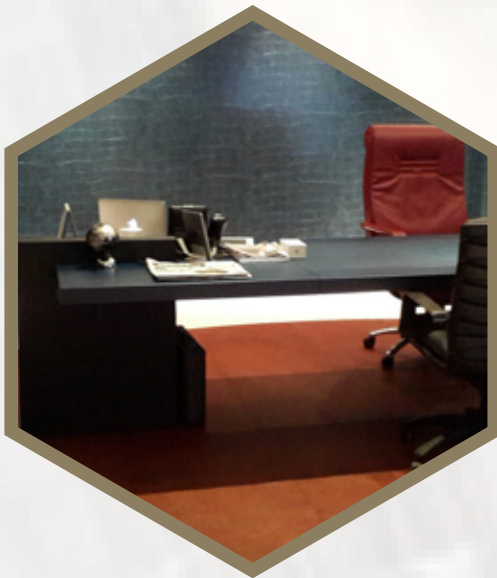




GEOLUXE

GEOLUXE merupakan anak perusahaan dari salah satu konglomerat bahan bangunan terbesar di Asia Tenggara, Siam Cement Group (SCG). Geoluxe lahir sebagai hasil dari usaha keras lebih dari 50 inovator SCG yang bekerja sama dengan para ahli kelas dunia dari berbagai belahan dunia dengan tujuan untuk menggabungkan keindahan mulia dari marmer alam dengan kinerja teknis yang unggul. GEOLUXE® adalah terobosan Pyrolithic Stone™ yang dibentuk menggunakan campuran kompleks dari bahan-bahan 100% berbasis mineral melalui teknologi GeoMimicry™ yang telah dipatenkan, yang mampu memperlihatkan urat realistis seperti marmer pada seluruh lembaran namun tetap dapat menangani ketidaksempurnaan seperti pada marmer alam dan permukaan buatan lainnya, serta menawarkan kombinasi terbaik dari keanggunan dan kinerja. Inovasi ini telah memakan waktu 10 tahun untuk dikembangkan dan telah dipatenkan di lebih dari 20 negara di Amerika, Eropa, dan Asia.

GEOLUXE is a subsidiary of one of the largest building material conglomerates in South East Asia, the Siam Cement Group (SCG). It was born as the result of the hardworking effort of more than 50 SCG innovators in collaboration with world-class experts from around the world with an aim to combine the noble beauty of natural marble with superior technical performance. GEOLUXE® is a breakthrough Pyrolithic Stone™ formed using a complex mixture of 100% mineral-based materials through the patented GeoMimicry™ technology, which reveals realistic marble-like veins throughout the slab body but overcomes the imperfections of natural marble and other manufactured surfaces, offering the ultimate combination of elegance and performance. This innovation has taken over 10 years to develop and has been patented in over 20 countries across Americas, Europe, and Asia.



LEATHER SURFACES nextep

Visi untuk membawa bahan kulit - hidup, otentik, serbaguna, dan berharga - di luar penggunaannya yang biasa pada ruangan-ruangan yang hingga kini tak terbayangkan merupakan hal yang mendorong Luigi Priante untuk menciptakan sinergi antara bisnis keluarga masa lalu di bidang penyamakan kulit yang didirikan oleh ayahnya pada tahun 1956, Conceria Priante, dan penggunaan kulit serbaguna dalam desain interior. Nextep Leathers menyajikan panel dekoratif yang terbuat dari kulit sapi asli dalam berbagai macam pola, warna dan desain untuk berbagai aplikasi seperti lantai, pelapis dinding serta furnitur dan sandaran tempat tidur.

The vision to bring leather – a living, authentic, versatile and precious material – beyond its usual applications into spaces that have until now been unimaginable is what urged Luigi Priante to create synergy between the historical family tannery business founded by his father in 1956, Conceria Priante, and the versatile use of leather in interior design. Nextep Leathers presents decorative panels made of genuine cattle leather in a wide variety of patterns, colours and designs for various applications such as flooring, wall coverings as well as furniture and bed headboards.



COVERLAM

COVERLAM adalah rangkaian produk batuan teknis inovatif yang dibuat dari bahan baku alami, dengan spesifikasi mekanis dan penampakan visual yang melampaui bahan pelapis permukaan yang konvensional.

COVERLAM adalah buah dari riset dan pengembangan bertahun-tahun. Dengan perkembangan teknologi pemampatan laminasi, pelapis batuan teknis dalam ukuran besar namun tipis dapat diproduksi, tetap dengan spesifikasi mekanis dan penampakan yang khas. Produk ini memberikan kemudahan dalam penanganan dan instalasi serta berbagai ragam penggunaan. Aplikasi yang baru ini menawarkan potensi yang luar biasa untuk berinovasi dalam desain bangunan dan interior.

COVERLAM mempunyai banyak keuntungan: ringan; tahan terhadap goresan, panas, bahan kimia dan bercak noda; mempunyai kuat lentur yang tinggi; serta ramah lingkungan.

COVERLAM is a range of innovative technical stone products made of natural raw materials, with mechanical properties and a visual appeal superior to those of any conventional covering materials.

COVERLAM is the outcome of years of R&D. Thanks to the development of laminate pressing technology, large sizes of technical stone tiles with slimmer thickness can be made, maintaining all the mechanical properties and visual appeal characteristics. It provides ease of handling and installation as well as versatile usage. New applications have been opened up, offering huge potential for innovating in building and interior design.

COVERLAM has many advantages: low weight; resistant to scratch, heat, chemicals, and stain; has high flexural strength; and environmentally friendly.



HI-MACS®

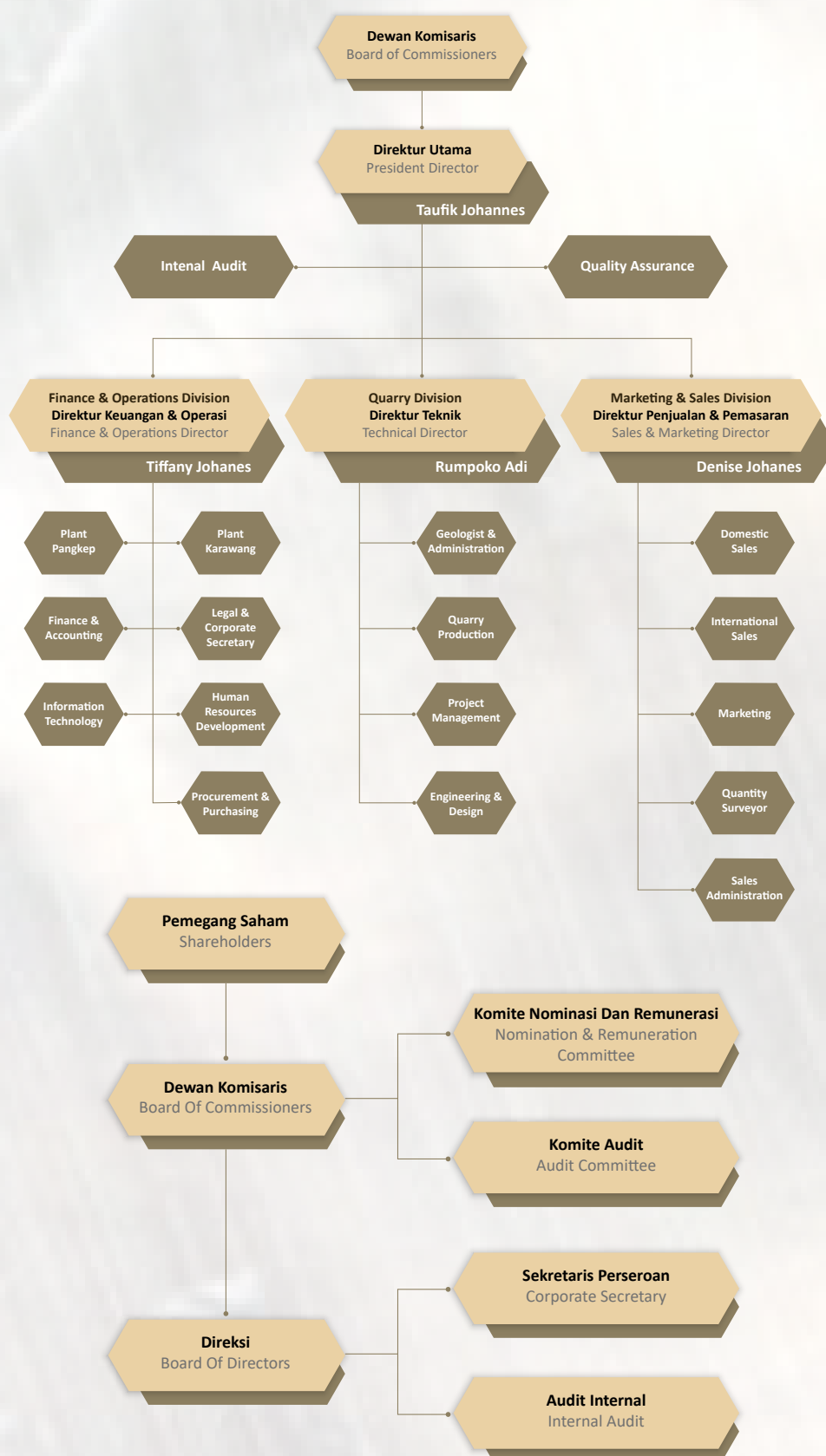
HI-MACS® adalah bahan tanpa pori-pori yang dapat dikerjakan sama seperti kayu menjadi desain yang mencegah tumbuhnya bakteri dan jamur.

HI-MACS® mudah dirawat dan dikerjakan dengan kualitas prima. Sangat mudah dibentuk dengan cara memanasi serta tembus cahaya sehingga menghasilkan beragam kemungkinan desain guna memuaskan kreativitas perajin dan kebutuhan klien. Berdaya tahan dan dapat dipercaya; permukaan yang lebih kuat setara batuan alami; sangat higienis dan mudah dibersihkan; mudah dikerjakan dan dibentuk dengan cara memanaskan, sehingga dapat memenuhi tantangan-tantangan desain 3D; ramah lingkungan.

HI-MACS® is a non-porous material that can be fabricated in the same way as wood into a design that prevents growth of bacteria and mold. HI-MACS® is easy to maintain and fabricate with premium quality. It has exceptional thermoforming and translucent properties that yield versatile design possibilities that do not put a stop to a craftsmen's creativity or clients' needs. Durable and reliable; stronger surface with durability similar to that of natural stone; extremely hygienic easy-to-clean; can be easily fabricated, it can be heated and shaped, enabling the product to meet the most challenges of 3D designs; environmentally friendly.

ORGANISASI PERUSAHAAN

COMPANY ORGANIZATION



VISI, MISI DAN NILAI-NILAI

VISION, MISSION AND VALUES

VISI VISION

Menjadi pelopor dalam industri batuan alami dan pelapis permukaan di Asia Pasifik dengan menyediakan produk-produk dan pelayanan yang unggul melalui aplikasi dan inovasi.

To be the pioneer in the natural stone and surface coverings industry within Asia Pacific area by offering excellent products and services through applications and innovations.

MISI MISSION

Bidang usaha PT Citatah Tbk adalah industri batuan dan pelapis permukaan serta perdagangan bahan bangunan.

PT Citatah Tbk menyediakan pelayanan terpadu kepada pelanggan melalui penambangan batuan sendiri, pengadaan batuan dan bahan pelapis permukaan lain, desain, rekayasa dan pabrikan.

PT Citatah Tbk deals in the natural stone and surface covering industry, as well as building materials trade.

PT Citatah Tbk offers integrated services to our customers through quarrying our own natural stone, sourcing other natural stones and surface covering materials, design, engineering and manufacturing.

NILAI-NILAI VALUES



COURTESY KERAMAHTAMAHAN

Kami mengutamakan perilaku yang baik dalam sikap dan selalu bersikap ramah, dilandasi kesukacitaan kami untuk melayani pelanggan kami dengan sebaik-baiknya.

We emphasize good manners in our attitude and always be courteous, based on our delight to serve our customers well.



INTEGRITY INTEGRITAS

Nama baik perusahaan adalah cerminan dari integritas kami dalam bekerja, menjaga baik-baik perilaku berbisnis terhadap semua pemangku kepentingan, berkomitmen dengan ketulusan hati kami.

Our reputation is a reflection of our integrity at work, adhering to good business ethics in dealing with all our stakeholders, committing ourselves sincerely.



TEAMWORK KERJA SAMA

Kerja sama kelompok yang kuat selalu dilaksanakan guna menghadapi tantangan-tantangan ke depan, mengupayakan solusi terbaik untuk setiap kebutuhan pelanggan melalui kerjasama, kesepakatan, persatuan dan kerja berjejaring.

Strong teamwork is always performed to face challenges ahead, finding the best solutions to every customer's need through collaboration, consensus, unity and networking.



ACCOUNTABILITY BERTANGGUNGJAWAB

Cara berbisnis kami mengharuskan untuk selalu bertanggungjawab kepada para pelanggan, komunitas, lingkungan hidup dan peraturan perundang-undangan di manapun kami bekerja, demi keterpenuhan kewajiban yang sebaik-baiknya.

In doing business we always act responsibly to our customers, community, environment and the rule of law, wherever we operate, in order to fulfill our obligations well.



TRANSPARENCY KETERBUKAAN

Keterbukaan adalah norma sebuah perusahaan publik dan kami menghargai keterbukaan ini dengan menghormati pihak-pihak yang lain.

Transparency is the norm of a public company and we value this openness whilst respecting other parties.



ACHIEVEMENT PENCAPAIAN

Kami selalu berusaha keras untuk mencapai misi kami dengan sukses dan dengan demikian menciptakan suatu tonggak sejarah dalam perjalanan kami.

We always strive to achieving our mission successfully which will create a milestone to our journey.



HUMBLENESS & HARMONY RENDAH HATI & SELARAS

Kami mendorong seluruh anggota tim untuk menjadi orang-orang yang rendah hati, jauh dari sikap congkak, hidup dengan sederhana dalam persaudaraan yang selaras.

We urge all our team members to be humble persons far from arrogance, live simply in a harmonious brotherhood.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE





**GREGORY NANAN
ASWIN**

**KOMISARIS UTAMA/
KOMISARIS INDEPENDEN**

PRESIDENT COMMISSIONER/
INDEPENDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, lahir di Magelang, Jawa Tengah pada tahun 1945. Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Oktober 2021 menggantikan Alm. Bapak Arif Sianto yang meninggal dunia pada tanggal 9 September 2021. Sebelumnya diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2001. Jabatan sebelum bergabung dengan PT Citatah Tbk adalah sebagai Direktur PT Comfeed Indonesia (Tangerang) tahun 1989-1991; Direktur PT Intinusa Selareksa tahun 1992-1996; dan konsultan independen di industri batu sejak 1997. Lulus dari Universitas Sultan Agung, Semarang dengan gelar Sarjana Kedokteran.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in Magelang, Central Java in 1945. He was appointed as President Commissioner of the Company by the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 29, 2021 to replace Mr. Arif Sianto who passed away on September 9, 2021. Previously appointed as Independent Commissioner of the Company by the Annual General Meeting of Shareholders dated June 12, 2001. He served as Director of PT Comfeed Indonesia (Tangerang) during 1989-1991 and Director of PT Intinusa Selareksa during 1992-1996; and as independent consultant in the stone industry since 1997. He graduated from Sultan Agung University, Semarang with a Bachelor degree in Medicine.

He does not have any affiliation with the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners as well as with Major and Controlling Shareholders.



EUGENE CHO PARK

KOMISARIS
COMMISSIONER

Warga Negara Amerika Serikat, dan menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2014 sampai dengan sekarang. Posisi lainnya saat ini adalah sebagai Managing Director dari Parallax Capital Management dan Chief Executive Officer di Gallant Venture Ltd. Sebelumnya menjabat lebih dari 15 tahun sebagai investment banker di berbagai institusi termasuk Credit Suisse First Boston Corp. di London dan BNP Paribas di Singapura. Lulus dengan gelar Bachelor of Arts dari Princeton University, Amerika Serikat dan Master of Business Administration dari INSEAD, Perancis.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lain dan anggota Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.

U.S citizen, he was appointed as Commissioner of the Company based on the Annual General Meeting of Shareholders of 2014 until now. Other current positions are as Managing Director of Parallax Capital Management and Chief Executive Officer at Gallant Venture Ltd. He has served more than 15 years as an investment banker in various institutions including Credit Suisse First Boston Corp. in London, and BNP Paribas in Singapore. He graduated with a Bachelor of Arts degree from Princeton University, the USA and a Master of Business Administration from INSEAD, France.

He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, but he has a relationship with the Major or Controlling Shareholder.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE




TAUFIK JOHANNES
DIREKTUR UTAMA

PRESIDENT DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1959. Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1980 berdasarkan Akta Keterangan Risalah Rapat tanggal 18 Juli 1980. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama pada PT Megapasific Nusapersada dan Direktur pada Meridian Pasific International Pte Ltd. Lulusan Teknik Mesin dari University of Windsor, Kanada. Saat ini juga merupakan pemegang saham di Perseroan dan PT Megapasific Nusapersada.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan 2 (dua) anggota Direksi yakni Ibu Denise Johanes dan Ibu Tiffany Johanes.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1959. He was appointed as President Director of the Company in 1980 as stated in Minutes of Meeting Deed dated 18 July 1980. Currently he also serves as President Director of PT Megapasific Nusapersada and Director of Meridian Pacific International Pte Ltd. He graduated from the University of Windsor, Canada majoring Mechanical Engineering. He is also a shareholder of the Company and PT Megapasific Nusapersada.

He has affiliation with 2 (two) members of Board of Directors which are Mrs. Denise Johanes and Mrs. Tiffany Johanes.


DENISE JOHANES
DIREKTUR

DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, lahir di Pematang Siantar, Sumatera Utara pada tahun 1957. Memulai karirnya di Perseroan sejak tahun 1982 sebagai Manajer Pemasaran. Sejak tahun 1993 hingga saat ini, diangkat sebagai Direktur Marketing & Sales berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur pada PT Megapasific Nusapersada dan Meridian Pasific International Pte. Ltd. Lulus dari York University, Kanada di bidang Matematika.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan 2 (dua) anggota Direksi yakni Bapak Taufik Johannes dan Ibu Tiffany Johanes.

Indonesian citizen, born in Pematang Siantar, North Sumatera in 1957. She joined the Company as Marketing & Sales Director in 1982. In 1993, she was appointed as Director by the Extraordinary General Meeting of Shareholders until present. She also serves as Director of PT Megapasific Nusapersada and Meridian Pacific International Pte. Ltd. She graduated from York University, Canada majoring in Mathematics.

She has affiliation with 2 (two) members of Board of Directors which are Mr. Taufik Johannes and Mrs. Tiffany Johanes.



TIFANNY JOHANES

DIREKTUR
DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1965. Bergabung di Perseroan sejak tahun 1993 sebagai Manajer Keuangan. Pada tahun 1998, diangkat sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan hingga saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan & Operasional. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur pada PT. Megapasific Nusapersada dan Meridian Pasific International Pte. Ltd. Sebelumnya Beliau menjabat sejumlah posisi di beberapa institusi perbankan termasuk Bank of Trade, California, Amerika Serikat, ABN Jakarta, dan Bank Standard Chartered Indonesia. Meraih gelar Sarjana Keuangan dari University of Southern California dan Master of Business Administration dari California Polytechnic State University.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan 2 (dua) anggota Direksi yakni Bapak Taufik Johannes dan Ibu Denise Johanes.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1965. She joined the Company in 1993 as Finance Manager. In 1998, the Annual General Meeting of Shareholders appointed her as Finance and Operational Director and until now she is the Finance and Operations Director. Currently she also serves as Director at PT. Megapasific Nusapersada and Meridian Pasific International Pte. Ltd. Previously she held positions in several financial institutions including Bank of Trade California, USA, ABN Jakarta, and Standard Chartered Bank in Indonesia. She graduated with a Bachelor of Finance degree from the University of Southern California and a Masters of Business Administration degree from the California Polytechnic State University, USA.

She has affiliation with 2 (two) members of Board of Directors which are Mr. Taufik Johannes and Mrs. Denise Johanes.



RUMPOKO ADI

DIREKTUR
DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, lahir di Purworejo, Yogyakarta pada tahun 1965. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2013 sebagai Manajer Operasional. Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tahun 2017 dan hingga saat ini menjabat sebagai Direktur Teknik. Sebelumnya, menjabat sebagai Project Manager pada PT Trimitra Jaya Persada 2001-2006, PT Tiara Metropolitan Jaya 2007-2011, dan PT Kencana Unggul Sukses 2011-2013. Lulus dari Universitas Gajah Mada (Yogyakarta) sebagai Sarjana Arsitektur.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in Purworejo, Yogyakarta in 1965. He joined the Company in 2013 as Operational Manager. The Extraordinary General Meeting of Shareholders appointed him as Director in 2017, and since then he is acting as Technical Director. Prior to joining the Company, he worked as Project Manager with PT Trimitra Jaya Persada 2001-2006, PT Tiara Metropolitan Jaya 2007-2011, and PT Kencana Unggul Sukses 2011-2013. He graduated from the University of Gajah Mada (Yogyakarta) with a Bachelor of Architecture degree.

He does not have any affiliation with the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners as well as Major and Controlling Shareholders.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Perubahan-perubahan dramatis oleh karena virus COVID-19 yang baru telah mengakibatkan implikasi-implikasi yang tak terduga atas perusahaan-perusahaan di seluruh dunia dan mempengaruhi manajemen sumber daya manusia secara luar biasa. Manajemen Perseroan bekerja sepanjang waktu, membuat cara-cara yang tak biasa guna menjamin keselamatan karyawan, mematuhi aturan Pemerintah tentang pembatasan daerah, serta memastikan bahwa organisasi kami dapat tetap bertahan.

Tiga tantangan utama bagi manajemen Sumber Daya Manusia di tahun 2021 adalah Ketahanan Bisnis, Digitalisasi, serta Kesehatan dan Keselamatan.

Ketahanan Bisnis

Manajemen Perseroan dan pemimpin-pemimpin Serikat Buruh mengkaji imbas masif dari pandemi COVID-19 atas operasional Perseroan guna memastikan bahwa Perseroan dapat bertahan melampaui krisis jangka panjang. Tantangan sumber daya manusia di tahun 2021 telah bergeser dari peningkatan produktivitas, pelatihan karyawan, serta melaksanakan sistem manajemen kualitas menuju ke arah bagaimana menyelaraskan organisasi dengan kondisi sosial ekonomi baru, demikian pula untuk melindungi kepentingan-kepentingan Perseroan dan sekaligus memelihara keselamatan para karyawan.

Manajemen Perseroan dan pemimpin-pemimpin Serikat Buruh mengkaji struktur biaya, arus kas, dan berbagai prediksi finansial supaya bisa memperoleh wawasan-wawasan yang betul sehingga bisnis dapat bertahan serta mencegah pemutusan hubungan kerja besar-besaran. Efisiensi biaya adalah kunci untuk menopang ketahanan Perseroan di tahun 2021. Sejumlah tindakan telah diberlakukan, termasuk merumahkan karyawan, pengurangan jam kerja, penyesuaian gaji, dan pemberhentian pekerja tidak tetap.

Digitalisasi

Aturan Pemerintah mengenai pembatasan total, pembatasan sebagian, serta bekerja-dari-rumah menuntut Perseroan untuk melakukan transformasi digital bagi berbagai departemen, terutama bagi karyawan-karyawan kantor. Aktivitas rapat dipindahkan secara daring dan sebagian besar pekerjaan dilaksanakan secara daring sepanjang periode ini. Perseroan telah membentuk sistem-sistem guna menjamin pemantauan

Dramatic changes caused by the new coronavirus COVID-19 have caused unprecedented implications on companies around the globe and influenced human resource management profoundly. The Company's Management is working around the clock, taking unprecedented measures to keep our employees safe, to comply with the Government measure of lock-down, and ensure that our organization will continue to survive.

The three major challenges for the Human Resource management in 2021 were Business Survival, Digitalization, as well as Health and Safety

Business Survival

The Company's Management and Workers' Union leaders reviewed the massive impact of this COVID-19 pandemic on our operation to ensure that the Company survives the prolonged crisis. The Human Resources challenge in 2021 has shifted from improving productivity, employee training, and quality management system to align the organization into the new social economic condition as well as to protect the Company's interests and at the same time keeping our employees safe.

The Company's Management and Workers' Union leaders reviewed the cost structure, cash flow, and various financial predictions to be able to provide the right insights so that the business can survive and avoid the massive termination of employment. Cost efficiency is the key to support the survival of the Company in 2021. Several measures have been introduced including furloughs, reduction in working hours, salary adjustment, and release of temporary workers.

Digitalization

The Government's direction to total lockdown, partial lockdown and work-from-home had forced the Company to embark on digital transformation for various department, especially for office employees. The activity of meeting were migrated to online and most of the work are performed via online during this period. . The Company had set-up systems to ensure the productivity and performance monitoring while working from

produktivitas dan kinerja meski bekerja-dari-rumah serta menjamin keberlanjutan bisnis.

Kesehatan dan Keselamatan

COVID-19 adalah virus yang menular secara cepat dan dapat berakibat fatal bagi penderita komorbid. Semakin tinggi frekuensi interaksi di antara karyawan di dalam perusahaan atau di antara karyawan dan pelanggan atau pihak ketiga yang lain, risiko tertular oleh virus semakin besar. Timbulnya galur-galur virus baru dapat menjadi lonjakan pandemi baru dan harus tetap diwaspadai.

Perseroan menempatkan keselamatan dan kesehatan karyawan di atas kepentingan bisnis. Perseroan telah mempersiapkan penataan tempat kerja seturut standar protokol kesehatan COVID-19, mengatur ulang fungsi-fungsi kerja yang dapat dilaksanakan jarak jauh guna memastikan interaksi minimal antar manusia sekaligus membuahkan keadaan yang memuaskan bagi keberlanjutan Perseroan.

Departemen Sumber Daya Manusia mendukung dengan selalu mengingatkan para karyawan untuk memperhatikan dan mematuhi prosedur-prosedur standar protokol COVID-19 dalam bekerja dan melakukan aktivitas di luar perusahaan.

Bisnis Perseroan harus menyesuaikan diri dengan cara kerja di masa depan, didukung kemampuan untuk bekerja cepat dan lincah. Salah satu strategi untuk menghadapi kondisi Normal Baru adalah kemampuan Manajemen untuk memfasilitasi dialog dengan para karyawan guna memastikan inovasi, serta menentukan ulang prioritas sasaran bisnis dan menyesuaikannya dengan tuntutan pelanggan dan pasar yang berubah akibat krisis yang diciptakan oleh COVID-19.

Tantangan berlanjut dalam Manajemen Sumber Daya Manusia adalah bagaimana mengelola kelompok-kelompok dari jarak jauh, senantiasa mengusahakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, memotivasi para karyawan dalam satu visi di tengah-tengah ketidakpastian, mengusahakan ketenangan dan kejelasan dalam situasi kacau ini, menyelaraskan kerja di antara anggota-anggota kelompok, serta membangun keterpaduan supaya dapat bertahan dalam masa penuh tantangan ini.

home and to ensure the continuity of the business.

Health and Safety

COVID-19 is a virus that is transmitted quickly and can be fatal to sufferers with co-morbid conditions. The higher the frequency of interactions between employees within the company or between employees and customers or other third parties, the higher the risk of being exposed to the virus. The emergence of new virus strains can cause a new pandemic surge and has to be cautioned.

The Company had placed the safety and health of employees above business interests. The Company had prepared a workplace setting that meets the COVID-19 health protocol standards, rearranging job functions that could be done remotely to ensure minimal human interaction while striking a balance of the Company continuity.

Human Resources Department also supported to provide reminders to employees to always pay attention to and follow the standard procedures for the COVID-19 protocol in work and personal activities outside the company.

The business of the Company must adapt to the future of work, supported by the ability to move with speed and agility. One of the strategies facing New Normal condition is that Management can facilitate dialogue with employees to ensure innovation, and re-prioritize business objectives to adapt to changing customer and market demands in response to the crisis created by COVID-19.

The continuous challenge in Human Resources Management is to manage teams remotely, continue to provide a safe and healthy environment, motivating employees towards a vision amidst uncertainty, providing calm and clarity during this chaotic situation, aligning work among team members, and building cohesiveness in order to survive at this challenging period.

Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jabatan / Human Resources based on Position

Jabatan Position	Jumlah Total
Komisaris / Commissioner	2
Direktur / Director	4
Manajer / Manager	15
Staf / Staff	624
Total	645

Sumber Daya Manusia Berdasarkan Usia Dan Jenis Kelamin / Human Resources based on Age Range and Gender

Rentang Usia (tahun) Age range(years)	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah Total
<25	9	3	12
25-35	42	7	49
36-45	240	5	245
46-55	301	10	311
>55	22	6	28
Total	614	31	645

Sumber Daya Manusia Berdasarkan Pendidikan / Human Resources based on Education

Jabatan Position	Jumlah Total
S1-S2 / Graduate-Post graduate	62
D1-D3 / Diploma	15
SLTA / High School	386
SLTP / Junior High School	83
SD / Elementary School	99
Total	645

Sumber Daya Manusia Berdasarkan Status Kepegawaian / Human Resources According to Work Status

Jabatan Position	Jumlah Total
Karyawan tetap Permanent employees	597
Karyawan tidak tetap Temporary employees	48
Karyawan alih daya Outsourced employees	-
Total	645

LEMBAGA PENUNJANG PROFESI DAN PASAR MODAL CAPITAL MARKET AND SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTIONS

Biro Administrasi Efek | Share Registrar

PT EDI Indonesia

Wisma SMR 1st, 3rd, & 10th Floor
Jl. Yos Sudarso Kav. 89
Jakarta 14350, Indonesia
Tel. +62 21 651 5130, +62 21 650 5829
Fax. +62 21 551 5131, +62 21 650 5987
Email: bae@edi-indonesia.co.id
Web: www.edi-indonesia.co.id

Periode penugasan / Assignment Period: Tahunan / Annually

Biaya penugasan / Assignment Fee: Rp. 20 juta/million

Akuntan Publik Perseroan | External Auditor

Mirawati Sensi Idris

(Registered Public Accountants)

Intiland Tower 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav 32
Jakarta 10220, Indonesia
Tel. +62 21 570 8111
Fax. +62 21 572 2737

Periode penugasan / Assignment Period: Tahunan / Annually

Biaya penugasan / Assignment Fee: Rp. 250 juta/million

Bursa | Stock Exchange

PT Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building Tower I, 6th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. +62 21 515 0515
Fax. +62 21 515 0330
Email: callcenter@idx.co.id
Web: www.idx.co.id

Periode penugasan / Assignment Period:

Sepanjang Perseroan Terdaftar / As long as the Company is listed

Biaya penugasan / Assignment Fee: Rp. 55 juta/million

ALAMAT PERSEROAN DAN KANTOR CABANG/ RUANG PAMER

COMPANY AND BRANCHES/SHOWROOM ADDRESSES

KANTOR PUSAT | MAIN OFFICE

Karawang, Jawa Barat

Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang, Kecamatan Purwasari, Karawang 41373, Indonesia

Tel. : 0264 - 317577

Fax. : 0264 - 310808

PABRIK | FACTORIES

Karawang, Jawa Barat

Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang, Kecamatan Purwasari, Karawang 41373, Indonesia

Tel. : 0264 - 317577

Fax. : 0264 - 310808

Pangkep, Sulawesi Selatan

Kampung Siloro, Desa Mangilu, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan, Indonesia

KANTOR PEMASARAN/ RUANG PAMER | MARKETING OFFICE/ SHOWROOMS

Jakarta

Jl. Prof. Dr. Satrio C4/10, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta 12950, Indonesia

Tel. : 021 - 3972 2018

Fax. : 021 - 3972 2028

Semarang (Co-Working Space)

DS Co-work Siliwangi Unit 308

Komplek Siliwangi Plaza Blok E6

Jl. Jenderal Sudirman 187

Semarang 50149, Indonesia

Surabaya

Jl. Embong Malang No. 67A, Wonorejo, Tegalsari

Surabaya 60263, Indonesia

Tel. : 031 99277379

Palembang (Co-Working Space)

SUA Co-Working Space

Jl. MP Mangkunegara No. 432

Graha Kenten Hijau Lt. 2

Palembang 30114, Indonesia

Bali

Jl. Cargo Permai No.91, Kelurahan Ubung Kaja, Denpasar, Bali.

Tel. : 0361 - 9090962

Amerika Serikat

16691 Milikan Ave., Irvine, CA 92606, USA

Tel. : +1 7146615958

Fax. : +1 7146615958

Medan

Jl. Gatot Subroto KM 6,7

Komplek PergudanganPrima Center Blok D No. 9

Medan 20118, Indonesia

Tel : 061 - 8443191



04 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

- 1 TINJAUAN OPERASI**
OPERATION REVIEW
- 2 TINJAUAN KEUANGAN**
FINANCIAL REVIEW
- 3 ARUS KAS**
CASH FLOW
- 4 ANALISIS RASIO**
RATIO ANALYSIS
- 5 KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG**
DEBT SERVICING
- 6 KETERTAGIHAN PIUTANG USAHA**
COLLECTABILITY OF ACCOUNTS RECEIVABLE
- 7 INVESTASI MODAL**
CAPITAL INVESTMENT
- 8 PEMBAGIAN DIVIDEN**
DIVIDEND DISTRIBUTION
- 9 PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI**
COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION
- 10 INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL PELAPORAN**
MATERIAL INFORMATION AFTER THE REPORTING PERIOD
- 11 PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN**
CHANGE IN LEGISLATION
- 12 PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI**
CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES



TINJAUAN OPERASI

OPERATION REVIEW

PT Citatah Tbk adalah Perseroan yang melakukan kegiatan penambangan dan mengimpor batuan alami, memprosesnya di pabrik Pangkep dan Karawang, menjadi agen tunggal produk-produk pelapis permukaan Internasional, memberi pelayanan perancangan dan rekayasa serta mendistribusikan produk-produknya ke pasar domestik dan mancanegara.

Divisi Tambang

Perseroan memanfaatkan kekayaan alam Indonesia dengan membuka tambang di daerah Sulawesi Selatan, yang turut meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi tambang. Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian pemerintah pusat dan daerah yang berkontribusi menggerakkan pembangunan melalui penerimaan pajak daerah.

Perseroan masih meneruskan kegiatan menata infrastruktur dan memperluas ruang kerja di tambang baru sehingga produksi tambang belum bisa mengalami kenaikan. Selama tahun 2021 hasil produksi balok sebesar 4,377 m³ yang mengalami penurunan sebesar 5% dibanding tahun 2020. Penurunan ini disebabkan karena menurunnya permintaan pasar yang signifikan akibat dampak pandemi COVID-19. Namun demikian, tambang baru ini telah memproduksi batu dengan corak dan warna baru yang diterima baik oleh pelanggan dan desainer.

Perseroan telah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan efisiensi biaya di divisi tambang karena permintaan tetap rendah. Penggantian pemakaian solar ke listrik PLN memberikan penghematan biaya sebesar 23% dan pengurangan tingkat polusi udara. Namun, biaya tenaga kerja meningkat dengan 19% karena kenaikan upah minimum dan percepatan pembangunan infrastruktur di tambang yang membutuhkan tambahan jam kerja. Selain itu makin menuanya alat-alat berat mengakibatkan naiknya biaya perawatan dan suku cadang yang meningkat dengan 12% di tahun 2021. Secara keseluruhan biaya penambangan naik dengan 15% dibandingkan tahun 2020.

Diharapkan pada tahun mendatang sudah akan ada peningkatan hasil produksi balok dengan berlanjutnya perbaikan infrastruktur menghasilkan corak dan warna baru untuk memenuhi permintaan pasar domestik dan luar negeri.

Divisi Produksi

Pabrik Pangkep menghasilkan produk utama marmer lembaran

PT Citatah Tbk is a company that engages in the mining and importation of natural stone, processing of stones in its Pangkep and Karawang plants, sole distributorships of international surface covering products, providing design and engineering work services, and the distribution of its products to domestic and overseas markets.

Quarry Division

The Company utilizes Indonesia's natural wealth by opening up quarries in South Sulawesi, which helps improve the welfare of the people living around the quarry locations. The mining sector is one of the strategic sectors for both the central government and the rural economy, which also helps the development of the local economy through tax retributions.

In 2021 the Company continued to develop the infrastructure and expand the working space in the new quarry. Throughout 2021, the production of blocks was 4,377 m³, a decline of 5% compared to 2020. This decline was commensurate with market demands which were affected by the COVID-19 pandemic. Nevertheless, the new quarry has produced blocks with new patterns and colors, well accepted by both customers and designers.

The Company took steps towards enhancing cost efficiency in the quarry division as the demand has remained low. The switching from the fuel to PLN has resulted in a cost saving of 23% and a decrease in the air pollution level. However, the labor cost has increased by 19% due to the minimum wage increase and acceleration of infrastructure at the quarry that needs additional working hours. Also with the aging heavy equipment, the maintenance and spare parts costs have increased by 12% in 2021. Overall the quarry cost has increased by 15% in 2021 as compared to 2020.

It is hoped that next year we will see an increase in production output of blocks as the improvement of infrastructure continue with this new pattern and color from the quarry to fulfill market demands domestically as well as from overseas.

Production Division

Pangkep factory's main products are marble slabs and tiles.

dan ubin. Sedangkan pabrik Karawang menghasilkan produk berukuran tertentu dan produk pesanan khusus yg mempunyai nilai tambah tinggi.

Pengiriman yang dicatat sebagai penjualan dalam tahun 2021 ke pasar domestik dan ekspor dari pabrik Pangkep adalah masing-masing Rp. 58,9 miliar dan Rp. 8,3 miliar, dibandingkan dengan Rp. 69,5 miliar dan Rp. 33,3 miliar masing-masing untuk tahun 2020. Dari pabrik Karawang tercatat Rp. 26 miliar di tahun 2021 dibandingkan Rp. 25 miliar di tahun 2020.

Biaya produksi total dari kedua pabrik adalah Rp. 75,6 miliar di tahun 2021 dibandingkan dengan Rp. 79,9 miliar di tahun 2020 karena turunnya permintaan pasar.

Perseroan melanjutkan penerapan program pemeliharaan preventif yang juga meningkatkan efisiensi produksi dan mengurangi biaya overhead pabrik secara keseluruhan. Dalam tahun 2021 termasuk ini adalah biaya pemakaian bahan pembantu, suku cadang, listrik dan air.

Prospek Produksi

Perlambatan aktivitas ekonomi secara global dalam tiga tahun ini karena pandemi global COVID 19 memberikan dampak negatif sangat besar pada kegiatan Perseroan. Pabrik-pabrik kelebihan karyawan meskipun tenaga alih daya sudah tidak dipergunakan. Meskipun kapasitas tak terpakai meningkat Perseroan tidak dapat mengurangi tenaga kerja karena tingginya biaya pemutusan hubungan kerja. Perseroan dan serikat pekerja berhasil mencapai kesepakatan untuk membayar berdasarkan kehadiran guna menyesuaikan dengan kebutuhan situasional untuk menjaga stabilitas pendanaan operasional.

Pada tahun 2022 mendatang strategi dan kebijakan Perseroan yaitu melakukan antisipasi akan perlambatan pemulihan permintaan pasar domestik dan ekspor. Perseroan telah berhasil memperoleh beberapa pesanan untuk mengisi pabrik Pangkep dan Karawang. Namun, utilisasi pabrik tetap akan berada di bawah 50%. Perseroan akan berfokus pada pengiriman barang dengan segera tanpa menambah tenaga kerja.

Perseroan memprediksi di tahun 2021 bahwa akibat keterbatasan pendanaan proyek-proyek mendatang akan mensubstitusi kebutuhan marmer impor dengan produk marmer lokal. Perseroan percaya masih adanya peluang untuk mengembangkan usaha dan mencapai hasil yang lebih baik. Oleh karena itu pabrik Pangkep difokuskan untuk senantiasa meningkatkan kualitas produksinya guna memenuhi sejumlah proyek domestik dan luar negeri yang lebih banyak menggunakan hasil produksi tambang Bunea. Sedangkan pabrik Karawang akan

Whilst Karawang factory produced cut-to-size products and special products with high added value.

Deliveries recorded as sales from Pangkep Plant in 2021 to domestic and export markets were Rp. 58.9 billion and Rp. 8.3 billion respectively, compared to Rp. 69.5 billion and Rp. 33.3 billion respectively for the year 2020. The deliveries as sales from the Karawang plant is Rp. 26 billion in 2021 as compared to Rp. 25 billion in 2020.

The total production cost of both factories was Rp. 75.6 billion in 2021 as compared to Rp. 79.9 billion in 2020, as a result of the decrease in sales.

The Company kept on implementing a preventive maintenance program which also increased efficiencies in reducing the plants' overhead costs in general. In 2021 this included reducing costs incurred in consumables, spare parts, electricity, and water expenses.

Production prospects

The slowdown of global economic activity in the last three years due to the COVID-19 pandemic creates a huge negative impact on the operational activity of the Company. The factory is over-employed despite the release of outsourcing workforce. Despite the under utilized of the capacity the Company was not able to further reduce the workforce due to high retrenchment costs. The Company and the labor union were able to reach an agreement to pay by the attendance to cope with under demand situation to preserve the stability of funds for operational purposes.

In 2022 the Company's strategy and policy will be anticipating the improvement in the slow recovery of domestic and export markets' demand. The Company has obtained several orders to fill both Pangkep and Karawang. However, the utilization will still be below 50%. The Company will focus on delivering the order promptly without additional hiring.

As the Company predicted in 2021 due to budget constraints upcoming projects will replace imported materials with local materials. The Company still believes that there are opportunities to expand the business and achieve better results. Therefore, the Pangkep factory will be focused on continuously improving the quality of its output to satisfy several domestic and overseas projects which are using more Bunea quarry material. On the other hand, the Karawang factory will focus more to cater export market demands like Kitchen and Furniture tops, and renovation

fokus memenuhi permintaan ekspor untuk pangsa pasar seperti Kitchen & Furniture dan proyek renovasi yang lebih banyak menggunakan bahan batuan impor serta melalui pemrosesan dengan mesin-mesin berteknologi modern.

Upaya pemasaran dan penjualan di tahun 2022 ini akan bergerak lambat dan ketidakpastian yang tinggi. Namun Perseroan berharap pandemi global COVID 19 ini dapat cepat berakhir agar sektor usaha dapat berangsur membaik, sehingga mampu mendorong pengiriman ke beberapa proyek yang tertunda.

Divisi Penjualan

Pandemi COVID-10 dalam tiga tahun ini adalah tantangan terbesar yang menghantam bisnis properti. Penurunan ekonomi yang menjurus kepada perubahan-perubahan prioritas konsumsi dan investasi penduduk, menyingkirkan produk-produk properti seperti perkantoran, perhotelan dan sektor perumahan mewah. Karena bisnis utama Perseroan adalah memasok ke segmen-segmen pasar ini, penjualan sangat terpuak dan berada pada titik terendah sejak krisis moneter Asia.

Perseroan telah mengantisipasi perlambatan pembangunan properti di Jakarta Perseroan membuka kantor pemasaran dan ruang pameran seperti di Bali, Makassar, Medan, Palembang, Batam, Semarang dan Surabaya. Perseroan juga berusaha keras mengintensifkan upaya pemasaran produk-produk pelapis permukaan yang lain. Untuk meningkatkan kekuatan di luar Indonesia, Perseroan telah menunjuk perwakilan-perwakilan di Amerika Serikat dan Asia.

projects which need imported materials and modern technology processing.

The efforts of marketing and sales in 2022 will be slow moving and with a high uncertainty level. Nevertheless, the Company hopes that this global COVID-19 pandemic will end soon so that the business sector will slowly be better, and the Company can continue deliveries to postponed projects.

Sales Division

The COVID-19 pandemic in the last three years is the biggest challenge hitting the global property business. The economic downturn, which leads to changes in consumption and investment priorities for the people, has left property products behind especially for commercial projects such as offices, hotels, and the high-end residential sector. As the Company's main business is supplying to these market segments, the sales have been the hardest hit and at the lowest point since Asia's financial crisis.

In anticipation of the slowdown of property development in Jakarta, the Company has set up branches and marketing offices in Bali, Makassar, Medan, Palembang, Batam, Semarang, and Surabaya. The Company also strived to intensify marketing efforts for other surface covering products. To enhance its market strength outside Indonesia the Company has appointed representatives in the USA and Asia.

Penjualan Berdasarkan Jenis Produk 2020-2021 Sales by Product Type 2020-2021

Uraian	2021 (Rp.)	2020 (Rp.)	Description
<i>Limestone</i>	67.213.374.640	77.612.368.858	Limestone
Bahan bangunan impor	26.417.052.068	25.278.599.564	Imported building material
Jumlah	93.630.426.708	102.890.969.412	Total

Uraian	2021 (m ²)	2020 (m ²)	Description
<i>Limestone</i>	94.857	77,612	Limestone
Bahan bangunan impor	14.894	25,278	Imported building material
Jumlah	109.757	102,890	Total

Penjualan Domestik

Perseroan mencatat penjualan di tahun 2021 sebesar Rp. 93,6 miliar terdiri dari Rp. 85,3 miliar berasal dari penjualan domestik dan Rp. 8,3 miliar dari penjualan ekspor. Penjualan bersih di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 9% dibandingkan tahun 2020. Penurunan penjualan tersebut didominasi oleh penurunan penjualan ekspor sebesar 75% dibandingkan Rp. 69,5 miliar di tahun 2020. Meskipun begitu, penjualan domestik pulih secara bertahap dalam kuartal ketiga tahun 2021 dan meningkat 23% dibandingkan tahun sebelumnya.

Penjualan produk pelapis permukaan impor ternama seperti Bisazza Glass Mosaic dan Caesarstone, bersama dengan bahan batuan impor lainnya, menghasilkan Rp. 26,4 miliar di tahun 2021, setara 31% penjualan domestik Perseroan. Meski penjualan produk impor ini naik secara marjinal di tahun 2021 dibandingkan 2020, hasil penjualan tetap berada pada tingkat 30% dari tahun 2019. Ini merupakan penurunan terbesar segmen pasar mewah ini karena mayoritas penjualan dikirimkan ke proyek-proyek residensial mewah, apartemen mewah dan proyek gedung perkantoran kelas A di Jakarta yang pembangunannya lambat pulih di tahun 2021.

Penjualan produk marmer lokal Perseroan seperti lembaran, ubin dan produk berukuran khusus mengalami kenaikan sebesar 32,7% menjadi Rp. 58,8 miliar (2020: Rp. 44,3 miliar). Pergeseran permintaan dari batuan impor menjadi marmer lokal terjadi karena pengurangan anggaran sebab permintaan properti domestik menurun dan pengembang mencari jalan untuk mengurangi biaya.

Proyek-proyek domestik besar yang turut berkontribusi dalam penjualan tahun 2021 meliputi perumahan tapak Golf Island, apartemen Promenade 57, apartemen Arumaya di Jakarta, dan beberapa proyek lainnya di luar Jakarta.

Penjualan Ekspor

Pandemi COVID-19 memberi imbas yang massif pada ekonomi dunia dan penjualan Perseroan ke luar negeri. Imbas dari pembatasan pergerakan manusia dan bisnis tercermin di dalam tumbangannya penjualan ekspor yang berlanjut.

Penjualan ekspor mencatat penurunan 75% di tahun 2021 dibandingkan tahun 2020. Perseroan hanya mencatatkan penjualan ekspor sebesar Rp. 8,3 miliar, terendah dalam sejarah Perseroan. Pasar utama ekspor seperti China, India, Malaysia dan Korea dihantam besar-besaran oleh pandemi. Pembatasan mobilitas yang dilakukan negara-negara tersebut juga menghambat aktivitas inspeksi dari pembeli-pembeli asing. Di

Domestic Sales

The Company recorded sales in 2021 amounting to Rp. 93.6 billion comprised of Rp. 85.3 billion of domestic sales and Rp. 8.3 billion in export sales. Net sales in 2021 decreased 9% compared to 2020. The decrease was dominated by the decline of export sales of 75% as compared to Rp 69.5 billion in 2020. Nevertheless, the domestic sales have recovered gradually in the third quarter of 2021 and improve by 23% over the previous year.

Sales of imported surface covering products like Bisazza Glass Mosaic and Caesarstone, together with other imported stone materials amounting to Rp. 26.4 billion in 2021, equivalent to 31% of domestic sales of the Company. Despite the sales of imported materials increasing marginally in 2021 as compared to 2020, the sales remained only at 30% of the 2019 level. This represents the largest decline in the high-end market segment as most sales were delivered to high-end residential projects, luxury apartments, and Class A office building projects in Jakarta which show slow recovery during 2021.

Local marble sales of the Company for the domestic market in the forms of slabs, tiles, and cut-to-size products increased by 32.7% amounting to Rp. 58.8 billion (2020: Rp. 44.3 billion). The shift of demand from imported stone to local marbles is due to the reduction in the budget as domestic property demand declined and developers are seeking ways to reduce cost.

Large projects which contributed to sales in 2021 included Golf Island landed house, Promenade 57 Apartment, Arumaya Apartment in Jakarta, and several other projects outside Jakarta.

Export Sales

The COVID-19 pandemic has had a massive impact on the economy worldwide and the Company's sales to foreign countries. The impact of restrictions on the movement of people and businesses was reflected in the further fall in export sales.

Export sales have recorded a decline of 75% in 2021 as compared to 2020. The export sales amounting to only Rp. 8.3 billion which is the lowest in the company sales over the year. The Company's major markets such as China, India, Malaysia, and Korea were greatly hit by the pandemic. The restriction of movement imposed by respective countries' governments has also hindered the inspection activities of foreign buyers. In 2021 the major

tahun 2021 pasar ekspor utama adalah Amerika Serikat. Bagian terbesar ekspor ke Amerika Serikat terkait dengan furnitur. Kebijakan bekerja-dari-rumah meningkatkan permintaan akan furnitur di Amerika Serikat.

Di tahun 2021 Perseroan mengekspor marmer lokal dan impor ke beberapa negara dalam bentuk lembaran, ubin dan furniture. Mayoritas adalah proyek-proyek furniture dikirim ke hotel dan Versailles Mansion di Florida, Amerika Serikat.

export country is the USA. Most of the export sales to the United States were furniture related. The Work from Home policy had prompted an increase in the furniture demand in the USA.

In 2021 the Company exported local and imported marbles to several countries in the forms of slabs, tiles, and furniture. The majority is furniture projects to the hotel in the USA and private residence Versailles Mansion in Florida, USA.

Uraian (dalam miliar rupiah)	2021	2020	2019	Description (in billion Rupiah)
Penjualan Ekspor	8.318	33.318	40.996	Export Sales
Penjualan Domestik	89.312	69.572	110.429	Domestic Sales
Jumlah	93.630	102.890	151.425	Total

Prospek Penjualan

Pemulihan pasca pandemi COVID-19 global sangat terpukul oleh kejutan pasok global yang potensial sangat besar yang akan mengurangi pertumbuhan dan mendorong inflasi. Perang di Ukraina dan sanksi-sanksi ekonomi terhadap Rusia telah membuat pasok energi dunia mengalami risiko. Lonjakan harga minyak dan gas akan meningkatkan biaya industri dan menurunkan penghasilan riil dan permintaan dari para konsumen.

Ahli-ahli ekonomi telah menurunkan ramalan pertumbuhan GDP tahun 2022. Ini mencerminkan tarikan dari peningkatan harga energi dan kenaikan tingkat suku bunga yang lebih cepat di Amerika Serikat di luar antisipasi. Manajemen tidak melihat adanya pemulihan yang cepat dari pasar domestik dan ekspor.

Ekonomi Indonesia kembali membaik dari penurunan di kuartal ketiga dan tahun 2021 berakhir dengan keluaran yang lebih tinggi daripada sebelum pandemi tahun 2019. Pertumbuhan semestinya akan menguat di tahun 2022 karena aktivitas ekonomi makin menjadi normal. Konsumsi dan investasi swasta memasuki tahun 2022 dengan momentum yang kuat, dan gelombang COVID-19 ketiga hanya akan berdampak minimal pada pertumbuhan Indonesia.

Penjualan diproyeksikan meningkat 46% menjadi Rp. 136 miliar di tahun 2022, terdiri dari penjualan domestik Rp. 99,8 miliar dan penjualan ekspor Rp. 36,2 miliar. Sampai dengan Mei 2022 Perseroan mempunyai pesanan yang belum dikirim sebesar Rp. 80 miliar.

Perseroan juga telah dipercaya untuk menjadi distributor tunggal dari Coverlam dan HI-MACS, keduanya adalah bahan pelapis

Sales Prospect

The global post-Covid-19 pandemic recovery is being hit by a potentially huge global supply shock that will reduce growth and push up inflation. The war in Ukraine and economic sanctions on Russia have put global energy supplies at risk. The jump in oil and gas prices will add to industry costs and reduce consumers' real incomes and demand.

Economic expert has cut the world GDP growth forecast for 2022 This reflects the drag from higher energy prices and a faster pace of US interest rate hikes than anticipated. The management does not foresee a quick recovery for both domestic and export market.

The Indonesian economy has briskly rebounded from the downturn in the third quarter and ended 2021 with an output higher than in pre-pandemic 2019. Growth should strengthen in 2022 as economic activity continues to normalize. Private consumption and investment entered 2022 with strong momentum, and the third COVID-19 wave should have minimal impact on Indonesia's growth.

The sales are projected to increase by 46% to 136 billion in 2022 billion comprising Rp. 99.8 billion domestic sales and Rp. 36.2 billion of export sales. Up to May 2022, the Company has undelivered sales orders amounting to Rp. 80 billion.

The Company has also been trusted to be the sole distributor of Coverlam and HI-MACS, both are versatile surface covering

permukaan yang serbaguna dari perusahaan terkenal di dunia Grespania SA dan LX Hausys, yang bisa menjadi populer dalam bisnis industri konstruksi dan properti.

Namun Perseroan tetap yakin dalam 2 atau 3 tahun kedepan setelah pandemi ini berlalu, sektor usaha khususnya konstruksi dan properti akan mulai bangkit. Perseroan juga gencar mencari kontrak penjualan baru baik domestik maupun luar negeri. Perseroan juga terus mengembangkan pasar penjualan besar maupun eceran serta memperkuat segmen pasar bisnis ke bisnis. Segmen pasar Furniture and Kitchen akan terus berkontribusi secara signifikan dalam situasi pasar sekarang ini.

Profitabilitas Usaha

Penjualan Bersih

Perseroan mencatat penjualan Rp. 93,6 miliar yang berasal dari pasar domestik Rp. 85,3 miliar dan pasar ekspor Rp. 8,3 miliar. Penjualan bersih tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 9% dibandingkan tahun 2020 (Rp. 102,9 miliar).

Penurunan penjualan ini didominasi oleh penurunan penjualan ekspor sebesar 75 % meski penjualan domestik meningkat dengan 23% dibandingkan tahun 2020.

Laba Kotor dan Laba (Rugi) Operasi

Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 Perseroan mencatat laba kotor 28% dari penjualan, dibanding 20% di tahun 2020. Hal ini adalah hasil dari upaya penurunan biaya di seluruh pabrik yang menurunkan beban overhead manufaktur.

Beban Operasi Perseroan di tahun 2021 sebesar Rp 30,9 miliar mengalami penurunan sebesar 22% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp. 39,6 miliar. Penurunan biaya penjualan sebesar 12% berasal dari biaya pemasangan dan pemolesan, gaji, tunjangan dan perjalanan dinas yang sejalan dengan berkurangnya pengiriman ke beberapa proyek. Biaya administrasi dan umum mengalami penurunan sebesar 36% yang berasal dari biaya kantor, imbalan kerja jangka panjang dan biaya bank.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Di tahun 2021 ini, Perseroan mencatat kerugian tahun berjalan sebesar Rp. 21,9 miliar. Kerugian tersebut dikarenakan turunnya penjualan dan laba kotor, beban bunga pinjaman sebesar Rp. 16,1 miliar dan selisih kurs Rp. 1,1 miliar. Ini merupakan efek dari perlambatan industri properti global dan Indonesia di tahun 2021 akibat pandemi yang berlanjut.

materials from world-known companies, Grespania SA and LX Hausys, which may become popular in the construction and property business.

Nevertheless, the Company believes in two to three years ahead after the pandemic is over, the business sector especially construction and property will revive. The Company strives to seek new contracts domestically as well as overseas. The Company also expanded to retail and wholesales markets and strengthen its B-to-B market segment. The Furniture and Kitchen market segment will continue to contribute significantly during this market situation.

Business Profitability

Net Sales

The Company recorded sales of Rp 93.6 billion, derived from the domestic market amounting to Rp 85.3 billion and the export market amounting to Rp 8.3 billion. Net sales in 2021 decreased 9% compared to 2020 (Rp. 102.9 billion).

The decrease in revenue was dominated by the decline of export market sales of 75 % despite an improvement in domestic sales of 23% in 2020

Gross Profit and Operating Profit (Loss)

For the fiscal year ending December 31, 2021, the Company recorded a gross profit of 28 % against sales as compared to 20 % in 2020. The improvement in gross margin is due to the cost reduction efforts across the plants which lead to lower manufacturing overhead.

The Company's operating costs in 2021 amount to Rp. 30.9 billion declined by 22 % compared to Rp. 39.6 billion in 2020. The decrease in sales costs was 12%, derived from installation and polishing costs, salaries and benefits, and travel expenses, following the decrease in deliveries to projects. Administration and general expenses declined by 36 % out of office expenses, long-term employee benefits due to new labor law, and bank charges.

Profit (Loss) of the Year

In 2021 the Company recorded a loss of Rp. 21.9 billion. The loss was due to the significant decrease in sales, and high loan interest of Rp. 16.1 billion and a foreign exchange loss of 1.1 billion. This was the effect of the slump in the global and Indonesia property industry in 2021 due to the ongoing pandemic.

Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain dan Jumlah Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan mencatat kerugian komprehensif lain dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti sebesar Rp. 3,8 miliar dan pajak atas pos yang tidak akan direklasifikasi sebesar Rp. 0,6 miliar pada tahun 2021. Pada akhirnya, jumlah kerugian komprehensif tahun 2021 mencapai Rp. 3,2 miliar.

Other Comprehensive Income (Loss) and Total Comprehensive Income (Loss) for the Year

The Company recorded other comprehensive losses from the restatement of defined benefit liability of negative Rp. 3.8 billion and the tax on un-reclassifiable posting of positive Rp. 0.6 billion in 2021. The final comprehensive loss in 2021 amounted to Rp. 3.2 billion.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Manajemen bertanggung jawab atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (anggota dari Moore Global Network Limited) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Tinjauan dan analisa keuangan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan, yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

The Management is responsible for the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2021, as audited by Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris (a member firm of Moore Global Network Limited) with an unqualified opinion. The Financial Review and Analysis based on the Company's Financial Statements are presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards Statements (PSAK).

Aset

Aset Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021 berkurang 0,6% menjadi sebesar Rp. 690 miliar dibanding tahun buku 2020 sebesar Rp. 694 miliar. Penurunan aset Perseroan ini karena penurunan pada aset lancar dari Rp. 280 miliar menjadi Rp. 274 miliar masing-masing di tahun 2020 dan 2021. Komposisi aset Perseroan masih didominasi oleh aset lancar sebesar 60% dan aset tidak lancar sebesar 40%.

Assets

The Company's assets for the year ended December 31, 2021, decreased by 0.6% to Rp. 690 billion compared to Rp. 694 billion in 2020. The decrease in Company's assets was due to the decline in Non-Current Assets from Rp. 280 billion to Rp. 274 billion in 2020 and 2021 respectively. The composition of the Company's assets is still dominated by current assets amounting to 60% and non-current assets amounting to 40 %.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan naik 1% dari Rp. 412 miliar di tahun 2020 menjadi Rp. 416 miliar di tahun 2021. Kenaikan ini akibat naiknya persediaan.

Current Assets

Current assets of the Company increased by 1% from Rp. 412 billion in 2020 to Rp. 416 billion in 2021. The increase in current assets was due to an increase in inventory.

- Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas di tahun 2021 turun sampai 47% dari Rp. 4,4 miliar di tahun 2020 menjadi Rp. 2,3 miliar di tahun 2021. Penurunan kas dan setara kas ini semata dikarenakan turunnya penjualan serta pembayaran untuk menunjang aktivitas transaksi operasional Perseroan.

- Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in 2021 decreased as much as 47 % from Rp. 4.4 billion in 2020 to Rp. 2.3 billion in 2021. This decrease was solely due to a decline in sales and payments to support the transactional activities of the Company.

- Piutang Usaha

Piutang usaha akhir tahun 2021 turun menjadi Rp. 71 miliar, dibanding tahun 2020 sebesar Rp. 75 miliar.

- Trade Accounts Receivable

Trade accounts receivable at the end of 2021 decreased to Rp. 71 billion compared to Rp. 75 billion in 2020. The

Penurunan ini adalah refleksi dari tagihan dan cadangan penghapusan sepanjang 2021 sebesar Rp. 5,2 miliar.

- Persediaan

Persediaan di tahun 2021 naik menjadi sebesar Rp. 310 miliar atau 3% dibandingkan dengan persediaan di tahun 2020 sebesar Rp. 301 miliar. Kenaikan ini karena kenaikan bahan baku dan produk jadi di pabrik Pangkep dan di tambang.

- Aset Lancar Lain-lain

Kenaikan aset lancar lain-lain di tahun 2021 sebesar Rp 2,7 miliar atau 12% diatas tahun 2020 sebesar Rp 23 miliar.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar di tahun 2021 dan tahun 2020 adalah sebesar Rp. 273 miliar dan Rp. 280 miliar. Penurunan disebabkan karena penyusutan dari aset tetap.

- Aset Pajak Tangguhan

Kenaikan aset pajak tangguhan di tahun 2021 seperti tahun 2020 dengan sedikit penurunan karena penyusutan tambahan dan amortisasi aset tetap akibat dari sewa pembiayaan.

- Aset Tetap

Jumlah aset tetap perseroan pada tahun 2021, setelah dikurangi penyusutan, adalah sebesar Rp 201 miliar. Aset tetap mengalami penurunan sebesar 3% dibanding jumlah pada tahun 2020 sebesar Rp 208 miliar, terutama karena penyusutan

- Aset Pengampunan Pajak

Perseroan telah mengikuti program pengampunan pajak, pada tanggal 19 Agustus 2016, Perseroan menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk pengampunan pajak ke kantor pajak. Aset pengampunan pajak yang tercantum dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak berupa tanah sebesar Rp. 5,4 miliar.

Pada tanggal 8 September 2016, Perseroan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan dengan No. 05400000022 sebagai bukti pemberian pengampunan pajak.

decrease was a reflection in collection and write-off of provision during 2021 for the amount of Rp 5.2 billion.

- Inventories

Inventories in 2021 increased to Rp. 310 billion or 3% from Rp. 301 billion in 2020. This increase was due to an increase in raw materials and finished goods in Pangkep Plant and quarry.

- Other Current Assets

Other current assets in 2021 increase by Rp 2.7 billion or 12 % above Rp 23 billion in 2020.

Non-Current Assets

Non-current assets in 2021 and 2020 were Rp. 273 billion and Rp. 280 billion. The decrease was due to depreciation in fixed assets.

- Deferred Tax Assets

The deferred tax assets in 2021 were like 2020 with a minor decrease due to additional depreciation and amortization of fixed assets and slightly due to leasing activity.

- Fixed Assets

Total fixed assets of the Company less the depreciation in 2021 amounted to Rp. 201 billion. There was a 3% decrease in fixed assets as compared to Rp. 208 billion in 2020, mainly due to depreciation.

- Tax Amnesty Assets

The Company participated in the tax amnesty program and on August 19, 2016, submitted a Letter of Assets Declaration for Tax Amnesty to the tax office. The assets declared in the Company's Letter of Tax Amnesty Annotation consisted of land amounting to Rp. 5.4 billion.

On September 8, 2016, the Company received a Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance No. 05400000022 granting the tax amnesty.

- Biaya Ditangguhkan

Biaya ditangguhkan sebesar Rp.6,8 miliar sehubungan hak pakai lokasi tambang di Jawa Barat dan diamortisasi setiap tahun sesuai dengan hak izin pakai.

- Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya di tahun 2021 sebesar Rp. 16 miliar mengalami kenaikan 1% dari Rp. 15 miliar di tahun 2020, merupakan taksiran pengembalian pajak di tahun 2021.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi

Aset tetap Rp. 34 miliar merupakan aset yang tidak digunakan dalam operasi pabrik Bandung yang sudah tutup sejak tahun 2005.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan dalam tahun 2021 mengalami kenaikan 4,5% menjadi Rp. 485 dari Rp. 464 miliar di tahun 2020. Liabilitas ini didominasi oleh utang bank, uang muka ke pemasok, utang lain-lain pihak ketiga dan utang pajak.

Liabilitas Lancar

Liabilitas lancar bertambah 8% dari Rp. 296 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp. 320 miliar pada tahun 2021.

- Utang Bank Jangka Pendek

Utang bank jangka pendek di tahun 2020 dan 2021 sebesar Rp. 188 miliar. Utang ini telah direstrukturisasi di tahun 2021 tanpa penambahan atau pengurangan dari nilai utang.

- Utang Usaha

Utang usaha naik 23% menjadi Rp. 15,4 miliar di tahun 2021 dari Rp. 12,5 miliar di tahun 2020. Kenaikan ini mencerminkan Penurunan terutama karena mundurnya pembayaran atas pembelian impor bahan baku dan bahan pembantu.

- Utang Lain-lain – Pihak Ketiga

Merupakan utang jangka pendek sebesar Rp. 37 miliar dan utang jangka panjang Rp. 12 miliar untuk memenuhi modal kerja pada akhir tahun 2021 serta akrual bunga.

- Deferred Charges

Deferred charges of Rp. 6.8 billion were related to the cost of permits for quarry sites located in West Java, amortized in accordance with usage rights licenses issued each year.

- Other Non-Current Assets

Other non-current assets increased by 1% % in 2021 to Rp. 16 billion compared to Rp. 15 billion in 2020, due to an increase for the estimated claim for a tax refund.

- Fixed Assets Not Used in Operation

Fixed assets of Rp. 34 billion represent the assets that are not used in the operation of the factory in Bandung which had ceased operating in 2005.

Liabilities

Total liabilities of the Company in 2021 increased by 4.5 % to Rp. 485 billion from Rp. 464 billion in 2020. The liabilities were dominated by bank loans, down payments to suppliers, other payables to third parties, and tax payable.

Current Liabilities

Current liabilities increased by 8 % from Rp. 296 billion in 2020 to Rp. 320 billion in 2021.

- Short-Term Bank Loans

Short-term bank loans are at Rp. 188 billion in 2021 and 2020. The loan has been restructured in 2021 and no additional or reduction in the loan amount.

- Trade Accounts Payable

Trade accounts payable increased 23 % to Rp. 15.4 billion in 2021 from Rp. 12.5 billion in 2020. The increase in the payable is reflected in longer payments for import purchases and consumable supplies.

- Other Payables – Third Parties

This represents the other payables in current and long terms liabilities amounting to Rp. 37 billion and long-term liabilities of Rp. 12 billion are required for working

- Uang Muka Diterima – Pihak Ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan menerima uang muka sebesar Rp. 33,3 miliar, kira-kira sama dengan tahun 2020. Perseroan berhasil menandatangani pekerjaan pemasangan marmer ke beberapa proyek yang pengirimannya mulai di tahun 2022. Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan atas penjualan berdasarkan pesanan pelanggan.

Liabilitas Tidak Lancar

Liabilitas tidak lancar di tahun 2021 sebesar Rp. 165 miliar, turun Rp. 3,2 miliar dari tahun 2020. Kenaikan disebabkan oleh penyesuaian perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang akibat undang-undang ketenagakerjaan yang baru..

- Utang Jangka Panjang kepada Pihak Berelasi

Utang jangka panjang kepada pihak berelasi merupakan utang kepada Parallax Partners XIII Ltd (Parallax) sebesar Rp. 53 miliar, Investspring Limited Rp. 19 miliar, Ibu Honey Angkosubroto Rp 2,3 miliar dan Direksi Rp 5,8 miliar pada akhir tahun 2021.

- Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain

Liabilitas jangka panjang lain-lain utang pihak ketiga Rp. 12,8 miliar dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp. 33,5 miliar yang dihitung sesuai dengan peraturan tenaga kerja.

Ekuitas

Struktur permodalan Citatah terdiri dari modal saham Rp. 459 miliar, tambahan modal disetor Rp. 78 miliar, kenaikan revaluasi nilai tanah Rp. 202 miliar dan defisit Rp. 534 miliar.

Kenaikan revaluasi nilai tanah merupakan selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dari tanah sebesar Rp. 202 miliar. Angka ini dari pendapatan lain-lain komprehensif dan ditempatkan dalam klasifikasi ekuitas.

Defisit sebesar Rp. 534 miliar berasal dari kerugian besar selisih kurs utang Perseroan dalam denominasi dolar Amerika yang terjadi selama krisis keuangan Asia pada tahun 1997 dan juga kerugian yang terjadi di tahun 2019, 2020 dan 2021 sepanjang pandemi.

Selama tahun 2021, jumlah ekuitas Perseroan menurun menjadi Rp. 205 miliar dibandingkan tahun 2020 Rp. 229 miliar adalah

capital at the end of 2021 and accrued interest.

- Advanced Received – Third Parties

As of December 31, 2021, the Company had an advanced received amounting to Rp. 33.3 billion, the amount is similar to 2020. The Company managed to sign marble installation jobs with several projects and deliveries will commence in 2022. This account represented down payments received from customers for their purchase orders.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities in 2021 amounted to Rp. 165 billion, decreased by Rp. 3.2 billion from 2020. The decrease was due to the adjustment of long-term employee benefits liability in accordance to new labor law.

- Long-Term Loans from Related Parties

Long-term loans from related parties represented loans from Parallax Partners XIII Ltd (Parallax) amounting to Rp. 53 billion, Investspring Limited Rp. 19 billion, Mrs. Honey Angkosubroto Rp. 2.3 billion and the Directors Rp. 5.8 billion at the end of 2021.

- Other Long-Term Liabilities

Other long-term liabilities included other payables - third parties of Rp. 12.8 billion, and long-term employee benefits liability of Rp. 33.5 billion as computed in accordance with labor law.

Equity

The capital structure of the Company consists of the share capital of Rp. 459 billion, additional paid-in capital of Rp. 78 billion, revaluation increment in the value of land Rp. 202 billion and a deficit of Rp. 534 billion.

The revaluation increment in the value of land constitutes the difference between the fair value and carrying amount of land amounting to Rp. 202 billion. It was derived from other comprehensive income and is shown in the equity section.

The deficit of Rp. 534 billion arose from the massive exchange losses on the Company's USD denominated loans during the 1997 Asian financial crisis, plus the loss incurred in 2019, 2020, and 2021 during the pandemic.

In 2021 the Company's total equity dropped to Rp. 205 billion compared to Rp. 229 billion in 2020 due to the contribution of

kontribusi dari kerugian bersih perseroan sebesar 25 miliar.

the net loss of Rp. 25 billion.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada akhir tahun 2021 sebesar 237% yang dipertimbangkan cukup untuk mendukung operasional Perseroan.

The ratio of net debt to equity at the end of 2021 was 237 % which is considered to be sufficient to support the Company's operations.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan jumlah aset dan liabilitas masih dalam batas kewajaran sebagai konsekuensi dari bisnis Perseroan di sektor pertambangan dan properti.

The Management believes that the decrease in total assets and increase in liabilities is still within the limits of fairness for the Company's business nature in the property and mining sector.

ARUS KAS

CASH FLOW

Penerimaan kas yang diperoleh dari penjualan di tahun 2021 adalah Rp. 95 miliar atau menurun sebesar 26% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp. 112 miliar. Kas bersih yang digunakan untuk operasi sebesar Rp. 8,8 miliar. Sesudah dikurangi biaya operasi, pembayaran bunga dan pajak penghasilan, Perseroan mencatat defisit posisi kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi di tahun 2021 Rp. 1,4 miliar dibanding tahun 2020 Rp. 1,3 miliar. Dengan perolehan penjualan aset, pembelian mesin pabrik, peralatan kantor dan aset lainnya, jumlah kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi ini adalah Rp. 408 juta.

Cash receipts from sales in 2021 amounted to Rp. 95 billion or decreased by 26 % compared to Rp. 112 billion in 2020. The net cash provided by the operation was Rp. 8.8 billion. After deduction of the operating expenses, interest payments, and income taxes, the Company recorded a net deficit position used in operations in 2021 of Rp. 1.4 billion compared to Rp.1.3 billion in 2020. With the proceed from sales of assets and acquisition of factory machinery, and office equipment net cash provided by investing activities was Rp. 408 million.

Perseroan membayar liabilitas sewa sebesar Rp. 1,4 miliar dan menerima dana dari utang dari pihak-pihak berelasi sebesar Rp. 411 juta. Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas keuangan sebesar Rp. 1 miliar. Posisi kas bersih perseroan pada akhir tahun 2021 sebesar Rp. 2,3 miliar dibanding tahun 2020 sebesar Rp. 4,4 miliar.

The Company made payment to lease liabilities for Rp 1.4 billion and obtained loans from related parties of Rp 411 million The net cash used in financing activities was Rp. 1 billion. The Company's net cash position at the end of 2021 was Rp. 2.3 billion compared to Rp. 4.4 billion in 2020

ANALISIS RASIO

RATIO ANALYSIS

Rasio likuiditas Perseroan mencerminkan kemampuan untuk membayar liabilitas jangka pendek. Rasio likuiditas perseroan sebesar 130% di tahun 2021 mengalami penurunan dibandingkan 139% tahun 2020. Penurunan ini juga mencerminkan peningkatan cadangan untuk bunga dan utang ke pihak ketiga guna mendukung kebutuhan modal kerja. Nilai rasio lancar sebesar 33% menunjukkan bahwa aset lancar sangat tergantung pada persediaan karena sifat alami bisnis pertambangan marmer, di mana produksi dari Perseroan tergantung dari hasil keluaran tambang di mana hasil produksi mungkin berbeda dari permintaan saat ini.

The company's liquidity ratio reflects its ability to pay short-term liabilities. The company's current ratio of 130% in 2021 as compared to 139 % in 2020. The decline in the current ratio also reflected the increase in accrued interest and loans to third parties to support the working capital requirement. Whereas the quick ratio of 33 % means that current assets heavily depend on the inventories due to the nature of the marble mining business whereby the Company production is depending upon the quarry output whereby the products produced may be different from current demand.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DEBT SERVICING

Rasio solvabilitas Perseroan tercermin dari rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap aset. Di tahun 2021 rasio utang terhadap ekuitas naik menjadi 0,7 kali dibandingkan 0,67 kali di tahun 2020. Rasio utang terhadap aset juga naik sedikit menjadi 0,82 kali dibandingkan 0,66 kali di tahun 2020. Penurunan rasio solvabilitas dikarenakan turunnya penjualan secara drastis dan kerugian besar di tahun 2021 akibat pandemi yang melumpuhkan pasar properti global dan Indonesia.

The Company's solvency ratio is reflected in debt to equity and debt to assets ratios. In 2021 debt to equity ratio had increased to 0.7 times as compared to 0.67 times in 2020. The debt to assets ratio had also increased slightly to 0.82 times in 2021 as compared to 0.66 times in 2020. The deterioration of the solvency ratio was due to the drastic decrease in sales and a huge loss in 2021 caused by the pandemic resulting in the collapse of the global and Indonesian property market.

KETERTAGIHAN PIUTANG USAHA COLLECTABILITY OF ACCOUNTS RECEIVABLE

Dalam tahun 2021 Perseroan menyediakan pencadangan sebesar Rp. 2,1 miliar untuk penurunan nilai karena perkiraan kerugian kredit sesuai dengan PSAK nO. 71 pada 1 Januari 2020, yang memperbolehkan penggunaan cadangan perkiraan kerugian untuk seluruh piutang usaha sepanjang hidup. Perubahan-perubahan kebijakan pembukuan telah meningkatkan penurunan nilai piutang usaha menjadi Rp. 7,6 miliar. Di dalam tahun yang sama Perseroan juga telah menghapuskan piutang usaha ragu-ragu sebesar Rp. 5,2 miliar sesudah penilaian yang seksama.

In 2021, The Company provided Rp 2.1 billion of allowance for impairment due to expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. These changes in the accounting policy had increased the impairment of accounts receivable to Rp 7.6 billion. In the same year, the Company had also written off Rp 5.2 billion of doubtful accounts receivable after a thorough evaluation.

Sesudah penghapusan piutang usaha rasio perputaran piutang di tahun 2021 menjadi 286 hari dibandingkan dengan 267 hari di tahun 2020.

After the write-off of the account receivable, the turnover ratio in 2021 was 286 days as compared to 267 days in 2020.

Rasio ketertagihan piutang usaha masih berada dalam siklus bisnis normal di mana mayoritas penjualan berasal dari segmen proyek yang termasuk proses pemasangan di lokasi bangunan. Pada tanggal 31 Desember 2021, penilaian Manajemen mengenai kolektibilitas piutang usaha masih positif dan cadangan untuk kerugian nilai cukup untuk menutup setiap kerugian yang mungkin terjadi dari akun yang tidak tertagih.

The accounts receivable turnover days are still within the normal business cycle as the Company's majority revenue is derived from the project segment which includes the installation process on construction sites. As of December 31, 2021, the Management's evaluation of the collectability of its trade accounts receivables was positive, and the allowance for value loss is adequate to cover any possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa dengan penyesuaian penurunan nilai tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

The Management believes that by adjusting the impairment there is no significant concentrated credit risk in trade accounts receivables.

INVESTASI MODAL

CAPITAL INVESTMENT

Di tahun 2021, Perseroan tidak melakukan investasi perbelanjaan aset mengingat kondisi perseroan yang sedang merugi pada tahun sebelumnya.

In 2021, the Company did not invest in capital expenditure, given the condition of the company that was losing money in the previous year.

PEMBAGIAN DIVIDEN

DIVIDEND DISTRIBUTION

Menurut Undang-Undang Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, sebagian dari laba bersih Perseroan dapat dibagikan kepada para pemegang saham sesudah pengalokasian dana-dana cadangan. Pembagian dividen final setiap tahunnya harus direkomendasikan oleh Direksi serta mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Under Indonesian Laws and the Company's Article of Association, a portion of the Company's net profit can be distributed to shareholders after the allocation of reserve funds. The disbursement of a final dividend each year is subject to the recommendation of the Board of Directors and the approval of the Shareholders at the Annual General Shareholders Meeting.

Akan tetapi, seperti ditentukan oleh undang-undang, dividen hanya dapat dibagikan kalau Perseroan mempunyai neraca keuntungan yang positif. Karena Perseroan masih menanggung defisit, dividen belum dibagikan dalam dua tahun terakhir.

However, as stipulated by law, a dividend can only be distributed if the Company possesses a positive profit balance. As the Company still runs a deficit, a dividend has not been distributed for the past two years.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION

Pada setiap awal tahun, perusahaan-perusahaan menetapkan target sesuai ramalan pasar dan permintaan pasar. Namun demikian, dalam perjalanannya Perseroan melakukan peninjauan kembali atas target yang ditetapkan disesuaikan dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal Perseroan.

At the beginning of each year, companies set targets based on market outlook and market demands. However, during the year the Company revised the targets following the developments in the Company's internal and external conditions.

Perseroan mencapai 76% dari proyeksi penjualan Perseroan untuk tahun 2021 yang ditargetkan sebesar Rp. 123 miliar.

The Company achieve only 76 % of its projected sales for the year 2021 set at Rp. 123 billion.

Penurunan pasar properti di Indonesia pada tahun 2021 disebabkan karena tidak adanya pembangunan baru dan para pengembang memperlambat atau menunda kegiatan proyek akibat pandemi.

The further collapse of the property market in Indonesia and global in 2021 was due to the delay of new construction activity whilst developers slowed down or postponed their current projects as a result of the pandemic.

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL PELAPORAN

MATERIAL INFORMATION AFTER THE REPORTING PERIOD

Perseroan tidak mempunyai transaksi material dalam tahun 2021.

The Company did not undertake any material transactions in 2021.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

CHANGE IN LEGISLATION

Tahun 2021, Mahkamah Konstitusi memutuskan bahwa UU no. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja adalah cacat dan memerintahkan Pemerintah/DPR untuk memperbaikinya dalam 2 tahun. Meskipun begitu UU itu tetap berlaku sampai adanya perbaikan-perbaikan yang dimaksud. Kementerian Tenaga Kerja mengeluarkan peraturan tentang upah minimum yang dinaikkan 1,09% untuk tahun 2022, yang mana melegakan bagi perusahaan-perusahaan.

In 2021, the Constitutional Court sanctioned that Law no. 11 of 2020 on Job Creation was faulty and the Government/Parliament has to make corrections within 2 years. However, the Law is still in effect until the corrections are made. The Ministry of Manpower issued a regulation on minimum wage which will be increased by 1.09% in 2022, which is a relief for companies.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Perseroan telah menerapkan standar akuntansi keuangan (PSAK) baru berikut penafsirannya (ISAK), yang dipakai sepanjang 2021 dan relevan bagi Perseroan, berakibat perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian (PSAK No. 22, 55, 60, 71, 72 Instrumen Keuangan dan PSAK No. 73 Sewa).

The Company has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs), which are adopted during 2021 and relevant to the Company, resulting in substantial changes to the Company's accounting policies and had a material effect on the amounts reported in the consolidated statement (PSAK No. 22, 55, 60, 71 72 Financial Instrument and PSAK No. 73 Leases).

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

- 1 PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN**
CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES
- 2 TUJUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**
PURPOSE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE
- 3 DASAR HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**
LEGAL BASIS FOR GOOD CORPORATE GOVERNANCE
- 4 PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**
IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE
- 5 STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**
STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE
- 6 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**
THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS
- 7 DEWAN KOMISARIS**
THE BOARD OF COMMISSIONERS
- 8 DIREKSI**
THE BOARD OF DIRECTORS
- 9 PENILAIAN TERHADAP KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**
ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCES
- 10 KOMITE AUDIT**
AUDIT COMMITTEE
- 11 KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE
- 12 SEKRETARIS PERSEROAN**
CORPORATE SECRETARY
- 13 UNIT INTERNAL AUDIT**
INTERNAL AUDIT UNIT
- 14 AKUNTAN PUBLIK DAN AUDITOR EKSTERNAL**
PUBLIC ACCOUNTANT AND EXTERNAL AUDITOR
- 15 MANAJEMEN RISIKO**
RISK MANAGEMENT
- 16 SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**
INTERNAL CONTROL SYSTEM
- 17 PERKARA HUKUM MATERIAL**
MATERIAL LEGAL CASES
- 18 SANKSI ADMINISTRASI**
ADMINISTRATION SANCTIONS
- 19 AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN**
ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA
- 20 KODE ETIK**
CODE OF CONDUCT
- 21 PENGELOLAAN SISTEM PENGUNGKAPAN PERISTIWA**
THE MANAGEMENT OF WHISTLEBLOWING SYSTEM
- 22 PERNYATAAN KEPATUHAN PAJAK**
TAX COMPLIANCE STATEMENT
- 23 PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK**
GRANTING FUNDS FOR POLITICAL ACTIVITY
- 24 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
- 25 PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OJK**
IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE ASPECTS AND PRINCIPLES IN COMPLIANCE WITH OJK PROVISIONS



PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Kerangka kerja prinsip tata kelola Perseroan berlandaskan pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

The Company’s corporate governance framework is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independency as well as fairness.

Transparansi

Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan juga senantiasa mengungkapkan hal-hal yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan dan yang penting bagi para pemangku kepentingan.

The Company continues to provide material and relevant information that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company also continues to disclose relevant information as required related to laws, regulations and other important information for the stakeholders.

Akuntabilitas

Perseroan bertanggungjawab atas kinerjanya secara transparan dan wajar melalui pengelolaan perusahaan secara benar sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

The Company is accountable for its performance in a transparent and fair manner through proper management of the Company, in accordance with the interests of the Company, shareholders and other stakeholders.

Tanggung Jawab

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga keberlanjutan usaha dalam jangka panjang dapat terpelihara.

The Company complies with laws and regulations and fulfills its responsibility towards society and the environment so that the sustainability of the business can be maintained in the long term.

Independensi

Perseroan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak manapun.

The Company is managed independently, with no unit dominating one another and free of intervention from other parties.

Kewajaran

Perseroan selalu membuka akses terhadap informasi dan memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan saran dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan.

The Company provides open access to information and gives stakeholders the opportunity to provide input and opinions to the Company.

TUJUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK PURPOSE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan menyadari pentingnya tata kelola perusahaan yang baik untuk menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan dalam jangka panjang dan memaksimalkan nilai-nilai yang ada di Perseroan untuk dapat mencapai visi dan misi Perseroan.

The Company recognizes the importance of good corporate governance to maintain the Company's long-term business and maximize the Company's values to achieve its vision and mission.

DASAR HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK LEGAL BASIS FOR GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan berpedoman pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

In implementing good corporate governance, the Company is guided by:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on the Capital Market;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies;
3. Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Organization of Public Company General Meeting of Shareholders;
4. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
5. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Corporate Governance Implementation Guidelines;
6. Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Contents of Annual Reports Filed by Issuers or Public Companies;
7. Indonesia's Good Corporate Governance Guidelines issued by the National Governance Policy Committee.

PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan berlandaskan pada komitmen untuk menciptakan Perseroan yang transparan dan terpercaya melalui manajemen bisnis yang dapat dipertanggungjawabkan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik akan meningkatkan kepercayaan serta nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik tata kerja terbaik, Perseroan telah melaksanakan beberapa kebijakan yaitu:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Piagam Komite Audit;
4. Piagam Audit Internal;
5. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
6. Kebijakan Manajemen Risiko;
7. Sistem Pengungkap Peristiwa;
8. Kode Etik dan Kebijakan Anti Korupsi.

Perseroan masih terus berupaya untuk memperbaiki kerangka tata kelola perusahaan dalam rangka memperkuat implementasi tata kelola perusahaan sesuai dengan perkembangan praktik tata kerja terbaik Indonesia.

The good corporate governance principles in the Company's organization are based on the Company's commitment to create a transparent and reliable Company with an accountable management. The implementation of good corporate governance will strengthen the trust and enhance value for shareholders and other stakeholders.

In implementing good corporate governance following the prevailing laws and best practices, the Company has applied several policies, i.e.:

1. Articles of Association;
2. Board of Directors and Board of Commissioners Guidelines;
3. Audit Committee Charter;
4. Internal Audit Charter;
5. Nomination and Remuneration Committee Charter;
6. Risk Management Policy;
7. Whistle Blowing System;
8. Code of Conducts and Anti-Corruption Policy.

In conducting corporate governance, the Company is still working to improve the corporate governance framework to strengthen the implementation of corporate governance under the development of Indonesia best practices.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan tertinggi di dalam Perusahaan dimana Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS.

Dalam menjalankan tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasannya dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan Direksi dalam melakukan fungsi pengelolaannya dibantu oleh Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perseroan.

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest level of corporate organization in the Company where the Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible to the GMS.

In implementing corporate governance, the Board of Commissioners performs its supervisory functions assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors in implementing its management functions is supported by the Internal Audit Unit, and the Corporate Secretary.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

WEWENANG RUPS

Wewenang tersebut mencakup pengambilan keputusan terhadap hal-hal sebagai berikut:

- Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perseroan;
- Penggunaan laba bersih Perseroan;
- Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perseroan;
- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
- Rencana Perseroan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan tertentu.

TATA CARA DAN MEKANISME RUPS

RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pemegang saham secara sendiri atau bersama-sama yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah seluruh saham Perseroan atau Dewan Komisaris dapat meminta Direksi untuk memanggil dan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Permintaan tersebut harus disampaikan secara tertulis kepada Direksi Perseroan dengan menyebutkan hal-hal yang ingin dibicarakan disertai alasannya dan memenuhi ketentuan-ketentuan lain sebagaimana disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Secara umum, RUPS Perseroan dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah bagian dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Semua keputusan RUPS diusahakan untuk diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority that is not granted to the Board of Directors and the Board of Commissioners, within the limits prescribed in the laws and regulations and/or the Company's Articles of Associations.

THE AUTHORITY OF GMS

The authority includes decision making in regards to the following matters:

- Approval of annual report and ratification of the Board of Commissioners report and the Company's financial statements;
- Utilization of the Company's net profit;
- Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as determining the remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- Corporate mergers, consolidations, and spin off;
- Amendments to the Company's Articles of Association;
- Corporate plan to execute transactions exceeding certain limits and/or conflict of interest transactions.

PROCEDURE AND MECHANISM OF GMS

The Company's GMS is made up of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held every year no later than 6 (six) months after the closing of the Company's fiscal year. The Extraordinary GMS may be held at any time, as the Company deems necessary.

Pursuant to the Financial Services Authority regulations, the Board of Commissioners or a single shareholder or shareholders jointly holding at least 1/10 of the total shares of the Company may request the Board of Directors to call and convene an Extraordinary GMS. The request must be made in writing, setting out details of the matters to be discussed as well as the reasons thereof, and must comply with other provisions stipulated within the Articles of Association.

In general, the Company's GMS can be held if it is attended by shareholders that represent more than half of the total shares issued by the Company. The GMS seeks to arrive at a decision based on a consensus. In the event that a decision cannot be reached through a consensus, decisions will be taken based on affirmative vote of more than 50% of the shares with voting

keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Persyaratan kuorum dan pemungutan suara RUPS yang berbeda dan lebih tinggi berlaku dalam hal RUPS mengambil keputusan untuk menyetujui hal-hal tertentu, seperti penggabungan dan/atau peleburan Perseroan. Ketentuan mengenai hal-hal terkait RUPS diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 28 Juni 2021, dengan tingkat kehadiran pemegang saham sebesar 67,25% dan dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Anggota Direksi yang hadir dalam rapat:

Direktur Utama : Bapak TAUFIK JOHANNES
Direktur : Ibu TIFFANY JOHANES
Direktur : Ibu DENISE JOHANES
Direktur : Bapak RUMPOKO ADI

Anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat:

Komisaris Independen : Bapak GREGORY NANAN ASWIN

Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa ini secara lengkap telah dipublikasikan pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca tanggal 2 Juli 2021 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mematuhi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik, berikut adalah keputusan dan realisasi RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2021:

rights represented at the GMS.

A different and more rigorous quorum and voting requirement applies in the event that the GMS aims to make decisions on certain important matters, such as approving a merger and/or consolidation of the Company. Provisions regarding matters pertaining to the GMS are set out in the Company's Articles of Association.

In 2021, the Company holds Annual GMS and Extraordinary GMS on 28 June 2021, with a level of attendance at 67,25% and attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors as follows:

Members of the Board of Directors who attended the meeting:

President Director : Mr. TAUFIK JOHANNES
Director : Mrs. TIFFANY JOHANES
Director : Mrs. DENISE JOHANES
Director : Mr. RUMPOKO ADI

Members of the Board of Commissioners who attended the meeting:

Independent Commissioner: Mr. GREGORY NANAN ASWIN

The Annual GMS and extraordinary GMS resolutions were published in the Harian Ekonomi Neraca newspaper on 2 July 2021 in accordance with the prevailing regulations.

In accordance with Financial Services Authority Circular Letter Number 30/SEOJK.04/2016 regarding the Format and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies, the following are the 2021 Annual GMS and Extraordinary GMS resolutions and realizations:

AGENDA Agenda	HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN Annual GMS Resolution	REALISASI Realisation
I	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2020 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2020 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2020 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. Approved and ratified the Annual Report and Financial Statements for the fiscal year 2020, including the Company's Report of Activities and the Board of Commissioners Supervisory Report; and granted the discharge and release (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the duties and supervisory actions performed provided that these actions were reflected in the Company's Financial Statement for the year 2020.	Telah direalisasikan Has been realised

AGENDA Agenda	HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN Annual GMS Resolution	REALISASI Realisation
II	Menyetujui dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium berikut syarat-syarat penunjukan Akuntan Publik tersebut. Approved and authorized the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the financial statements of the Company for the fiscal year 2021 and authorized the Board of Directors to determine the audit fees and the terms and conditions for such appointment of the Public Accountant.	Telah direalisasikan Has been realised
III	1. Menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021, sebanyak-banyaknya Rp 300.000.000,00 dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya. Determined the salary and honorarium for members of the Board of Commissioners of the Company for 2021 not exceeding Rp 300,000,000 and subsequently granted the authority to the President Commissioner to determine its distribution.	Telah direalisasikan Has been realised
	2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan. Granted the authority to the members of the Board of Commissioners to determine the salary and honorarium of the Board of Directors of the Company.	Telah direalisasikan Has been realised

AGENDA Agenda	HASIL KEPUTUSAN RUPSLB Extraordinary GMS Resolution	REALISASI Realisation
1.	Menyetujui perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan guna menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku khususnya POJK (i) Nomor 15/POJK.04/2020; (ii) Nomor 16/POJK.04/2020; (iii) Nomor 32/POJK.04/2015 sebagaimana diubah dengan Nomor 14/POJK.04/2019, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat. Approved the amendment and restatement of the Company's Articles of Association in order to comply with applicable regulations, especially POJK (i) Number 15/POJK.04/2020; (ii) Number 16/POJK.04/2020; (iii) Number 32/POJK.04/2015 as amended by Number 14/POJK.04/2019, as has been explained in the Meeting.	Telah direalisasikan Has been realised
2	Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan) sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approved to give authority and power to the Board of Directors of the Company individually as well as jointly, with the rights of substitution to enact all and every measures needed related to the resolutions, including and not limited to declare/decant the resolutions in the deeds made in front of the Notary Public to amend and/or to rearrange all provisions of the Article of Association of the Company in accordance to the resolution (including to affirm the composition of the shareholders in the deeds if deemed necessary) as stipulated by and in accordance to the prevailing law and regulation, consequently to submit application for approval and/or to submit information on the resolution of the GMS to the authorities, as well as to enact all and every measures needed in accordance to the prevailing laws.	Telah direalisasikan Has been realised

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa berkaitan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan setelah meninggalnya Bapak Arif Sianto selaku Komisaris Utama Perseroan. Tingkat kehadiran pemegang saham sebesar 60,31% dan dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Anggota Direksi yang hadir dalam rapat:

Direktur Utama : Bapak TAUFIK JOHANNES
Direktur : Ibu TIFFANY JOHANES
Direktur : Ibu DENISE JOHANES
Direktur : Bapak RUMPOKO ADI

Anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat
Komisaris Independen : Bapak GREGORY NANAN ASWIN

Keputusan RUPS Luar Biasa ini secara lengkap telah dipublikasikan pada situs website Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan website Perseroan pada tanggal 2 November 2021 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berikut adalah keputusan RUPS Luar Biasa tersebut:

On October 29, 2021, the Company held an Extraordinary GMS related to the change in the composition of the Company's Board of Commissioners after the passing away of Mr. Arif Sianto as the Company's President Commissioner. The shareholder attendance level is 60,31% and attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors as follows:

Members of the Board of Directors who attended the meeting:

President Director : Mr. TAUFIK JOHANNES
Director : Mrs. TIFFANY JOHANES
Director : Mrs. DENISE JOHANES
Director : Mr. RUMPOKO ADI

Members of the Board of Commissioners who attended the meeting:
Independent Commissioner: Mr. GREGORY NANAN ASWIN

The resolutions of this extraordinary GMS was published in the website of Financial Services Authority, Indonesian Central Securities Depository and the Company's website on 2 November 2021 in accordance with the prevailing regulations.

The following are the Extraordinary GMS resolutions:

AGENDA Agenda	HASIL KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA Extraordinary GMS Resolution
I	Mengangkat Bapak GREGORY NANAN ASWIN selaku Komisaris Utama, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. Appoint Mr. GREGORY NANAN ASWIN as President Commissioner, effective as of the closing of this Meeting.
II	Menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023, dengan susunan sebagai berikut: Determine the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of the closing of this meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023, with the following structure: DIREKSI DIRECTORS Direktur Utama President Director : Bapak Mr. TAUFIK JOHANNES Direktur Director : Ibu Mrs. TIFFANY JOHANES Direktur Director : Ibu Mrs. DENISE JOHANES Direktur Director : Bapak Mr. RUMPOKO ADI DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS Komisaris Utama / Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner : Bapak Mr. GREGORY NANAN ASWIN Komisaris Commissioner : Bapak Mr. EUGENE CHO PARK

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Susunan Dewan Komisaris disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Anggaran Dasar Perusahaan, yang terdiri dari Presiden Komisaris, seorang Komisaris dan seorang Komisaris Independen.

Dewan Komisaris Perseroan mengawasi kebijakan kepengurusan yang ditetapkan oleh Direksi, dan mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam melakukan kepengurusan sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
- Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
- Melakukan tugas yang secara khusus diberikan menurut anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
- Mematuhi anggaran dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku serta wajib melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku;
- Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan;

The composition of the Board of Commissioners conforms to Indonesia Financial Services Authority regulation No. 33/ POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association, comprising of the President Commissioner, one Commissioner and one Independent Commissioner.

The Board of Commissioners oversees management policies made by the Board of Directors and provides advice to the Board of Directors in managing the business in accordance with the Board of Commissioners Charter, Articles of Association and prevailing rules and regulations by taking into account Good Corporate Governance principles.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Following the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners has the duties and responsibilities as follows:

- Supervising management policies, both regarding the Company and the Company's business, and advising the Board of Directors;
- Approving the annual work plan of the Company, not later than before the forthcoming financial year;
- Performing tasks as granted under the articles of association, prevailing law and regulations and/ or the General Meeting of Shareholders (GMS) resolution;
- To examine and review the annual reports prepared by the Board of Directors and to sign the annual reports;
- Comply with the articles of association and prevailing laws and regulations and must implement the principles of good corporate governance;
- Establish an Audit Committee and may set up other committees to support the effectiveness of its duties and responsibilities implementation;
- Evaluate the performance of the committees at the end of each financial year;
- Supervise the implementation of the Company's annual work plan;

- i. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan melaporkan kepada RUPS apabila Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang signifikan disertai dengan saran untuk langkah perbaikan;
- j. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting oleh Perseroan;
- k. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;
- l. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan;
- m. Bertanggung jawab secara tanggung rentang atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

- i. Update on the progress of the Company's activities and reporting to the GMS if the Company shows significant regressions accompanied by suggestions for remedial measures;
- j. Providing opinions and recommendations to the GMS regarding any other matters deemed important by the Company;
- k. Carry out other supervisory duties as determined by the GMS;
- l. Provide feedback for the Board of Directors regular reports and at any time as required for the development of the Company;
- m. Is responsible and jointly liable for any loss of the Company caused by errors or omissions of members of the Board of Commissioners in performing their duties.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya, Perseroan telah disahkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris pada tanggal 1 Februari 2017. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris tersebut disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS. Anggota Dewan Komisaris diseleksi melalui proses seleksi dan nominasi yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Selanjutnya Komite Nominasi dan Remunerasi akan menyerahkan hasil proses seleksi tersebut kepada Pemegang Saham untuk diputuskan dan ditetapkan dalam RUPS. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh RUPS.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, setiap anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat sebagai berikut:

- a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- b. Cakap dalam perbuatan hukum;
- c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:

WORKING GUIDELINES AND RULES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

To support the Board of Commissioners' tasks and responsibilities, and authorities, the Company adopted the Working Guidelines and Rules of the Board of Commissioners on 1 February 2017. The Working Guidelines and Rules of the Board of Commissioners are prepared in compliance with the Company's Articles of Association, and other prevailing regulations in Indonesia.

THE APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

The GMS determine the appointment and dismissal of Commissioners. The selection of members of the Board of Commissioners is conducted through selection and nomination process by the Nomination and Remuneration Committee, who are appointed. The Nomination and Remuneration Committee shall submit the process results to the Shareholders and Shareholders shall resolve and enact the results at the GMS. The GMS may dismiss the members of the Board of Commissioners at any time.

According to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, a member of the Board of Commissioners shall meet the qualifications both when appointed and during the tenure as follows:

- a. Having good characters, morals and good integrity;
- b. Legally competent;
- c. Within 5 (five) years before the appointment and during the tenure:

- Tidak pernah dinyatakan pailit;
- Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bermasalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
- Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
- Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - o Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - o Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - o Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

- Has never been declared bankrupt;
- Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners that was found guilty in causing a company to become bankrupt;
- Has never being convicted of any criminal offenses that is detrimental to a country's finances and/ or related to the financial sector;
- Has never become a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who during the tenure:
 - o Failed to conduct an Annual GMS;
 - o Their accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners was rejected by GMS or failed to provide accountability as members of Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; and
 - o Caused a company that had the license and approval from or registered at the Financial Services Authority failed to meet its obligation to submit the annual report and/or financial reports to the Financial Services Authority.
- d. Committed to comply to the prevailing laws and regulations; and
- e. Has the knowledge and/or expertise in the field which is required by the Company.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah sedikitnya 2 (dua) orang, dimana satu diantaranya merupakan Komisaris Independen, sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Bapak Arif Sianto
 Komisaris : Bapak Eugene Cho Park
 Komisaris Independen : Bapak Gregory Nanan Aswin

Dengan meninggalnya Bapak Arif Sianto pada tanggal 9 September 2021, telah diadakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 29 Oktober 2021 yang menetapkan Bapak Gregory Nanan Aswin sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen.

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama/Komisaris Independen:
 Bapak Gregory Nanan Aswin
 Komisaris : Bapak Eugene Cho Park

THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Members of the Board of Commissioners shall consist of minimum 2 (two) persons, where one of them is Independent Commissioner, so that the composition of the Board of Commissioners is in accordance with applicable regulations.

As of 31 December 2020, the Board of Commissioners' composition was as follows:

President Commissioner : Mr. Arif Sianto
 Commissioner : Mr. Eugene Cho Park
 Independent Commissioner : Mr. Gregory Nanan Aswin

With the passing away of Mr. Arif Sianto on September 9, 2021, an Extraordinary GMS was held on October 29, 2021 which appointed Mr. Gregory Nanan Aswin as President Commissioner and concurrently Independent Commissioner.

As of December 31, 2021, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner/Independent Commissioner:
 Mr. Gregory Nanan Aswin
 Commissioner : Mr. Eugene Cho Park

RANGKAP JABATAN

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Perseroan dan Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, maka anggota Dewan Komisaris dapat merangkap menjadi:

- Anggota Direksi paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik Lain;
- Anggota Dewan Komisaris paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik Lain;
- Jika anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Perseroan dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris di Perseroan.

Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris melakukan beberapa hal sebagai berikut:

- Mengadakan rapat untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, mengevaluasi kinerja Perseroan dan laporan audit yang dilaksanakan oleh Komite Audit. Hal tersebut ditujukan untuk memastikan bahwa tujuan dan kinerja Perseroan dalam perencanaan strategis, keuangan, akuisisi, divestasi, operasi, manajemen risiko dan tata kelola sejalan dengan target Perseroan.
- Membahas usulan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta besaran dan komponen remunerasi anggota Dewan Komisaris dan direksi yang diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Mengusulkan adanya auditor eksternal dan perubahan dalam Komite Audit.
- Mengawasi Komite Audit dan berkoordinasi dengan auditor eksternal, auditor internal, dan Komite Audit setiap bulan.

MULTIPLE BOARD MEMBERSHIP

According to the Working Guidelines and Rules of the Board of Commissioners and the Multiple Board Membership for the Board of Directors and Board of Commissioners Policy, the members of the Board of Commissioners can concurrently serve as:

- Members of the Board of Directors of not more than 2 (two) other Issuers or Public Companies;
- Members of the Board of Commissioners of not more than 2 (two) other Issuers or Public Companies;
- Members of the Board of Commissioners of not more than 4 (four) other Issuers or Public Companies if the members of the Board of Commissioners do not have concurrent positions as member of the Board of Directors;
- Members of the Board of Commissioners of not more than 5 (five) committees within the Company where their function as members of the Board of Directors or Board of Commissioners in the Company.

The members of the Board of Commissioners are allowed to hold concurrent positions if it does not contradict to other laws and regulations.

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners undertakes the following:

- Hold meetings to discuss issues related to the management of the Company, evaluating the Company's performance and audit reports conducted by the Audit Committee. It is intended to ensure that the Company's objectives and performance in strategic planning, finance, acquisitions, divestitures, operations, risk management and governance are in line with the Company's target.
- Discuss on the proposed members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the amount and component of remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors submitted by the Nomination and Remuneration Committee.
- Propose an external audit and changes in the Audit Committee.
- Supervise the Audit Committee and coordinate with the external auditor, internal auditor, and the Audit Committee each month.

- Memberikan rekomendasi kepada Direksi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan meningkatkan kinerja Perseroan.

- Provide recommendations to the Board of Directors in connection with the Company's management activities to support sustainable growth and improve the performance of the Company.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat dengan Direksi secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali. Tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut:

THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS

The Board of Commissioners is required to hold a meeting at least once every 2 (two) months and to hold a meeting with the Board of Directors on a regular basis at least 1 (one) time in 4 (four) months.

During 2021, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings. The attendance of each Board of Commissioners member in the meetings was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage
Arif Sianto	Komisaris Utama President Commissioner	6	4	66,67%
Eugene Cho Park	Komisaris Commissioner	6	6	100,00%
Gregory Nanan Aswin*	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100,00%

*Dua rapat terakhir sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen.
The last two meetings as President Commissioner/Independent Commissioner.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Dalam tahun 2021 tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris.

THE BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING

In 2021 the Board of Commissioners did not attend any training.

PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS

Perseroan belum memiliki program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Namun demikian, jika terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru, Perseroan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

THE BOARD OF COMMISSIONERS ORIENTATION PROGRAM

The Company did not conduct any introduction programs for newly appointed members of the Board of Commissioner. However, if there is a new member appointed to the Board of Commissioners, the Company provides sufficient information regarding the Company's business activities and an explanation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.

REMUNERASI

Total nilai remunerasi untuk semua anggota Dewan Komisaris sesuai dengan persetujuan RUPS Tahunan serta usulan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

REMUNERATION

Total remuneration for all members of the Board of Commissioners are as approved by the Annual GMS and proposed by the Nominations and Remuneration Committee of the Company.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham mayoritas, serta bebas dari hubungan bisnis atau lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

Selain melakukan pengawasan pada kegiatan operasional Perseroan untuk tetap sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Komisaris Independen juga memiliki tanggung jawab untuk mewakili kepentingan pemegang saham minoritas pada Perseroan.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan sekurang-kurangnya menempatkan satu orang Komisaris Independen atau 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Atas ketentuan tersebut, saat ini Perseroan telah memiliki satu orang Komisaris Independen atau 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

KRITERIA PENGANGKATAN KOMISARIS INDEPENDEN

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, kriteria pengangkatan komisaris independen adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan tersebut.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Board of Directors, Board of Commissioners members and majority shareholders, and is free from business relationships or others that could affect their ability to act independently.

Besides supervising the Company's operational activities to comply to the prevailing laws and regulations, the Independent Commissioner also has a responsibility to represent the interests of the Company's minority shareholders.

According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 related to the Directors and the Board of Commissioners of a Public Company, the Company shall appoint at least one Independent Commissioner or 30% of the total Board of Commissioners' members. Pursuant to those regulations, the Company currently has one Independent Commissioner, or 50% of the total Board of Commissioners' members.

CRITERIA FOR APPOINTMENT OF THE INDEPENDENT COMMISSIONERS

According to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 related to the Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the appointment criteria for the independent commissioners are as follows:

1. Has not worked for, or had any authority to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company for 6 (six) months prior to his/her appointment, except in the case of independent commissioners who are being reappointed;
2. Does not directly or indirectly hold any shares in the Company;
3. Does not have any affiliation with the Company or its majority shareholders or any of the members of the Boards of Commissioners or Directors; and
4. Does not have any direct or indirect working/professional relationship with the Company.

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi Perseroan memimpin dan mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi, Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Memimpin, dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
- Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
- Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan, dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
- Membuat laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan;
- Melaksanakan prinsip tata Kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan;
- Menyelenggarakan RUPS dan RUPSLB sesuai dengan perundang-undangan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan;
- Membentuk komite dan berkewajiban mengevaluasi kinerja komite pada akhir tahun keuangan Perseroan;
- Membentuk, mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan;
- Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi dalam menjalankan perannya,

The Board of Directors leads and manages the Company for the interest of the Company, based on the Company's objectives and purposes, Working Guidelines and Rules of the Board of Directors, Article of Association, and prevailing rules and regulations by taking into account the Good Corporate Governance Principles.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTOR

Following the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, the Board of Directors has the duties and responsibilities as follows:

- Lead, and manage the Company following the objectives of the Company and continually strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company;
- Control maintain and manage the Company's assets;
- Prepare an annual work plan which contains the annual budget of the Company, and must be submitted to the Board of Commissioners for approval prior to the commencement of the forthcoming financial year;
- Prepare annual reports and financial reports of the Company;
- Implement the principles of good corporate governance in the Company;
- Conduct an Annual GMS and Extraordinary GMS as stipulated in the laws and regulations and the Company's articles of association;
- Establish a committee and is obliged to evaluate the performance of the committee at the end of the financial year of the Company;
- Establish, appoint and dismiss the Company Secretary;
- Is responsible and jointly liable for losses of the Company caused by errors or omissions of the members of the Board of Directors in performing their duties.

WORKING GUIDELINES AND RULES OF THE BOARD OF DIRECTORS

To support the Board of Directors tasks and responsibilities, and authorities, the Company adopts the Working Guidelines and

Perseroan telah mengesahkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi pada tanggal 1 Februari 2017, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi tersebut disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN ANGGOTA DIREKSI

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi ditentukan oleh RUPS. Anggota Direksi diseleksi melalui proses seleksi dan nominasi yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Selanjutnya Komite Nominasi dan Remunerasi akan menyerahkan hasil proses seleksi tersebut kepada Pemegang Saham untuk diputuskan dan ditetapkan dalam RUPS. Anggota Dewan Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh RUPS.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, setiap anggota Direksi harus memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat sebagai berikut:

- a. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
- b. Cakap dalam perbuatan hukum;
- c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bermasalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang berkaitan dengan keuangan negara dan/atau berhubungan dengan sektor keuangan;
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan

Rules of the Board of Directors on 1 February 2017. The Working Guidelines and Rules of the Board of Directors is prepared in compliance with the Company's Articles of Association, and other prevailing regulations in Indonesia.

THE APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF DIRECTORS' MEMBERS

The GMS determine the appointment and dismissal of Directors. The selection of members of the Board of Directors is conducted through a selection and nomination process by the Nomination and Remuneration Committee, which is appoints. The nomination and Remuneration Committee shall submit the process results to the Shareholders and Shareholder shall resolve and enact the results at the GMS. The GMS may dismiss the members of the Board of Directors at any time.

According to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company, a member of the Board of Directors shall meet the qualifications both when appointed and during the tenure as follows:

- a. Having a good character, morals, and good integrity;
- b. Legally competent;
- c. Within 5 (five) years before the appointment and during the tenure has:
 - Never been declared bankrupt;
 - Never become a member of the Board of Directors and/ or member of the Board of Commissioners that was found guilty of causing a company to become bankrupt;
 - Never being convicted of any criminal offenses that is detrimental to a country's finances and/ or related to the financial sector; and
 - Never becomes a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners who during the tenure:
 - Failed to conduct an Annual GMS;
 - Their accountability and/or members of the Board of Commissioners was rejected by GMS or failed to provide accountability as members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners to the GMS; and
 - Caused a company that had the license and approval from or registered at the Financial Services Authority failed to meet its obligation to submit the annual report and/ or financial reports to the Financial Services Authority.

- d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- e. Memiliki pengetahuan dan/ atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

SUSUNAN DIREKSI

Anggota Direksi Perseroan berjumlah 4 (empat) orang, sehingga komposisi Direksi Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku,

Susunan Direksi pada tanggal 31 Desember tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Bapak Taufik Johannes
Direktur	: Ibu Denise Johanes
Direktur	: Ibu Tiffany Johanes
Direktur	: Bapak Rumpoko Adi

RANGKAP JABATAN

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Perseroan dan Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, maka anggota Direksi dapat merangkap menjadi:

- a. Anggota Direksi paling banyak 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik Lain;
- b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik Lain; dan/ atau
- c. Anggota komite paling banyak 5 (lima) komite pada Emiten atau Perusahaan Publik yang lain dimana yang bersangkutan menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Rangkap jabatan anggota Direksi Perseroan hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dalam peraturan perundang-undangan lainnya.

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat anggota Direksi yang memegang jabatan rangkap di Emiten atau Perusahaan Publik Lainnya

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulannya atau dilakukan sewaktu-waktu jika dianggap perlu. Sepanjang tahun 2021, Direksi Perseroan melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan tingkat kehadiran setiap anggota Direksi dalam rapat adalah sebagai berikut:

- d. Committed to comply to the prevailing laws and regulations; and
- e. Has the knowledge and/or expertise in the field which is required by the Company.

THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

Member of the Board of Directors shall consist of 4 (four) persons, so that the composition of the Board of Directors is in accordance with applicable regulations.

As for 31 December 2021, the Board of Directors' composition was as follows:

President Director	: Mr. Taufik Johannes
Director	: Mrs. Denise Johanes
Director	: Mrs. Tiffany Johanes
Director	: Mr. Rumpoko Adi

MULTIPLE BOARD MEMBERSHIP

According to the Working Guidelines and Rules of the Board of Directors and the Multiple Board Membership for the Board of Directors and Board of Commissioners Policy, the members of the Board of Directors can concurrently serve as:

- a. Members of the Board of Directors only for 1 (one) other Issuer of Public Company;
- b. Members of the Board of Commissioners for not more than 3 (three) other Issuers or Public Companies; and/ or
- c. Members of a committee for not more than 5 (five) committees at Issuers or Public Companies where the individuals serve as members of the Board of Directors or Board of Commissioners.

The members of the Board of Directors are allowed to hold concurrent positions if it does not contradict with other laws and regulations

In 2021, there are no members of the Boards of Directors holding multiple positions in other Issuers or Public Companies

THE BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS

The Board of Directors is required to hold a meeting at least once every month or anytime if necessary. In 2021, the Board of Directors of the Company conducted meeting 12 (twelve) times, with the attendance of each member of the Board of Directors in the meetings is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage
Taufik Johannes	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Denise Johanes	Direktur Director	12	12	100%
Tiffany Johanes	Direktur Director	12	12	100%
Rumpoko Adi	Direktur Director	12	12	100%

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 12 (dua belas) kali. Adapun tabel kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat tersebut adalah sebagai berikut:

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners also convened a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Throughout 2021, the Board of Commissioners and Board of Directors have held joint meetings for 12 (twelve) times. The attendance table of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors in the meeting is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage
Arif Sianto	Komisaris Utama President Commissioner	12	4	33,33%
Eugene Cho Park	Komisaris Commissioner	12	6	50,00%
Gregory Nanan Aswin*	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100,00%
Taufik Johannes	Direktur Utama President Director	12	12	100,00%
Denise Johanes	Direktur Director	12	12	100,00%
Tiffany Johanes	Direktur Director	12	12	100,00%
Rumpoko Adi	Direktur Director	12	12	100,00%

*Dua rapat terakhir sebagai Komisaris Utama / Komisaris Independen.
The last two meetings as President Commissioner/Independent Commissioner.

PELATIHAN DIREKSI

Dalam tahun 2021 Dewan Direksi tidak mengikuti pelatihan.

PROGRAM ORIENTASI DIREKSI

Perseroan belum memiliki program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat, namun demikian, jika terdapat pengangkatan anggota Direksi baru, Perseroan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Perseroan melakukan program pengembangan karyawan secara berkesinambungan. Dalam menominasikan anggota Direksi, Perseroan mendahulukan pihak internal terlebih dahulu. Perseroan juga memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang salah satu tugasnya adalah menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi. Prosedur nominasi sebagaimana dimaksud dijalankan secara transparan dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan, serta peraturan perundang-undangan.

Program suksesi Direksi Perseroan dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha Perseroan. Program suksesi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Program Pendidikan dan pelatihan, baik yang dilakukan di internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.
2. Pendelegasian wewenang.

REMUNERASI

Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyatakan bahwa besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, namun RUPS dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi.

Pada Perseroan, RUPS telah memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan total nilai remunerasi untuk semua anggota Direksi berdasarkan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

THE BOARD OF DIRECTORS' TRAINING

In 2021 the Board of Directors did not attend any training.

THE BOARD OF DIRECTORS' ORIENTATION PROGRAM

The Company has not conducted any introduction programs for newly appointed members of the Board of Directors. However, if there is a new member appointed to the Board of Directors, the Company provides sufficient information regarding the Company's business activities and an explanation of the Board of Directors' duties and responsibilities.

THE BOARD OF DIRECTORS' SUCCESSION POLICY

The Company conducts continuous employee development programs. In nominating members of the Board of Directors, the Company's priority looks internally first. The Company also has a Nomination and Remuneration Committee where one of its tasks is to examine and propose the succession planning for the Board of Directors. The nomination procedure is executed transparently and in accordance with the conditions and needs of the Company, as well as legislations.

The Board of Directors succession program is carried out on an ongoing basis in accordance with the needs and development of the Company's business. Succession programs are conducted in the following manner:

1. Education and training programs, whether conducted by the Company internally or by external parties;
2. Delegation of authority.

REMUNERATION

Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies states that the GMS determines the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, however the GMS may delegate their authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors.

In the Company, the GMS provides authority to the Board of Commissioners to approve the Board of Directors remuneration which proposed by the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCES

PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Direksi dan Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerja mereka berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian mandiri Direksi akan ditinjau oleh Dewan Komisaris serta dievaluasi oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Sementara penilaian mandiri Dewan Komisaris akan ditinjau secara langsung oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2021.

KRITERIA PENILAIAN

Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi maka terdapat beberapa kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris

Kriteria penilaian untuk Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Kehadiran;
- Efektivitas fungsi pengawasan mereka;
- Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik; dan
- Kepatuhan dengan peraturan yang berlaku.

2. Direksi

Kriteria penilaian untuk Direksi adalah sebagai berikut:

- Kehadiran;
- Strategi dan inovasi;
- Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
- Kepatuhan dengan peraturan yang berlaku;
- Pencapaian manajemen dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham; dan
- Kinerja masing-masing Direktur secara individu.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors and the Board of Commissioners shall perform annual independent assessments of their performances based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners and the Annual General Meeting of Shareholders shall review the Board of Directors' self-assessment performance. Further, the Annual General Meeting of Shareholders shall evaluate the Board of Commissioners' self-assessment performance.

No independent parties are appointed to assess the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2021.

ASSESSMENT CRITERIA

In assessing the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, there are several criteria for assessment as follows:

1. Board of Commissioners

The performance assessment criteria for the Board of Commissioners are as follows:

- Attendance;
- The effectiveness of their supervisory function;
- The implementation of Good Corporate Governance; and
- Compliance to the prevailing regulations.

2. Board of Directors

The performance assessment criteria for the Board of Directors are as follows:

- Attendance;
- Strategy and innovation;
- The implementation of Good Corporate Governance;
- Compliance to the prevailing regulations;
- Management achievement in maximizing values for the shareholders; and
- Individual performance of Directors.

Komite Audit

Audit Committee

Dasar Hukum Pembentukan

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
4. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.002/KOM/XI/2021 perihal Pengangkatan Komite Audit.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit

Perseroan telah mengesahkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit pada tanggal 9 Mei 2017 yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Susunan Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua : Bapak Gregory Nanan Aswin
Anggota : Bapak Alwi Anugrawati Tjandra
Anggota : Ibu Flora Budiman

Profil Komite Audit

- Gregory Nanan Aswin**
Ketua Komite Audit PT Citatah Tbk
 Profil Bapak Gregory Nanan Aswin dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Bapak Aswin diangkat menjadi Komisaris Independen Perusahaan sejak tahun 2001 dan juga diangkat menjadi Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Citatah Tbk No. KEP.001/KOM/IV/2019 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit.

Legal Basis of the Audit Committee Establishment

The Company’s Audit Committee was established in accordance with:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 on the Capital Market;
3. OtoritasJasaKeuanganRegulationNo.55/POJK.04/2015 regarding The Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committees;
4. Decision Letter of Board of Commissioners No. KEP.001/KOM/XI/2014 on The Appointment of Audit Committee.

Working Guidelines and Rules of the Audit Committee

The Company adopted the Working Guidelines and Rules of the Audit Committee on 9 May 2017 which were prepared in compliance with the prevailing regulations in Indonesia.

Composition of the Audit Committee

The members of the Audit Committee as of 31 December 2021 were as follows:

Chairman: Mr. Gregory Nanan Aswin
Member : Mr. Alwi Anugrawati Tjandra
Member : Ms. Flora Budiman

Profiles of the Audit Committee

- Gregory Nanan Aswin**
Audit Committee Chairman of PT Citatah Tbk
 The profile of Mr. Gregory Nanan Aswin is presented in the Board of Commissioners’ Profile.

Mr. Aswin was appointed Independent Commissioner of the Company since 2001 and was also appointed to be a member to the Audit Committee by virtue of the Decision of Board of Commissioners PT Citatah Tbk No.KEP.001/KOM/IV/2019 regarding the Amendment of Members of the Audit Committee.

- **Alwi Anugrawati Tjandra**

Anggota Komite Audit PT Citatah Tbk

Bapak Alwi adalah Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1962, lulusan Akuntansi dan Magister Marketing dari Universitas Tarumanagara, Jakarta. Beliau bekerja sebagai akuntan dan konsultan pajak pada Kantor Konsultan Pajak ternama di Jakarta. Beliau diangkat menjadi Anggota Komite Audit PT Citatah Tbk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.001/KOM/VI/2019

- **Flora Budiman**

Anggota Komite Audit PT Citatah Tbk

Ibu Flora Budiman adalah warganegara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1969. Beliau adalah lulusan Universitas Kristen Indonesia jurusan Akuntansi. Pernah bekerja di PT Citatah Tbk sebagai Manajer Keuangan sampai tahun 2021 dan diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.002/KOM/XI/2021.

- **Alwi Anugrawati Tjandra**

Audit Committee Member of PT Citatah Tbk

Mr. Alwi is an Indonesia citizen, born in Jakarta in 1962, He graduated as an Accountant and Magister of Marketing from the University of Tarumanagara, Jakarta. He worked as an accountant and tax consultant in Jakarta. He was promoted to be a member to the Audit Committee by virtue of the Decision of Board of Commissioners PT Citatah Tbk No. KEP.001/KOM/VI/2019 regarding the Amendment of Members of the Audit Committee.

- **Flora Budiman**

Audit Committee Member of PT Citatah Tbk

Ms. Flora Budiman is an Indonesian citizen, born in Jakarta in 1969. She graduated from the Indonesian Christian University majoring in Accounting. She worked at PT Citatah Tbk as Finance Manager until 2021 and was appointed as a member of the Audit Committee according to the Board of Commissioners' Letter of Appointment No. KEP 002/KOM/XI/2021.

MASA TUGAS

Masa tugas Komite Audit adalah 3 (tiga) tahun sejak diangkat sampai penutupan RUPS Tahunan tahun 2023.

WORK PERIOD

Working period of Audit Committee members is 3 (three) years as of appointed until the closing of Annual GMS in 2023.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, antara lain tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan.

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

All members of the Audit Committee are independent and external parties and are appointed according to their ability and educational background, in compliance with the qualifications stipulated in Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committees, which includes among others, not having any affiliations with the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Company's major shareholders.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki peranan penting dalam mendukung kinerja Dewan Komisaris dengan memberikan pendapat secara independen dan profesional kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau informasi yang diberikan oleh Direksi, dan melakukan identifikasi atas hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has an essential role in supporting the performance of the Board of Commissioners by providing an independent and professional opinion to the Board of Commissioners on reports or information provided by the Board of Directors and identifying things that require the attention of the Board of Commissioners.

In conducting its duties, the Audit Committee has responsibilities as follows:

- Review financial information to be released by the

dikeluarkan oleh Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan.

- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya.
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor internal dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- f. Melakukan penelaahan dan pelaporan kepada Dewan Komisaris terhadap berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan kegiatan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan.
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.
- i. Menyelidiki indikasi kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau ketidakwajaran pelaksanaan keputusan rapat Direksi. Penyelidikan tersebut dapat dilakukan oleh Komite Audit maupun pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perseroan.
- j. Menjaga kerahasiaan dokumen rahasia, data dan informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Company, such as financial statement, projections, and other related reports regarding financial information.

- b. Thoroughly check and verify the Company's compliance with capital market laws and regulations and other relevant laws and regulations to the Company's activities.
- c. Provide an independent opinion when a dissenting opinion occurs between the management and accountant for services rendered.
- d. Provides a recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of external auditors based on independency scope of work and fee.
- e. Review the audits conducted by internal auditors and implementation of follow-up actions by the Board of Directors on internal audit findings.
- f. Review and report to the Board of Commissioners on the various risks faced by the Company and the implementation of risk management's activity by the Board of Directors.
- g. Review complaints relating to accounting and financial reporting processes.
- h. Review and advise the Board of Commissioners concerning the potential of conflict of interest.
- i. Investigate any indication of an error or any inconsistency in executing in the decision of the Board of Directors meeting. The Audit Committee or independent party appointed by the Audit Committee at the expense of the Company may investigate such indication.
- j. Maintain confidentiality of the Company's confidential documents, data, and information.

In implementing its duties and responsibilities, the Audit Committee has authorities as follows:

- a. Accessing Company documents, data, and information about employees, funds, assets and necessary corporate resources;
- b. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those exercising internal audit function, risk management, and accounting related to the Audit Committee's duties and responsibilities;
- c. Involve independent parties outside the members of the Audit Committee who are required to assist in the execution of their duties (if necessary); and
- d. Exercise other powers granted by the Board of Commissioners.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Pada tahun 2021, Komite Audit telah melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas hasil audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal.
2. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh manajemen.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan pelaksanaan pekerjaan Audit Internal

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

In 2021, the Audit Committee conducted several activities as follows:

1. Conducting a review of audit results conducted by the Internal Audit Unit.
2. Reviewing the implementation of risk management carried out by management.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners in relation to the implementation of Good Corporate Governance principles and implementation of Internal Audit work.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk berdasarkan :

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.001/KOM/IV/2017 perihal Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan telah mengesahkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 9 Mei 2017 yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

LEGAL BASIS OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ESTABLISHMENT

The Company's Nomination and Remuneration Committee was Established in accordance with:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 Of 1995 on the Capital Market;
3. Financial Services Authority Regulation No.34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
4. Decision letter of Board of Commissioners No. KEP.001/KOM/IV/2017 on the Appointment of Nomination and Remuneration Committee

WORKING GUIDELINES AND RULES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The company adopted the Working Guidelines and Rules of the Nomination and Remuneration Committee on 9 May 2017 which were prepared in compliance with the prevailing regulations in Indonesia.

KEANGGOTAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Anggota Komite diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Adapun jumlah anggota Komite paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota, dengan ketentuan :

1. 1 (satu) orang ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen; dan
2. Anggota lainnya yang dapat berasal dari :
 - a. Anggota Dewan Komisaris
 - b. Pihak yang berasal dari Perseroan atau luar Perseroan; atau
 - c. Pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direktur yang membidangi sumber daya manusia.
3. Anggota Komite lainnya sebagaimana dimaksud pada angka 2 poin c sebagian besar tidak dapat berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial dibawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.
4. Anggota Komite yang berasal dari luar Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 2 wajib memenuhi syarat:
 - a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama Perseroan;
 - b. Memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi; dan
 - c. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan.
5. Anggota direksi Perseroan tidak dapat menjadi anggota Komite.

SUSUNAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua : Bapak Gregory Nanan Aswin
Anggota : Bapak Nursalam

PROFILE KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Profil Bapak Gregory Nanan Aswin (Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi) dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

• Nursalam

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Citatah Tbk.

Bapak Nursalam adalah Warga Negara Indonesia, lahir di

MEMBERSHIP OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The members of the Committee are appointed and dismissed based on the decision of the Board of the Commissioners' meeting. The number of members of the Committee shall at least consist of 2 (two) members, subject to the following provisions:

1. 1 (one) chairman, who is a concurrent member, and an Independent Commissioner; and
2. Other members who may come from:
 - a. Member of the Board of the Commissioners;
 - b. Parties from the Company or outside of the Company; or
 - c. Persons occupying managerial positions under the Director who is in charge of human resources.
3. The other members of the Committee as referred to in point 2c, the majority may not be taken from managerial positions under the Director who in charge of human resources.
4. Members of the Committee who are coming from outside of the Company as referred to in point 2 shall fulfill the following criteria:
 - a. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Directors, member of the board of Commissioners, or the main shareholders of the Company;
 - b. Has experience related to Nomination and/or Remuneration; and
 - c. Does not hold a concurrent position as a member of other committees owned by the Company.
5. Members of the Board of Directors of the Company is not allowed to become members of the Committee

COMPOSITION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The members of the Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2021 were as follows:

Chairman : Mr. Gregory Nanan Aswin
Member : Mr. Nursalam

PROFILES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The profiles of Mr. Gregory Nanan Aswin (Chairman of the Nomination and Remuneration Committee) is presented in the Board of Commissioners' Profile.

• Nursalam

Nomination and Remuneration Committee Member of PT Citatah Tbk.

Japing-Japing pada tahun 1968. Lulusan Sarjana Hukum Universitas Hasanuddin. Pada tahun 1996 bergabung dengan Perseroan dan diangkat sebagai Group Head HRD & GA sejak tahun 2005. Beliau diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.001/KOM/IV/2017.

Mr. Nursalam is an Indonesian citizen, born in Japing-Japing in 1968. He holds a Bachelor of Law degree from Hasanuddin University, Makassar. He joined the Company in 1996 and was promoted to Group Head HRD & GA in 2005. He is appointed as a Nomination and Remuneration Committee member according to the Decision Letter of Board of Commissioners' No. KEP.001/KOM/IV/2017.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan.

INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

All members of the Nomination and Remuneration Committee have no affiliation relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and the main shareholders of the Company.

TUGAS, DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

1. Terkait fungsi Nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
 - b. Membantu dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Terkait fungsi Remunerasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur Remunerasi;
 - Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - Besaran atas Remunerasi;
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

1. Regarding the Nomination function:
 - a. Provides recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - The composition of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - The policies and criteria required in the Nomination process; and
 - Performance evaluation system for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners
 - b. Based on the benchmark that have been prepared as an assessment tool, the Committee shall assist the Board of Commissioners to assess the Performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the self-development program of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - d. To propose candidates who are qualified as members of the Board of Commissioners to the Board Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders.
2. Relating to the Remuneration function:
 - a. Provides recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration structure;
 - Remuneration policies; and
 - Remuneration amounts
 - b. Assist the Board of Commissioners to assess the performance against the Remuneration received by

diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Meninjau dan memberikan rekomendasi atas Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kinerja, implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, kesesuaian target dan pencapaian, dan kinerja Perseroan.
2. Meninjau kembali sistem pengupahan Perseroan.
3. Memberikan pertimbangan atas perubahan susunan dewan komisaris dikarenakan meninggalnya Bapak Arif Sianto selaku Komisaris Utama Perseroan.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan remunerasi melaksanakan rapat 3 (tiga) kali dalam setahun. Dalam tahun 2021 semua rapat tersebut dihadiri oleh kedua anggota komite.

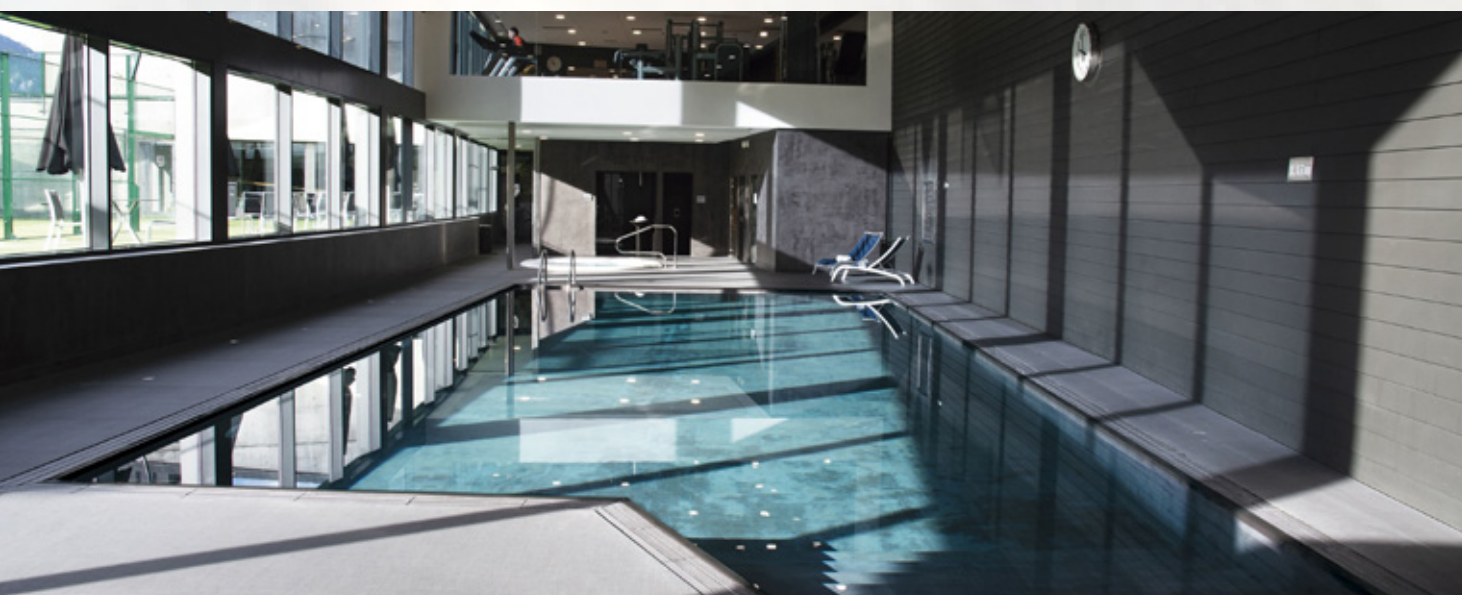
BRIEF REPORT ON THE ACTIVITIES IMPLEMENTATION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In 2021, the Nomination and Remuneration Committee conducted several activities as follows:

1. Reviewed and provided recommendations for Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors based on performance, implementation of Good Corporate Governance principles, conformance targets and achievements, and performance of the Company.
2. Reviewed wage system of the Company.
3. Gave consideration to the change in the composition of the board of commissioners due to the passing away of Mr. Arif Sianto as the President Commissioner of the company.

MEETING OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee conducts its meeting 3 (three) times a year. In 2021 all the meetings were attended by both committee members.



SEKRETARIS PERSEROAN

CORPORATE SECRETARY

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

Sekretaris Perseroan dibentuk berdasarkan :

1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Sekretaris Perusahaan tanggal 2 Oktober 2017
5. Surat Keputusan Direksi No. KEP.001/DIR/XII/2021 tentang Pengangkatan Sekretaris Perseroan.

PROFIL SEKRETARIS PERSEROAN

Tahun 2021, Sekretaris Perseroan dirangkap oleh ibu Tiffany Johanes. Profil beliau terdapat pada profil Dewan Direksi Perseroan. Mulai diangkat sebagai Sekretaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.001/DIR/XII/2021.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERSEROAN

Dalam melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, Sekretaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Website Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;

LEGAL BASIS OF CORPORATE SECRETARY ESTABLISHMENT

The Company's Corporate Secretary was established in accordance to:

1. Law No. 8 of 1995 on Capital Market;
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
3. Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of the Issuers or Public Companies;
4. Working Guidelines and Rules of Corporate Secretary dated October 2, 2017.
5. Letter of decision of The Board of Directors' No. KEP.001/DIR/XII/2021 on the Appointment of Corporate Secretary.

PROFILE CORPORATE SECRETARY

In 2021, Mrs. Tiffany Johanes has concurrently taken the role as Corporate Secretary of the Company. Her profile is presented in the Board of Directors' profile. Appointed as Corporate Secretary according to the Appointment Letter of the Board of Directors No. KEP.001/DIR/XII/2021.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

In implementing the Good Corporate Governance principles, the Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Follows the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations of the Capital Market.
2. Provides input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the provisions of the laws and regulations of the Capital Market.
3. Assists the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance including:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the website of the Company;
 - b. On time reports submission to the Financial Services Authority;

- c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; dan
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

PERSYARATAN SEKRETARIS PERSEROAN

Pada saat penunjukan dan selama menjabat, Sekretaris Perseroan wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman dibidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
3. Memahami kegiatan usaha Perseroan;
4. Dapat berkomunikasi dengan baik; dan
5. Berdomisili Indonesia.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERSEROAN

Selama tahun 2021, Sekretaris Perseroan melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan paparan publik.
2. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa berkaitan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris.
3. Melakukan komunikasi dengan dan mengirimkan laporan yang diperlukan untuk Kementerian terkait, Otoritas Jasa Keuangan dan organisasi self-regulatory (SRO) seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) serta organisasi terkait lainnya.

PELATIHAN SEKRETARIS PERSEROAN

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perseroan terus meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti pelatihan. Berikut adalah pelatihan/lokakarya/seminar yang diikuti oleh Sekretaris Perseroan selama tahun 2021 antara lain:

- c. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders; and
 - d. Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority and other stakeholders.

REQUIREMENTS OF THE CORPORATE SECRETARY

At the time of appointment and during its term of office, the Corporate Secretary shall meet the following requirements:

1. Competent in legal matters;
2. Has knowledge and understanding in the fields of law, finance, and corporate governance;
3. Understands the Company's business activities;
4. Has good communication skills; and
5. Is domiciled in Indonesia.

BRIEF REPORT OF THE ACTIVITIES IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SECRETARY

In 2021, the Corporate Secretary conducted several activities as follows:

1. Conducted the Annual GMS in 2021, Extraordinary GMS, and public expose of the Company.
2. Conducted the Extraordinary GMS regarding to the changes in the composition of the Board of Commissioners.
3. Maintained communication with, and submitted all required reports to the relevant Ministries, the Financial Services Authority and self-regulatory organizations (SROs) such as the Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesian Central Securities Depository (KSEI) and other related organizations.

CORPORATE SECRETARY TRAINING

To support the implementation of its duties and responsibilities, the Corporate Secretary continues to improve its competence by attending trainings. The following are the training/workshops/seminars attended by the Corporate Secretary during 2021, among others:

No	Pelatihan/Lokakarya/Seminar Training/Workshop/Seminar	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Date
1	Seminar Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan berdasarkan SEOJK No. 16/2021 Seminar on the Preparation of Annual Reports and Sustainability Reports based on SEOJK No. 16/2021	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (FSA)	1 September 2021 Virtual Meeting via Zoom September 1, 2021 Virtual Meeting via Zoom
2	Seminar dan Workshop Penyusunan Rencana Aksi Nasional (RAN) SDGs Seminar and Workshop Preparation of National Action Plans SDGs	Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) Indonesian Stocks Exchange (IDX) and National Development Planning Agency	12-13 Oktober 2021 Virtual Meeting via Zoom October 12-13, 2021 Virtual Meeting via Zoom
3	GRI-CDP Advance Workshop - Introduction to TCFD and SDGs GRI-CDP Advance Workshop - Introduction to TCFD and SDGs	Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Global Reporting Initiative (GRI) Indonesian Stocks Exchange (IDX) and Global Reporting Initiative (GRI)	21-22 Oktober 2021 Virtual Meeting via Zoom October 21-22, 2021 Virtual Meeting via Zoom
4	IDX-GRI-CDP-Advanced Seminar Preparing Corporate Action Plan on TCFD and SDGs IDX-GRI-CDP-Advanced Seminar Preparing Corporate Action Plan on TCFD and SDGs	Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Global Reporting Initiative (GRI) Indonesian Stocks Exchange (IDX) and Global Reporting Initiative (GRI)	22-23 Oktober 2021 Virtual Meeting via Zoom Oktober 22-23, 2021 Virtual Meeting via Zoom

HUBUNGAN INVESTOR

Divisi Hubungan Investor menyediakan saluran informasi dan komunikasi secara berkala dan terbuka antara Manajemen Perseroan dengan pemegang saham, analis dan investor. Di samping itu, Divisi ini memastikan kepatuhan Perseroan dengan persyaratan pengungkapan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan mengirimkan laporan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui fasilitas e-Reporting masing-masing. Dalam melaksanakan kegiatannya, Divisi Hubungan Investor berkordinasi langsung dengan Direktur Keuangan dan Operasional.

Setiap investor atau calon investor diberikan akses untuk mengirimkan pertanyaan kepada tim Hubungan Investor kami. Pertanyaan juga dapat ditujukan kepada Perseroan melalui situs web kami di bagian Hubungi Kami atau melalui e-mail langsung ke tiffany@citatah.co.id. Tim Hubungan Investor diketuai oleh Ibu Tiffany Johanes.

INVESTOR RELATIONS

The Investor Relations Division provides a channel for the regular and open flow of information and communication between the Company's management and its shareholders, analysts and investors. Besides, the Investor Relations Division also ensures the Company's compliance with the FSA's disclosure requirements by submitting regular report to the FSA and the Indonesia Stock Exchange (IDX) through their respective e-Reporting facilities. In conducting its activities, the Investors Relations Division coordinates directly with the Finance and Operational Director.

Every investor or potential investor is given access to submit any inquiry to our Investor Relations Team. Questions can also be addressed to the Company through our website – at the Contact Us section – or by direct email to tiffany@citatah.co.id. The Investors Relations Team is chaired by Mrs. Tiffany Johanes.

UNIT INTERNAL AUDIT

INTERNAL AUDIT UNIT

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

Unit Internal Audit Perseroan dibentuk berdasarkan :

1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
4. Surat Keputusan Direksi No. KEP.003/DIR/III/2017 perihal Pengangkatan Auditor Internal.

STRUKTUR DAN PROFIL UNIT INTERNAL AUDIT

Per 31 Desember 2017, Unit Internal Audit dipimpin oleh Flora Budiman sebagai Kepala Internal Audit. Beliau adalah Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1969. Saat ini menjabat sebagai Kepala Unit Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.003/DIR/III/2017. Meraih gelar Sarjana Ekonomi (jurusan akuntansi) dari Universitas Kristen Indonesia.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG UNIT INTERNAL AUDIT

Unit Internal Audit menjalankan fungsi audit internal melalui kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan. Kegiatan ini membantu Perseroan mencapai tujuan melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola.

Dalam melaksanakan peranannya, Unit Internal Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan, menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal.
- b. Menggunakan pendekatan sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- c. Meninjau dan menilai atas efisiensi dan efektivitas daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan relevan lainnya.

LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

The Company's Internal Audit Unit was establishment in accordance with:

1. Law No. 8 of 1995 on the Capital Market;
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
3. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Establishment and Guidance to the Formulation of Internal Audit Unit Charter;
4. Decision Letter of Board of Directors No. KEP.003/DIR/III/2017 on the Appointment of Internal Auditor.

PROFILE AND STRUCTURE OF INTERNAL AUDIT UNIT

As of 31 December 2017, Internal Audit Unit was led by Flora Budiman. She is an Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1969. Currently serves as Head of the Internal Audit Unit based on Decision Letter of Board of Directors No. KEP.003/DIR/III/2017. She holds a Bachelor of Economics (accounting major) from the Indonesian Christian University.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit performs an internal audit function through an independent and objective assurance and consulting activity, aiming to increase value and improve the operations of the Company. These actions is done through a systematic approach, by evaluating and developing the effectiveness of risk management, control, and corporate governance process.

In carrying out its role, the Internal Audit Unit has duties and responsibilities as follows:

- a. Prepare, arrange, and implement the Internal Audit plan.
- b. Using a systematic and disciplined approach to evaluate effective and efficient internal and risk management systems under the Company's policy.
- c. Review and assess on efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other relevant activities.

- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang ditinjau pada semua tingkat manajemen.
- e. Membuat laporan hasil kegiatan audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan.
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit.
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal.
- i. Melakukan proyek khusus yang diminta oleh Direktur Utama, dan/atau Komite Audit dengan cara yang tidak bertentangan dengan independensi.

- d. Provide suggestions for improvements and objective information on reviewed activities at all levels of management.
- e. Establish a report on the results of audit activities and submit the report to the President Director and the Board of Commissioner.
- f. Monitoring, analyzing and reporting on recommended follow-up improvements.
- g. Working closely with the Audit Committee.
- h. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities.
- i. Conduct specific projects requested by the President Director, and/or the Audit Committee as long as that is not contrary to the independence of Internal Auditor.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Internal Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

- a. Memiliki akses terhadap seluruh sistem, informasi, dokumen pencatatan, personal dan fisik atas obyek audit, untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan dengan tugas dan fungsi audit.
- b. Bermitra dengan Komite Audit untuk memberikan informasi tentang pekerja, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas.
- c. Akses komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- d. Mengadakan rapat secara berkala dan khusus dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- e. Mengkoordinasi kegiatan kerja audit internal dengan auditor eksternal.

In conducting its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit has authorities as follows:

- a. Access to all systems, information, records, personal and physical documents on audit objects, to obtain data and information relevant to reviewing task and functions.
- b. Collaborate with the Audit Committee to provide information about workers, funds, assets, and other company resources related to the performance of the task.
- c. Direct communication access with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
- d. Perform regular and extraordinary meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
- e. Coordinate internal audit work activities with external auditors.

Meskipun demikian, Audit Internal tidak memiliki kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang direview/ diaudit, namun tetap memiliki kewenangan lain sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Internal Audit Unit does not have implementation authority and responsibility for reviewed/audited activities but has other powers as specified in applicable laws and regulations.

PIAGAM UNIT INTERNAL AUDIT

Perseroan telah mengesahkan Piagam Unit Internal Audit pada tanggal 2 oktober 2017 yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

THE INTERNAL AUDIT CHARTER

The Company adopted the Internal Audit Charter on 2 October 2017 which was prepared in compliance with the prevailing regulations in Indonesia.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT INTERNAL AUDIT

Sepanjang tahun 2021 Unit Audit Internal selain memonitor atas rekomendasi audit sebelumnya, melakukan aktivitas audit operasional juga melakukan fungsi pemberian saran, dengan

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Throughout 2021, the Internal Audit unit in addition to monitoring audit recommendations made in previous audits, also exercises its advisory function by coordinating the related accounting and

mengkoordinir fungsi-fungsi terkait dalam departemen akunting dan sumber daya manusia untuk membantu mengoptimalkan pemanfaatan setiap aktivitas dalam mencapai tujuan Perseroan. Setiap akhir audit, ringkasan dari temuan, rekomendasi dilaporkan secara langsung kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.

Penyusunan Rencana Audit Tahunan melibatkan pihak manajemen dari unit yang akan diaudit dan harus mendapat persetujuan Presiden Direktur dan Komite Audit. Kegiatan audit khusus tidak termasuk dalam Rencana Audit Tahunan tetapi dilakukan berdasarkan permintaan Direksi atau diprioritaskan berdasarkan tingkat urgensinya.

PELATIHAN UNIT INTERNAL AUDIT

Perseroan telah melaksanakan program pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan untuk membekali auditor dengan keahlian dan pengalaman yang memadai sehingga mampu melaksanakan proses audit sesuai kebutuhan Perseroan.

Audit Internal telah tercatat sebagai anggota IIA Indonesia dan mengikuti beberapa pelatihan dan seminar selama tahun 2021 baik yang diadakan oleh *The Institute of Internal Auditors Indonesia*, 2021 National Conference, maupun lembaga swasta dan pemerintah sebagai penyelenggara kegiatan, yang bertujuan meningkatkan kompetensi auditor dalam setiap aktivitas.

human resource department functions, to assist in optimizing all activities to achieve the Company's goals. At the end of each audit, a summary of findings and recommendations is reported directly to the President Director and the Audit Committee.

The preparation of an Annual Audit Plan involves the management from the respective unit to be audited and must secure the approval of the President Director and Audit Committee. Special audits that are not part of the Annual Audit Plan may be requested by the Board of Directors and prioritized based on their level of urgency.

TRAINING OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Company has implemented a structured and continuous training program to reinforce all of its auditors with the adequate expertise and experience that allows them to carry out the audit process in line with the Company's requirement.

The Internal Audit team has been registered as an active member of IIA Indonesia and attended several training sessions and seminars during the year 2021 both held by The Institute of Internal Auditors Indonesia, 2021 National Conference, as well as private and government agencies as organizers of activities, to improve the capability and competence of each audit activity conducted.

AKUNTAN PUBLIK DAN AUDITOR EKSTERNAL PUBLIC ACCOUNTANT AND EXTERNAL AUDITOR

Dalam memberikan laporan keuangan yang transparan dan penuh tanggung jawab kepada pemegang saham, Perseroan menggunakan auditor eksternal untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 telah diaudit oleh akuntan publik Mirawati Sensi Idris (anggota independen Moore Stephens International Limited). Adapun firma ini tidak memberikan jasa yang tidak terkait audit untuk Perseroan selama tahun berjalan.

In providing transparent and accountable financial statements to the shareholders, the Company engages an external auditor to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2021.

Public accountant Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Stephens International Limited) audited the Company's financial statements for the year ended 31 December, 2021. The firm did not provide nonaudit related services to the Company during the year.

Akuntan Publik Public Accountant	Rekan Signing Partner	Periode Period
Mirawati Sensi Idris (anggota independen Moore Global Network Limited) Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited)	Maria Leckzinska	2021
Mirawati Sensi Idris (anggota independen Moore Stephens International Limited) Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Stephens International Limited)	Leo Susanto	2020
Mirawati Sensi Idris (anggota independen Moore Stephens International Limited) Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Stephens International Limited)	Leo Susanto	2019
Mirawati Sensi Idris (anggota independen Moore Stephens International Limited) Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Stephens International Limited)	Maria Leckzinska	2018
Mirawati Sensi Idris (anggota independen Moore Stephens International Limited) Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Stephens International Limited)	Maria Leckzinska	2017

MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan selalu berupaya untuk mencegah terjadinya berbagai risiko dan akibat yang ditimbulkannya melalui sistem manajemen risiko. Untuk melakukan pengelolaan risiko, Perseroan terlebih dahulu melakukan identifikasi, klasifikasi, dan melakukan mitigasi melalui pelaksanaan survei, wawancara, analisis data historis dan kontribusi saran dari karyawan.

Perseroan berkomitmen untuk melakukan peninjauan atas sistem manajemen risiko yang diterapkan untuk tetap sesuai dengan kondisi saat ini untuk menghindari terjadinya kerugian pada Perseroan.

RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN MEKANISME PENGELOLAAN RISIKO

Dalam melakukan kegiatan eksplorasi hingga distribusi batuan marmer, berikut adalah risiko utama yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company always strives to prevent the occurrence of the various risks and consequences it generates through the risk management system. To perform risk management, the Company first identifies, classifies and mitigates through a survey, interview, historical data analysis and contribution of suggestions from employees.

The Company is committed to reviewing the implemented risk management system to remain in line with current conditions in avoiding any loss to the Company.

RISKS FACED BY THE COMPANY AND THE RISK MANAGEMENT MECHANISM

In conducting marble business activities from exploration to distribution, the following are the main risks that may affect the Company's business activities.

1. Efek Pandemi Terhadap Ekonomi Global

Pandemi virus corona telah melanda hampir setiap negara di dunia sepanjang dua tahun terakhir. Timbulnya galur-galur virus baru yang menyebar lebih cepat menyebabkan ketidakpastian kapan segalanya ini akan berakhir.

Penyebaran wabah menyebabkan ekonomi dan bisnis global menghitung-hitung kerugian yang ditimbulkan, sedang pemerintah-pemerintah berjuang melaksanakan cara-cara pembatasan guna menghadapi penyebaran virus. Kendati ada perkembangan dalam penemuan vaksin-vaksin baru, masih ada ketidakpastian bagaimana pemulihan akan terjadi. Sektor properti adalah salah satu sektor industri yang paling terdampak selama pandemi karena ekspansi bisnis pengembangan properti terhenti. Hal ini mengakibatkan imbas dan risiko terbesar bagi Perseroan, seperti pengiriman barang yang tertunda karena pembatasan transportasi serta menurunnya pesanan akan produk-produk marmer karena perusahaan properti menahan investasi modal.

Faktor-faktor seperti menurunnya penghasilan dan berkurangnya likuiditas keuangan akan mempengaruhi keberlanjutan bisnis. Guna mengurangi dampak, Perseroan telah meninjau kembali seluruh operasi bisnis-nya dan menetapkan strategi serta Indeks Kinerja Kunci yang baru supaya bisnis dapat berlanjut baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Karena tidak mungkin memperkirakan berapa lama pandemi akan berakhir, uang tunai adalah raja. Secara hati-hati kami memantau posisi likuiditas guna memberi peluang Perseroan untuk pulih kembali. Manajemen senantiasa memperbaiki strategi supaya dapat dengan cepat menyesuaikan diri dalam keadaan yang serba tidak menentu ini.

2. Kebijakan Pemerintah

Perubahan kebijakan pemerintah yang begitu cepat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan seperti dalam hal kontrol mata uang, tingkat suku bunga, pembatasan ekspor dan impor, dan perubahan fungsi hutan dari pertambangan menjadi hutan sosial.

Dalam mencegah timbulnya akibat dari perubahan kebijakan pemerintah, Perseroan selalu melakukan komunikasi secara aktif dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan institusi terkait lainnya. Selain itu, kerja sama yang baik dengan konsultan pertambangan turut membantu Perseroan dalam mitigasi risiko ini.

1. The Effect of Pandemic to Global Economy

The coronavirus pandemic has reached almost every country in the world throughout these two years. The emergence of new virus strains which disseminate faster has caused uncertainties of when the pandemic will end.

The spread of pandemic has left global economies and businesses counting the costs, as governments struggle with new lockdown measures to tackle the spread of the virus. Despite the development of new vaccines, we are still uncertain what recovery could look like. The property sector is among the worst hit industry during the pandemic due to the halt of business expansion in the property development. This has given greatest impact and risk for the Company such as delaying delivery due to lockdown and decreasing orders on marble products as property companies have restrained their capital investment.

Factors such as falling revenue and reduced financial liquidity will all affect the sustainability of the business. To reduce the impact, the Company has reviewed all its business operation and set new strategy and KPI in order to sustain its business continuity both in short term and long term. Because it is impossible to assess how long the pandemic will last, cash is king. We carefully monitor our liquidity position in order to buy time for the company to recover. The Management has continued to revise its strategy to quickly adapt to this uncertain period.

2. Government Policy

Rapid government policy changes affect the Company's business activities such as currency control, interest rates, export and import restrictions, and changes in forest function from mining to a social forest.

In preventing the consequences of changes in government policy, the Company always communicates actively with the central government, local government, and other relevant institutions. Also, good cooperation with mining consultants helps the Company in mitigating these risks.

3. Risiko Keuangan

Krisis COVID-19 yang tidak terduga ini mengakibatkan Perseroan mengalami pengurangan penghasilan yang signifikan, sedang biaya-biaya tetap tidak berubah. Hal ini mengakibatkan krisis arus kas bagi Perseroan.

Perseroan telah menerapkan suatu rencana penyelamatan bisnis yang dapat memberikan peluang yang terbaik untuk keluar dari krisis ini serta menjamin ketahanan jangka panjang.

Kami sudah membangun perkiraan arus kas bulanan dan tahunan dengan memperhitungkan keadaan normal baru serta selalu memantau dan menerapkan cara-cara pengontrolan biaya-biaya dengan ketat. Kami telah mengusahakan menurunkan biaya-biaya atau menaikkan penghasilan, mengidentifikasi dan meniadakan segera pengeluaran-pengeluaran lepas atau non bisnis yang kritis. Juga mengidentifikasi biaya-biaya tetap untuk menundanya, menyesuainya atau menghilangkannya seperti biaya sewa, sewa beli peralatan dan biaya pegawai. Selain itu juga dilakukan pengidentifikasian aliran modal keluar untuk menunda atau menyesuainya seperti dividen, pembayaran pinjaman bank. Kami juga melepaskan aset-aset yang bukan merupakan aset inti untuk memperoleh dana dalam jangka pendek.

4. Hubungan Masyarakat

Hubungan masyarakat merupakan salah satu risiko umum di perusahaan tambang. Hal ini berkaitan dengan dukungan dari masyarakat sekitar dan pemerintah daerah setempat terhadap kelancaran kegiatan usaha Perseroan.

Untuk tetap menjaga keharmonisan dengan masyarakat sekitar, Perseroan selalu melakukan komunikasi secara aktif dengan masyarakat sekitar dan memastikan bahwa Perseroan selalu memberikan manfaat positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

5. Cadangan Marmer

Ketersediaan cadangan batuan marmer sangat penting untuk dapat memenuhi kebutuhan para konsumen baik domestik maupun internasional. Untuk menjaga ketersediaan cadangan yang memadai dalam jangka panjang, Perseroan berupaya untuk membuka tambang baru. Selain itu, Perseroan juga senantiasa melakukan perbaikan yang berkelanjutan di lokasi tambang untuk meningkatkan kapasitas produksi. Perseroan juga melakukan impor atas batuan marmer dari luar negeri sebagai bentuk diversifikasi produk untuk menjaga cadangan marmer di tambang Perseroan.

3. Financial Risk

The unprecedented COVID-19 crisis has made the Company to experiencing significant reductions in revenue while overhead expenses have remained fixed. This is leading to a cash flow crisis for the Company.

The Company has implemented a business rescue plan to give us the best chance of riding out the crisis and ensuring long-term viability.

We have build a new yearly and monthly cash flow forecast taken into account of the new normal and continue to monitor and apply a stringent cost control measure. We have taken measure to reduce costs or increase revenue, identify discretionary or non-business critical expenditure to eliminate immediately. Identify overheads to defer, adjust or remove such as rent, equipment leases, and employee costs. Identify capital outflows to defer or adjust such as dividends, bank loan repayments. We are also releasing assets that are non-core to realize in short time to generate cash.

4. Public Relation

Public relation is one of the common risks in a mining company. This is related to the support of local communities and local government towards the smooth operation of the Company's business.

In harmonizing the relationships with surrounding communities, the Company always has active communication with local communities and ensuring that the Company provides positive benefits to the environment and surrounding communities.

5. Marble Reserves

The availability of marble rock reserves is essential to meet the demands of both domestic and international consumers. To maintain the availability of adequate reserves over the long term, the Company seeks to acquire new mines. Besides, the Company is also continuously making sustainability improvements at the mine site to increase production capacity. The Company also imports marble from overseas as a form of product diversification to maintain marble reserves in the Company's mines.

6. Gangguan Bisnis

Peristiwa kritis seperti bencana alam, ledakan, kebakaran, terorisme, tidak berhasilnya produksi, serta gagalnya manajemen karyawan merupakan potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan.

Untuk meminimalisir akibat yang timbul dari risiko tersebut, Perseroan memiliki program asuransi atas seluruh aset milik Perseroan, menetapkan prosedur standar operasi, dan melakukan pelatihan dan dialog secara berkala kepada karyawan.

7. Persaingan Usaha

Persaingan usaha di industri marmer saat ini sangatlah ketat karena beragamnya pilihan, kualitas, dan harga marmer. Selain itu, persaingan usaha yang dihadapi oleh Perseroan mencakup pasar dalam negeri dan internasional.

Untuk menghadapi ketatnya kompetisi, Perseroan senantiasa menjaga kualitas produk dan terus berinovasi dalam diversifikasi produk untuk tetap memenuhi kebutuhan pasar domestik dan luar negeri.

8. Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan

Mengingat Perseroan bergerak di bidang pertambangan termasuk eksplorasi dan eksploitasi, maka risiko keselamatan, kesehatan, dan lingkungan merupakan risiko yang mungkin dihadapi oleh Perseroan. Risiko-risiko ini mencakup, kecelakaan kerja, kesalahan dalam penanganan limbah, tidak berfungsinya peralatan, dan sebagainya.

Dalam mengurangi terjadinya potensi risiko ini, Perseroan menetapkan prosedur standar operasi mengenai keselamatan kerja dan tata cara pengoperasian peralatan; dan melakukan pelatihan secara berkala kepada karyawan dalam mengoperasikan peralatan dan perlengkapan di tambang dan pabrik perusahaan termasuk untuk menghadapi kondisi yang tidak diinginkan. Prosedur keselamatan, kesehatan, dan lingkungan selalu diperbaharui agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan, serta sertifikasi tertentu.

Perseroan menaruh perhatian khusus akan keselamatan kerja dan kesehatan para karyawan sehubungan dengan wabah COVID-19. Perseroan menerapkan peraturan yang ketat sesuai dengan protocol COVID-19 yang dianjurkan pemerintah dan menata ulang tempat dan cara kerja.

6. Business Disorder

Critical events such as natural disasters, explosions, fires, terrorism, unsuccessful production, and the failure of employee management are potential risks faced by the Company.

To minimize the consequences arising from such risks, the Company has taken out insurance on all of the Company's assets, establishes standard operating procedures, and conducts training and continuous dialog with employees periodically.

7. Business Competition

Competition in marble industry today is very tight because of the variety of choices, quality, and price of marble. In addition, the business competition faced by the Company covers both domestic and international markets.

To face the tight competition, the Company always maintains the quality of products and keep innovating to diversify the product to meet the needs of domestic and overseas markets.

8. Safety, Health, and Environment

As the Company engages in mining, including exploration and exploitation activities, the Company may face safety, health, and environmental risks. These risks include accidents at the workplace, errors in waste handling, equipment malfunction, etc.

In mitigating those potential risks, the Company establishes standard operating procedures on occupational safety and equipment operating procedures; and conducts training to employees periodically in operating equipment at the quarries and the factories including to deal with unwanted conditions. The Company always updates the safety, health and environment procedures to comply with prevailing legislation, as well as specific certifications.

The Company put special concern to work safety and health of our employees related to the COVID-19 pandemic. The Company applied strict measures according to the COVID-19 protocol issued by the government, whilst also redesign work-place setting and work methods. Included in these

Termasuk ini adalah memakai masker, menjaga jarak, menyediakan alat-alat mencuci tangan dan desinfektasi, melaksanakan tes COVID-19 secara berkala, serta bekerja dari rumah terutama bagi karyawan kantor.

measures are strict use of face masks, social distancing, providing hand washing as well as disinfecting means, conducting COVID-19 testing regularly, and work-from-home system especially for office workers.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menganggap bahwa sistem manajemen risiko yang dijalankan oleh Perseroan sudah memadai untuk mengantisipasi risiko yang mungkin timbul jauh di muka ataupun menanggulangi risiko yang timbul.

BOARD OF COMMISSIONERS' REMARKS

The Board of Commissioners considered that the risk management system implemented by the Company is adequate to anticipate risks that may appear beforehand as well as to overcome risk that occurred.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Direksi dan Manajemen bertanggungjawab untuk memastikan terlaksananya sistem pengendalian internal Perseroan yang merupakan bagian dalam mewujudkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

The board of Directors and Management are responsible for ensuring that the implementation of the Company's internal control system are in accordance with the Good Corporate Governance.

Sistem pengendalian internal Perseroan dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap tercapainya pelaksanaan operasi Perseroan yang efektif, efisien, laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, meliputi aspek transparansi, kepatuhan hukum dan tanggung jawab lingkungan.

Internal control systems are implemented to provide adequate assurance towards effective operations, efficiency, accurate and reliable financial reporting to prevailing regulations including transparency, legal compliance and environmental responsibility aspects.

PERKARA HUKUM MATERIAL

MATERIAL LEGAL CASES

Perseroan, para anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat, tidak terlibat dalam kasus hukum apa pun pada tahun 2021 yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan.

The Company, the current members of the Board of Directors and Board of Commissioners, are not involved in any legal case in 2021 that may affect the Company's condition.

SANKSI ADMINISTRASI

ADMINISTRATION SANCTIONS

Tidak ada sanksi administratif dari regulator manapun yang diterima oleh Perseroan, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris pada tahun 2021.

The Company, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners received no administrative sanctions from any regulators in 2021 and Board of Commissioners, are not involved in any legal case in 2021 that may affect the Company's condition.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Informasi terkini mengenai Perseroan tersedia di situs web kami, www.citatah.co.id. Pertanyaan dapat dilakukan setiap saat melalui:

PT Citatah Tbk

Jl. Prof. Dr. Satrio C4/10, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta 12950, Indonesia

Tel. : +62 21 3972 2018

Fax. : +62 21 3972 2028

Email : citatah@citatah.co.id

The latest information of the Company is available on our website, www.citatah.co.id. Inquiries may be made at any time to:

PT Citatah Tbk

Jl. Prof. Dr. Satrio C4/10, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta 12950, Indonesia

Tel. : +62 21 3972 2018

Fax. : +62 21 3972 2028

Email : citatah@citatah.co.id

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Dalam rangka menciptakan reputasi yang terpercaya maka pengelolaan Perseroan harus dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan setiap individu dalam Perseroan juga memiliki kesadaran yang tinggi untuk menjalankan etika yang baik seperti jujur, adil dan terpercaya. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan memandang pentingnya penyusunan Kode Etik.

Kode Etik merupakan serangkaian komitmen seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, karyawan serta organ pendukung yang dimiliki Perseroan (Individual Perseroan) sehingga dapat menciptakan perilaku dan budaya kerja Perseroan berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk mencapai visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

In creating a trusted reputation, the Company should be managed in accordance with prevailing laws and regulations, and every individual in the Company also should have a high awareness of conducting good ethics such as honesty, fairness and trustworthiness. Accordingly, the Company considers that the Code of Conduct is essential.

The CoC is a commitment of all members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees and other Company's supporting organs (Individuals of Company) to create the Company's work ethics and cultures based on the principles of Good Corporate Governance to achieve the Company's vision, mission, and values.

Untuk senantiasa mengikuti perkembangan dunia, lingkungan, masyarakat dan sekitarnya, maka Kode Etik ini dapat mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan di masa mendatang dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai etika yang baik.

To keep abreast of changes of the world, environment, society, and surroundings, this Code of Conducts may change according to future needs while upholding good ethical values.

ISI KODE ETIK

- A. Pendahuluan
- B. Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan
- C. Komitmen Perseroan Kepada Para Pemangku Kepentingan
 - 1. Pemegang Saham dan Calon Pemegang Saham
 - 2. Pelanggan
 - 3. Pekerja
 - 4. Mitra Usaha
 - 5. Pesaing
 - 6. Perdagangan Internasional
 - 7. Pemerintah
 - 8. Kreditur
 - 9. Media Massa
 - 10. Auditor
- D. Komitmen dan Perilaku Pekerja
 - 1. Hubungan dengan Sesama Pekerja dan Hubungan antara Atasan dan Bawahan
 - 2. Keluhan Kerja
 - 3. Penggunaan dan Perawatan Aset
 - 4. Benturan Kepentingan
 - 5. Kegiatan Politik
 - 6. Memberi dan Menerima Gratifikasi dan Jamuan Bisnis
 - 7. Menjaga Nama Baik Perseroan
 - 8. Keselamatan, Keamanan dan Kesehatan Kerja
 - 9. Anti Narkotika, Miras, Perjudian, Merokok, Senjata, Bahan Peledak dan Perilaku Asusila
 - 10. Kepatuhan Terhadap Hukum
 - 11. Kerahasiaan Informasi
 - 12. Hak Atas Kekayaan Intelektual
 - 13. Kebijakan Donasi
 - 14. Kegiatan Diluar Perseroan
- E. Penegakan
 - 1. Sosialisasi
 - 2. Pelaporan Pelanggaran Terhadap Kode Etik Perseroan
 - 3. Sanksi Atas Pelanggaran Kode Etik Perseroan
 - 4. Pernyataan Kepatuhan
- F. Penutup
- G. Piagam Pakta Integritas dan Pernyataan Anti Fraud

CODE OF CONDUCT CONTENTS

- A. Preface
- B. Vision, Missions, and Values of the Company
- C. Commitment of The Company To the Stakeholders
 - 1. Shareholders and Potential Shareholders
 - 2. Customers
 - 3. Workers
 - 4. Business Partners
 - 5. Competitors
 - 6. International Trade
 - 7. Government
 - 8. Creditors
 - 9. Mass Media
 - 10. Auditor
- D. Commitment and Attitude of Employees
 - 1. Relationship Between Co-Workers and Relationship Between Subordinates and Superiors
 - 2. Working Complaints
 - 3. Assets Utilization and Maintenance
 - 4. Conflict of Interest
 - 5. Political Activities
 - 6. Providing and Receiving Gratification and Business Entertainment
 - 7. Maintain the Company's Reputation
 - 8. Occupational Safety, Security, and Health
 - 9. Anti Narcotics, Alcohols, Gambling, Smoking, Weapons, Explosive Materials and Immoral Behavior
 - 10. Laws and Regulations Compliance
 - 11. Confidentiality of Information
 - 12. Intellectual Property Rights
 - 13. Donation Policy
 - 14. Activities Outside of the Company
- E. Enforcement
 - 1. Socialization
 - 2. Informing Violations Against the Company's Code of Conducts
 - 3. Sanctions for Violations of the Company's Code of Conducts
 - 4. Statement of Compliance
- F. Closing
- G. Integrity Pact Charter and Anti-Fraud Statement

PEMBERLAKUAN KODE ETIK DI DALAM PERSEROAN

Seluruh karyawan di Perseroan berkomitmen dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kode etik secara konsisten.

PENEGAKAN DAN SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK

Setiap karyawan diharuskan menandatangani pedoman perilaku saat bergabung dengan Perseroan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. Pelanggaran terhadap kode etik dapat berakibat pada peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

THE CODE OF CONDUCT IMPLEMENTATION IN THE COMPANY

All employees in the Company are committed and responsible for carrying out the Code of Conducts consistently.

ENFORCEMENT AND SANCTIONS OF CODE VIOLATIONS

Every employee is required to sign a code of conduct when joining the Company and implementing it in daily activities. Violation of the Code of Conducts may result in warnings to termination of employment.

PENGELOLAAN SISTEM PENGUNGKAPAN PERISTIWA

THE MANAGEMENT OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

Saat ini Perseroan memiliki sistem baku Pengungkapan Peristiwa. Setiap informasi perihal adanya indikasi kecurangan yang dilakukan baik oleh karyawan, mitra, serta pemasok barang dan jasa untuk Perseroan, dapat disampaikan kepada Sekretaris Perseroan. Selanjutnya, Sekretaris Perseroan akan melaporkan laporan dugaan tersebut kepada Direksi dan Unit Audit Internal untuk dapat memutuskan tindakan lebih lanjut.

Perseroan akan memberikan perlindungan kepada pengungkap dalam bentuk:

1. Perlindungan kerahasiaan identitas pengungkap termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pengungkap.
2. Perlindungan atas tindakan balasan dari pihak atau pihak lain yang mempunyai kepentingan.

Untuk tahun 2021, tidak ada laporan atas adanya indikasi kecurangan yang dilakukan baik oleh karyawan, mitra, serta pemasok barang dan jasa untuk Perseroan.

Currently, the Company has a documented whistleblowing system. Any information regarding fraud indications made by employees, partners, and suppliers of goods and services for the Company may be submitted to the Corporate Secretary. Furthermore, the Corporate Secretary will report the alleged report to the Board of Directors and the Internal Audit Unit to be able to decide on further action.

The Company will protect the complainant in the form of:

1. The protection of the identity of the reporting entity including information that may be used to contact the complainant.
2. Protection of counterattack from the party or other parties having an interest.

In 2021, there were no reports of any fraud indication committed by employees, partners, and suppliers of goods and services for the Company.

PERNYATAAN KEPATUHAN PAJAK

TAX COMPLIANCE STATEMENT

Perseroan selalu melaksanakan kewajiban atas pembayaran pajak kepada Negara sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

The Company always carries out the obligation to pay taxes to the Country under the applicable legislation.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

GRANTING FUNDS FOR POLITICAL ACTIVITY

Perseroan memiliki kebijakan untuk tidak terlibat dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik.

The Company has a policy of not having any involvement in political activities, including providing donations for political purposes.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, Perseroan menyadari tanggungjawabnya terhadap lingkungan dan pengembangan masyarakat di mana Perusahaan beroperasi. Perseroan memberikan sumbangan untuk pengembangan masyarakat sekitar lokasi perusahaan, perbaikan infrastruktur serta program penghutanan kembali lahan bekas tambang (reklamasi).

As a company engaged in the mining sector, Citatah recognizes its responsibility to the environment and community development where Citatah operates. The company contributes to the community development in areas around the Company, infrastructure improvements and reforestation programs on post-mining land (reclamation).

Perseroan telah memberikan kontribusi sosial bagi masyarakat sekitar, sejak tambang dan pabrik beroperasi pada tahun 1996 di Sulawesi Selatan pada umumnya khususnya lokasi dimana Perseroan beraktivitas yaitu Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan karena tanggungjawab sosial merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pelaksanaan bisnis Perseroan. Setiap bagian bisnis yang dilakukan dengan bertanggungjawab maka akan menciptakan dampak positif bagi masyarakat.

The Company made social contributions to the people in the vicinity since the quarry and factory were opened in 1996 in South Sulawesi especially the location where the Company is active, namely Pangkajene and the Islands Regency because social responsibility is an inseparable part of doing the Company's business. All business activities that are done responsibly will create a positive impact to the people.

Pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan program Tanggung Jawab Sosial yang bernilai sekitar Rp. 313.650.000,00. Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

In 2021, the Company conducted a Social Responsibility program valued at approximately Rp. 313.650.000,00. The forms of activities undertaken were as follows:

1. Program tanggungjawab sosial perusahaan ke Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) Bulu Tellue tetap berjalan sampai sekarang ini dengan memberikan kontribusi untuk pembangunan di Desa Bulu Tellue.
2. Sebagai bentuk perhatian Perseroan terhadap masyarakat di sekitar pabrik dan tambang, Perseroan

1. The Company's social responsibility programs continued to contribute to the Village Community Resilience Institute (LKMD) for development in the Village of Bulu Tellue.
2. Provided assistance to the poor in the vicinity of the factory and quarry in the form of basic food (sembako)

melaksanakan bakti sosial berupa sembako dan hewan Qurban pada hari raya Idul Fitri dan Idul Adha tahun 2021.

3. Sumbangan untuk program pengembangan masyarakat setempat yang mencakup perawatan jalan, perbaikan infrastruktur, dan rehabilitasi masjid termasuk memasok material bahan bangunan serta menjaga kelestarian lingkungan hidup.
4. Penyediaan air bersih untuk masyarakat sekitar pabrik dan tambang setiap hari untuk membantu kebutuhan air bersih yang diperlukan oleh masyarakat di sana.
5. Perseroan menuntaskan penarikan kabel listrik PLN ke lokasi tambang untuk mengganti penggunaan pembangkit listrik yang menggunakan minyak solar, dengan demikian mengurangi polusi udara serta juga memberi kesempatan penduduk yang rumahnya dekat dengan jalur kabel untuk menikmati listrik.

KESELAMATAN KERJA

Dalam menjamin kelanjutan usaha pertambangan dan produksi adalah memberikan perhatian pada aspek keselamatan kerja. Perseroan memberikan perhatian terhadap aspek keselamatan kerja baik di tambang dan pabrik di mana sejumlah kebijakan dilakukan untuk menjamin tidak adanya kecelakaan kerja. Kepala teknik tambang setiap tiga tahun memperbaharui Pelatihan Kepala Teknik Tambang yang diadakan oleh Dinas Pertambangan dan Energi Makasar dan menerapkannya dalam setiap kegiatan tambang. Untuk mengawasi seluruh kegiatan di tambang dan pabrik maka Perseroan juga mengutus karyawan mengikuti Pelatihan Pengawas Operasi Produksi yang diadakan oleh Kementerian Energi, Sumber Daya dan Mineral.

Perseroan mengikutkan karyawan yang dinilai akan berpotensi menjadi penyelia pada masa yang akan datang untuk mengikuti pelatihan yang dilaksanakan oleh instansi terkait seperti Pelatihan POP (Pengawas Operasi Pertama)

Pada masing-masing lokasi tambang dan pabrik tersedia sarana dan prasarana keselamatan kerja yang baik dan memadai seperti adanya alat pelindung diri (APD) bagi karyawan dan tanda peringatan bahaya yang dipasang di area strategis sesuai dengan risiko yang mungkin ada.

Selain itu, Perseroan juga secara terus menerus melaksanakan sosialisasi pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja di setiap bagian sesuai dengan bahaya dan risiko yang mungkin ada,

and animal sacrifice during Idul Fitri and Idul Adha 2021.

3. Contributions to the local community development program, which included the maintenance of roads, improvement of infrastructure and rehabilitation of the mosque, also supplied building material, as well as preserving the eco-system of the surroundings.
4. The Company provided clean water to local communities around the factory and quarry every day to meet the demands of the local population for clean water.
5. The Company managed to complete installation of power line from the State Power Company into the quarry location to change the use of oil fed generators, thus decreasing air pollution and it gives the people living near the power line to get electricity.

WORK SAFETY

To ensure the continuity of mining and production, it is essential to put attention to work safety. The Company gives attention to work safety in the quarry as well as in the factory and has installed several policies to minimize work accidents. Every three years, the quarry technical head attends a Quarry Technical Head refresher training course conducted by the Makassar Department of Mining and Energy and implements these in the mines' activities. To supervise all the activities at the quarry and factory, the Company also sends its employees to attend the Production Operations Head training conducted by the Ministry of Energy, Resources and Minerals.

The Company includes employees who are considered to have the potential to become supervisors in the future to take part in training carried out by related agencies such as Primary Operations Supervisor Training

All quarry and factory locations are properly equipped with qualified safety equipment such as body protection and emergency sirens in strategic areas in accordance with possible risk factors.

Additionally, the Company continuously conducts socialization of work safety to all departments in accordance with the danger and risks associated in these departments.

LINGKUNGAN

Untuk memelihara lahan bekas tambang, Perseroan melakukan program penanaman kembali (reboisasi) pada lahan-lahan yang telah habis ditambang. Perseroan juga melakukan pemeliharaan tanaman hasil reboisasi tahun sebelumnya.

Selain itu, Perseroan juga memberikan bantuan ke pemerintah setempat untuk melaksanakan program penghijauan yang merupakan program nasional.

Setiap bulan Perseroan melakukan pengujian sampel air di lembaga yang kompeten untuk memastikan terjaganya mutu dan kebersihan air sekitar pabrik yang dipasok ke masyarakat. Disamping itu, perusahaan melakukan pengujian di lembaga yang kompeten untuk pengendalian pencemaran udara meliputi pemantauan (i) kualitas udara sekitar; (ii) kebisingan; dan (iii) getaran.

Perseroan juga membuat TPS (Tempat Penyimpanan Sementara) Limbah B3 dan bekerja sama dengan pihak ketiga yang diberikan izin oleh Undang-Undang dalam hal mengangkut dan memusnahkan Limbah B3 yang bersumber dari operasional tambang dan pabrik.

Perseroan melaksanakan kegiatan operasi dilengkapi dokumen pengelolaan lingkungan yang sesuai dengan ketentuan seperti Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup/Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL/UPL).

PERATURAN KETENAGAKERJAAN

Dengan mematuhi semua ketentuan Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan telah menjamin hak semua karyawan. Hal ini telah merefleksikan kepatuhan Perseroan terhadap Konvensi HAM bagi pegawai, seperti pemberian upah yang sama untuk pekerjaan yang sama serta penghargaan yang sama bagi pegawai pria dan wanita. Pelaksanaan Undang-undang itu dilakukan melalui Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Perseroan mengikutkan karyawan untuk mengikuti pelatihan dan/atau sosialisasi menyangkut peraturan-peraturan ketenagakerjaan yang baru, yang dilaksanakan oleh instansi yang membidangi ketenagakerjaan untuk meningkatkan keterampilan mereka.

ENVIRONMENT

To preserve the post-mining areas, the Company launched a reforestation program on the areas that are no longer excavated. The Company also undertakes maintenance of plants in reforestation program of the previous year.

The Company also made contributions to the local administration for go-green project, which is part of the national program.

Every month the Company assigns a competent institution to conduct a test on water samples to ensure quality preservation and cleanliness of the water around the factory to be supplied to the public. Besides, the company conducts testing at a competent institution for air pollution control including monitoring (i) ambient air quality; (ii) noise; and (iii) vibration.

The Company also established a TSP (Temporary Storage Place) for B3 Waste and cooperates with third parties that are granted permits by law in transporting and destroying hazardous waste originating from mining and factory operations.

The Company operates its activities in accordance with all environmental management regulations such as the Environmental Management Effort/ Environmental Monitoring Effort (UKL / UPL) permits.

LABOUR LAW

In observance of the provisions of Labor Law No.13 of 2003, the Company guarantees the rights of all employees. This reflects the Company's compliance with the Human Rights Convention in the interest of the employees, such as equal pay for equal job, and equal respect for male and female employees. The implementation of the Law is done through the Company's regulation and the Collective Labor Agreement (PKB).

The Company also gives opportunities to employees to participate in training and/ or socialized related new labour regulations which carried out by the agencies in charge of labour to improve their skills.

TANGGUNGJAWAB PRODUK

Perseroan menjamin kualitas dan keamanan produk yang dihasilkan. Produk-produk pertambangan Citatah harus melalui pengolahan lebih lanjut agar bisa dipakai sebagai bahan bangunan yang memenuhi standar Indonesia dan internasional. Perseroan memberlakukan prosedur pengujian kualitas yang ketat di setiap tahap produksi guna memastikan keamanan dan kelayakan setiap produk untuk proses selanjutnya.

Didukung kepatuhan pada standar kualitas produk, Perseroan hingga saat ini belum pernah mendapatkan sanksi hukum terkait ketidakamanan dan ketidaklayakan produk di Indonesia maupun luar negeri. Perseroan telah meraih sertifikasi di Singapura, Eropa dan Amerika untuk kualitas produk marmer sesuai standar yang berlaku di negara-negara tersebut.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan lengkap tentang Tanggung Jawab Perusahaan dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan yang menjadi bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

PRODUCT RESPONSIBILITY

The Company guarantees the quality and safety of its products. PT Citatah's raw materials undergo further processing to be ready for use as building materials that meet national and international standards. The Company implements a strict quality control at each production stage to ensure the safety and worthiness of each product before further processing.

By adhering to product quality standards, the Company has never been subjected to legal sanctions in relation to unsafe and unworthy products either in Indonesia or overseas. The Company has been certified in Singapore, Europe and United States of America for its marble product quality standard.

SUSTAINABILITY REPORT

A complete report on the Company's Social Responsibility is shown in the Sustainability Report which is an unseparated part of this Annual Report.



PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OJK

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE ASPECTS AND PRINCIPLES IN COMPLIANCE WITH OJK PROVISIONS

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
			Ya/ Yes	Tidak/ No	
I. ASPEK 1: HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM; ASPECT 1: OPEN CORPORATE RELATIONSHIP WITH SHAREHOLDERS IN PROTECTING SHAREHOLDERS’ RIGHTS;					
PRINSIP 1 MENINGKATKAN NILAI PENYELENGGARAAN RUPS PRINCIPLE 1 INCREASING THE VALUE OF THE AGMS	a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public companies have a method or procedure for voting, whether open or closed, that protects the independence and the interests of the shareholders.	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Every share with voting rights has one vote (<i>one share one vote</i>). Shareholders can use their vote when decisions are taken, specifically decisions that are taken by vote. However, whether voting is open or closed is not specified in detail.	✓		Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 23 ayat 4, setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). In accordance with Article 23 point 4 of the Company’s Articles of Association, every issued share with voting rights has one vote (<i>one share one vote</i>).
		Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (voting) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (voting) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (voting) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan electronic voting. It is recommended that public companies have a procedure for voting on agenda items at the AGMS. Shareholders must be able to vote freely and independently. As an example, open voting should be done by a show of hands in response to the choices offered by the chair of the AGMS. Closed voting, meanwhile, should be implemented for decisions that require confidentiality, or at the request of the shareholders, by using ballot papers or electronic voting.	✓		Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) telah tercantum dalam Peraturan Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 23 ayat 6. Dalam tata cara, tertulis bahwa Ketua Rapat akan memberikan pertanyaan kepada pemegang saham dan/atau kuasa dari pemegang saham yang tidak setuju dengan mata acara rapat atau memilih untuk abstain untuk mengangkat tangan. Selanjutnya kepada pemegang saham tersebut akan diberikan form di mana pemegang saham secara tertutup dapat menyatakan sikapnya untuk abstain atau tidak setuju. Setiap perhitungan suara mengacu kepada jumlah saham yang dimiliki setiap pemegang saham (Poll Vote). Suara

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
			Ya/ Yes	Tidak/ No	
					tersebut kemudian dihitung, divalidasikan dan diumumkan oleh notaris sebagai pihak independen. The technical method or procedure for voting is stated in the Rules of Procedure for the General Meeting of Shareholders pursuant to the Article 23 point 6 of Company's Articles of Association. It is written in the procedures that the Chair of the Meeting will ask the shareholders and/or their proxies who do not agree with the subject of an agenda item or choose to abstain from showing their hand. Those shareholders will then be given a form which they can fill in confidentially, declaring their abstention or disagreement. Every vote count refers to the number of shares held by each shareholder (Poll Vote). The votes are then counted, validated and announced by a notary as an independent party.
	b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the annual general meeting of shareholders	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. The attendance of all the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of a public company is intended to ensure that each member of the Board of Directors and Board of Commissioners can directly attend to, explain and respond to issues that arise or questions posed by the shareholders in relation to the items on the agenda of the AGM.	✓		Tidak seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) selama tahun 2021. List kehadiran dapat dilihat di risalah RUPST yang dapat diakses di Situs Perseroan. Not all members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2021. The attendance list can be seen in the minutes of the AGMS, which can be accessed on the Company's Website.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
			Ya/ Yes	Tidak/ No	
	c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the AGM is available on the Website of a public company for at least 1 (one) year	Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui situs web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada situs web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di situs web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. A public company must make a summary of the minutes of the AGM in Indonesian and a foreign language (English at a minimum), and publish it 2 (two) working days after the AGM, at least through the corporate website. Making a summary of the AGM minutes available on the corporate website provides an opportunity for any shareholders who do not attend the AGM to obtain important information from the AGM quickly and easily. As a result, the provision on the minimum length of time that the AGM minutes summary should be available on the website is intended to ensure sufficient time for the shareholders to obtain such information.	✓		Ringkasan risalah RUPS dapat dilihat pada Situs Perseroan. A summary of the minutes of the GMS can be viewed on the Company's website
PRINSIP 2 MENINGKATKAN KUALITAS KOMUNIKASI PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM ATAU INVESTOR. PRINCIPLE 2 STRENGTHENING THE QUALITY OF COMMUNICATION BETWEEN PUBLIC COMPANIES AND THE SHAREHOLDERS OR INVESTORS.	a. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public companies have a policy on communication with the shareholders or investors.	Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. Communication between a public company and its shareholders or investors is intended to ensure that the shareholders or investors	✓		Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang terdapat dalam Website Perseroan. Selain itu, pemegang saham atau investor dapat menghubungi Sekretaris Perseroan untuk informasi lebih lanjut mengenai Perseroan. The Company has a communication policy with the shareholders or investors contained in the Company's Website. Besides, the shareholders or investors may contact the Corporate Secretary for further information regarding the Company.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
			Ya/ Yes	Tidak/ No	
		can get a clearer understanding about the information disclosed to the public, such as the periodic reports, information disclosures, business conditions or prospects and performance, and corporate governance of a public company. In addition, the shareholders or investors can also give their input and opinions to the management of the public company. The policy on communication with the shareholders or investors demonstrates a public company's commitment to maintaining communication with its shareholders or investors. The policy can include strategies, programmes and scheduling of communications, as well as guidelines that support the participation of the shareholders or investors in such communication.			
	b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public companies disclose their policies on communication with the shareholders or investors on the Website.	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. The disclosure of the communication policy is a form of transparency regarding a public company's commitment to providing equal opportunities to all shareholders or investors with regard to communication. The disclosure of this information is also intended to increase the participation and role of the shareholders or investors in the implementation of the public company's communications programme.	✓		Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam Website Perseroan. The Company has a communication policy with the shareholders or investors contained in the Company's Website.

II. ASPEK 2: FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS ASPECT 2: FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PRINSIP 3 MEMPERKUAT KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

PRINCIPLE 3 STRENGTHENING THE MEMBERSHIP AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

- a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.
The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the public company.

Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris

✓

Hingga saat ini, Perseroan memiliki 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris, yang terdiri dari 1 orang Komisaris Utama, 1 orang Komisaris dan 1 orang Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris secara keseluruhan telah melebihi ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 33/POJK.04/2014 dimana lebih dari 30% jumlah komisaris adalah Komisaris Independen.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
			Ya/ Yes	Tidak/ No	
		yang terlalu besar berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. The number of members of the Board of Commissioners can influence the effectiveness of the execution of the duties of the Board of Commissioners. The determination of the number of members of the Board of Commissioners of a public company must refer to the provisions of the prevailing regulations, and thus consist of at least 2 (two) people, according to the provisions of the OJK regulation on the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company. In addition, it should take into account the condition of the public company, including its characteristics, capacity, and size, as well as the achievement of its objectives and fulfilment of business requirements, which differ from company to company. However, an excessive number of members of the Board of Commissioners can potentially interfere with the effective execution of the functions of the Board of Commissioners.			The Company currently has 3 (three) members of the Board of Commissioners, composed of 1 President Commissioner, 1 Commissioner and 1 Independent Commissioners. The composition of the Board of Commissioners fulfills the provisions of OJK No 33/POJK.04/2014 which stipulates that more than 30% of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. The composition of the Board of Commissioners is a combination of the characteristics of the organ of the Board of Commissioners and the individual members of the Board of Commissioners, in accordance with the requirements of the public company. These characteristics may be reflected in the determination of the expertise, knowledge and experience required for the execution of the supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners of a public company. A composition that takes into account the needs of the public company is a positive trait, specifically in relation to decision making in the execution of the supervisory function which is done	✓		Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris disebutkan bahwa salah satu syarat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah: memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dapat diakses pada Situs Perseroan. Under the Working Guidelines and Rules of the Board of Commissioners, one of the requirements to become a member of the Board of Commissioners is to have the knowledge and / or expertise in the areas required by the Company. The Working Guidelines and Rules of the Board of Commissioners is available on the Company's Website

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
			Ya/ Yes	Tidak/ No	
PRINSIP 4 MENINGKATKAN KUALITAS PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS. PRINCIPLE 4 STRENGTHENING THE QUALITY OF THE EXECUTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS.	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	by taking into account various broader aspects. Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. Self-Assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya Self-Assessment ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi Remunerasi dan Nominasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Remunerasi dan Nominasi Emiten atau Perusahaan Publik. The policy on the Self-Assessment of the Board of Commissioners is a guideline that should be used as a form of accountability in the performance assessment of the Board of Commissioners on a collegial basis. The self-assessment is intended to be done by each member to evaluate the performance of the Board of Commissioners collectively, and not to assess the individual performance of members of the Board of Commissioners. The use of self-assessment is expected to enable each member of the Board of Commissioners to contribute to the continuous improvement of the Board of Commissioners' performance. This policy can include the assessment activities that are done as well as their purpose, scheduling, and assessment criteria used in accordance with the recommendations of the Remuneration and Nomination function of the public company, which is required by the OJK regulation on the Nomination and Remuneration Committee of the Issuer or Public Company	✓		Dalam Laporan Tahunan ini terdapat bagian khusus mengenai Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerja mereka berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian mandiri Dewan Komisaris akan ditinjau secara langsung oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. In this Annual Report, there is a section on Assessment of the Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners shall perform annual independent assessments of their performances based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The Annual General Meeting of Shareholders shall evaluate the Board of Commissioners' self-assessment performance.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
			Ya/ Yes	Tidak/ No	
	b. Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners is stated in the Annual Report of a public company.	Pengungkapan kebijakan Self-Assessment kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Dewan Komisaris. The disclosure of the self-assessment policy for the Board of Commissioners is not only to fulfil the transparency aspect of their accountability for the execution of their duties, but also to provide assurance, specifically to the shareholders or investors, of the actions needed to improve the performance of the Board of Commissioners. Through this disclosure, the shareholders or investors will be informed about the check and balance mechanisms on the Board of Commissioners' performance.	✓		Dalam Laporan Tahunan ini terdapat bagian khusus mengenai Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerja mereka berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sehubungan dengan terkait efektivitas implementasi atas pengawasan dan implementasi praktik tata kelola Perseroan yang baik. Hasil kerja pengawasan Dewan Komisaris selama tahun berjalan dapat dilihat pada Laporan Presiden Komisaris yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini. In this Annual Report, there is a section on Assessment of the Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners shall perform annual independent assessments of their performances based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee in relation to the effectiveness of their supervision of and the implementation of good corporate governance practice. The results of the Board of Commissioners' supervision during the current year can be seen in the Report of the President Commissioner on this Annual Report.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
			Ya/ Yes	Tidak/ No	
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes.	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. The policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes can increase stakeholders' trust in a public company, ensuring that the integrity of the company is maintained. This policy is necessary to facilitate legal processes and ensure that such legal processes do not disrupt the business activities. In addition, from a moral perspective, this policy contributes to the building of an ethical culture in a public company. The policy can include the Guidelines or Code of Conduct that apply to the Board of Commissioners. Further, what is intended by involvement in a financial crime is when a member of the Board of Commissioners is convicted by the competent authorities. Financial crimes include manipulation and various forms of fraud in financial activities as well as money laundering as intended in Law No. 8 Year 2010 regarding the Prevention and Eradication of Money Laundering Offences.	✓		Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dijelaskan bahwa anggota Dewan Komisaris akan segera menyerahkan pengunduran dirinya dalam hal ia dihukum dalam kasus kriminal keuangan. According to the Working Guidelines and Rules of the Board of Directors, the member of the Board of Commissioners shall immediately submit his resignation if he is sentenced in a criminal case of finance.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
			Ya/ Yes	Tidak/ No	
	d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that performs the Remuneration and Nomination functions develops a succession policy for the process of nominating members of the Board of Directors.	Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK tentang Komite Remunerasi dan Nominasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perusahaan. Pursuant to the provisions in the OJK regulation on the Nomination and Remuneration Committee of an Issuer or Public Company, the committee that performs the nomination function has the task of developing policies and criteria required for the process of nominating candidates for the Board of Directors. One of the policies that can support the nomination process is a succession policy for the Board of Directors. A succession policy is aimed at ensuring the continuity of the regeneration or kaderisation of leadership in the company in the interests of maintaining the continuity of the company's business and long-term objectives.	✓		Dalam Laporan Tahunan ini telah dijelaskan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki kebijakan suksesi untuk calon anggota Direksi. Adapun kegiatan suksesi tersebut dilakukan melalui (1) program pendidikan dan pelatihan, baik yang dilakukan di internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal, serta (2) Pendelegasian wewenang. In this Annual Report, it is explained that the Nomination and Remuneration Committee has a succession policy for the candidate members of the Board of Directors. The succession activity is conducted through (1) Education and training programs, whether conducted by the Company internally or by external parties, and (2) Delegation of authority.

III. ASPEK 3: FUNGSI DAN PERAN DIREKSI

ASPECT 3: FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS

PRINSIP 5 MEMPERKUAT KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI DIREKSI. PRINCIPLE 5 STRENGTHENING THE MEMBERSHIP AND COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS.	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the public company and the effectiveness of decision making.	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka, meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi	✓		Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dijelaskan bahwa jumlah Direktur yang memimpin Perseroan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dengan ketentuan paling sedikit 2 (dua) anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama. According to the Working Guidelines and Rules of the Board of Directors, it is explained that the number of Directors in the Company is according to the Company's necessity with the requirement to have at least 2 (two) members, one of them
---	---	--	---	--	--

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
			Ya/ Yes	Tidak/ No	
		As the corporate organ that is authorised to run the company, the Board of Directors' structure (number for members) has a strong influence the performance of a public company. Therefore, the determination of the number of members of the Board of Directors must take into account requires careful consideration and must refer to the provisions of the prevailing laws and regulations, including the OJK rule on the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company, which states that it must have at least 2 (two) people. In addition, the determination of the number of members of the Board of Directors must be based on what is needed to achieve the intentions of the public company and be commensurate with the condition of the public company, including its characteristics, capacity and size, and how to achieve effective decision making by the Board of Directors.			shall be appointed as President Director.
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegal. As with the Board of Commissioners, diversity in the membership composition of the Board of Directors is the combination of desired characteristics on the Board both as an organ and as individual members, in line with the needs of the public company. This combination is determined by taking into account the expertise, knowledge and experience appropriate to the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the objectives of the public company. Therefore, the consideration of the combination of characteristics will have an influence on the process for nominating and appointing individual members of the Board of Directors or the Board as a whole.	✓		Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi disebutkan bahwa salah satu syarat menjadi anggota Direksi adalah memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan. According to the Working Guidelines and Rules of the Board of Directors, it is explained that one of the requirements to become a member of the Board of Directors is having the knowledge and / or expertise in the areas required by the Company.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
			Ya/ Yes	Tidak/ No	
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who head accounting or finance areas have expertise in and/or knowledge of accounting.	Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (stakeholders) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait. The financial statement is management's accountability report on the management of the public company's resources, which must be compiled and presented in accordance with the generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia as well as the relevant OJK regulations, including the Capital Market laws and regulations that govern the presentation and announcement of the financial statements of a public company. According to the Capital market laws and regulations that regulate the Board of Directors' responsibility for the financial statements, the Board of Directors are jointly and severally	✓		Dalam Laporan Tahunan ini telah dijelaskan bahwa Direktur Keuangan dan Operasional Perseroan merupakan lulusan Sarjana Keuangan dari University of Southern California dan Master of Business Administration dari California Polytechnic State University. Selain itu, Beliau telah menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak tahun 1998. Hal tersebut menunjukkan bahwa Beliau memiliki pengetahuan di bidang akuntansi dan keuangan yang sangat mumpuni. In this Annual Report, the Director of Finance and Operations of the Company holds Bachelor of Finance from the University of Southern California and Master of Business Administration from California Polytechnic State University. Besides, she has served as Finance Director of the Company since 1998. It shows that she has a high qualification in accounting and finance.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
			Ya/ Yes	Tidak/ No	
PRINSIP 6 MENINGKATKAN KUALITAS PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI. PRINCIPLE 6 STRENGTHENING THE QUALITY OF THE EXECUTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS	a. Direksi mempunyai kebijakan sendiri (Self Assessment) penilaian untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors.	liable for the financial statements, which are signed by the President Director and the members of the Board of Directors that head the financial or accounting sections. Therefore, the disclosure and compilation of the information presented in the financial statements is highly dependent on the expertise and/or knowledge of the Board of Directors, specifically the members of the Board of Directors who head the financial or accounting sections. The minimum accounting qualifications, expertise and/or knowledge that the Board of Directors must have is intended to provide assurance on the compilation of the financial statements, such that the financial statements can be relied upon by the stakeholders as the basis for taking economic decisions related to the public company. The expertise and/or knowledge can be proven by relevant educational background, training certificates and/or work experience. Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. Self Assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya Self Assessment ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. As with the Board of Commissioners, the policy of self-assessment for the Board of Directors is a guideline that should be used as a form of accountability in the performance assessment of the Board of Directors on	✓		Dalam Laporan Tahunan ini terdapat bagian khusus mengenai Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerja mereka berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian mandiri Direksi akan ditinjau oleh Dewan Komisaris serta dievaluasi oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. In this Annual Report, there is a section on Assessment of the Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Directors shall perform annual independent assessments of their performances based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners and the Annual General

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
			Ya/ Yes	Tidak/ No	
		a collegial basis. The selfassessment is intended to be done by each member to evaluate the performance of the Board of collectively, and not to assess the individual performance of members of the Board of Directors. The use of selfassessment is expected to enable each member of the Board of Directors to contribute to the continuous improvement of the Board of Directors' performance. This policy can include the assessment activities that are done as well as their purpose, scheduling, and assessment criteria used in accordance with the recommendations of the Remuneration and Nomination function of the public Company, which is required by the OJK regulation on the Nomination and Remuneration Committee of the Issuer or Public Company.			Meeting of Shareholders shall review the Board of Directors' self-assessment performance
	b. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors is stated in the annual report of a public company.	Pengungkapan kebijakan Self Assessment atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Direksi. The disclosure of the self-assessment policy for the Board of Directors is not only to fulfil the transparency aspect of their accountability for the execution of their duties, but also to provide important information on the efforts to improve the management of a public company. This information is valuable for assuring the shareholders or investors that the management continues to improve. Through this disclosure, the shareholders or investors will be informed about the check and balance mechanisms on the Board of Directors' performance.	✓		Dalam Laporan Tahunan ini terdapat bagian khusus mengenai Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerja mereka berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain implementasi praktik tata kelola Perseroan yang baik, kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan pencapaian manajemen dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham. Kinerja manajemen Perseroan dapat dilihat pada Laporan Direksi dalam Laporan Tahunan ini. In this Annual Report, there is a section on Assessment of the Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Directors shall perform annual independent assessments of their performances based on the criteria recommended by

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
			Ya/ Yes	Tidak/ No	
					the Nomination and Remuneration Committee among others the implementation of good corporate governance practice, compliance to the prevailing laws and regulations, and management achievement in maximizing values for the shareholders. The Company's Management performance is stated in the report of the Board of Directors in this Annual Report.
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. The policy on the resignation of members of the Board of Directors who are involved in financial crimes can increase stakeholders' trust in a public company, ensuring that the integrity of the company is maintained. This policy is necessary to facilitate legal processes and ensure that such legal processes do not disrupt the business activities. In addition, from a moral perspective, this policy contributes to the building of an ethical culture in a public company. The policy can include the Guidelines or	✓		Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dijelaskan bahwa anggota Direksi akan segera menyerahkan pengunduran dirinya dalam hal ia dihukum dalam kasus kriminal keuangan. According to the Working Guidelines and Rules of the Board of Directors, the member of the Board of Directors shall immediately submit his resignation if he is sentenced in a criminal case of finance

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
			Ya/ Yes	Tidak/ No	

Code of Conduct that apply to the Board of Directors. Further, what is intended by involvement in a financial crime is when a member of the Board of Directors is convicted by the competent authorities. Financial crimes include manipulation and various forms of fraud in financial activities as well as money laundering as intended in Law No. 8 Year 2010 regarding the Prevention and Eradication of Money Laundering Offences.

IV. ASPEK 4: PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN ASPECT 4: STAKEHOLDER PARTICIPATION

PRINSIP 7 MENINGKATKAN ASPEK TATA KELOLA PERUSAHAAN MELALUI PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN. PRINCIPLE 7 STRENGTHENING CORPORATE GOVERNANCE ASPECTS THROUGH STAKEHOLDER PARTICIPATION.	a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public companies have a policy on preventing insider trading.	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. Any person who has insider information is forbidden from conducting any securities transactions using that information as intended in the Capital Market Law. A public company can minimise the incidence of insider trading through prevention policies, for example by a strict separation of confidential and public data and/or information, as well as dividing the duties and responsibilities for managing such information proportionally and efficiently.	✓	Untuk mencegah adanya praktik insider trading, Perseroan memiliki Kode Etik dan kebijakan pencegahan insider trading yang berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan. Setiap karyawan Perseroan wajib menandatangani Pakta Integritas dan Pernyataan Anti Fraud sebagai bentuk komitmen untuk melaksanakan Kode Etik. Dengan hal tersebut, maka kegiatan insider trading dapat diminimalisir. Kode Etik dan Kebijakan Pencegahan Insider Trading Perseroan tersedia di Website Perseroan. To prevent any insider trading activity, the Company has a Code of Conducts and an Insider Trading Prevention Policy that applies to all employees of the Company. Each employee of the Company shall sign the Integrity Pact and Anti-Fraud Statement as a form of commitment to implement the Code of Conduct. Hence, the practice of insider trading can be minimized. The Company's Code of Conducts and Insider Trading Prevention Policy are available on the Company's Website.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
			Ya/ Yes	Tidak/ No	
	b. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan antifraud. Public companies have anticorruption and antifraud policies.	Kebijakan anti-korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. The anti-corruption policy is useful in ensuring that the business activities of a public company are conducted legally, prudently, and in accordance with the principles of good corporate governance. This policy can be part of the code of conduct, or a separate policy. The policy can include, among other matters, the programmes and procedures for addressing the practices of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in a public company. The scope of this policy must cover the public company's prevention of all corrupt practices including both giving and receiving from other parties.	✓		Untuk mencegah adanya praktik korupsi, Perseroan memiliki Kode Etik yang berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan antara lain menghindari perilaku praktik korupsi, gratifikasi, dan hal sejenis lainnya. Setiap karyawan Perseroan wajib menandatangani Pakta Integritas dan Pernyataan Anti Fraud sebagai bentuk komitmen untuk melaksanakan Kode Etik. Dengan hal tersebut, pelaksanaan praktik korupsi dapat diminimalisir. Kode Etik Perseroan tersedia di Website Perseroan. To prevent any corrupt practices, the Company has a Code of Conduct that applies to all employees of the Company, among others, to avoid fraudulent practices, gratification, and other similar behavior. Every employee of the Company shall sign the Integrity Pact and Anti-Fraud Statement as a form of commitment to implement the Code of Conduct. Hence, the implementation of corrupt practices can be mitigated. The Company's Code of Conducts is available on the Company's Website
	c. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public companies have a policy on the selection and improvement of vendors.	Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (supply chain) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output perusahaan. Pelaksanaan kebijakan-kebijakan	✓		Perseroan telah memiliki pedoman untuk proses pemilihan pemasok. The Company has issued a guideline in vendor selection process

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
			Ya/ Yes	Tidak/ No	
		tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. The policy on vendor selection is useful in ensuring that the goods or services a public company procures are competitively priced and of good quality. The policy on improving vendor capacity is useful in ensuring that the supply chain works effectively and efficiently. Vendor capacity to supply/ fulfil the goods or services needed by the company will influence the quality of the company's output. The implementation of these policies can ensure the continuity of supply, in terms of both the quantity and the quality needed by the public company. The scope of these policies includes the vendor selection criteria, transparent procurement mechanisms, efforts to improve vendor capacity, and the fulfilment of rights related to vendors.			
	d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public companies have a policy on fulfilling creditors' rights.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. The policy on the fulfilment of creditors' rights is used as a guideline when borrowing from creditors. The purpose of this policy is to guarantee the fulfilment of rights and maintain creditors' trust in a public company. This policy should cover the considerations in making contracts, as well as the follow up steps in fulfilling the obligations of a public company to its creditors.	✓		Perseroan memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditor sebagaimana terdapat dalam Website Perseroan. The Company has the Fulfillment of The Creditors' Rights Policy that available in the Company's website.
	e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public companies have a policy on the whistleblowing system.	Kebijakan sistem whistleblowing yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem	✓		Kebijakan sistem whistleblowing yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
			Ya/ Yes	Tidak/ No	
		melalui sistem whistleblowing, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan A properly developed policy on the whistleblowing system will provide assurance on the protection of witnesses or reporters of an indication of a violation by an employee or the management of a public company. The application of such a system will have an impact on the culture of good corporate governance. The whistleblowing system policy should cover, among other matters, the types of violation that can be reported through the whistleblowing system, the reporting procedure, protection and guarantee of confidentiality of the reporters, the handling of allegations, the parties that manage allegations, and the results of the handling and follow up of allegations.			Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. kebijakan sistem whistleblowing mencakup anatai lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem whistleblowing, cara pengaduan, perlindungan, dana jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, perlindungan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. A properly developed policy on the whistleblowing system will provide assurance on the protection of witnesses or reporters of an indication of a violation by an employee or the management of a public company. The application of such a system will have an impact on the culture of good governance. The whistleblowing system policy should cover, among other matters, the types of violation that can be reported through the whistleblowing system, the reporting procedure, protection and guarantee of confidentiality of the reporters, the handling of allegation, the parties that manage allegations, the parties that manage allegations, and the result of the handling and follow up of allegations.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
			Ya/ Yes	Tidak/ No	
	f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. Public Company has a long-term incentive policy for Directors and Employees	Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. Long-term incentives are incentives based on achieving long-term performance. The long-term incentive plan has the premise that the company's long-term performance is reflected by the growth in value of the shares or other long-term targets of the company. Long-term incentives are useful in order to maintain loyalty and provide motivation to the Directors and employees to improve their performance or productivity which will have an impact on improving the company's performance in the long run. The existence of a long-term incentive policy is a real commitment of the Public Company to encourage the implementation of long-term incentives for Directors and employees with terms, procedures and forms that are tailored to the long-term goals of the Public Company. The said policy may include, among other things, the intent and purpose of providing long-term incentives, the terms and procedures for providing incentives, and the conditions and risks that the Public Company must pay attention to in providing incentives. The policy can also be covered by the existing Public Company remuneration policy.	✓		Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi dijelaskan bahwa struktur remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel. In accordance with the Nomination and Remuneration Committee's Work Guidelines and Work Procedures, it is explained that the remuneration structure can be in the form of salary, honorarium, incentives, and/or fixed benefits and / or variable.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
			Ya/ Yes	Tidak/ No	
V. ASPEK 5: KETERBUKAAN INFORMASI ASPECT 5: INFORMATION DISCLOSURE					
PRINSIP 8 MENINGKATKAN PELAKSANAAN KETERBUKAAN INFORMASI. PRINCIPLE 8 STRENGTHENING INFORMATION DISCLOSURE.	a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public companies make use of information technology other than the website as a means for disclosing information.	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. The use of information technology can be beneficial as a means for disclosing information. The information disclosed is not only that specified in the laws and regulations, but also other information related to a public company that is considered beneficial for the shareholders or investors to know. With the broader use information technology other than the website it is expected that the company can make information distribution more effective. Nevertheless, the use of information technology should take into account the benefits and costs to the company.	✓		Perseroan memiliki website yang memungkinkan untuk keterbukaan informasi kepada pihak manapun yang membutuhkan informasi. Website Perseroan dapat diakses di www.citatah.co.id . The Company has a website that allows for disclosure of information to any party who needs information. The Company's Website can be accessed at www.citatah.co.id .
	b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The annual report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in shareholdings in a public company of at least 5% (five percent), other than the declaration of the ultimate beneficial owner in the shareholding of a public company through the main and controlling shareholders.	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. The Capital Market rules and regulations that govern the submission of the annual report of a public company include the obligation to disclose information about the main and controlling shareholders of a public company, both directly and indirectly up to the ultimate beneficial owner in	✓		Pemegang Saham Pengendali yang memiliki kepemilikan di atas 5% dapat dilihat pada Struktur Kepemilikan Perseroan dalam Laporan Tahunan ini. Controlling Shareholders that have a stake more than 5% are available in the Company's Ownership Structure in this Annual Report

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
			Ya/ Yes	Tidak/ No	

those shareholdings. These Corporate Governance Guidelines recommend disclosing the ultimate beneficial owner of a stake in a public company of at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficial owner of the shareholdings of the main and controlling shareholders.



PERNYATAAN MANAJEMEN

MANAGEMENT
STATEMENT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Citatah Tbk 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan ini.

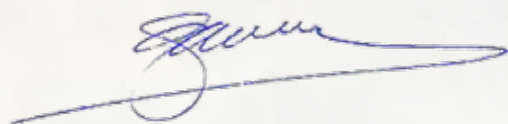
We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2021 Annual Report of PT Citatah Tbk has been duly disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the information in this annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

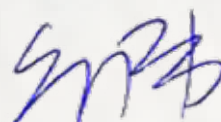
This statement has been made truthfully.

Jakarta, 22 Mei 2022
Jakarta, May 22, 2022

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

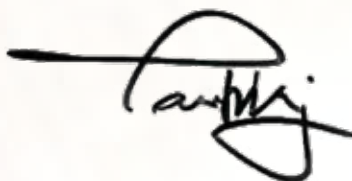


Gregory Nanan Aswin
Komisaris Utama / Komisaris Independen
President Commissioner / Independent Commissioner

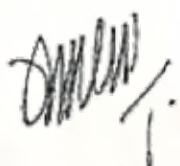


Eugene Cho Park
Komisaris
Commissioner

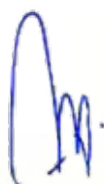
Direksi
Board of Directors



Taufik Johannes
Direktur Utama
President Director



Denise Johanes
Direktur
Director



Tiffany Johanes
Direktur
Director



Rumpoko Adi
Direktur
Director

The background of the page is a light-colored, marbled texture with soft, flowing veins in shades of grey and white.

06 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED
FINANCIAL REPORT



CORAL HOTEL

SUITES	4
BEDROOMS	3
MEETING ROOMS	2
RECEPTION	1
CARPARK	0

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank

PT Citatah Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020/
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Citatah Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan
2020/

*The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of
PT Citatah Tbk and its Subsidiary for the Years Ended December 31, 2021 and 2020*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - *For the Years Ended December 31, 2021 and
2020*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Notes to Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00630/2.1090/AU.1/02/0155-1/1/V/2022****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Citatah Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Citatah Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 00630/2.1090/AU.1/02/0155-1/1/V/2022****The Stockholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Citatah Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Citatah Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Citatah Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Maria Leckzinska
Izin Akuntan Publik No. AP. 0155/Certified Public Accountant License No. AP.0155

9 Mei 2022/May 9, 2022

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Citatah Tbk and its subsidiary as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



00630

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT CITATAH TBK DAN ENTITAS ANAK



PT CITATAH TBK

Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 No. 10
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan 12950, Indonesia

P. +62 21 3972 2018
F. +62 21 3972 2028
E. marketing@citatah.co.id

www.citatah.co.id @citatah.official

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020

PT CITATAH TBK AND ITS
SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Taufik Johannes |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl Prof. Dr.Satrio C4 No 10
Kuningan Timur, Setiabudi |
| Alamat domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential
address/in accordance with
Personal Identity Card | : | Apartemen Pavilion Tower 2,
Jakarta Pusat |
| Nomor telepon/Telephone number | : | 021-39722018 |
| Jabatan/Title | : | Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Tiffany Johanes |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl Prof. Dr.Satrio C4 No 10
Kuningan Timur, Setiabudi |
| Alamat domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential
address/in accordance with
Personal Identity Card | : | Taman Permata Buana,
Jl. Pulau Pelangi I/14, Jakarta |
| Nomor telepon/Telephone number | : | 021-39722018 |
| Jabatan/Title | : | Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas
penyusunan dan penyajian laporan
keuangan konsolidasian Perusahaan
dan Entitas Anak untuk tahun-tahun
yang berakhir 31 Desember 2021 dan
2020. | 1. We are responsible for the preparation
and presentation of the Company and
its Subsidiary's consolidated financial
for the years ended December 31,
2021 and 2020. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian
Perusahaan dan Entitas Anak tersebut
telah disusun dan disajikan sesuai
dengan Standar Akuntansi Keuangan di
Indonesia. | 2. The Company and its Subsidiary's
consolidated financial statements have
been prepared and presented in
accordance with Indonesian Financial
Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan
keuangan konsolidasian
Perusahaan dan Entitas Anak
tersebut telah dimuat secara
lengkap dan benar, dan | 3. a. All information has been fully and
correctly disclosed in the
Company and its Subsidiary's
consolidated financial statements,
and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian
Perusahaan dan Entitas Anak
tersebut tidak mengandung
informasi atau fakta material yang
tidak benar, dan tidak
menghilangkan informasi atau fakta
material. | b. The Company and its Subsidiary's
consolidated financial statements
do not contain materially
misleading information or facts,
and do not conceal any material
information or facts. |

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.



PT CITATAH TBK

Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 No. 10
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan 12950, Indonesia

P. +62 21 3972 2018
F. +62 21 3972 2028
E. marketing@citatah.co.id

www.citatah.co.id @citatah-official

9 Mei 2022/May 9, 2022



Taufik Johannes
Presiden Direktur/President Director

Tiffany Johanes
Direktur/Director

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.318.871.454	4	4.379.725.412	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.905.514.851	31	1.896.393.524	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 7.691.465.887 dan Rp 10.849.007.591 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	71.174.335.263		74.795.377.353	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 7,691,465,887 and Rp 10,849,007,591 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.816.256.945		6.669.245.304	Other receivables - third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang sebesar Rp 8.316.526.000	310.046.854.533	6	301.660.309.802	Inventories - net of allowance for decline in value and obsolescence of Rp 8,316,526,000
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	26.094.576.496	7	23.358.737.841	Prepaid expenses and other current assets
Jumlah Aset Lancar	416.356.409.542		412.759.789.236	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	1.394.450.000	31	1.394.450.000	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - bersih	6.469.957.287	29	8.483.800.694	Deferred tax assets - net
Investasi dalam saham	260.000.000		260.000.000	Investment in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 250.810.758.138 dan Rp 247.510.307.905 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	201.874.807.427	8	208.001.159.197	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 250,810,758,138 and Rp 247,510,307,905 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Aset pengampunan pajak	5.438.055.000	9	5.438.055.000	Tax amnesty asset
Properti investasi	450.000.000	10	450.000.000	Investment property
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.653.873.359	34.543.000.000	11	34.543.000.000	Property, plant and equipment not used in operations - net of accumulated depreciation of Rp 2,653,873,359
Biaya ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 15.591.781.429 dan Rp 15.056.947.429 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	6.826.231.571	12	7.361.065.571	Deferred charges - net of accumulated amortization of Rp 15,591,781,429 and Rp 15,056,947,429 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Aset tidak lancar lainnya	16.308.135.626	13	14.909.273.755	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	273.564.636.911		280.840.804.217	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	689.921.046.453		693.600.593.453	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	188.577.390.647	14	188.107.521.024	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	15.473.618.279	15	12.527.085.144	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	37.060.257.305	16	18.371.073.785	Other payables - third parties
Utang pajak	17.967.903.688	17	15.290.325.003	Taxes payable
Beban akrual	25.186.020.464	18	24.128.486.020	Accrued expenses
Uang muka diterima - pihak ketiga	33.323.965.836	19	33.211.606.166	Advances received - third parties
Liabilitas sewa - yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.703.729.898	21	4.084.535.806	Lease liabilities - current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	320.292.886.117		295.720.632.948	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang kepada pihak berelasi	118.719.269.018	20,31	117.865.079.334	Loans from related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	12.842.100.000	16	12.882.580.064	Other payables - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	33.515.546.963	28	37.425.732.588	Long-term employee benefits liability
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	21	53.433.610	Lease liabilities - net of current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	165.076.915.981		168.226.825.596	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	485.369.802.098		463.947.458.544	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - Rp 1.260.000.000.000 terdiri dari 840.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 8.400.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Authorized - Rp 1,260,000,000,000 consisting of 840,000,000 Series A shares with Rp 500 (in full Rupiah) par value per share and 8,400,000,000 Series B shares with Rp 100 (in full Rupiah) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 840.000.000 saham Seri A dan 390.839.821 saham Seri B	459.083.982.100	23	459.083.982.100	Issued and paid-up - 840,000,000 Series A shares and 390,839,821 Series B shares
Tambahan modal disetor - bersih	77.743.182.896	24	77.743.182.896	Additional paid-in capital - net
Selisih revaluasi tanah	202.147.926.600	8,11	202.147.926.600	Revaluation increment in value of land
Defisit	(534.392.316.621)		(509.290.129.666)	Deficit
	204.582.774.975		229.684.961.930	
Kepentingan Nonpengendali	(31.530.620)		(31.827.021)	Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS	204.551.244.355		229.653.134.909	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	689.921.046.453		693.600.593.453	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CITATAH TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH TBK AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENJUALAN BERSIH	93.630.426.708	25	102.890.968.412	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	67.403.018.514	26	82.744.784.767	COST OF SALES
LABA KOTOR	26.227.408.194		20.146.183.645	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		27		OPERATING EXPENSES
Pemasaran dan penjualan	20.758.136.032		23.651.037.593	Marketing and selling
Umum dan administrasi	10.108.378.637		15.997.822.182	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	30.866.514.669		39.648.859.775	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(4.639.106.475)		(19.502.676.130)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	41.507.430		51.948.240	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	463.636.364	8	39.000.000	Gain on sale of property, plant and equipment
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	(1.139.186.641)		416.874.806	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(16.113.691.038)	14,16,20	(20.605.742.723)	Interest expense and other financial charges
Lain-lain - bersih	2.154.165.551		2.542.017.987	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(14.593.568.334)		(17.555.901.690)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	(19.232.674.809)		(37.058.577.820)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		29		TAX EXPENSE
Pajak kini	3.494.150		4.801.610	Current tax
Pajak tangguhan	2.668.662.699		4.408.103.695	Deferred tax
	2.672.156.849		4.412.905.305	
RUGI TAHUN BERJALAN	(21.904.831.658)		(41.471.483.125)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(3.851.878.188)	28	2.152.159.100	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak atas pos yang tidak akan direklasifikasi	654.819.292	29	(408.910.229)	Tax relating to items that will not be reclassified
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(3.197.058.896)		1.743.248.871	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(25.101.890.554)		(39.728.234.254)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
Rugi tahun berjalan teratribusikan pada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(21.905.128.059)		(41.472.213.465)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	296.401		730.340	Non-controlling interest
	(21.904.831.658)		(41.471.483.125)	
Rugi komprehensif yang teratribusikan kepada:				Comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(25.102.186.955)		(39.728.964.594)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	296.401		730.340	Non-controlling interest
	(25.101.890.554)		(39.728.234.254)	
RUGI PER SAHAM DASAR	(17,80)	30	(33,69)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Company							
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Revaluasi Tanah/ Revaluation Increment in Value of Land	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - sebelum dampak penyesuaian	459.083.982.100	77.743.182.896	202.147.926.600	(441.718.353.269)	297.256.738.327	(32.557.361)	297.224.180.966
Dampak penerapan PSAK No. 71	-	-	-	(27.842.811.803)	(27.842.811.803)	-	(27.842.811.803)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - setelah dampak penyesuaian	459.083.982.100	77.743.182.896	202.147.926.600	(469.561.165.072)	269.413.926.524	(32.557.361)	269.381.369.163
Penghasilan (rugi) komprehensif:							
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	(41.472.213.465)	(41.472.213.465)	730.340	(41.471.483.125)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	1.743.248.871	1.743.248.871	-	1.743.248.871
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	-	-	-	(39.728.964.594)	(39.728.964.594)	730.340	(39.728.234.254)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	459.083.982.100	77.743.182.896	202.147.926.600	(509.290.129.666)	229.684.961.930	(31.827.021)	229.653.134.909
Penghasilan (rugi) komprehensif:							
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	(21.905.128.059)	(21.905.128.059)	296.401	(21.904.831.658)
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(3.197.058.896)	(3.197.058.896)	-	(3.197.058.896)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	-	-	-	(25.102.186.955)	(25.102.186.955)	296.401	(25.101.890.554)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	459.083.982.100	77.743.182.896	202.147.926.600	(534.392.316.621)	204.582.774.975	(31.530.620)	204.551.244.355

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	95.240.190.109	112.181.938.587	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada:			Cash paid to:
Kontraktor, pemasok dan lainnya	(44.287.606.810)	(49.786.701.540)	Contractors, suppliers and others
Karyawan	(42.059.812.302)	(50.487.640.640)	Employees
Kas bersih diperoleh dari operasi	8.892.770.997	11.927.596.407	Net cash provided by operations
Penerimaan bunga	41.507.430	51.948.240	Interest received
Pembayaran bunga	(10.371.701.371)	(12.154.984.672)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	-	(1.158.091.202)	Income taxes paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(1.437.422.944)	(1.333.531.227)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	463.636.364	39.000.000	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(55.369.200)	(158.026.032)	Acquisition of property, plant and equipment
Kenaikan aset tidak lancar lainnya	-	(311.624.999)	Increase in other noncurrent assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	408.267.164	(430.651.031)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang kepada pihak berelasi	411.389.684	47.842.535	Proceeds loans from related parties
Pembayaran liabilitas sewa	(1.450.902.410)	(2.648.964.539)	Payment of lease liabilities
Penerimaan utang bank jangka pendek - bersih	-	9.469.978.266	Net proceed from short-term bank loans
Pembayaran utang lain-lain - pihak ketiga	-	(5.592.025.247)	Payments of other payables - third parties
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(1.039.512.726)	1.276.831.015	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(2.068.668.506)	(487.351.243)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.379.725.412	4.854.064.971	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	7.814.548	13.011.684	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.318.871.454	4.379.725.412	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Citatah Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 26 September 1974 dalam rangka Undang-undang No. 6 tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dengan Akta No. 77 tanggal 26 September 1974 dari Komar Andasasmita S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/362/17 tanggal 8 Desember 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 11 Mei 1976, Tambahan No. 348. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dengan Akta No. 137 tanggal 20 September 2007 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, mengenai konversi utang Perusahaan menjadi setoran modal dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham (konversi utang menjadi modal saham). Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-UM.HT.01.10-342 tanggal 9 Oktober 2007. Pada tanggal 30 Oktober 2007, Direksi Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan 390.839.821 lembar saham seri B terkait dengan konversi utang menjadi modal saham.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 266 tanggal 28 Juni 2021, dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/OJK. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0430799 tanggal 23 Juli 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi usaha produksi dan penjualan marmer, kerajinan tangan marmer, dan kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Citatah Tbk (the Company) is established within the framework of the Domestic Capital Investment Companies (PMDN) Law No. 6 Year 1968 based on Notarial Deed No. 77 dated September 26, 1974 of Komar Andasasmita, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/362/17 dated December 8, 1975, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 38 dated May 11, 1976, Supplement No. 348. The Articles of Association have been amended by Notarial Deed No. 137 dated September 20, 2007 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., a public notary in Jakarta, concerning the conversion of the Company's certain debts to third party lenders into shares of stock with nominal value of Rp 100 per share (debt to equity conversion). The said amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. C-UM.HT.01.10-342 dated October 9, 2007. On October 30, 2007, the Director of the Indonesia Stock Exchange has approved the listing of 390,839,821 Series B shares in relation to the said debt to equity conversion.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 266 dated June 28, 2021 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a public notary in Jakarta, to conform with the Regulations of Financial Services Authority/OJK. The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0430799 dated July 23, 2021.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of manufacturing and sale of marble, marble handicrafts, and other related activities.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan memulai usahanya secara komersial sejak tahun 1976. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang, Kecamatan Cikampek, Karawang dan pabrik-pabrik pengolahan Perusahaan berlokasi di Pangkep (Sulawesi Selatan), Karawang dan Bandung. Pada akhir tahun 2005, Perusahaan telah menutup kegiatan pabrik di Bandung. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai kapasitas produksi masing-masing 68.000 m² *slabs* dan 115.000 m² *tiles* per bulan.

The Company started its commercial operations in 1976. Its head office is located at Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang, Kecamatan Cikampek, Karawang and its manufacturing plant is located in Pangkep (South Sulawesi), Karawang and Bandung. At the end of 2005, the Company has closed its Bandung factory. As of December 31, 2021 and 2020, the Company has a production capacity of 68,000 m² *slabs* and 115,000 m² *tiles* per month, respectively.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Aksi korporasi yang telah dilakukan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai tanggal 31 Desember 2021 yang mempengaruhi jumlah efek yang telah diterbitkan adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia Saham Seri A (*)	126.000.000	10 Juni 1996/ June 10, 1996	Initial public offering and listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange Series A Shares (*)
Konversi utang menjadi saham Saham Seri A	714.000.000	20 Desember 2002/ December 20, 2002	Debt-to-equity conversion Series A Shares
Konversi utang menjadi saham Saham Seri B	390.839.821	30 Oktober 2007/ October 30, 2007	Debt-to-equity conversion Series B Shares
Jumlah	1.230.839.821		Total

(*) Surat Efektif Pernyataan Pendaftaran oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam, sekarang OJK) No. S-943/PM/1996
The Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam/OJK) No. S-943/PM/1996

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.230.839.821 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Company's shares totaling to 1,230,839,821 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

PT Bukit Bunea didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 6 Desember 2005 dari Ny. Toety Juniarto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. WT-09298 IIT.01.01-TII.2007 tanggal 23 Agustus 2007.

c. Consolidated Subsidiary

PT Bukit Bunea was established based on Deed No. 10 dated December 6, 2005 of Ny. Toety Juniarto, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. WT-09298 IIT.01.01-TII.2007 dated August 23, 2007.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Bukit Bunea belum beroperasi secara komersial dan berkantor pusat di Jakarta.

PT Bukit Bunea has not started yet its commercial operations and its head office is in Jakarta.

Perusahaan mempunyai 99% kepemilikan langsung pada PT Bukit Bunea. Jumlah aset PT Bukit Bunea masing-masing sebesar Rp 378.781.328 dan Rp 75.559.343 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Company has 99% direct ownership in shares of PT Bukit Bunea. Total assets of PT Bukit Bunea amounted to Rp 378,781,328 and Rp 75,559,343 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Kepentingan nonpengendali dari PT Bukit Bunea dianggap tidak material, sehingga, Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

The non-controlling interest in PT Bukit Bunea is not considered material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material non-controlling interest of PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta No. 227 tanggal 26 Oktober 2021 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, member of the Company's Board of Commissioners and Directors based on the Notarial Deed No. 227 dated October 26, 2021, of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a public notary in Jakarta, follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Gregory Nanan Aswin
Komisaris	:	Eugene Cho Park
Komisaris Independen	:	Gregory Nanan Aswin

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama	:	Taufik Johannes
Direktur	:	Denise Johanes
	:	Tiffany Johanes
	:	Rumpoko Adi

Directors

President Director
Directors

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta No. 35 tanggal 31 Agustus 2020 dari Rusnaldy, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, member of the Company's Board of Commissioners and Directors based on the Notarial Deed No. 35 dated August 31, 2020, of Rusnaldy, S.H., a public notary in Jakarta, follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Arif Sianto
Komisaris	:	Eugene Cho Park
Komisaris Independen	:	Gregory Nanan Aswin

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama	:	Taufik Johannes
Direktur	:	Denise Johanes
	:	Tiffany Johanes
	:	Rumpoko Adi

Directors

President Director
Directors

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota, dimana Gregory Nanan Aswin yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). The Company's Audit Committee consists of three (3) members, wherein Gregory Nanan Aswin, who acts as an Independent Commissioner, is also the Chairman of the Audit Committee.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 662 dan 611 karyawan.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has 622 and 611 employees (unaudited), respectively.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar dan diakru kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan sebesar Rp 2.076.043.500 dan Rp 3.048.000.000 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

The aggregate salaries and benefits paid to and accrued for all of the Company's commissioners and directors amounted to Rp 2,076,043,500 and Rp 3,048,000,000 in 2021 and 2020, respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Citatah Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 9 Mei 2022. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Citatah Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2021 were completed and authorized for issuance on May 9, 2022 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK" which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7. regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power on the investee to affect its returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata uang asing	2021	2020	Foreign currency
Euro (EUR)	16.127	17.330	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269	14.105	U.S. Dollar (US\$)
Dolar Singapura (SGD)	10.534	10.644	Singapore Dollar (SGD)
Yuan China (CNY)	2.238	2.166	China Yuan (CNY)
Yen Jepang (JPY)	124	136	Japan Yen (JPY)

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan, atau
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading, or
- expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily to the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through other comprehensive income.

1. Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian ekspektasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi non-usaha, dan aset tidak lancar lainnya (uang jaminan) yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

1. Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for expected credit loss allowance.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other receivables - third parties, due from related parties, and other noncurrent assets (security deposits) are included in this category.

2. Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi investasi dalam saham.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini:

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As of December 31, 2021 and 2020, this category includes investment in shares.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below:

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost and (ii) financial liabilities at fair value through profit or loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual dan utang kepada pihak berelasi yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has financial at amortized cost. Thus, accounting policies related to financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable - third parties, other payables, accrued expenses and loans from related parties are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets and Liabilities

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies all affected financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group's must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Nilai revaluasi tanah ditentukan oleh penilai independen. Kenaikan nilai akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Selisih revaluasi tanah" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Selisih revaluasi tanah akan dipindahkan ke saldo laba pada saat aset dihentikan pengakuannya.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

k. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Land is carried at appraised value determined by independent valuer. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation increment in value of land" shown under the equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss. Revaluation increment in value of land would be transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	5 - 12,5
Kendaraan	5
Perabotan dan peralatan kantor	8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu (jika ada), umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

I. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives, as follows:

Buildings
Machineries and equipment
Vehicles
Office furnitures and fixtures

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values (if any), useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

I. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and lease liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term Leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Modifikasi Sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

m. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah yang tidak digunakan, yang diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

m. Investment Properties

Investment properties consisting of unused parcels of land are measured at cost, including any transaction costs, less any impairment loss, if any. Additional costs are included in the carrying amount of the investment properties if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

n. Biaya Tangguhan

Biaya ditangguhkan merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh wilayah pertambangan dan Surat Ijin Penambangan Daerah (SIPD). Biaya untuk memperoleh wilayah pertambangan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat (20 - 40 tahun), sedangkan biaya SIPD diamortisasi selama lima (5) tahun.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan proses hukum dalam rangka perolehan hak atas tanah wilayah pertambangan dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

n. Deferred Charges

Deferred charges represent costs incurred in obtaining quarry areas and quarry permits (SIPD). The costs of obtaining quarry areas are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives of 20 - 40 years. SIPD are amortized over five (5) years.

Costs incurred in connection with the legal processing of the rights to use quarry areas are directly charged to operations.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

o. Stock Issuances Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of proceeds of the stock issuance and are not amortized.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui untuk mencerminkan pengalihan barang dan jasa kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan diterima oleh Grup atas barang dan jasa yang dipertukarkan. Pendapatan diakui dalam laba rugi sebagai berikut:

Pendapatan atas penjualan yang timbul pada saat penyerahan fisik diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu titik waktu melalui pengalihan kendali atas barang yang dijanjikan kepada pelanggan dan semua kriteria penerimaan telah dipenuhi. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan. Pendapatan tidak diakui apabila terdapat ketidakpastian yang signifikan mengenai pemulihan imbalan yang jatuh tempo, biaya-biaya yang terkait atau kemungkinan pengembalian barang.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to depict the transfer of goods and services to customers in amounts that reflect the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods and services. Revenue is recognized in profit or loss as follows:

Revenue from sales arising from physical delivery of products is recognized when the Group satisfies a performance obligation at a point in time by transferring control of a promised good to a customer and all criteria for acceptance have been satisfied. The amount of revenue recognized is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance obligation. Revenue is not recognized to the extent where there are significant uncertainties regarding recovery of the consideration due, associated costs or possible return of goods.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

r. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

s. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

s. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

t. Aset Pengampunan Pajak

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Grup untuk aset serupa.

Aset pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset serupa ketika Grup mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

u. Rugi per Saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Tax Amnesty Assets

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Tax amnesty assets are recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital.

Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting policies applied by the Group for similar assets.

Tax amnesty assets are reclassified to similar assets accounts when the Group re-measured tax amnesty assets at fair value in accordance with Financial Accounting Standards at the date of Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

u. Loss per Share

Loss per share are computed by dividing loss for the year attributable to the owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

v. Operating Segment

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgements and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

d. Allowance for Impairment

At each consolidated financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	2021	2020	
Kas dan setara kas	2.318.871.454	4.379.725.412	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.905.514.851	1.896.393.524	Related party
Pihak ketiga	71.174.335.263	74.795.377.353	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.816.256.945	6.669.245.304	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi non-usaha	1.394.450.000	1.394.450.000	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	1.710.676.660	1.710.676.660	Other noncurrent assets - security deposits
Jumlah	83.320.105.173	90.845.868.253	Total

e. Transaksi Sewa

e. Lease Transactions

Grup Sebagai Penyewa

Group as Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan tanah serta perjanjian sewa sejumlah kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and land and vehicles. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa mesin dan kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

The Group as Lessee

The Group has entered into various commercial machineries and vehicles lease agreements. The Group has determined that those are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these assets.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair value, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

	Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 22.	The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 22.
b.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup. Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan pada Catatan 6.	b. Allowance for Decline in Value and Obsolescence The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be obsolete in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value and obsolescence of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the results of the Group's operations. The carrying values of inventories as of December 31, 2021 and 2020 are disclosed in Note 6.
c.	Revaluasi Aset Tetap - Tanah dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi - Tanah Grup mengukur tanah pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Teknik penilaian utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah diungkapkan dalam Catatan 22.	c. Revaluation of Property, Plant and Equipment - Land and Property, Plant and Equipment Not Used in Operations - Land The Group measures land at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Group engages independent valuation specialist to determine the fair value. The key assumptions used to determine the fair value of the land, are disclosed in Note 22.

d. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

d. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Property, Plant and Equipment Not Used in Operations

The useful life of each of the item of the Group's property, plant and equipment and property, plant and equipment not used in operations are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and property, plant and equipment not used in operations would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	2021	2020	
Aset tetap	201.874.807.427	208.001.159.197	Property, plant and equipment
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	34.543.000.000	34.543.000.000	Property, plant and equipment not used in operations
Jumlah	<u>236.417.807.427</u>	<u>242.544.159.197</u>	Total

e. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Properti investasi	450.000.000	450.000.000
Aset tetap	201.874.807.427	208.001.159.197
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	34.543.000.000	34.543.000.000
Jumlah	236.867.807.427	242.994.159.197

e. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2021 and 2020 follows:

Investment property
Property, plant and equipment
Property, plant and equipment not used in operations
Total

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the management assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 28.

The carrying value of long-term employee benefits liabilities is disclosed in Note 28.

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 29.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets is disclosed in Note 29.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2021	2020	
Kas - Rupiah	587.813.992	741.424.792	Cash on hand - Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	527.434.310	114.862.136	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	201.045.097	360.107.452	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	58.723.727	48.790.853	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.102.610	253.685.419	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.667.907	7.957.499	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin	1.890.614	2.315.614	PT Bank Bukopin
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	5.410.756	-	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Jumlah	806.275.021	787.718.973	Subtotal
Mata Uang Asing (Catatan 34)			Foreign Currencies (Note 34)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank UOB Indonesia	679.913.045	2.654.383.561	PT Bank UOB Indonesia
Euro			Euro
PT Bank UOB Indonesia	37.392.175	3.341.916	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah Bank	1.523.580.241	3.445.444.450	Total Cash in Banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	149.297.127	136.044.773	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	58.180.094	56.811.397	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	207.477.221	192.856.170	Subtotal
Jumlah	2.318.871.454	4.379.725.412	Total

Suku bunga per tahun deposito berjangka berkisar dari 2,50% - 6,00% pada tahun 2021 dan 3,45% - 7,00% pada tahun 2020.

The interest rates per annum on time deposits range from 2.50% - 6.00% in 2021 and 3.45% - 7.00% in 2020.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Piutang Usaha

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 31)	1.905.514.851	1.896.393.524
Pihak ketiga		
PT Agung Sedayu Permai	9.792.723.029	10.489.852.745
PT Sumbercipta Griyautama	9.811.292.274	10.167.914.235
PT Raharja Mitra Familia	8.318.600.057	-
Shinta Tanjoedin	7.159.115.043	7.159.115.043
PT Sinar Menara Deli	5.139.045.283	6.799.843.462
Coromandel Stampings & Stones Limited	3.661.540.404	6.018.873.470
West Atlantic Cargo	3.413.509.625	3.374.274.268
PT BSD Diamond Development	3.106.812.377	1.476.368.473
PT Prospero Realty	2.509.833.263	2.509.833.263
Ecointerior Supplies Sdn Bhd	2.059.648.832	2.627.308.308
PT Kapuk Naga Indah	1.980.497.694	6.374.978.360
Ronny	1.910.423.911	1.788.306.874
PT Brahmayasa Bahtera	1.721.958.468	-
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	1.323.082.552	-
PT Aljo Karya Asri	1.145.007.230	1.166.609.026
PT Singa Propertindo Haryono	991.098.901	1.388.174.014
PT Satyagraha Dinamika Unggul	945.658.172	2.609.489.554
PT Karya Asta Alam	828.258.526	818.738.407
PT Primo Graha Dewata	705.779.172	522.006.460
PT Nusa Raya Cipta Tbk	642.714.539	642.714.539
Royal Lin PTE LTD	500.874.784	-
PT Ekamas International	331.542.022	894.354.310
PT Pelita Reliance	217.380.764	806.566.801
PT Oriental Indah Bali Hotel	93.154.806	625.770.053
PT Menara Capital Indonusa	-	3.897.955.893
PT Tatamulia Nusantara Indah	-	766.562.616
(masing-masing di bawah Rp 500 juta)	10.558.249.422	12.718.504.770
Jumlah	78.865.801.150	85.644.114.944
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(7.691.465.887)	(10.849.007.591)
Jumlah - Bersih	71.174.335.263	74.795.107.353
	73.079.850.114	76.691.500.877

5. Trade Accounts Receivable

The details of trade accounts receivable follows:

a. By Customer

	2021	2020
Related party (Note 31)	1.905.514.851	1.896.393.524
Third parties		
PT Agung Sedayu Permai	9.792.723.029	10.489.852.745
PT Sumbercipta Griyautama	9.811.292.274	10.167.914.235
PT Raharja Mitra Familia	8.318.600.057	-
Shinta Tanjoedin	7.159.115.043	7.159.115.043
PT Sinar Menara Deli	5.139.045.283	6.799.843.462
Coromandel Stampings & Stones Limited	3.661.540.404	6.018.873.470
West Atlantic Cargo	3.413.509.625	3.374.274.268
PT BSD Diamond Development	3.106.812.377	1.476.368.473
PT Prospero Realty	2.509.833.263	2.509.833.263
Ecointerior Supplies Sdn Bhd	2.059.648.832	2.627.308.308
PT Kapuk Naga Indah	1.980.497.694	6.374.978.360
Ronny	1.910.423.911	1.788.306.874
PT Brahmayasa Bahtera	1.721.958.468	-
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	1.323.082.552	-
PT Aljo Karya Asri	1.145.007.230	1.166.609.026
PT Singa Propertindo Haryono	991.098.901	1.388.174.014
PT Satyagraha Dinamika Unggul	945.658.172	2.609.489.554
PT Karya Asta Alam	828.258.526	818.738.407
PT Primo Graha Dewata	705.779.172	522.006.460
PT Nusa Raya Cipta Tbk	642.714.539	642.714.539
Royal Lin PTE LTD	500.874.784	-
PT Ekamas International	331.542.022	894.354.310
PT Pelita Reliance	217.380.764	806.566.801
PT Oriental Indah Bali Hotel	93.154.806	625.770.053
PT Menara Capital Indonusa	-	3.897.955.893
PT Tatamulia Nusantara Indah	-	766.562.616
(below Rp 500 million each)	10.558.249.422	12.718.504.770
Total	78.865.801.150	85.644.114.944
Less allowance for impairment	(7.691.465.887)	(10.849.007.591)
Net	71.174.335.263	74.795.107.353
Total	73.079.850.114	76.691.500.877

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Lancar	-	1.043.677.895
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	21.640.706.302	-
31 - 60 hari	51.439.143.812	75.648.092.982
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	7.691.465.887	10.849.007.591
Jumlah	80.771.316.001	87.540.778.468
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.691.465.887)	(10.849.007.591)
Bersih	73.079.850.114	76.691.770.877

b. By Age

The aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice follows:

Current
Past due
 1 - 30 days
 31 - 60 days
Past due and impaired
Total
Allowance for impairment
Net

c. Berdasarkan Mata Uang

	2021	2020
Rupiah	48.071.073.834	49.444.463.987
Mata Uang Asing (Catatan 34)		
Dolar Amerika Serikat	28.755.796.111	32.355.157.157
Euro	3.944.446.056	5.741.157.324
Jumlah	80.771.316.001	87.540.778.468
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.691.465.887)	(10.849.007.591)
Bersih	73.079.850.114	76.691.770.877

c. By Currency

Rupiah
Foreign currencies (Note 34)
 U.S. Dollar
 Euro
Total
Allowance for impairment
Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	10.849.007.591	2.496.729.511
Penambahan tahun berjalan	2.114.517.032	409.650.535
Penghapusan	(5.272.058.736)	(26.431.214.187)
Dampak penerapan PSAK No. 71	-	34.373.841.732
Saldo akhir	7.691.465.887	10.849.007.591

The changes in allowance for impairment follows:

Beginning balance
Provision during the year
Write off
Impact of adoption of PSAK No. 71
Ending balance

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2021 and 2020, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang kepada pihak berelasi (Catatan 20) dan utang bank jangka pendek (Catatan 14).

Trade accounts receivable are used as collateral for loans from related parties (Note 20) and short-term bank loans (Note 14).

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

6. Persediaan

	2021
Barang jadi (Catatan 26)	265.670.768.593
Bahan baku (Catatan 26)	24.158.017.395
Suku cadang	17.849.685.242
Bahan pembantu	10.302.920.052
Persediaan lainnya	381.989.251
Jumlah	318.363.380.533
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.316.526.000)
Jumlah - Bersih	310.046.854.533

6. Inventories

	2020
Finished goods (Note 26)	255.924.170.340
Raw materials (Note 26)	22.287.016.394
Spareparts	19.142.187.175
Factory supplies	12.061.458.926
Others inventory	562.002.967
Total	309.976.835.802
Allowance for decline in value	(8.316.526.000)
Net	301.660.309.802

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang kepada pihak berelasi (Catatan 20) dan utang bank jangka pendek (Catatan 14).

Inventories are used as collateral for loans from related parties (Note 20) and short-term bank loans (Note 14).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that the allowance for decline in value as of December 31, 2021 and 2020 is adequate to cover possible losses on the inventories.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 72.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Inventories are insured with third party against losses from fire and other risks with insurance coverage amounting to Rp 72,000,000,000 as of December 31, 2021 and 2020. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

7. Biaya Dibayar Dimuka dan Aset Lancar Lainnya

	2021
Uang muka	
Pembelian bahan baku	21.946.420.447
Renovasi	3.004.302.101
Kontraktor dan pemasok	550.538.409
Asuransi dibayar dimuka	208.593.487
Sewa dibayar dimuka	130.000.000
Lain-lain	254.722.052
Jumlah	26.094.576.496

7. Prepaid Expenses and Other Current Assets

	2020
Advances	
Purchases of raw materials	19.474.280.571
Renovation	3.004.302.101
Contractors and suppliers	550.538.409
Prepaid insurance	87.931.373
Prepaid rent	-
Others	241.685.387
Total	23.358.737.841

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

8. Aset Tetap

8. Property, Plant and Equipment

Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021					
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Nilai revaluasi:					At revalued amount:
Tanah	190.558.730.000	-	-	190.558.730.000	Land
Biaya perolehan:					At cost:
Bangunan	48.298.506.173	-	-	48.298.506.173	Buildings
Mesin dan peralatan	173.153.176.099	-	(1.047.270.737)	172.105.905.362	Machineries and equipment
Kendaraan	17.713.257.996	-	(1.834.000.000)	15.879.257.996	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	10.975.611.149	55.369.200	-	11.030.980.349	Office furnitures and fixtures
Aset hak-guna	14.812.185.685	-	-	14.812.185.685	Right-of-use-assets
Jumlah	455.511.467.102	55.369.200	(2.881.270.737)	452.685.565.565	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	46.349.093.608	249.470.364	-	46.598.563.972	Buildings
Mesin dan peralatan	165.169.468.893	1.304.526.795	(1.047.270.737)	165.426.724.951	Machineries and equipment
Kendaraan	17.882.097.979	998.774.234	(1.834.000.000)	17.046.872.213	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	9.681.993.147	411.627.989	-	10.093.621.136	Office furnitures and fixtures
Aset hak-guna	8.427.654.278	3.217.321.588	-	11.644.975.866	Right-of-use assets
Jumlah	247.510.307.905	6.181.720.970	(2.881.270.737)	250.810.758.138	Total
Nilai Tercatat	208.001.159.197			201.874.807.427	Net Book Value

Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020						
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dampak Penerapan/ Impact of Adoption PSAK No. 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Nilai revaluasi:						At revalued amount:
Tanah	190.558.730.000	-	-	-	190.558.730.000	Land
Biaya perolehan:						At cost:
Bangunan	48.217.931.173	-	80.575.000	-	48.298.506.173	Buildings
Mesin dan peralatan	173.303.212.399	-	-	(150.036.300)	173.153.176.099	Machineries and equipment
Kendaraan	17.713.257.996	-	-	-	17.713.257.996	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	10.898.160.117	-	77.451.032	-	10.975.611.149	Office furnitures and fixtures
Aset hak-guna	9.626.163.400	5.186.022.285	-	-	14.812.185.685	Right-of-use-assets
Jumlah	450.317.455.085	5.186.022.285	158.026.032	(150.036.300)	455.511.467.102	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	46.116.991.945	-	232.101.663	-	46.349.093.608	Buildings
Mesin dan peralatan	162.518.213.278	-	2.651.255.615	-	165.169.468.893	Machineries and equipment
Kendaraan	17.795.524.669	-	236.609.610	(150.036.300)	17.882.097.979	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	9.251.144.491	-	430.848.656	-	9.681.993.147	Office furnitures and fixtures
Aset hak-guna	4.715.558.854	-	3.712.095.424	-	8.427.654.278	Right-of-use assets
Jumlah	240.397.433.237	-	7.262.910.968	(150.036.300)	247.510.307.905	Total
Nilai Tercatat	209.920.021.848				208.001.159.197	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)			Cost of sales (Note 26)
Biaya produksi tambang	1.429.877.972	1.937.412.500	Quarry production costs
Beban pabrikasi	2.481.556.337	2.959.535.029	Manufacturing overhead
Beban usaha (Catatan 27)			Operating expenses (Note 27)
Pemasaran dan penjualan	1.674.707.970	1.761.376.737	Marketing and selling
Umum dan administrasi	595.578.691	604.586.702	General and administrative
Jumlah	6.181.720.970	7.262.910.968	Total

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pengurangan selama tahun 2021 dan 2020 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

	2021
Harga jual	463.636.364
Nilai tercatat	-
Keuntungan penjualan aset tetap	463.636.364

Deductions in 2021 and 2020 pertain to the sale of certain property, plant and equipment with details as follows:

	2020
Selling price	39.000.000
Net book value	-
Gain on sale of property, plant and equipment	39.000.000

Perusahaan memiliki hak atas tanah di Jakarta, Bandung, Sukabumi, Karawang, dan Pangkep dengan luas kurang lebih 69,38 hektar, yang berlaku antara tahun 2024 sampai dengan 2028, dimana wilayah pertambangan pabrik dan kantornya berlokasi. Hak ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu 20 - 40 tahun yang diikuti dengan pembayaran sebesar nilai tertentu sebelum batas waktu hak atas tanah tersebut habis. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat masalah dalam perpanjangan hak atas tanah tersebut karena seluruh tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan dokumen legal yang memadai.

The Company has rights to parcels of land in Jakarta, Bandung, Sukabumi, Karawang, and Pangkep with a total area of approximately 69.38 hectares, which will expire from 2024 to 2028, on which its quarry areas and factories are located. These rights can be extended for an additional 20 - 40 years at the Company's option and following payment of a nominal fee before the expiration of the initial term. Management believes that there will be no significant problem in the extension of the term of landrights since the parcels of land were legally acquired and supported by sufficient legal documentation.

Tanah dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Tanah dinilai kembali oleh penilai independen. Berdasarkan laporan penilai tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

Land is stated in the consolidated statements of financial position at its revalued amount, which represent the fair value at the date of the revaluation. The land was revalued by an independent appraiser. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI) and the appraisal method is the market based approach.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dari tanah sebesar Rp 169.494.994.650 dicatat sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference between the fair value and carrying amount of land amounting to Rp 169,494,994,650 was shown under equity section in the consolidated statements of financial position.

Aset tetap Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 14), utang kepada pihak berelasi (Catatan 20), sedangkan aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 21).

Property, plant and equipment are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 14), loans from related parties (Note 20), while the leased assets are used as collateral for the related lease liabilities (Note 21).

Aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga. Jumlah nilai pertanggungan asuransi tersebut masing-masing sebesar Rp 46.984.800.000 pada tahun 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Property, plant and equipment are insured against losses from fire and other risks with various third parties insurance companies. The total insurance coverage amounted to Rp 46,984,800,000 in 2021 and 2020. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

9. Aset Pengampunan Pajak

Pada tanggal 19 Agustus 2016, Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk pengampunan pajak ke kantor pajak sehubungan dengan keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak Pemerintah Indonesia. Pada tanggal 8 September 2016, Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan dengan No. 05400000022 sebagai bukti pemberian pengampunan pajak.

Aset pengampunan pajak yang tercantum dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak berupa tanah sebesar Rp 5.438.055.000.

Aset pengampunan pajak sebesar Rp 5.438.055.000 dikreditkan pada akun tambahan modal disetor dalam ekuitas Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

9. Tax Amnesty Asset

On August 19, 2016, the Company submitted Letter of Assets Declaration for tax amnesty to tax office in relation to the Company's participation in tax amnesty program of the Government of Indonesia. On September 8, 2016, the Company received Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance No. 05400000022 as a proof that tax amnesty has been granted to.

Tax amnesty asset as declared in the Company's Letter of Tax Amnesty Annotation represents land amounting to Rp 5,438,055,000.

Tax amnesty asset amounting to Rp 5,438,055,000 was recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital under the Group's equity as of December 31, 2021 and 2020.

10. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, properti investasi merupakan investasi dalam bentuk tanah di Villa Bougenville, Cipanas, Bogor senilai Rp 450.000.000. Properti investasi ini dimiliki untuk dijual di masa yang akan datang saat nilainya menguntungkan.

Taksiran nilai wajar dari properti investasi ini masing-masing sebesar Rp 1.551.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan penilaian KJPP Susan Widjojo & Rekan, penilai independen dalam laporannya tertanggal 13 Maret 2017.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

10. Investment Property

As of December 31, 2021 and 2020, this account represents unused parcels of land at Villa Bougenville, Cipanas, Bogor amounting to Rp 450,000,000, which is being held by the Company for capital appreciation and will be sold eventually when its value appreciates.

The estimated fair value of the investment property amounted to Rp 1,551,000,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, based on valuation report of KJPP Susan Widjojo & Rekan, an independent valuer, dated March 13, 2017.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned investment property.

11. Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi

	2021	2020
Biaya perolehan:		
Tanah	1.890.068.050	1.890.068.050
Bangunan	912.504.447	912.504.447
Mesin dan peralatan	1.741.368.912	1.741.368.912
	4.543.941.409	4.543.941.409
Selisih revaluasi tanah	32.652.931.950	32.652.931.950
Jumlah		
Tanah	34.543.000.000	34.543.000.000
Bangunan	912.504.447	912.504.447
Mesin dan peralatan	1.741.368.912	1.741.368.912
	37.196.873.359	37.196.873.359
Akumulasi penyusutan:		
Bangunan	912.504.447	912.504.447
Mesin dan peralatan	1.741.368.912	1.741.368.912
	2.653.873.359	2.653.873.359
Nilai Tercatat	34.543.000.000	34.543.000.000

Merupakan pabrik di Bandung yang telah ditutup dan tidak digunakan dalam operasi sejak tahun 2005 (Catatan 1a).

Tanah dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai revaluasian, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Tanah dinilai kembali oleh penilai independen. Berdasarkan laporan penilai tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dari tanah sebesar Rp 32.652.931.950 dicatat sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

11. Property, Plant and Equipment Not Used in Operations

Acquisition cost:	
Land	
Buildings	
Machineries and equipment	
Revaluation increment in value of land	
Total	
Land	
Buildings	
Machineries and equipment	
Accumulated depreciation:	
Buildings	
Machineries and equipment	
Net Carrying Value	

These represent property, plant and equipment that are not used in operations of factory in Bandung which ceased operations and has been closed since 2005 (Note 1a).

Land is stated in the consolidated statements of financial position at its revalued amount, which represents the fair value at the date of the revaluation. The land was revalued by an independent appraiser. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI) and the appraisal method is the market based approach.

The difference between the fair value and carrying amount of land, amounting to Rp 32,652,931,950 was shown under equity section in the consolidated statements of financial position.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

12. Biaya Ditangguhkan

	2021	2020	
Harga perolehan:			Cost:
Wilayah pertambangan	21.783.360.000	21.783.360.000	Quarry areas
Biaya izin penambangan daerah	634.653.000	634.653.000	Quarry permits
	<u>22.418.013.000</u>	<u>22.418.013.000</u>	
Dikurangi akumulasi amortisasi:			Accumulated amortization:
Wilayah pertambangan	14.957.128.429	14.422.294.429	Quarry areas
Biaya izin penambangan daerah	634.653.000	634.653.000	Quarry permits
	<u>15.591.781.429</u>	<u>15.056.947.429</u>	
Jumlah - Bersih	<u>6.826.231.571</u>	<u>7.361.065.571</u>	Net

Wilayah pertambangan meliputi area di Citatah, Bandung, Sukabumi, Jawa Barat dengan luas kurang lebih 7,8 hektar dengan Hak Pakai selama 20 - 40 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak tersebut dapat diperpanjang apabila telah jatuh tempo.

Amortisasi biaya ditangguhkan wilayah pertambangan di area Citatah, Bandung masing-masing sebesar Rp 534.834.000 pada tahun 2021 dan 2020 diakui sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dalam laba rugi.

Quarry areas are located in Citatah, Bandung, Sukabumi, West Java with a total area of approximately 7.8 hectares with Use Rights for a period of 20 - 40 years. Management believes that such titles can be renewed upon expiration.

Amortization of deferred charges of quarry area in Citatah, Bandung which amounted to Rp 534,834,000 in 2021 and 2020, are recognized under "Cost of sales" in profit or loss.

13. Aset Tidak Lancar Lainnya

	2021	2020	
Taksiran tagihan pajak	8.334.561.660	6.935.699.789	Estimated claim for tax refund
Uang muka pembelian aset tetap	6.262.897.306	6.262.897.306	Advances for purchases of property, plant and equipment
Setoran jaminan	1.710.676.660	1.710.676.660	Security deposits
Jumlah	<u>16.308.135.626</u>	<u>14.909.273.755</u>	Total

13. Other Noncurrent Assets

14. Utang Bank Jangka Pendek

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk	85.000.000.000	85.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	62.698.332.063	33.709.184.759	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)			U.S. Dollar (Note 34)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	40.879.058.584	69.398.336.265	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Jumlah	<u>188.577.390.647</u>	<u>188.107.521.024</u>	Total

14. Short-term Bank Loans

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Suku bunga utang bank jangka pendek per tahun:

Short-term loan's interest rates per annum:

	2021	2020	
Dolar Amerika Serikat	3,90% - 5,50%	3,90% - 6,50%	U.S. Dollar
Rupiah	10,50% - 12,00%	10,50% - 12,50%	Rupiah

PT Bank Victoria Internasional Tbk (VICTORIA)

Pada tanggal 31 Agustus 2015, Perusahaan mendapat fasilitas kredit VICTORIA untuk kredit modal kerja selama satu tahun. Fasilitas tersebut terdiri dari Rp 75.000.000.000 dalam bentuk pinjaman jangka pendek dan Rp 10.000.000.000 dalam bentuk pinjaman rekening Koran (PRK). Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami perubahan dan perpanjangan dengan tanggal jatuh tempo 6 Agustus 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik di Sulawesi Selatan (Catatan 8) dan jaminan pribadi oleh Taufik Johannes, pemegang saham.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (EXIM)

Pada tanggal 14 Agustus 2018, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari EXIM untuk pembiayaan impor produk marmer dan/atau modal kerja. Fasilitas ini terdiri dari fasilitas *Import Letter of Credit*, *Trust Receipt*, dan *Revolving Working Capital* sebesar US\$ 11.000.000 untuk kredit modal kerja Ekspor I (KMKE I) dan US\$ 2.000.000 untuk kredit modal kerja Ekspor II (KMKE II).

Pada tanggal 20 Agustus 2019, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari EXIM untuk pembiayaan impor produk marmer dan/atau modal kerja. Fasilitas ini terdiri dari fasilitas *Import Letter of Credit*, *Trust Receipt*, dan *Financing Project* sebesar US\$ 8.000.000 untuk kredit modal kerja Ekspor I (KMKE I), US\$ 1.500.000 untuk kredit modal kerja Ekspor II (KMKE II), US\$ 1.500.000 untuk kredit modal kerja Ekspor III (KMKE III) dan US\$ 2.000.000 untuk kredit modal kerja Ekspor IV (KMKE IV).

Pada tanggal 3 Juni 2021, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari EXIM untuk pembiayaan impor produk marmer dan/atau modal kerja. Fasilitas ini terdiri dari fasilitas *Import Letter of Credit*, *Trust Receipt*, dan *Financing Project* sebesar US\$ 5.000.000 untuk kredit modal kerja Ekspor I (KMKE I), US\$ 500.000 untuk kredit modal kerja Ekspor II (KMKE II), US\$ 500.000 untuk kredit modal kerja Ekspor III (KMKE III) dan US\$ 2.000.000 untuk kredit modal kerja Ekspor IV (KMKE IV).

PT Bank Victoria Internasional Tbk (VICTORIA)

On August 31, 2015, the Company obtained a credit facility from VICTORIA for working capital with term of one (1) year. The credit facility consists of Rp 75,000,000,000 for short term loan and Rp 10,000,000,000 for overdraft facility. The terms of these loan facilities have been amended and extended with maturity date on August 6, 2022.

These loans are secured by land and factory buildings in South Sulawesi (Note 8) and personal guarantee of Taufik Johannes, a stockholder.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (EXIM)

On August 14, 2018, the Company obtained a credit facility from EXIM for financing its importation of marble and related products and/or its general working capital. The credit facility consists of Import Letters of Credit Issuance (Import L/C), Trust Receipt (TR) and Revolving Working Capital amounting to US\$ 11,000,000 for working capital Export I (KMKE I) and US\$ 2,000,000 for working capital Export (KMKE II).

On August 20, 2019, the Company obtained a credit facility from EXIM for financing its importation of marble and related products and/or its general working capital. The credit facility consists of Import Letters of Credit Issuance (Import L/C), Trust Receipt (TR) and Financing Project amounting to US\$ 8,000,000 for working capital Export I (KMKE I), US\$ 1,500,000 for working capital Export (KMKE II), US\$ 1,500,000 for working capital Export III (KMKE III) and US\$ 2,000,000 for working capital Export IV (KMKE IV).

On June 3, 2021, the Company obtained a credit facility from EXIM for financing its importation of marble and related products and/or its general working capital. The credit facility consists of Import Letters of Credit Issuance (Import L/C), Trust Receipt (TR) and Financing Project amounting to US\$ 5,000,000 for working capital Export I (KMKE I), US\$ 500,000 for working capital Export (KMKE II), US\$ 500,000 for working capital Export III (KMKE III) and US\$ 2,000,000 for working capital Export IV (KMKE IV).

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pinjaman ini dijamin dengan Hak Tanggungan tingkat pertama atas tanah dan bangunan di Karawang serta surat pengambilalihan atas aset tersebut (Catatan 8), piutang usaha (Catatan 5), persediaan (Catatan 6) dan jaminan pribadi dari Taufik Johannes, pemegang saham (Catatan 31).

These loans are secured by first mortgage on land and factory buildings in Karawang and a letter of undertaking to deliver such assets (Note 8), trade accounts receivable (Note 5), inventories (Note 6) personal guarantees of Taufik Johannes, a stockholder (Note 31).

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, Perusahaan diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

In accordance with the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants including maintaining certain financial ratios. As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with those loan covenants.

Jumlah beban bunga utang bank jangka pendek ini masing-masing sebesar Rp 15.965.949.891 tahun 2021 dan Rp 15.911.937.458 tahun 2020.

Total interest expense on short-term loans totaled to Rp 15,965,949,891 in 2021 and Rp 15,911,937,458 in 2020.

15. Utang Usaha - Pihak Ketiga

15. Trade Accounts Payable - Third Parties

Merupakan utang Grup untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu dari pemasok dalam negeri dan luar negeri. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

This account consists of the Group's payable to local and overseas suppliers in relation to the purchases of raw materials and supplies. The following are the details of this account:

a. Berdasarkan Pemasok

a. By Supplier

	2021	2020	
PT Pacific Dinamika Cargo	1.715.546.255	1.971.079.852	PT Pacific Dinamika Cargo
Turgut Ceyhun Madanlar			Turgut Ceyhun Madanlar
- CGO Danismanlik	1.422.748.718	1.381.355.544	- CGO Danismanlik
Vivacity Engineering Pty. Ltd.-			Vivacity Engineering Pty. Ltd.-
Australia	1.122.546.727	1.109.644.017	Australia
PT Sinergi Adi Utama	1.039.046.261	921.216.475	PT Sinergi Adi Utama
PT Javastone Perkasa	840.735.170	-	PT Javastone Perkasa
Changse S&T Co. Ltd	645.163.299	-	Changse S&T Co. Ltd
Socomac	554.936.068	548.557.555	Socomac
PT Freight Logistic International	506.122.673	469.345.738	PT Freight Logistic International
Lain-lain (masing-masing di bawah			
Rp 500 juta)	7.626.773.108	6.125.885.963	Others (below Rp 500 million each)
Jumlah	15.473.618.279	12.527.085.144	Total

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur

Analisa umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
1 - 30 hari	1.912.400.358	1.955.458.544	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.575.023.805	1.190.192.819	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	48.199.890	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	11.986.194.116	9.333.233.891	Over 90 days
Jumlah	15.473.618.279	12.527.085.144	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

	2021	2020	
Rupiah	8.527.835.135	7.195.829.620	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 34)			Foreign currencies (Note 34)
Dolar Amerika Serikat	5.429.423.514	3.942.553.574	U.S. Dollar
Euro	1.478.342.423	1.375.917.950	Euro
Yuan Cina	26.371.564	-	China Yuan
Yen Jepang	11.645.643	12.784.000	Japan Yen
Jumlah	15.473.618.279	12.527.085.144	Total

b. By Age

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

c. By Currency

16. Utang Lain-lain - Pihak Ketiga

	2021	2020	
Jangka pendek			Current
Pajak mineral	3.197.512.226	3.116.506.429	Mineral tax
Lain-lain	33.862.745.079	15.254.567.356	Others
Jumlah	37.060.257.305	18.371.073.785	Total
Jangka panjang			Noncurrent
In-come Holding Ltd.	12.842.100.000	12.694.500.000	In-come Holding Ltd.
Lain-lain	-	188.080.064	Others
Jumlah	12.842.100.000	12.882.580.064	Total
Jumlah	49.902.357.305	31.253.653.849	Total

In-come Holding Ltd

Pada tanggal 10 Juni 2013, Perusahaan mendapat pinjaman dari In-come Holding Ltd. Pada tanggal 10 Juli 2014, pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar US\$ 1.000.000 dan mengalami beberapa kali perpanjangan terakhir dengan tanggal jatuh tempo pada 30 November 2022. Suku bunga pinjaman ini adalah 15,00% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo utang kepada In-come Holding Ltd. masing-masing sebesar US\$ 900.000 (setara Rp 12.842.100.000 dan Rp 12.694.500.000).

16. Other Payables - Third Parties

In-come Holding Ltd

On June 10, 2013, the Company obtained loan from In-come Holding Ltd. On July 10, 2014, the loan increased to US\$ 1,000,000 and have been extended several times, most recently extended until November 30, 2022. The loan bears interest rate of 15.00% per annum. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding amount of loan from In-come Holding Ltd. amounted to US\$ 900,000 (equivalent to Rp 12,842,100,000 and Rp 12,694,500,000), respectively.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

17. Utang Pajak

	2021	2020	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	7.090.533.045	6.010.676.132	Article 21
Pasal 4 (2)	284.773.688	467.922.219	Article 4 (2)
Pasal 23	309.767.002	174.397.371	Article 23
Pasal 26	250.007.570	250.007.570	Article 26
Pasal 29	1.981.848.950	1.978.354.799	Article 29
Lain-lain	1.398.277.234	-	Others
Pajak Pertambahan Nilai	6.652.696.199	6.408.966.912	Value added tax
Jumlah	17.967.903.688	15.290.325.003	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh Perusahaan dan entitas anak yang bersangkutan (*self assessment*).

The tax returns filed are based on the Company and its subsidiary own calculation of tax liabilities (*self assessment*).

18. Beban Akruai

	2021	2020	
Bunga (Catatan 31)	13.762.561.825	20.331.492.811	Interest (Note 31)
Gaji dan tunjangan	10.510.091.526	3.560.946.348	Salaries and benefits
Jasa profesional	202.300.000	202.300.000	Professional fees
Lain-lain	711.067.113	33.746.861	Others
Jumlah	25.186.020.464	24.128.486.020	Total

19. Uang Muka Diterima - Pihak Ketiga

Merupakan uang muka yang diterima Grup atas pesanan penjualan dan akan diperhitungkan dengan piutang pada saat pengakuan penjualan.

19. Advances Received - Third Parties

These represent down payments received by the Group for sales orders received from customers and will be applied against the accounts receivable upon recognition of the sale.

20. Utang kepada Pihak Berelasi

	2021		2020		
	US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
Rupiah					Rupiah
Parallax Venture Partners XIII Ltd (a)	-	53.178.112.000	-	53.178.112.000	Parallax Venture Partners XIII Ltd (a)
Investspring Limited	-	18.892.805.000	-	18.892.805.000	Investspring Limited
Direksi	-	5.767.642.334	-	5.810.662.334	Directors
Honey Angkosubroto	-	2.354.409.684	-	1.900.000.000	Honey Angkosubroto
Dolar Amerika Serikat					U.S.Dollar
Parallax Venture Partners XIII Ltd (b)	2.700.000	38.526.300.000	2.700.000	38.083.500.000	Parallax Venture Partners XIII Ltd (b)
Jumlah	2.700.000	118.719.269.018	2.700.000	117.865.079.334	Total

20. Loans from Related Parties

Parallax Venture Partners XIII Ltd (Parallax) -
Pihak Berelasi (Catatan 31)

- a. Perusahaan, Parallax Venture Partner XIII Ltd. (Investor) dan hampir seluruh kreditur telah menandatangani *Master Restructuring Agreement* tertanggal 10 Maret 2005, di mana telah disetujui bahwa pinjaman jangka panjang sejumlah US\$ 5.000.000, ditambah biaya bunga yang masih harus dibayar dan biaya lainnya akan direstrukturisasi lebih lanjut.

Syarat-syarat dan kondisi yang penting dari *Master Restructuring Agreement* adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal efektif, jumlah utang restrukturisasi atas pinjaman utang jangka panjang senilai US\$ 5.000.000 akan dibeli oleh Investor, termasuk seluruh hak, surat bukti hak milik, kepentingan dan imbalan dari para kreditur atas semua syarat dan kondisi dari perjanjian restrukturisasi yang ada, dan seluruh bunga dan biaya lain yang tidak dibayar akan dihapus oleh Investor dan dianggap tidak berlaku.

Perjanjian restrukturisasi utang ini belum dianggap berlaku efektif disebabkan karena Kementerian Keuangan Republik Indonesia (dahulu dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)) yang memiliki 18,32% dari total utang yang akan direstrukturisasi, belum menandatangani *Master Restructuring Agreement*.

Berdasarkan surat No. SPPNL-04/PUPNC.10.05/2015 dari Panitia Urusan Piutang Negara di Jakarta, pinjaman Perusahaan yang ditetapkan sesuai dengan SP3N No. 410/PUPNC.10.05/2014 tanggal 4 November 2014, sebesar Rp 11.706.880.170 dan US\$ 1.771.211,75 (termasuk biaya administrasi pengurusan piutang negara 1%), telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 21 Januari 2015 dan berdasarkan hasil verifikasi pinjaman Perusahaan dinyatakan lunas. Pinjaman Perusahaan yang telah diselesaikan ini terdiri dari utang jangka panjang dan utang konversi dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia (dahulu dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)). Sehubungan dengan penyelesaian utang ini, restrukturisasi utang dianggap telah efektif.

Parallax Venture Partners XIII Ltd (Parallax) -
Related Party (Note 31)

- a. On March 10, 2005, the Company, Parallax Venture Partners XIII Ltd. (the Investor) and most of the Creditors have signed the Master Restructuring Agreement where it was agreed that the outstanding liabilities of the Company including the long-term loans amounting to US\$ 5,000,000, plus accrued interests and other costs will be further restructured.

The significant terms and conditions from the Master Restructuring Agreement are as follows:

- On the effective date, total restructured debt including long-term loans amounting to US\$ 5,000,000 shall be purchased by the Investor, including all of the rights, title, interests and benefits of such Creditors upon the terms and conditions of the existing restructuring agreement, and all unpaid interest and other costs shall be written off by the Investor and shall be deemed extinguished.

The debt restructuring has not been deemed effective because the Ministry of Finance of the Republic Indonesia (formerly with Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)), which owned 18.32% of total restructured debt, has not yet signed the Master Restructuring Agreement.

Based on Letter No. SPPNL-04/PUPNC.10.05/ 2015 from the State Receivables Affairs Committee in Jakarta, the Company's loan as stated in SP3N No.410/PUPNC.10.05/2014 dated November 4, 2014, amounting to Rp 11,706,880,170 and US\$ 1,771,211.75 (including accounts receivable management of state administration fee of 1%), has been paid by the Company on January 21, 2015 and based on the results of verification loans the Company's loan is fully paid. The Company's loan which had been paid pertains to long-term loan and convertible loan from the Ministry of Finance of Republic of Indonesia (formerly with Indonesia Bank Restructuring Agency (IBRA)). With this settlement of loans the debts restructuring is deemed effective.

Pada tanggal 15 Desember 2015, Perusahaan dan Parallax telah menandatangani "Restructuring Agreement" dimana telah disetujui bahwa seluruh utang jangka panjang ditambah biaya bunga yang masih harus dibayar dengan total seluruhnya berjumlah US\$ 5.113.280 dikonversi ke nilai Rupiah dengan kurs konversi yang digunakan adalah sebesar Rp 10.400 untuk 1 US\$ dengan total konversi utang dalam Rupiah menjadi sebesar Rp 53.178.112.000.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar bunga setiap tahun dengan suku bunga pada tahun ke satu (1), tahun ke dua (2), tahun ke tiga (3), tahun ke empat (4) dan tahun ke lima (5) masing-masing sebesar 3%, 4%, 5%, 5%, dan 5% dan pokok utang akan dilunasi pada akhir tahun ke lima (5) bersamaan dengan bunga dan jika terjadi gagal bayar oleh Perusahaan, utang konversi tersebut akan dikonversikan menjadi saham kepemilikan sesuai dengan harga konversi yang disebutkan dalam perjanjian tersebut.

- b. Pada tanggal 20 Januari 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman baru dari Parallax sebesar US\$ 2.700.000 dengan jangka waktu tiga (3) tahun dan suku bunga sebesar 3% per tahun. Perjanjian ini diperpanjang hingga 20 Januari 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang kepada Parallax masing-masing sebesar US\$ 2.700.000 (setara Rp 38.526.300.000 dan Rp 33.083.500.000).

Investspring Limited - Pihak Berelasi (Catatan 31)

- a. Pada tanggal 2 Januari 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dari Investspring Limited dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 2.500.000 dimana utang tersebut tidak dikenakan suku bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017. Perjanjian ini telah diperpanjang, dan berdasarkan addendum terakhir tanggal 28 Desember 2020, jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2023. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo utang disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Pada tanggal 29 Desember 2015, berdasarkan "Amendment agreement" telah disetujui bahwa seluruh utang kepada Investspring Limited pada posisi tanggal 29 Desember 2015 berjumlah sebesar US\$ 2.339.000 akan di konversi ke nilai Rupiah dengan kurs konversi yang digunakan adalah sebesar Rp 11.700 untuk US\$ 1 sehingga menjadi sebesar Rp 27.366.300.000.

On December 15, 2015, the Company and Parallax have signed the Restructuring Agreement, where it was agreed that the outstanding long-term loans plus accrued interests amounting to US\$ 5,113,280 will be converted into Rupiah at conversion rate of Rp 10,400 for a US\$ 1 or equivalent to a total amount of Rp 53,178,112,000.

Under the terms of the agreement, The Company must pay interest annually with interest at 3%, 4%, 5%, 5% and 5% on the 1st, 2nd, 3rd, 4th and 5th year respectively and principal of the loan will be repaid at the end of the 5th year together with the interest and in the event of default by the Company, the convertible debt will be converted into shares of stock in accordance with the conversion price specified in the agreement.

- b. On January 20, 2015, the Company obtained new loan from Parallax amounting to US\$ 2,700,000 with term of three (3) years and interest at 3% per annum. This agreement was extended until January 20, 2024.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has outstanding loan from Parallax amounting to US\$ 2,700,000 (equivalent to Rp 38,526,300,000 and Rp 33,083,500,000, respectively).

Investspring Limited - Related Party (Note 31)

- a. On January 2, 2015, the Company signed a working capital loan agreement with Investspring Limited with a maximum loan facility of US\$ 2,500,000, non-interest bearing and matures on December 31, 2017. The term of the loan has been extended, and most recently based on addendum dated December 28, 2020, the term of the loan was extended until December 31, 2023. Accordingly, the loan balance as of December 31, 2017 has been presented as noncurrent liability. On December 29, 2015 based on Amendment Agreement where it was agreed that the outstanding payable to Investspring Limited as of December 29, 2015 amounting to US\$ 2,339,000 will be converted into Rupiah at a conversion rate of is Rp 11,700 for a US\$ 1 or equivalent to Rp 27,336,300,000.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang kepada Investspring Limited masing-masing sebesar Rp 18.892.805.000.

The outstanding loan to Investspring Limited as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 18,892,805,000.

Honey Angkosubroto - Pihak Berelasi (Catatan 31)

Pada tanggal 1 Juli 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dana dari Honey Angkosubroto dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 1.900.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7% per tahun. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 1 Juli 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo utang kepada Honey Angkosubroto masing-masing adalah sebesar Rp 2.354.409.684 dan Rp 1.900.000.000.

Honey Angkosubroto - Related Party (Note 31)

On July 1, 2019, the Company signed a working capital loan agreement with Honey Angkosubroto with a maximum facility loan of Rp 1,900,000,000. This loan bears interest rate at 7% per annum. This loan will be due on July 1, 2022.

The outstanding loan to Honey Angkosubroto as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 2,354,409,684 and Rp 1,900,000,000, respectively.

21. Liabilitas Sewa

Rincian liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

21. Lease Liabilities

As of December 31, 2021 and 2020, the details of lease liabilities follows:

<i>Perusahaan Pesewa/ Leasing Company</i>	<i>Jenis Aset/ Leased Assets</i>	<i>2021</i>	<i>2020</i>
Pihak berelasi/ <i>related party</i>			
PT BNP Lippo Utama Leasing	Mesin/ <i>Machineries</i>	1.449.773.207	1.433.110.315
Pihak ketiga/ <i>third parties</i>			
PT Takari Kokoh Sejahtera	Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	70.902.679	267.528.358
Hendra Hidajat	Bangunan/ <i>Building</i>	594.712.129	1.211.445.892
Darmawan Bisma	Bangunan/ <i>Building</i>	531.061.536	754.060.324
PT Multi Inti Transport	Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	57.280.347	193.602.786
Sugianto	Bangunan/ <i>Building</i>	-	170.451.973
PT Mandiri Reksa Transindo	Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	-	69.292.756
PT Mandiri Cipta Sejahtera	Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	-	38.477.012
Jumlah liabilitas sewa/ <i>Total lease liabilities</i>		<u>2.703.729.898</u>	<u>4.137.969.416</u>

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa dengan perusahaan pesewa diatas:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements with the aforementioned leasing companies:

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 31 dan 34)			Related party (Notes 31 and 34)
Telah jatuh tempo (US\$ 101.603)	1.449.773.207	1.433.110.315	Past due (US\$ 101,603)
Pihak ketiga			Third parties
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2021	-	2.288.593.754	2021
2022	1.253.956.691	416.265.347	2022
	1.253.956.691	2.704.859.101	
Jumlah pembayaran sewa	2.703.729.898	4.137.969.416	Total lease payments
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.703.729.898)	(4.084.535.806)	Lease Liabilities - current portion
Liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	-	53.433.610	Lease liabilities - net of current portion

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menunjukkan jumlah yang terkait dengan sewa sebagai berikut:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to leases:

	2021	2020	
Beban penyusutan aset hak guna	3.217.321.588	3.712.095.424	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban sewa jangka pendek	1.784.705.370	875.665.638	Expenses relating to short-term leases
Beban bunga pada liabilitas sewa	147.741.147	661.527.869	Interest expense on lease liabilities

Liabilitas sewa terdiri atas kontrak sewa yang tidak dapat dibatalkan atas kendaraan untuk jangka waktu 3 tahun dengan suku bunga per tahun 11,93% masing-masing pada tahun 2021 dan 2020. Seluruh liabilitas sewa ini terutang dengan jumlah yang tetap setiap bulannya. Liabilitas ini dijamin dengan aset yang dibiayai (Catatan 8).

These lease liabilities comprise of non-cancellable lease contracts for vehicles with lease periods from 3 years, and with annual interest 11.93% in 2021 and 2020. All lease liabilities are payable at fixed amounts on a monthly basis. The lease liabilities are secured by the related leased assets (Note 8).

Liabilitas sewa kepada PT BNP Lippo Utama Leasing, pihak berelasi, telah jatuh tempo sejak tahun 1999. Berdasarkan kontrak, Perusahaan akan dikenakan bunga sebesar 3% diatas SIBOR per tahun.

The lease liabilities to PT BNP Lippo Utama Leasing, a related party, have been due since 1999. As stated in the agreement, the Company will be subject to interest of 3% per annum above SIBOR.

22. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

22. Fair Value Measurement

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020:

31 Desember 2021/December 31, 2021									
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/									
Fair value measurement using:									
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)						
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value:				
Aset tetap dengan model revaluasi Tanah (Catatan 8)	190.558.730.000	-	190.558.730.000	-	Revalued property, plant and equipment Land (Note 8)				
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Assets for which fair values are disclosed:				
Properti investasi pada biaya perolehan Tanah (Catatan 10)	450.000.000	-	1.551.000.000	-	Investment property carried at cost Land (Note 10)				
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi (Catatan 11)	34.543.000.000	-	34.543.000.000	-	Property, plant and equipment not used in operations (Note 11)				
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial assets at amortized cost				
Piutang pihak berelasi non-usaha	1.394.450.000	-	1.394.450.000	-	Due from a related party				
Setoran jaminan dalam akun "Aset tidak lancar lainnya" (Catatan 13)	1.710.676.660	-	1.678.737.249	-	Security deposit included in "Other noncurrent assets" (Note 13)				
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liabilities for which fair values are disclosed:				
(termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)					(including current and noncurrent portion)				
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 20)	118.719.269.018	-	54.004.759.857	64.714.472.161	Loans from related parties (Note 20)				
Utang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 16)	14.577.157.944	-	14.577.157.944	-	Other payables - third parties (Note 16)				
31 Desember 2020/December 31, 2020									
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/									
Fair value measurement using:									
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)						
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value:				
Aset tetap dengan model revaluasi Tanah (Catatan 8)	190.558.730.000	-	190.558.730.000	-	Revalued property, plant and equipment Land (Note 8)				
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Assets for which fair values are disclosed:				
Properti investasi pada biaya perolehan Tanah (Catatan 10)	450.000.000	-	1.551.000.000	-	Investment property carried at cost Land (Note 10)				
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi (Catatan 11)	34.543.000.000	-	34.543.000.000	-	Property, plant and equipment not used in operations (Note 11)				
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial assets at amortized cost				
Piutang pihak berelasi non-usaha	1.394.450.000	-	1.394.450.000	-	Due from a related party				
Setoran jaminan dalam akun "Aset tidak lancar lainnya" (Catatan 13)	1.710.676.660	-	-	1.681.317.550	Security deposit included in "Other noncurrent assets" (Note 13)				
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liabilities for which fair values are disclosed:				
(termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)					(including current and noncurrent portion)				
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 20)	117.865.079.334	-	53.340.113.545	64.524.965.789	Loans from related parties (Note 20)				
Utang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 16)	14.429.551.944	-	14.429.551.944	-	Other payables - third parties (Note 16)				

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang kepada pihak berelasi dan utang lain-lain - pihak ketiga diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki level 3.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non keuangan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Teknik penilaian/ Valuation Technique	Description
Aset tetap - tanah	Metode perbandingan data pasar dengan penyesuaian faktor yang dianggap relevan/ <i>market approach data with an adjustment factor that is considered relevant</i>	Property, plant and equipment - land
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi - tanah	Metode perbandingan data pasar dengan penyesuaian faktor yang dianggap relevan/ <i>market approach data with an adjustment factor that is considered relevant</i>	Property, plant and equipment not used in operations - land
Properti investasi	Metode perbandingan data pasar dengan penyesuaian faktor yang dianggap relevan/ <i>market approach data with an adjustment factor that is considered relevant</i>	Investment property

Tanah telah dinilai oleh penilai independen sebagaimana diungkapkan pada Catatan 8, 10 dan 11.

Seluruh aset dimanfaatkan pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of loans from related parties and other payables - third parties are estimated based on discounted cash flow using interest rate which is market observable.

If one of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The information about fair value measurements for non financial assets follows:

Land have been appraised by an independent valuer as mentioned in Notes 8, 10 and 11.

All assets are used based on their highest and best use.

23. Modal Saham

Modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 1.260.000.000.000 yang terbagi atas 840.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham dan 8.400.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 840.000.000 saham Seri A dan 390.839.821 saham Seri B.

23. Capital Stock

The Company's authorized capital amounting to Rp 1,260,000,000,000 consists of 840,000,000 shares of Series A with nominal value of Rp 500 per share and 8,400,000,000 shares of Series B with nominal value of Rp 100 per share. The issued and fully paid shares consist of 840,000,000 shares of Series A and 390,839,821 shares of Series B.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, masing-masing adalah sebagai berikut:

The share ownership in the Company as of December 31, 2021 and 2020, based on the record of PT EDI Indonesia, Shares Register Administrator, follows:

Pemegang saham/Shareholders	Jumlah saham diterbitkan dan dibayar penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Modal ditempatkan dan disetor penuh (Rp)/ Issued and Fully Paid Shares Capital (Rp)	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020
Parallax Venture Partners XIII Ltd.	232.618.891	232.618.891	18,90%	18,90%	23.261.889.100	23.261.889.100
BNP Paribas Private Bk Singapore	115.735.348	115.735.348	9,40%	9,40%	57.867.674.000	57.867.674.000
Advance Capital Limited	86.472.558	86.472.558	7,03%	7,03%	8.647.255.800	8.647.255.800
Meridian-Pacific International Pte. Ltd.	71.614.000	71.614.000	5,82%	5,82%	33.892.337.000	33.892.337.000
Investspring Limited	64.800.681	64.800.681	5,26%	5,26%	32.400.340.500	32.400.340.500
Bank of Singapore Limited	5.000.400	81.000.000	0,41%	6,58%	500.040.000	8.100.000.000
Direktur dan Komisaris Perusahaan/ The Company's Directors and Commissioners:						
Taufik Johannes	105.992.999	105.992.999	8,61%	8,61%	52.996.499.500	52.996.499.500
Anif Sianto	29.767.275	29.767.275	2,42%	2,42%	14.883.637.500	14.883.637.500
Denise Johannes	12.600.000	12.600.000	1,02%	1,02%	6.300.000.000	6.300.000.000
Tiffany Johanes	4.007.100	4.047.600	0,33%	0,33%	2.003.550.000	2.023.800.000
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)/ Others public (below 5% each)	502.230.569	426.190.469	40,80%	34,63%	226.330.758.700	218.710.548.700
Jumlah/Total	1.230.839.821	1.230.839.821	100,00%	100,00%	459.083.982.100	459.083.982.100

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	2021	2020	
Jumlah pinjaman	357.199.016.970	337.226.254.207	Total borrowings
Kas dan setara kas	2.318.871.454	4.379.725.412	Cash and cash equivalents
Jumlah - bersih	354.880.145.516	332.846.528.795	Net
Ekuitas	204.551.244.355	229.653.134.909	Equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	173,49%	144,93%	Debt-to-Equity Ratio

24. Tambahan Modal Disetor - Bersih

24. Additional Paid-in Capital - Net

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Details of additional paid-in capital - net:

	2021 dan/and 2020	
Agio saham	101.651.151.190	Share premium
Dampak program pengampunan pajak (Catatan 9)	5.438.055.000	Impact of tax amnesty program (Note 9)
Modal sumbangan	2.194.663.242	Donated capital
Biaya emisi saham	(837.324.731)	Stock issuance cost
Disagio saham	(30.703.361.805)	Share discount
Tambahan modal disetor - bersih	77.743.182.896	Additional paid-in capital - net

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan harga saham yang dibayar oleh pemegang saham baru selama penawaran saham perdana Perusahaan pada bulan Juni 1996. Jumlah saham yang ditawarkan sebanyak 44.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 2.375 per saham.

Share premium represents the difference between the nominal value of the Company's shares and the price paid by the new stockholders during the Company's initial public offering in June 1996. The number of shares offered was 44,000,000 with a par value of Rp 500 per share, and which were sold for Rp 2,375 per share.

Pada bulan Oktober 2007, Perusahaan melakukan konversi utang dalam Dolar Amerika Serikat ke Rupiah sebesar Rp 58.235.133.307 dengan menggunakan kurs yang disepakati sebesar Rp 10.400. Perbedaan antara nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga konversi saham Rp 149 (yang merupakan nilai wajar saham pada saat restrukturisasi utang) untuk 390.839.821 saham seri B sebesar Rp 19.151.151.190 dicatat sebagai bagian dari agio saham.

In October 2007, the Company converted the convertible loans from United States Dollar to Rupiah amounting to Rp 58,235,133,307 using the agreed exchange rate of Rp 10,400. The difference between the nominal value of Rp 100 per share and the conversion share price of Rp 149 (also the fair value per share at restructuring debt) for the 390,839,821 Series B shares totaling to Rp 19,151,151,190 was recorded as part of the share premium.

Modal sumbangan berasal dari Taufik Johannes dan Arif Sianto, pemegang saham, berupa hibah saham PT Quarindah Ekamaju Marmer kepada Perusahaan, berdasarkan Akta No. 49 dan No. 50 tanggal 26 Oktober 1999 dari Ny. Esther Mercia Sulaiman, S.H., notaris di Jakarta. Modal sumbangan ini dinilai sebesar nilai tercatat pada saat terjadinya transaksi.

Donated capital represents capital from Taufik Johannes and Arif Sianto, stockholders, being donated shares of PT Quarindah Ekamaju Marmer to the Company, based on Notarial Deed No. 49 and 50 dated October 26, 1999 of Ny. Esther Mercia Sulaiman, S.H., a public notary in Jakarta. The donated capital was valued at its net carrying value at the transaction date.

Untuk memenuhi ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dalam Surat Keputusan No. Kep-06/PM/2000 tentang Amandemen Peraturan No. VIII. G.7 tanggal 13 Maret 2000, biaya yang berkaitan dengan penawaran saham perdana sebesar Rp 837.324.731 dicatat sebagai pengurang agio saham.

To comply with the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Service Authority) regulation, under its Decision Letter No. Kep-06/PM/2000 on the Amendment to Rule No. VIII.G.7 dated March 13, 2000, the cost incurred in relation to the Company's initial public offering amounting to Rp 837,324,731 was recognized as a deduction from the share premium.

Pada tanggal 20 Desember 2002, utang jangka panjang Perusahaan sebesar Rp 326.296.638.195 telah dikonversi menjadi 714.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, atau jumlah nominal saham sebesar Rp 357.000.000.000 dengan nilai wajar sebesar Rp 326.296.638.195. Selisih antara nilai nominal saham dengan harga wajar saham pada tanggal konversi dicatat sebagai "Disagio saham".

On December 20, 2002, the Company's long-term loans totaling to Rp 326,296,638,195 were converted into 714,000,000 shares with a par value of Rp 500 per share or have a total nominal value of Rp 357,000,000,000 and have a fair value of Rp 326,296,638,195. The difference between the par value and fair value of these shares at conversion date was recognized as "Share discount".

25. Penjualan Bersih

Rincian penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis Produk

	2021
Limestone	67.213.374.640
Bahan bangunan impor	26.417.052.068
Jumlah	93.630.426.708

25. Net Sales

The details of the Company's net sales follows:

a. Based on Type of Products

	2020	
Limestone	77.612.368.858	Limestone
Imported building materials	25.278.599.554	Imported building materials
Total	102.890.968.412	Total

b. Berdasarkan Wilayah Penjualan

	2021
Penjualan lokal	85.312.324.171
Penjualan ekspor	8.318.102.537
Jumlah	93.630.426.708

b. Based on Source of Sales

	2020	
Local sales	69.571.988.687	Local sales
Export sales	33.318.979.725	Export sales
Total	102.890.968.412	Total

c. Berdasarkan Pelanggan

	2021
Pihak ketiga	93.551.036.669
Pihak berelasi (Catatan 31)	79.390.039
Jumlah	93.630.426.708

c. Based on Customer

	2020	
Third parties	102.839.417.391	Third parties
Related party (Note 31)	51.551.021	Related party (Note 31)
Total	102.890.968.412	Total

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Berdasarkan Mata Uang

	2021	2020	
Rupiah	85.312.324.171	69.571.988.687	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8.318.102.537	33.318.979.725	U.S. Dollar
Jumlah	93.630.426.708	102.890.968.412	Total

d. Based on Currency

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan pada tahun 2021 dan 2020 adalah kepada adalah kepada PT Satyagraha Dinamika Unggul sebesar 15,58% dari total penjualan bersih tahun 2021 dan 2020.

Sales exceeding 10% of the net sales in 2021 and 2020 were made to PT Satyagraha Dinamika Unggul representing 15.58% of the total net sales in 2021 and 2020.

26. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

26. Cost of Sales

The details of the Company's cost of sales follows:

	2021	2020	
Pemakaian bahan baku dalam proses produksi			Raw materials used in production
Persediaan awal tahun	22.287.016.394	22.680.316.960	Inventory, at the beginning of the year
Biaya produksi tambang *)	19.017.445.440	16.089.534.262	Quarry production costs *)
Pembelian	11.100.157.224	15.323.379.003	Purchases
Persediaan akhir tahun (Catatan 6)	(24.158.017.395)	(22.287.016.394)	Inventory, at the end of the year (Note 6)
Bahan baku yang digunakan	28.246.601.663	31.806.213.831	Total raw materials used
Upah tenaga kerja langsung	20.951.423.317	19.566.966.210	Direct labor
Beban pabrikasi	26.462.858.582	28.569.125.580	Manufacturing overhead
Beban pokok produksi	75.660.883.562	79.942.305.621	Total manufacturing costs
Kenaikan (penurunan) persediaan barang jadi			Increase (decrease) in finished goods
Persediaan awal tahun	255.924.170.340	255.161.568.469	At the beginning of the year
Pembelian	1.488.733.205	3.565.081.017	Purchases
Persediaan akhir tahun (Catatan 6)	(265.670.768.593)	(255.924.170.340)	At the end of the year (Note 6)
Bersih	(8.257.865.048)	2.802.479.146	Net
Beban Pokok Penjualan	67.403.018.514	82.744.784.767	Total Cost of Sales

*) Termasuk beban penyusutan sebesar Rp 1.429.877.972 dan Rp 1.937.412.500 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020/
Include depreciation expense amounting to Rp 1,429,877,972 and Rp 1,937,412,500 in 2021 and 2020, respectively

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian beban pabrikasi adalah sebagai berikut:

The details of manufacturing overhead follows:

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	8.133.997.053	7.596.507.554	Salaries and allowances
Bahan pembantu	6.487.973.408	7.495.810.047	Factory supplies
Listrik dan air	3.315.360.091	3.549.843.423	Electricity and water
Penyusutan (Catatan 8)	2.481.556.337	2.959.535.029	Depreciation (Note 8)
Pemakaian suku cadang	1.808.133.602	1.987.175.232	Consumable parts
Keperluan kantor	1.125.176.040	833.130.284	Office expenses
Asuransi	449.607.228	547.326.678	Insurance
Bahan bakar	397.244.818	292.891.527	Fuel
Sewa	230.763.755	251.150.693	Rent
Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan	199.701.557	162.208.337	Vehicles repairs and maintenance
Perjalanan dinas	192.874.325	359.999.576	Travel
Pajak dan jasa	125.170.381	368.290.121	Taxes and fees
Angkutan	124.233.650	589.758.808	Transportation
Packing/palet	45.652.000	329.425.000	Packing/pallets
Lain-lain	1.345.414.337	1.246.073.271	Others
Jumlah	26.462.858.582	28.569.125.580	Total

Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan bersih pada tahun 2021 dan 2020.

There were no purchases from certain parties which exceeded 10% of the total net sales in 2021 and 2020.

27. Beban Usaha

27. Operating Expenses

Rincian beban usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses follows:

	2021	2020	
a. Beban Pemasaran dan Penjualan			a. Marketing and Selling
Gaji dan tunjangan	8.546.395.172	9.318.816.343	Salaries and allowances
Pemasangan dan pemolesan	3.024.733.397	3.926.004.920	Installation and furnishing
Pengangkutan	3.136.550.400	3.443.546.287	Transportation
Penyusutan (Catatan 8)	1.674.707.970	1.761.376.737	Depreciation (Note 8)
Perjalanan dinas	912.598.590	846.835.081	Travel
Sewa	629.634.629	454.878.520	Rent
Komisi penjualan	420.606.858	557.090.976	Sales commission
Handling dan ekspedisi ekspor	388.019.185	862.574.738	Export handling and freight-export
Perlengkapan kantor	279.920.119	320.419.931	Office supplies
Outsourcing	226.180.386	361.638.270	Outsourcing
Iklan dan promosi	95.940.301	63.087.136	Advertising and promotion
Proyek	55.023.265	576.031.858	Project
Jasa profesional	11.185.898	4.974.359	Professional fee
Lain-lain	1.356.639.862	1.153.762.437	Others
Jumlah	20.758.136.032	23.651.037.593	Subtotal

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
b. Beban Umum dan Administrasi			b. General and Administrative
Gaji dan tunjangan	4.980.245.743	4.889.789.237	Salaries and allowances
Keperluan kantor	1.026.429.847	1.900.993.960	Office expenses
Jasa profesional	984.771.208	478.742.900	Professional fees
Administrasi bank	942.136.668	1.524.957.180	Bank charges
Penyusutan (Catatan 8)	595.578.691	604.586.702	Depreciation (Note 8)
Telekomunikasi dan pos	259.990.535	265.788.268	Telecommunication and postage
Pengangkutan	231.502.585	455.038.970	Transportation
Pajak	197.226.309	277.150.365	Taxes
Perjalanan dinas	153.194.896	152.881.341	Travel
<i>Outsourcing</i>	57.023.898	169.442.837	Outsourcing
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 28)	-	4.579.205.906	Long-term employee benefits (Note 28)
Lain-lain	680.278.257	699.244.516	Others
Jumlah	10.108.378.637	15.997.822.182	Subtotal
Jumlah Beban Usaha	30.866.514.669	39.648.859.775	Total

28. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Efektif sejak 2 Februari 2021, besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2020, besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Hanung Budiarto dan Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 1 April 2022.

Laporan aktuaris independen tersebut digunakan sebagai dasar untuk mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 590 dan 611 (tidak diaudit) karyawan tahun 2021 dan 2020.

28. Long-term Employee Benefits

Effective since February 2, 2021, the amount of post-employment benefits is determined based on the Job Creation Law and Government Regulation (PP) No. 35/2021, concerning Employment Agreements for Certain Time, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination Employment.

As of December 31, 2020, the amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability was from Hanung Budiarto dan Rekan, an independent actuary, dated April 1, 2022.

Such independent actuary reports are used as a basis to record long-term employee benefits as of December 31, 2021 and 2020.

Number of eligible employees is 590 and 611 (unaudited) in 2021 and 2020, respectively.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian dari beban (penghasilan) imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Long-term employee benefits expense (benefit) consists of the following:

	2021	2020	
Biaya bunga	1.747.386.354	2.768.013.723	Interest expense
Biaya jasa kini	1.543.052.696	1.811.192.183	Current service cost
Keuntungan jasa lalu	(9.210.802.582)	-	Past service income
Komponen biaya (penghasilan) imbalan pasti yang diakui di laba rugi	(5.920.363.532)	4.579.205.906	Component of defined benefit costs (benefit) recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	3.851.878.188	(2.152.159.100)	Remeasurement of the defined benefit liability - actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Jumlah	(2.068.485.344)	2.427.046.806	Total

Penghasilan imbalan kerja jangka panjang pada tahun 2021 sebesar Rp 5.920.363.532 disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain - lainnya" sedangkan beban imbalan kerja jangka panjang pada tahun 2020 sebesar Rp 4.579.205.906 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 27).

Long-term employee benefits income in 2021 amounting to Rp 5,920,363,532 is included in "Other income (expense) - others" while long-term employee benefits expense in 2020 amounting to Rp 4,579,205,906 is included as part of "General and administrative expenses" (Note 27).

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements of long-term employee benefits liabilities follows:

	2021	2020	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	37.425.732.588	38.179.499.623	Long-term employee benefits liabilities at the beginning of the year
Biaya (penghasilan) imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan yang dibebankan ke:			Long-term employee cost (benefits) during the year charged to:
Laba rugi	(5.920.363.532)	4.579.205.906	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	3.851.878.188	(2.152.159.100)	Other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.841.700.281)	(3.180.813.841)	Payments made during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	33.515.546.963	37.425.732.588	Long-term employee benefits liabilities at the end of the year

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liabilities are as follows:

	2021	2020	
Tingkat bunga diskonto	6,38%	6,02%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,00%	6,00%	Annual salary increase rate
Tingkat pengunduran diri	5,00%	5,00%	Resignation rate
Usia pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (years)

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-
asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja
jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021
dan 2020 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee
benefits liabilities to changes in the weighted
principal assumptions as of December 31, 2021
and 2020 are as follows:

		2021				
		Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit liability - increase (decrease)				
		Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions		
Tingkat diskonto	1%		(1.628.886.589)	1.788.522.086	Discount rate	
Tingkat pertumbuhan gaji	1%		1.770.331.072	(1.640.463.034)	Salary growth rate	

		2020				
		Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit liability - increase (decrease)				
		Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions		
Tingkat diskonto	1%		(2.019.074.202)	2.230.752.979	Discount rate	
Tingkat pertumbuhan gaji	1%		2.194.862.437	(2.024.344.922)	Salary growth rate	

29. Pajak Penghasilan

Beban pajak Grup terdiri dari:

29. Income Tax

The net tax expense of the Group consists of the following:

	2021	2020	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak	3.494.150	4.801.610	Subsidiary
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	2.668.662.699	4.408.103.695	The Company
Beban pajak	2.672.156.849	4.412.905.305	Tax expense

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(19.232.674.809)	(37.058.577.820)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(33.134.222)	(77.835.577)	Profit before tax of subsidiary
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(19.265.809.031)	(37.136.413.397)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan	2.874.303.538	3.539.910.792	Depreciation
Beban imbalan kerja jangka panjang	(7.762.063.813)	1.398.392.065	Long-term employee benefits expense
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.157.541.705)	409.650.535	Provisions for impairment
Aset hak-guna	(162.218.331)	134.835.747	Right-of-use assets
Sewa pembiayaan	(196.625.679)	(242.673.362)	Capital lease
Jumlah - bersih	(8.404.145.990)	5.240.115.777	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pajak dan pungutan	1.971.667.724	2.143.580.919	Taxes and collection
Tunjangan pajak	1.261.995.150	1.683.958.679	Tax allowances
Representasi dan sumbangan	344.187.000	158.066.800	Representation and donations
Gaji dan tunjangan	82.294.633	70.451.592	Salaries and allowances
Telekomunikasi	53.971.842	74.073.123	Telecommunication
Pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro yang telah dikenakan pajak final	(41.217.945)	(49.700.195)	Interest income from time deposits and current accounts already subjected to final tax
Jumlah - bersih	3.672.898.404	4.080.430.918	Net
Rugi fiskal	(23.997.056.617)	(27.815.866.702)	Fiscal loss
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya:			Fiscal loss from previous years:
2020	(27.815.866.702)	-	2020
2019	(13.894.635.147)	(13.894.635.147)	2019
Akumulasi rugi fiskal	(65.707.558.466)	(41.710.501.849)	Accumulated fiscal losses

Tidak terdapat utang pajak, karena Perusahaan mengalami rugi fiskal. Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam periode 5 (lima) tahun sejak terjadinya.

No provision for corporate income tax was recognized since the Company incurred fiscal losses. Fiscal loss can be offset against the taxable income within a period of five (5) years after the fiscal loss was incurred.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1/2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang telah ditetapkan menjadi Undang-Undang oleh Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 pada tanggal 16 Mei 2020, yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat direalisasi.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Entitas Induk				
Aset pajak tangguhan:				
Liabilitas imbalan kerja				
jangka panjang	7.110.889.191	(2.068.065.499)	654.819.292	5.697.642.984
Cadangan kerugian				
penurunan nilai	2.086.278.740	(778.729.539)	-	1.307.549.201
Cadangan kerugian penurunan				
nilai dan persediaan usang	1.663.305.200	(249.495.780)	-	1.413.809.420
Penyusutan aset tetap dan amortisasi	1.882.591.788	488.631.601	-	2.371.223.389
Aset hak-guna	25.618.792	(27.577.116)	-	(1.958.324)
Jumlah	12.768.683.711	(2.635.236.333)	654.819.292	10.788.266.670
Liabilitas pajak tangguhan:				
Liabilitas Sewa	(4.284.883.017)	(33.426.366)	-	(4.318.309.383)
Aset pajak tangguhan - bersih	8.483.800.694	(2.668.662.699)	654.819.292	6.469.957.287

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation Replacing Laws No. 1/2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak that had been set as Laws by Laws No. 2 Year 2020 on May 16, 2020, in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

The Group's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020 are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when its realized.

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

Parent Company
Deferred tax assets:
Long-term employee benefits liability
Allowance for impairment
Allowance for decline in value of inventories and obsolescence
Depreciation and amortization
Right-of-use assets
Subtotal
Deferred tax liability:
Lease liabilities
Deferred tax assets - net

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penerapan/ Impact of Adoption PSAK No. 71	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		31 Desember 2020/ December 31, 2020
			Laba rugi/ Profit or loss	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	
Entitas Induk					
Aset pajak tangguhan:					Parent Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	7.635.899.924	-	(116.100.504)	(408.910.229)	7.110.889.191
Cadangan kerugian penurunan nilai	499.345.905	6.531.029.929	(4.944.097.094)	-	2.086.278.740
Cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang	1.663.305.200	-	-	-	1.663.305.200
Penyusutan aset tetap dan amortisasi	1.210.008.738	-	672.583.050	-	1.882.591.788
Aset hak-guna	-	-	25.618.792	-	25.618.792
Jumlah	11.008.559.767	6.531.029.929	(4.361.995.756)	(408.910.229)	12.768.683.711
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liability:
Liabilitas Sewa	(4.238.775.078)	-	(46.107.939)	-	(4.284.883.017)
Aset pajak tangguhan - bersih	6.769.784.689	6.531.029.929	(4.408.103.695)	(408.910.229)	8.483.800.694
					Deferred tax assets - net

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang masih dapat dikompensasikan karena tidak terdapat keyakinan tentang kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba kena pajak yang memadai yang memungkinkan rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

The Company has not recognized deferred tax assets on unused fiscal losses due to uncertainty as to ability of the Company to generate sufficient taxable income against which these unused fiscal losses can be utilized.

Rekonsiliasi antara jumlah penghasilan pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before tax of the Company follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(19.232.674.809)	(37.058.577.820)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(33.134.221)	(77.835.577)	Profit before tax of subsidiary
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(19.265.809.030)	(37.136.413.397)	Loss before tax of the Company
Penghasilan pajak dengan tarif yang berlaku	(3.275.187.535)	(7.055.918.545)	Tax benefit at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effects of permanent differences:
Pajak dan pungutan	335.183.513	407.280.375	Taxes and fees
Tunjangan pajak	214.539.176	319.952.149	Tax allowances
Representasi dan sumbangan	58.511.790	30.032.692	Representation and donations
Gaji dan tunjangan	13.990.088	13.385.802	Salaries and allowances
Telekomunikasi	9.175.213	14.073.893	Telecommunication
Pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro yang telah dikenakan pajak final	(7.007.051)	(9.443.037)	Interest income from time deposits and current accounts already subjected to final tax
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	4.079.499.625	5.285.014.674	Unrecognized deferred tax asset on fiscal loss
Dampak perubahan tarif pajak	1.239.957.880	381.794.996	Impact of change in tax rate
Penyesuaian	-	5.021.930.696	Adjustment
Jumlah beban pajak Perusahaan	2.668.662.699	4.408.103.695	Total tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	3.494.150	4.801.610	Tax expense of the subsidiary
Jumlah beban pajak	2.672.156.849	4.412.905.305	Total tax expense

30. Rugi Bersih per Saham

Perhitungan rugi per saham dasar berdasarkan informasi berikut:

	2021	2020
Rugi yang diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	<u>(21.905.128.059)</u>	<u>(41.472.213.465)</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>1.230.839.821</u>	<u>1.230.839.821</u>
Rugi per saham dasar (dalam Rupiah)	<u>(17,80)</u>	<u>(33,69)</u>

30. Loss Per Share

The computation of loss per share is based on the following information:

Loss attributable to Owners of Parent Company

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share

Basic loss per share (in Rupiah)

31. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. Parallax Venture Partners XIII Ltd, Investspring Limited dan PT Megapasific Nusapersada merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. PT Megapasific Indocast dan PT Sempena Amerta Infiniti yakni perusahaan yang sebagian pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- c. PT BNP Lippo Utama Leasing merupakan perusahaan dalam Grup BNP Paribas, yang merupakan pemegang saham yang sama dengan BNP Paribas Limited Singapore, pemegang saham Perusahaan.
- d. Arif Sianto, Gregory Nanan Aswin dan Eugene Cho Park adalah Komisaris Perusahaan.
- e. Taufik Johannes, Denise Johanes, Tiffany Johanes dan Rumpoko Adi adalah Direksi Perusahaan.
- f. Honey Angkosubroto adalah anggota keluarga Direksi Perusahaan.

31. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- a. Parallax Venture Partners XIII Ltd, Investspring Limited and PT Megapasific Nusapersada are stockholders of the Company.
- b. PT Megapasific Indocast and PT Sempena Amerta Infiniti have partly the same stockholders as that of the Company.
- c. PT BNP Lippo Utama Leasing is a legal entity of BNP Paribas Group which has the same stockholders as that of BNP Paribas Limited Singapore, a stockholder of the Company.
- d. Arif Sianto, Gregory Nanan Aswin and Eugene Cho Park are Company's commissioners.
- e. Taufik Johannes, Denise Johanes, Tiffany Johanes and Rumpoko Adi are Company's Directors.
- f. Honey Angkosubroto is member of Directors' family.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020	Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/ pendapatan yang bersangkutan/ Percentage to total assets/ liabilities/respective revenue	
	2021	2020	2021	2020
Aset				
Piutang usaha				
PT Sempena Amerta Infiniti	1.905.514.851	1.896.393.524	0,28%	0,27%
Piutang pihak berelasi non-usaha				
PT Sempena Amerta Infiniti	1.300.000.000	1.300.000.000	0,19%	0,19%
PT Megapacific Indocast	94.450.000	94.450.000	0,01%	0,01%
Jumlah	1.394.450.000	1.394.450.000	0,20%	0,20%
Liabilitas				
Beban akrual				
Parallax Venture Partner XIII Ltd	13.782.561.825	20.331.492.811	2,84%	4,38%
Liabilitas sewa				
PT BNP Lippo Utama Leasing	1.449.773.207	1.433.110.315	0,30%	0,31%
Utang kepada pihak berelasi				
Parallax Venture Partner XIII Ltd	91.704.412.000	91.261.612.000	18,89%	19,67%
Investspring Limited	18.892.805.000	18.892.805.000	3,89%	4,07%
Direksi	5.767.642.334	5.810.662.334	1,19%	1,25%
Honey Angkosubroto	2.354.409.684	1.900.000.000	0,49%	0,41%
Jumlah	118.719.269.018	117.865.079.334	24,46%	25,40%
Penjualan usaha				
PT Sempena Amerta Infiniti	79.390.039	51.551.021	0,08%	0,05%

Transactions with Related Parties

- a. The accounts involving related parties transactions follows:

	2021	2020	Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/ pendapatan yang bersangkutan/ Percentage to total assets/ liabilities/respective revenue	
	2021	2020	2021	2020
Assets				
Trade accounts receivable				
PT Sempena Amerta Infiniti	1.905.514.851	1.896.393.524	0,28%	0,27%
Due from related parties				
PT Sempena Amerta Infiniti	1.300.000.000	1.300.000.000	0,19%	0,19%
PT Megapacific Indocast	94.450.000	94.450.000	0,01%	0,01%
Total	1.394.450.000	1.394.450.000	0,20%	0,20%
Liabilities				
Accrued expenses				
Parallax Venture Partner XIII Ltd	13.782.561.825	20.331.492.811	2,84%	4,38%
Lease liability				
PT BNP Lippo Utama Leasing	1.449.773.207	1.433.110.315	0,30%	0,31%
Loans from related parties				
Parallax Venture Partner XIII Ltd	91.704.412.000	91.261.612.000	18,89%	19,67%
Investspring Limited	18.892.805.000	18.892.805.000	3,89%	4,07%
Directors	5.767.642.334	5.810.662.334	1,19%	1,25%
Honey Angkosubroto	2.354.409.684	1.900.000.000	0,49%	0,41%
Total	118.719.269.018	117.865.079.334	24,46%	25,40%
Net sales				
PT Sempena Amerta Infiniti	79.390.039	51.551.021	0,08%	0,05%

- b. Piutang pihak berelasi non-usaha diberikan tanpa jaminan, tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pihak berelasi non-usaha karena manajemen berpendapat bahwa semua piutang tersebut dapat ditagih.

- c. Utang kepada Direksi diberikan tanpa jaminan, tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti.
- d. Utang bank jangka pendek dijamin dengan jaminan pribadi Taufik Johannes dan Arif Sianto (Catatan 14).

- b. Due from related parties are unsecured, non-interest bearing and has no definite terms of repayment.

No provision for impairment was provided on the amounts due from related parties as management believes that such receivables are collectible.

- c. Loan from Directors are unsecured, non-interest bearing and has no definite terms of repayment.
- d. The short-term bank loans are secured by personal guarantees of Taufik Johannes and Arif Sianto (Note 14).

32. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

32. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko kredit.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Selain utang jangka panjang, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) melemah/menguat sebesar 1% dan 2% terhadap Rupiah dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 2.023.687.771 dan Rp 1.654.037.531.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk and credit risk.

Foreign Exchange Risk

The Group are exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Other than the long-term loans, the Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

As of December 31, 2021 and 2020, if the United States Dollar (US\$) currency had weakened/strengthened by 1% and 2%, against the Rupiah with all other variables held constant, profit before tax would have been Rp 2,2023,687,771 and Rp 1,654,037,531 lower/higher respectively.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020:

	2021		2020		
	Jumlah Bruto/ Gross amounts	Jumlah Neto/ Net amounts	Jumlah Bruto/ Gross amounts	Jumlah Neto/ Net amounts	
<i>Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diberikan dan piutang</i>					<i>Financial assets at amortized costs</i>
Kas dan setara kas	1.731.057.462	1.731.057.462	3.638.300.620	3.638.300.620	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.905.514.851	1.905.514.851	1.896.393.524	1.896.393.524	Related party
Pihak ketiga	78.865.801.150	71.174.335.263	85.644.384.944	74.795.377.353	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.816.256.945	4.816.256.945	6.669.245.304	6.669.245.304	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi non-usaha	1.394.450.000	1.394.450.000	1.394.450.000	1.394.450.000	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	1.710.676.660	1.710.676.660	1.710.676.660	1.710.676.660	Other noncurrent assets - security deposits
Jumlah	90.423.757.068	82.732.291.181	100.953.451.052	90.104.443.461	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk arus kas bunga) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted cash flows (excluding interest cash flows) as of December 31, 2021 and 2020:

	2021		Jumlah/ Total	
	<= 1 tahun/ ≤ 1 year	Lebih dari 1 tahun/ > 1 years		
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	188.577.390.647	-	188.577.390.647	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	15.473.618.279	-	15.473.618.279	Trade accounts payable - third parties
Utang kepada pihak berelasi	-	118.719.269.018	118.719.269.018	Loans from related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	37.060.257.305	12.842.100.000	49.902.357.305	Other payables - third parties
Beban akrual	25.186.020.464	-	25.186.020.464	Accrued expenses
Liabilitas sewa	2.703.729.898	-	2.703.729.898	Lease liabilities
Jumlah	269.001.016.593	131.561.369.018	400.562.385.611	Total

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020			
	<= 1 tahun/ <= 1 year	Lebih dari 1 tahun/ > 1 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	188.107.521.024	-	188.107.521.024	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	12.527.085.144	-	12.527.085.144	Trade accounts payable - third parties
Utang kepada pihak berelasi	-	117.865.079.334	117.865.079.334	Loans from related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	18.371.073.785	12.882.580.064	31.253.653.849	Other payables - third parties
Beban akrual	24.128.486.020	-	24.128.486.020	Accrued expenses
Liabilitas sewa	4.084.535.806	53.433.610	4.137.969.416	Lease liabilities
Jumlah	247.218.701.779	130.801.093.008	378.019.794.787	Total

33. Segmen Operasi

Informasi segmen Grup disajikan berdasarkan jenis produk, yakni *limestone* dan bahan bangunan impor sebagai berikut:

33. Operating Segment

The Group's operating segment are presented based on its products namely, limestone and imported building materials as follows:

	2021			
	<i>Limestone</i>	Bahan Bangunan Impor/Imported <i>Building Materials</i>	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih				Net sales
Ekspor	5.971.218.564	2.346.883.973	8.318.102.537	Export
Lokal	61.242.156.076	24.070.168.095	85.312.324.171	Local
Jumlah	67.213.374.640	26.417.052.068	93.630.426.708	Total
Beban pokok penjualan	48.385.813.186	19.017.205.328	67.403.018.514	Cost of sales
Laba kotor	18.827.561.454	7.399.846.740	26.227.408.194	Gross profit
Beban pemasaran dan penjualan			20.758.136.032	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi			10.108.378.637	General and administrative expenses
Beban lain-lain - bersih			14.593.568.334	Other expenses - net
Rugi sebelum pajak			(19.232.674.809)	Loss before tax
Beban pajak			2.672.156.849	Tax expense
Rugi tahun berjalan			(21.904.831.658)	Loss for the year
Aset segmen	222.569.693.660	87.477.160.873	310.046.854.533	Segment assets
Aset tidak dialokasikan			379.874.191.920	Unallocated assets
Jumlah Aset			689.921.046.453	Total Assets
Liabilitas segmen - bersih *)			467.401.898.410	Segment liabilities - net *)
Informasi lain				Other Information
Pembelian aset tetap			55.369.200	Acquisition of property, plant and equipment
Beban penyusutan dan amortisasi			6.181.720.970	Depreciation and amortization

*) Tidak termasuk pajak/Not including taxes

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020			
	<i>Limestone</i>	<i>Bahan Bangunan Impor/Imported Building Materials</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
Penjualan bersih				Net sales
Ekspor	33.117.367.577	201.612.148	33.318.979.725	Export
Lokal	44.495.001.281	25.076.987.406	69.571.988.687	Local
Jumlah	77.612.368.858	25.278.599.554	102.890.968.412	Total
Beban pokok penjualan	62.415.767.444	20.329.017.323	82.744.784.767	Cost of sales
Laba kotor	15.196.601.414	4.949.582.231	20.146.183.645	Gross profit
Beban pemasaran dan penjualan			23.651.037.593	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi			15.997.822.182	General and administrative expenses
Beban lain-lain - bersih			17.555.901.690	Other expenses - net
Rugi sebelum pajak			(37.058.577.820)	Loss before tax
Beban pajak			4.412.905.305	Tax expense
Rugi tahun berjalan			(41.471.483.125)	Loss for the year
Aset segmen	227.547.389.199	74.112.920.603	301.660.309.802	Segment assets
Aset tidak dialokasikan			391.940.283.651	Unallocated assets
Jumlah Aset			693.600.593.453	Total Assets
Liabilitas segmen - bersih *)			448.657.133.541	Segment liabilities - net *)
Informasi lain				Other Information
Pembelian aset tetap			158.026.032	Acquisition of property, plant and equipment
Beban penyusutan dan amortisasi			7.664.036.468	Depreciation and amortization

*) Tidak termasuk pajak/Not including taxes

34. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter Grup:

34. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the Group's monetary assets and liabilities:

		2021		2020		
		<i>Mata uang asing/ Foreign Currency</i>	<i>Setara Rp/ Equivalent in Rupiah</i>	<i>Mata uang asing/ Foreign Currency</i>	<i>Setara Rp/ Equivalent in Rupiah</i>	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	US\$	47.650	679.913.045	188.187	2.654.383.561	Cash and cash equivalents
	EUR	2.319	37.392.175	193	3.341.916	
Piutang usaha - pihak ketiga	US\$	2.015.264	28.755.796.111	2.293.879	32.355.157.157	Trade accounts receivable - third parties
	EUR	244.586	3.944.446.056	331.284	5.741.157.324	
Aset lancar lainnya	US\$	1.414.991	20.190.508.315	1.354.431	19.104.249.592	Other current assets
	EUR	45.347	731.313.812	18.902	327.572.180	
	SGD	986	14.062.583	-	-	
Jumlah Aset			54.353.432.097		60.185.861.730	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek	US\$	2.864.886	40.879.058.584	4.920.123	69.398.336.265	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	US\$	380.505	5.429.423.514	279.515	3.942.553.574	Trade accounts payable - third parties
	EUR	91.669	1.478.342.423	79.395	1.375.917.950	
	CNY	11.784	26.371.564	-	-	
	JPY	853	11.645.643	94.000	12.784.000	
Utang lain-lain - pihak ketiga	US\$	900.000	12.842.100.000	900.000	12.694.500.000	Other payables - third parties
Beban akrual	US\$	431.325	6.154.576.425	349.200	4.925.466.000	Accrued expenses
Uang muka diterima - pihak ketiga	US\$	1.322.037	18.864.144.002	533.566	7.525.946.722	Advances received - third parties
	EUR	2.338	37.703.907	55.852	967.908.620	
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi	US\$	2.700.000	38.526.300.000	2.700.000	38.083.500.000	Long-term loans to related party
Liabilitas sewa pembiayaan	US\$	101.603	1.449.773.207	101.603	1.433.110.315	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas			125.699.439.269		140.360.023.446	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih			(71.346.007.172)		(80.174.161.716)	Net Liabilities

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2b.

On December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2b.

Grup tidak melakukan kontrak lindung nilai ("hedging") pada tahun 2021 dan 2020 untuk menutup risiko sehubungan dengan mata uang asing tersebut.

The Group did not enter into hedging contracts in 2021 and 2020 to cover foreign currency risk.

35. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

35. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and noncash changes:

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flow	Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember/ December 31, 2021	
Utang bank jangka pendek	188.107.521.024	-	469.869.623	-	188.577.390.647	Short-term bank loan
Utang kepada pihak berelasi	117.865.079.334	411.389.684	442.800.000	-	118.719.269.018	Loans from related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	14.429.551.944	-	147.600.000	-	14.577.151.944	Other payables - third parties
Liabilitas sewa pembiayaan	4.137.969.416	(1.450.902.410)	16.662.892	-	2.703.729.898	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	324.540.121.718	(1.039.512.726)	1.076.932.515	-	324.577.541.507	Total liabilities from financing activities

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas/ Cash flow	Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang bank jangka pendek	176.762.514.914	9.469.978.266 *)	1.875.027.844	-	188.107.521.024	Short-term bank loan
Utang kepada pihak berelasi	117.266.436.799	47.842.535	550.800.000	-	117.865.079.334	Loans from related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	19.348.623.446	(5.592.025.247)	672.953.745	-	14.429.551.944	Other payables - third parties
Liabilitas sewa pembiayaan	1.922.579.469	(2.648.964.539)	69.912.076	4.794.442.410	4.137.969.416	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	315.300.154.628	1.276.831.015	3.168.693.665	4.794.442.410	324.540.121.718	Total liabilities from financing activities

*) Merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas/
The net amount of proceeds and repayments of borrowing in the statements of cash flows

36. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada Tahun 2021

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

36. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted During 2021

- Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business
- Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, on Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

Penerapan standar akuntansi keuangan baru sebagai berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Grup dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup serta berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Diterapkan pada Tahun 2020

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020 relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Penerapan standar akuntansi keuangan baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Grup dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup serta berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- PSAK No. 73, Sewa

- Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, on Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2
- Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2
- Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Covid-19-related Rent Concessions

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Group, resulted in substantial changes to the Group's accounting policies and had material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

Adopted During 2020

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures
- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- Annual Improvement to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- PSAK No. 72, Revenue from Contract with Customers

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Group, resulted in substantial changes to the Group's accounting policies and had material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- PSAK No. 71, Financial Instruments
- PSAK No. 73, Leases

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73

Grup menerapkan PSAK No. 71 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Atas penerapan PSAK No. 71 Grup mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba sebagai berikut:

	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>
Saldo 31 Desember 2019	441.718.353.269
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	
Piutang usaha:	
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	34.373.841.732
Dampak pajak terkait	<u>(6.531.029.929)</u>
	27.842.811.803
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian PSAK No. 71	<u>469.561.165.072</u>

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur cadangan kerugian kredit ekspektasian yang diatur oleh PSAK No. 71 yang mensyaratkan pembentukan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Hal tersebut menyebabkan peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sebesar Rp 34.373.841.732 dengan dampak pajak terkait sebesar Rp 6.531.029.929 yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba 1 Januari 2020.

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 11,93%. Aset hak-guna diukur pada jumlah tercatat seolah-olah PSAK No. 73 telah diterapkan sejak tanggal permulaan, namun didiskonto dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020 disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Application of PSAK No. 71 and PSAK No. 73

The Group has applied PSAK No. 71 effective for the financial year beginning January 1, 2020.

The Group has applied PSAK No. 71 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings as follows:

Balance as of December 31, 2019
Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71
Trade accounts receivable:
Increase in provision - for impairment
Related tax impact

Balance as of January 1, 2020 after adjustment for PSAK No. 71

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 which requires the use of lifetime expected loss provision of all trade accounts receivable. This increased the provision for impairment of receivables by Rp 34,373,841,732 with related tax impact of Rp 6,531,029,929 which were recognized as an adjustment to the retained earnings as of January 1, 2020.

On the application of PSAK No. 73, the Group recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, Leases. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of incremental borrowing rate applied was 11.93%. Right-of-use assets were measured at a carrying amount as if PSAK No. 73 had been applied since the commencement of the lease but discounted using the incremental borrowing rate at January 1, 2020, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset tetap Grup meningkat sebesar Rp 5.186.022.285. Selain itu, liabilitas sewa Grup meningkat sebesar Rp 5.186.022.285 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi.

By applying this standard, as of January 1, 2020 the Group's property, plant and equipment increased by Rp 5,186,022,285. In addition, the Group's lease liabilities increased by Rp 5,186,022,285 which comprised recognition of lease obligation that were previously recognized as operating lease.

Saat penerapan pertama PSAK No. 73, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

In applying PSAK No. 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- Tidak melakukan penilaian ulang untuk definisi sewa dalam kontrak yang sebelumnya telah diidentifikasi mengandung sewa.
- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa untuk perhitungan liabilitas sewa.

- Do not perform reassessment of lease definition on contract which previously identified as containing lease.
- The use of a single discount rate to a portfolio of leases in calculating lease liability.

Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Issued but Not Yet Effective

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

1 Januari 2022

January 1, 2022

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

- Amendment to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

1 Januari 2023

January 1, 2023

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan amandemen PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan amandemen PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

The Group is still evaluating the effects of the above amendments to PSAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

The background of the page is a light-colored, marbled texture with subtle, flowing patterns in shades of off-white and light beige.

07 LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY
REPORT



LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

A. STRATEGI KEBERLANJUTAN

A.1. Penjelasan strategi keberlanjutan

Meskipun batuan alami ornamental masuk dalam bidang industri pertambangan, namun konsep tata kelolanya unik dan berbeda dengan konsep proses penambangan bahan batuan dan biji mineral lainnya. Batuan alami ornamental merupakan integrasi gabungan dari berbagai aspek, yaitu: sumber daya alam, teknik yang canggih, gairah artistik, kreativitas, kemampuan manajemen, dan sumber daya manusia yang kompeten; sehingga dengan sendirinya menuntut hilirisasi seluruh proses bisnis untuk dapat memperoleh nilai jual. Karena itu strategi keberlanjutan juga harus mempertimbangkan seluruh aspek tersebut. Hasilnya akan bisa dinikmati untuk jangka waktu bergenerasi dalam bentuk keindahan, serta kesejahteraan bagi para pemangku kepentingan.

B. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

B.1. Aspek Ekonomi

a. Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual

Dalam tahun 2021 Perseroan menjual batuan alami ornamental dan bahan pelapis permukaan lain sebanyak 109.751,85 m².

b. Pendapatan atau Penjualan

Nilai penjualan/ pendapatan di tahun 2021 adalah sebesar Rp. 93.630.426.708.

c. Laba atau Rugi Bersih

Perseroan mengalami rugi bersih sebesar Rp. 25.101.890.554 di tahun 2021.

d. Produk Ramah Lingkungan

Produk yang dijual Perseroan seluruhnya bersifat ramah lingkungan, diproduksi dengan memperhatikan dan menerapkan aspek-aspek pemenuhan lingkungan hidup yang baik.

e. Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan

Perseroan mempekerjakan warga lokal di dalam proses produksinya, baik di tambang maupun di kedua pabrik. Hanya ada 1 (satu) tenaga kerja asing yang berdokumentasi

A. SUSTAINABILITY STRATEGY

A.1. Explanation on sustainability strategy

Although ornamental natural stone is included in the field of the mining industry, its management concepts are unique and different from the extraction process of other stone materials and mineral ores. Ornamental natural stone integrates and blends various aspects, i.e., natural resources, sophisticated technology, artistic passion, creativity, management capability, and competent human resources; in itself, it requires downstream of all business processes to yield sales value. Therefore, the sustainability strategy must also consider all the aspects. The outcome of the process will be bliss for generations to come in the form of beauty, as well as welfare for all stakeholders.

B. HIGHLIGHTS ON THE PERFORMANCE OF SUSTAINABILITY ASPECTS

B.1. Economic Aspect

a. Production Quantity or Services sold

In 2021 the Company sold natural ornamental stone and other surface covering materials amounting to 109.751,85 m²

b. Revenue or Sales

The value of sales/revenue in 2021 was Rp. 93.630.426.708

c. Net Profit or Loss

The Company incurred a net loss of Rp. 25.101.890.554 in 2021

d. Environment Friendly Products

All products sold by the Company are environmentally friendly, being produced by considering and implementing the fulfillment of good environmental aspects.

e. Involvement of Local Parties in Connection with Business Process of Sustainable Finance

The Company engaged local people in its production process, whether at quarries as well as at the two factories. There is only one foreign worker with KITAS

KITAS. Para pemasok, kecuali bahan impor, seluruhnya adalah pihak lokal.

documentation. Suppliers, except for imported materials, are all local parties.

B.2. Aspek Lingkungan Hidup

a. Penggunaan Energi (Listrik dan Air)

Di dalam proses produksi, baik di tambang maupun di pabrik dibutuhkan energi listrik dan air. Pengalihan penggunaan listrik di tambang dari generator solar ke aliran listrik PLN memperbaiki kualitas lingkungan hidup serta memberi kesempatan kepada penduduk untuk menikmati aliran listrik di sepanjang kabel yang terentang. Penggunaan air tanah dengan izin resmi dilengkapi dengan peralatan daur ulang sehingga air limbah diproses untuk digunakan kembali.

Konsumsi listrik : 193.425 KWH/bulan
Konsumsi air tanah : 1.964,75 m³/bulan

b. Pengurangan Emisi yang Dihasilkan

N/A

c. Pengurangan Limbah dan Efluen

Limbah padat digunakan untuk pengerasan jalan, menimbun dan penghutanan kembali daerah yang sudah tidak ditambang lagi. Efluen diproses daur ulang dan air bersih digunakan kembali untuk proses produksi.

d. Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Lokasi tambang-tambang batuan ornamental alami biasanya bukanlah tanah pertanian, tetapi adalah semak belukar yang boleh jadi menjadi tempat hidup reptilia, binatang mengerat, insekta dan burung. Untuk menjaga agar ekosistem flora dan fauna ini tetap ada, Perseroan selalu mengusahakan penghijauan kembali lokasi yang sudah tidak produktif.

B.3. Aspek Sosial

Dampak positif perusahaan tambang batuan ornamental alami bagi masyarakat adalah memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat di sekitarnya, Perseroan juga berperan serta dalam memberikan retribusi bagi keuangan Pemerintah Daerah. Selain itu Perseroan juga membantu pembangunan fasilitas umum di desa-desa di sekitarnya, seperti masjid, sekolah, pusat kesehatan, distribusi air bersih, aliran listrik, yang menambah kesejahteraan masyarakat.

B.2. Environmental Aspect

a. Usage of Energy (Electricity and Water)

In the production process, be it at the quarries as well as at the factories, electricity, and water are needed. The change from using oil-consuming generators to electricity from the State Electricity Company has improved the environmental quality, and at the same time provided people to get electricity along the line stretched. Usage of licensed deep well is complemented with water recycling equipment so that wastewater can be processed to be used further.

Power consumption : 193.425 KWH/month
Water consumption : 1.964,75 m³/month

b. Yield of Emission Reduction

N/A

c. Reduction of waste Material and Effluent

Solid waste material is used for road hardening, piling up, and re-foresting areas not in production anymore. Effluent is recycled and clean water is used again for the production process.

d. Sustaining eco-diversity

The location of natural ornamental stone quarries is usually non-arable lands, where only shrubs can exist but may be living areas of reptiles, rodents, insects, and birds. To preserve this flora and fauna eco-system, the Company always engages in re-greening the unproductive and unquarried area.

B.3. Social Aspect

The positive impact of ornamental natural stone quarrying is to give working opportunities for the people in the surrounding area. The Company also generates retribution for the finances of the Local Government. Moreover, the Company also helps the development of public facilities in the surrounding villages in the form of mosques, schools, health centers, clean water distribution, and electricity to improve people's welfare.

Dampak negatif sangat minimal sebab lokasi tambang jauh dari permukiman dan dalam lokasi pabrik telah dilengkapi dengan alat pengolah limbah, penyedot debu, dan lain-lain. Perseroan juga selalu merehabilitasi tambang-tambang yang sudah tidak produktif dengan penghijauan kembali untuk melestarikan ekosistem.

C. PROFIL PERUSAHAAN

C.1. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan

Visi Perseroan tidak berhenti pada kepeloporan tetapi berlanjut menjadi penyedia bahan batuan ornamental alami serta bahan pelapis permukaan lain di Asia Pasifik.

Untuk ini Perseroan melakukan penambangan batuan alami sendiri dan selalu mencari sumber batuan dan bahan pelapis permukaan yang baru yang baru.

Perseroan memberikan nilai-nilai artistik yang memperindah lingkungan dan bangunan yang dapat dinikmati generasi-generasi mendatang.

C.2. Alamat Perseroan dan Kantor Cabang/Ruang Pamer

Alamat Perseroan dan Kantor Cabang/Ruang Pamer adalah sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan 2021 ini, yang menjadi satu kesatuan dengan Laporan Keberlanjutan 2021 ini.

C.3. Skala Usaha

- a. Total asset atau kapitalisasi asset
Rp.689.921.046.453
Total Kewajiban: Rp. 485.369.802.098

- b. Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM)

Data Sumber Daya Manusia adalah sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan 2021 ini, yang menjadi satu kesatuan dengan Laporan Keberlanjutan 2021 ini.

- c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham:

Informasi dan ikhtisar saham adalah sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan 2021 ini, yang menjadi satu kesatuan dengan Laporan Keberlanjutan 2021 ini.

The negative impact is very minimal as quarry locations are far away from the residential area; whilst the factories are equipped with water re-cycling installation, dust suction machines, etc. The Company also strives to rehabilitate unproductive quarries by re-greening them to preserve the ecosystem.

C. COMPANY PROFILE

C.1. Vision, Mission and Value of Sustainability

The vision of the Company does not end at pioneering, but it is extended to being a provider of ornamental natural stone and other surface covering materials in the Asia Pacific region.

Therefore, the Company quarries its own natural stone, as well as looking for new prospective quarries and other surface covering materials.

The Company creates artistic values to beautify buildings and the environment which will be bliss for generations to come.

C.2. Company and Branches/Showroom Addresses

Company and Branches/Showroom Addresses is as stated in this 2021 Annual Report, which is an integral part of this 2021 Sustainability Report.

C.3. Scale of Business

- a. Total Asset or Asset Capitalization:
Rp. 689.921.046.453
Total Liabilities: Rp. 485.369.802.098

- b. Total number of Human Resources

Human Resources data is as stated in this 2021 Annual Report, which is an integral part of this 2021 Sustainability Report.

- c. Name of shareholders and percentage of share ownership:

Shares highlight and information is as stated in this 2021 Annual Report, which is an integral part of this 2021 Sustainability Report.

d. Wilayah operasional:

Wilayah operasional Perseroan adalah di seluruh Indonesia serta pasar ekspor di seluruh dunia.

d. Area of operation:

The area of operations of the Company spans throughout Indonesia as well as export markets throughout the world.

C.4. Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha:

Perseroan bekerja di bidang batuan alami ornamental (menambang dan memproses) serta bahan pelapis permukaan lain; mendistribusikan dan menjual bahan-bahan tersebut.

C.4. Products, Services and Business Activities:

The Company engages in the field of natural ornamental stones (quarrying and processing) and other surface covering materials, distributing and selling all those materials.

C.5. Keanggotaan pada Asosiasi

Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Pusat
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Karawang
Asosiasi Pengusaha Marmer (APM) Indonesia
Asosiasi Pengusaha Marmer (APM) Sulawesi Selatan

C.5. Association Membership

The Indonesian Employers Association (APINDO) Head Office
The Indonesian Employers Association (APINDO) Karawang
Marble Employers Association (APM) Indonesia
Marble Employers Association (APM) South Sulawesi

C.6. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang bersifat Signifikan

Dengan meninggalnya Komisaris Utama – Bapak Arif Sianto – pada 9 September 2021 maka dalam RUPSLB 29 Oktober 2021 ditetapkan Bapak Gregory Nanan Aswin menjadi Komisaris Utama Perseroan sekaligus Komisaris Independen.

C.6. Significant Changes within the Issuers and Public Company

With the passing away of our President Commissioner – Mr. Arif Sianto – on September 9, 2021, the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 29, 2021, appointed Mr. Gregory Nanan Aswin as the new President Commissioner and Independent Commissioner.

D. PENJELASAN DIREKSI

D.1.a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

1. Nilai keberlanjutan bagi Perusahaan

Nilai keberlanjutan sangat penting bagi Perseroan seperti juga terlihat dalam nilai-nilai yang dianut oleh Perseroan dan ditanamkan kepada seluruh karyawan tanpa kecuali. Citra baik Perseroan tertanam pula dalam masyarakat ketika hasil produksinya dipakai di tempat-tempat yang prestigius di seluruh dunia. Ini merupakan kebanggaan Perseroan dan seluruh karyawan untuk tetap berusaha memegang nilai-nilai itu dalam bekerja.

2. Respon Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai perusahaan pertambangan yang konsepnya berbeda dan unik dibandingkan industri pertambangan yang lain maka Perseroan menghadapi dua masalah utama untuk keberlanjutan, yaitu sumber daya batuan ornamental dan sumber daya manusia.

D. BOARD OF DIRECTORS' EXPLANATION

D.1.a. Policies to respond to challenges in achieving sustainability strategy

1. Value of sustainability for the Company

The value of sustainability is most important for the Company are also reflected in the values adhered by the Company and implanted in all its employees without exception. The good image of the Company is also implanted in society when its products are utilized in prestigious places throughout the world.

2. Response of the Company against issues with regard to the implementation of Sustainable Finance

As a mining company with a unique and different concept compared to other mining industries, the Company faces two major issues to sustain its existence, i.e. natural ornamental stone resources and human resources. The Company should strive

Harus diupayakan agar sumber daya alam batuan ornamental ini terus ada dalam jangka waktu yang lama. Disamping itu sumber daya manusia kompeten yang mempunyai gabungan karakter inovatif dalam teknik dan cara kerja yang baik, gairah artistik dan keterampilan tata kelola yang baik. Karenanya pelatihan menjadi sangat penting.

3. Komitmen Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan

Meskipun isu-isu yang dihadapi oleh Perseroan tidak mudah untuk menanggapi, namun Perseroan tetap berkomitmen penuh untuk mengupayakan segala sesuatunya. Termasuk ini adalah terus berupaya mencari sumber daya batuan ornamental yang baru dan mengusahakan perizinannya dengan institusi pemerintah terkait; juga terus melatih karyawan agar dapat berkompeten dalam melaksanakan pekerjaannya.

4. Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Kinerja penerapan keuangan berkelanjutan selama dua tahun terakhir mengalami tekanan amat berat akibat pandemi COVID-19. Beruntung Perseroan masih mempunyai sejumlah proyek-proyek multi tahun yang masih bisa menggerakkan roda produksi dan keuangan. Meskipun begitu tidak terhindarkan bahwa Perseroan mengalami rugi bersih selama dua tahun ini.

5. Tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan

Masa pandemi juga juga membuat industri konstruksi dan properti sangat melambat bahkan berhenti. Di samping itu pembatasan-pembatasan protokol kesehatan sangat mengurangi hasil keluaran produksi, sehingga volume pengiriman pun jauh berkurang. Ini berdampak besar pada arus kas Perseroan. Efisiensi biaya terus diupayakan dalam keadaan ini dan tata kelola daring juga terus menerus diperbaiki.

to have natural ornamental stone resources for the long run. Aside from that, the Company should have competent human resources with a blend of characteristics, including technically innovative and good workmanship, artistic passion, and good management skill. Therefore, training of employees is most important.

3. Commitment of the Company to achieve the implementation of Sustainable Finance.

Although the issues faced by the Company are not at all easy to respond to, nevertheless the Company is fully committed to striving to overcome them. Included in the issues are continuously looking for new ornamental stone resources and obtaining all licenses required to the related government institutions; also to continuously training its employees to be competent in doing their job.

4. Performance achievement in the implementation of Sustainable Finance

The performance of sustainable financing implementation within the last two years has been facing a very huge pressure because of the COVID-19 pandemic. It is still fortunate that the Company has several multi-year projects to supply which can turn the wheels of production and finance. However, the Company could not avoid suffering a net loss in these two years.

5. The challenges in implementing Sustainable Finance

The period of pandemics also caused the construction and property industry to slow down or stop. Besides, the limitations of the health protocol very much reduced the production output, which in turn caused a reduction in deliveries. This gave a big negative impact on the Company's cash flow. Great efforts on cost efficiency were done in this situation and online management has been continuously improved.

D.1.b. Penerapan Keuangan Keberlanjutan

1. Pencapaian Kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, lingkungan hidup dan sosial) dibandingkan dengan target
2. Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting

D.1.b. Implementation of Sustainable Finance

1. Performance achievement of the implementation of Sustainable Finance (economy, environment and social) against target
2. Achievement and challenges, including important

selama periode pelaporan

Tekanan berat di tahun kedua pandemi ini masih tetap berlangsung. Banyak proyek memperlambat kegiatan konstruksinya dan sebagiannya menunda pembangunan. Ini menghambat pengiriman barang hasil produksi. Namun Perseroan berhasil menegosiasikan ulang dengan sejumlah proyek agar barang yang sudah diproduksi berdasarkan jadwal konstruksi diakui sebagai pengiriman di luar lokasi proyek. Dengan demikian Perseroan dapat menagih piutang. Perseroan juga memperoleh kepercayaan untuk menjadi distributor tunggal dari produsen pelapis permukaan terkemuka yaitu Grespania SA (Spanyol) dan LX Hausys (Amerika Serikat).

Di tahun 2021 Perseroan berhasil menggantikan sumber listrik dari generator minyak solar ke listrik PLN.

events during the period of report.

Huge pressure in the second year of the pandemic continues. Many projects slowed down their construction activities and a good part of them postponed their construction. This hampered the deliveries of finished products. Nevertheless, the Company managed to re-negotiate with several projects so that products produced in accordance with the construction schedules could be claimed as off-site deliveries. This way, the Company was able to collect receivables. The Company has been trusted to be the sole distributor of well-known surface covering material producers, i.e., Grespania SA (Spain) and LX Hausys (USA).

In 2021 the Company managed to replace oil-fired generators at the quarries with electrical power from the State Electricity Company.

D.1.c. Strategi pencapaian target

1. Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait ketiga aspek (ekonomi, lingkungan hidup dan sosial)
2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha
Perseroan mengintensifkan peluang-peluang ekspor meskipun perlambatan global juga terjadi. Dengan usaha keras masih diperoleh pesanan dari Amerika Serikat, Malaysia, Korea Selatan.

Prospek ke depan masih besar dengan proyek pembangunan ibukota negara yang baru. Pemasokan batuan ornamental yang berasal dari sumber daya batuan dalam negeri dan diproses di dalam negeri oleh karyawan-karyawan lokal tentu akan menjadi kebanggaan tersendiri bagi negara, Perseroan dan seluruh karyawan.

3. Situasi eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan

Situasi pandemi yang mungkin berubah negatif secara tiba-tiba karena munculnya varian virus yang baru memang mengkhawatirkan dan berakibat perlambatan ekonomi berlangsung lama. Jika ini terjadi maka daya beli penduduk dengan penghasilan menengah akan menurun drastis, sehingga permintaan akan hunian akan menurun. Perseroan juga berharap bahwa proses perizinan tambang dapat terlaksana dengan lebih cepat, mengingat

D.1.c. Target achieving strategy

1. Risk management over implementation of sustainable finance with regard to the three aspects (economy, environment and social)
2. Taking benefit of business opportunities and prospects
The Company intensified export opportunities although global slow down also persisted. With hard work the Company received orders from the USA, Malaysia and South Korea.

Forthcoming construction of the new capital city is seen as a big opportunity. Supplying ornamental natural stone sourced and processed domestically by domestic workers will particularly be a huge pride for the country, the Company and the whole employees.

3. External situation of economics, social and environment which may potentially influence sustainability of the Company

The pandemic situation which may suddenly change into a negative one is worrisome and cause the extension of the economic slowdown. If this happens, buying power of the middle-income citizens will decrease drastically, so the demand for residential and commercial buildings will also be decreasing. The Company also hopes that the process to obtain mining licenses will be quicker, considering that the locations of ornamental natural stones are not

bahwa lokasi tambang batuan ornamental bukanlah merupakan tanah pertanian atau kehutanan yang biasa, sehingga tidak dapat ditanami serta mempunyai ekosistem yang sangat terbatas.

ordinary agricultural or forestry land, are not arable, and only have a limited ecosystem.

E. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

E.1. Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penanggungjawab penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah direktur keuangan yang bekerja erat dengan direktur -direktur yang lain di bawah koordinasi Presiden Direktur

E.2. Pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan.

Manajemen Perseroan selalu sangat memperhatikan kompetensi karyawan di semua tingkatan tanpa kecuali karena bisnis batuan ornamental alami ini berbeda konsep dengan industri pertambangan yang lain. Karenanya bila ada kesempatan peningkatan kompetensi melalui pelatihan, kursus-kursus, seminar dan lokakarya yang terkait selalu dikirimkan orang-orang untuk mengikutinya. Khusus dengan dikeluarkannya SEOJK 16 tahun 2021 maka substansi arahan dari OJK disosialisasikan di antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, para manajer dan karyawan secara bertahap.

E.3. Penilaian risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan

Identifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan.

E.4. Hubungan dengan pemangku kepentingan

Termasuk keterlibatan pemangku kepentingan dan pendekatan yang digunakan emiten dalam melibatkan pemangku kepentingan.

Sebagai perusahaan terbuka Perseroan harus melibatkan seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Rapat antar departemen diadakan setiap minggu, rapat Dewan Direksi diadakan setiap bulan sekali yang dihadiri oleh satu atau lebih anggota Dewan Komisaris. Rapat umum Pemegang Saham Tahunan diadakan sekali setahun, melibatkan regulator, lembaga

E. MANAGEMENT OF SUSTAINABILITY

E.1. Person in charge for the implementation of Sustainable Finance

The person in charge of the implementation of Sustainable Finance is the Finance Director who works very closely with the other Directors under the coordination of the President Director.

E.2. Competence development with regard to Sustainable Finance

The Management of the Company always takes into consideration the competence of its employees seriously at all levels without exception because the business of ornamental natural stone is conceptually different from other mining industries. Therefore, if there is an opportunity to develop competency in the form of training, courses, seminars, and workshops related to its operations, the Company registers its employees to attend. In particular, with the issuance of SEOJK number 16 in 2021, the substance of the guidelines from the Finance Services Authority is also disseminated among the members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, managers, and employees in stages.

E.3. Risks assessment of the implementation of sustainable finance

Identifying, measuring, monitoring and risks controlling in connection with economic, social, and environmental aspects; including the role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing, conducting regular studies, and reviews on the effectiveness of the risk management process of the Company.

E.4. Relation with the stakeholders

Including involvement of stakeholders and approach taken by the Company to involve stakeholders.

As a public company, the Company must involve all stakeholders, internally as well as externally. The inter-departmental meeting is held weekly, Board of Directors' meeting is held once a month which is also attended by one or more member(s) of the Board of Commissioners. General Meeting of Shareholders is done

penunjang profesi dan pasar modal. Hubungan baik dengan para pemangku kepentingan selalu diupayakan, termasuk ini kepatuhan terhadap undang-undang maupun peraturan-peraturan yang berlaku.

E.5. Permasalahan terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan

Masalah yang dihadapi Perseroan, terutama di masa pandemi, adalah kesadaran dan disiplin karyawan untuk tetap bekerja dengan mematuhi protokol kesehatan, serta disiplin dan kejujuran untuk tetap bekerja dengan sebaik-baiknya dari rumah masing-masing. Perseroan selalu berusaha menanamkan kesadaran dan disiplin dengan berbagai cara, serta meningkatkan pemantauan atas bagaimana kerja karyawan secara daring.

F. KINERJA KEBERLANJUTAN

F.1. Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan.

Perseroan sudah menetapkan nilai-nilai yang dianut olehnya beserta seluruh karyawan. Nilai-nilai tersebut mendukung dan memperkuat tumbuhnya budaya keberlanjutan di dalam perusahaan. Termasuk dalam hal ini adalah: keramahan, integritas, kerjasama, bertanggung jawab, keterbukaan, pencapaian, rendah hati dan selaras. Huruf pertama dalam Bahasa Inggris dari tiap nilai bila dirangkai menjadi nama Perseroan; CITATAH.

Kinerja ekonomi

F.2. Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi

Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) menjadi satu kesatuan dengan Laporan Keberlanjutan 2021 ini.

F.3. Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrument keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kinerja Lingkungan hidup

Aspek umum

F.4. Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan

Rp. 248.359.252,00

once a year, which involves regulators, the capital market, and supporting professional institutions. The Company always strives to create a good relationship with all stakeholders, which also includes compliance with prevailing laws as well as regulations.

E.5. Problems faced in the implementation of sustainable finance

Problems faced by the Company, especially in this pandemic period, are awareness and discipline of the employees to always work in compliance with the health protocols, as well as discipline and honesty to work as best as they can from their residence. The Company always strives to instill awareness and discipline through various means and improves online monitoring of how the employees do their work.

F. PERFORMANCE OF SUSTAINABILITY

F.1. Efforts to build up sustainable culture in the Company

The Company has determined the values it adheres including all employees. These values support and strengthen the development of a sustainability culture within the Company. The values include courtesy, integrity, teamwork, accountability, transparency, achievement, humbleness, and harmony. The first letter of each value if joined together describe the name of the Company: CITATAH.

Economic performances

F.2. Comparison of target and performance of production, portfolio, financing target or investment, sales and profit/loss

Social and Environment Responsibility is unseparated part of this 2021 Sustainability Report.

F.3. Comparison of target and performance of portfolio, financing target or investment in finance instruments or projects in line with the implementation of sustainable finance.

Performance of environmental issues

General Aspect

F.4. Environment expenses spent

Rp. 248.359.252,00

Aspek material

F.5. Penggunaan material yang ramah lingkungan

Di dalam proses produksi tidak digunakan bahan-bahan yang tidak ramah lingkungan. Produk yang akan dikirim dikemas dengan menggunakan bahan kayu bukan dari pembalakan liar.

Aspek Energi

F.6. Jumlah dan intensitas energi yang digunakan

Pemakaian Energi Energy Usage				
	Satuan Unit	2021	2020	2019
BBM Fuel Oil	Liter	377.444	710.053	800.257
	Gigajoules	13.965	26.272	29.609
Listrik Electricity	Kwh	2.321.100	3.042.720	4.138.420
	Gigajoules	8.356	10.957	14.895
Total	Gigajoules	22.321	37.229	44.504
Hasil produksi Production result	m ²	402.454	556.359	789.947
Intensitas Pemakaian Energi/hasil produksi Intensity of Energy Use/ products	Gigajoules/ m ²	0,1340	0,1660	0,0867

Catatan: | Notes:
Konversi energi ke, "Gigajoules". Standard IPCC (UNEP) 2006; ISO 14064, dalam ; bulletin, Kinerja Lingkungan Energi PT. ANTAM Tbk. Halaman 2/6
Convert energy to, "Gigajoules". IPCC Standards (UNEP) 2006; ISO 14064, in ; bulletin, Kinerja Lingkungan Energi PT. ANTAM Tbk. Page 2/6

F.7. Upaya dan pencapaian efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan

Produksi di tambang yang dulu seluruhnya menggunakan pembangkit dengan BBM telah diusahakan untuk menggantinya dengan tenaga listrik PLN, sehingga menghemat biaya operasional, menghilangkan polusi serta memberi kesempatan penduduk sekitar memperoleh aliran listrik.

Aspek Air

F.8. Penggunaan air

Konsumsi air dari sumur bor berizin resmi adalah 1.964,75 m³ per bulan. Perseroan mengoperasikan alat pendaur ulang air guna membatasi penggunaan air sumur.

Aspek keanekaragaman hayati

F.9. Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati

Material aspect

F.5. Utilisation of environment friendly materials

In the production process non-eco-friendly materials are not used. Products to be delivered are packed with wood which is not sourced from illegal logging.

Energy Aspect

F.6. Total and intensity of energy consumed

F.7. Efforts and achievement in efficiency of energy and the use of renewable energy

Production in the quarries, which previously used oil-based generators has been changed into electric power from the State Electricity Company; thus, creating a saving in operational expenses, eliminating pollution, and giving opportunity for the people living alongside the power line to get electricity.

Water Aspect

F.8. Water consumption

Water consumption from licensed deep well is 1.964,75 m³ per month. The Company operates water recycling equipment to limit using fresh water.

Eco-diversity aspect

F.9. The negative impact of the operational site which is close to or within a conservation area or has eco-diversity

Wilayah operasional Perseroan tidak berada dekat atau di dalam wilayah konservasi ataupun memiliki keanekaragaman hayati, merupakan wilayah yang tidak bisa ditanami seperti tanah pertanian.

The operational site of the Company is not located near or within a conservation area or has eco-diversity, it is non-arable land.

F.10. Usaha konservasi keanekaragaman hayati

F.10. Efforts of eco-diversity conservation

Meskipun lokasi operasional adalah tanah yang bukan tanah pertanian, Perseroan selalu berupaya menghijaukan kembali lokasi yang sudah tidak produktif guna mengembalikan eksistensi keanekaragaman hayati.

Although the operational location of the Company is not agricultural land, the Company always strives to reforest unproductive locations to restore the existence of eco-diversity.

Aspek emisi

Emission aspect

F.11. Jumlah dan intensitas emisi menurut jenis

F.11. Quantity and intensity of emission by type

Emisi GRK GHG Emissions (TonCo2Eq)			
Sumber Emisi GRK Source of GHG Emissions	2021	2020	2019
Scope 1 (BBM) Scope 1 (Fuel Oil)	18.565	27.723	51.135
Scope 2 (Listrik) Scope 2 (Electricity)	830	742	820
Scope 3 (Perjalanan Dinas) Scope 3 (Perjalanan Dinas)	-	-	-
Total	19.395	28.465	51.955
Jumlah Produksi Production Quantity	373.558	401.567	558.133
Intensitas Emisi GRK/Ton GHG Emission Intensity/Ton	0,102	0,151	0,125
Gigajoules/ m2	0,1340	0,1660	0,0867

Catatan: | Notes:

1. Perhitungan emisi GRK.
http.apki.net. 2013; petunjuk teknis perhitungan emisi GRK.
Sub.2.1.1.1. Perhitungan emisi berdasarkan penggunaan listrik dari luar pabrik ; hal-18.
Tabel 3. Faktor Emisi system ketenaga listrikan, wil. Sulselra, hal 18.
GHG emission calculation.
http.apki.net. 2013; technical guidelines for calculating GHG emissions.
Sub.2.1.1.1. Emission calculation based on the use of electricity from outside the factory ; p-18.
Table 3. Emission Factors of the electric power system, wil. Sulselra, page 18.

2. Sub.2.1.2. Perhitungan emisi pembakaran bahan bakar fosil, power plant milik Industry, hal 19.
Table 4. Faktor Emisi CO₂, IPCC, hal 20.
Tabel 5. Faktor koreksi karbon, hal 21.
Sub.2.1.2. Calculation of fossil fuel combustion emissions, proprietary power plant Industry, p. 19.
Table 4. CO₂ Emission Factors, IPCC, p. 20.
Table 5. Carbon correction factor, p. 21.

F.12. Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan

F.12. Efforts and achievement in reducing emission

Upaya mengurangi emisi difokuskan pada dua bidang: pemakaian generator berbahan bakar minyak di tambang-tambang dan pembatasan perjalanan dinas. Perseroan berhasil memasukkan arus listrik PLN ke dalam wilayah tambang, sehingga pemakaian bahan bakar minyak dibatasi hanya untuk alat-alat berat yang hanya digunakan sewaktu-waktu. Pandemi juga secara tidak langsung mengurangi emisi karena perjalanan dinas berkurang banyak.

The effort to reduce emissions is focused on two fields: usage of oil-fired generators in the quarries and limitation of traveling. The Company managed to connect the power line from the State Electricity Company into the quarries, thereby limiting the use of oil fuel for heavy equipment only, which is operated occasionally. The pandemic also helped to reduce the traveling of employees which indirectly reduce emissions.

Aspek Limbah dan efluen

F.13. Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis

Limbah padat dipakai untuk menimbun dan limbah cair langsung diproses ulang untuk dipakai kembali.

F.14. Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen

Limbah padat dalam bentuk batu atau lumpur digunakan untuk penimbun. Perseroan mengoperasikan alat pendaur ulang air guna mengolah air yang digunakan untuk produksi.

F.15. Tumpahan yang terjadi

Tidak ada tumpahan yang terjadi di tahun 2021.

Aspek pengaduan terkait lingkungan hidup

F.16. Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan

Di tahun 2021 Perseroan tidak menerima pengaduan lingkungan hidup.

Kinerja sosial

Perusahaan telah mengembangkan produk dengan mengembangkan kebutuhan dari berbagai segmen konsumen. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, Perusahaan selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. Selain itu, untuk menjamin keakuratan informasi, produk yang ditawarkan oleh Perusahaan selalu disertai informasi yang akurat tentang komposisi bahan baku produk dan cara pemakaiannya.

F.17. Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kualitas produk terbaik bagi konsumen. Sistem pengawasan kualitas yang melekat di tiap langkah proses produksi menjamin kepuasan konsumen.

Aspek ketenagakerjaan

F.18. Kesetaraan kesempatan kerja

Perseroan tidak membedakan kesempatan kerja berdasarkan gender, kecuali di tempat-tempat atau proses yang berbahaya

Waste and effluent aspects

F.13. Quantity of waste and effluent by type

Solid waste is used as landfill and waste water is immediately recycled.

F.14. Mechanism in waste and effluent management

Solid waste in the form of stone or mud is utilized as a landfill. The Company operates water recycling equipment for water required for production.

F.15. Spills

No spills were recorded in 2021.

Environmental complaint aspect

F.16. Number and substance of environmental complaint received and solved

In 2021 the Company did not receive any complaints regarding the environment.

Social performance

The company has developed products by developing the needs of various consumer segments. To ensure the quality and quality of the products offered, the Company always accepts suggestions and input for quality improvement and pays attention to and responds well to customer complaints following service guidelines. In addition, to ensure the accuracy of the information, the products offered by the Company are always accompanied by accurate information about the composition of the product's raw materials and how to use them.

F.17. The Company's commitment to offer services of products and/or services equally to consumers.

The Company is committed to delivering the best quality of products for its consumers. A quality control system that is inherent in every step of the production process guarantees the satisfaction of the consumers.

Work force aspect

F.18. Equal work opportunity

The Company does not differ work opportunity based on gender, except in locations or process considered dangerous for women.

bagi wanita. Jumlah karyawan wanita adalah 4,8 % dari seluruh karyawan. Kepada semua karyawan berlaku sistem kinerja.

Total women work force is 4,8 % from total employees. To all employees work merit is the norm.

F.19.Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa

F.19.Children and forced work force

Perseroan secara ketat tidak memperkenankan mempekerjakan anak-anak maupun tenaga kerja paksa.

The Company strictly prohibits the employment of children and forced labour.

F.20. Upah minimum regional

F.20. Minimum regional wages

Perseroan mengikuti peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah mengenai upah minimum regional.

The Company adheres to the regulation issued by the government regarding the minimum regional wages.

F.21. Lingkungan bekerja yang layak dan aman

F.21. Proper and safe working environment

Perseroan selalu berupaya menyediakan lingkungan kerja yang layak dan aman, menyediakan alat-alat keselamatan kerja serta prosedur standar operasional yang baku bagi karyawan-karyawan.

The Company always strives to provide a proper and safe working environment, as well as providing safety equipment and standard operating procedures for its employees.

F.22. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai

F.22. Training and development of employees' competence

Karena kompetensi karyawan adalah vital untuk keberlanjutan Perseroan, di mana ada kesempatan guna melatih atau mengembangkan para karyawan, Perseroan berusaha untuk mengikuti seminar, lokakarya, kursus penyegar, dll.

Since employees' competency is vital to the sustainability of the Company, where there is a possibility to train or develop the employees, the Company seeks to attend seminars, workshops, refresher courses, etc.

Aspek Masyarakat

Society Aspect

F.23. Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar

F.23. Impact of operations to surrounding communities

Adanya operasi Perseroan memberikan dampak positif kepada masyarakat sekitar dalam bentuk kesempatan kerja, perbaikan fasilitas umum, dsitribusi air bersih, kesempatan memperoleh aliran listrik, serta retribusi kepada pemerintah daerah.

Operation by the Company results in positive impact for the surrounding communities in the form of providing working opportunities, improvement of public facilities, clean water distribution, electricity as well as retribution for the local government finances.

F.24. Pengaduan masyarakat

F.24. Complaints from the communities

Dalam tahun 2021 tidak ada pengaduan yang diterima oleh Perseroan dari masyarakat.

There were no complaints received by the Company from the communities.

F.25. Kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL)

F.25. Activities in social environmental responsibility

Kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan difokuskan kepada kesejahteraan masyarakat sekitar dalam hal kesehatan, pendidikan dan keagamaan dengan memperbaiki fasilitas publik. Di masa pandemi Perseroan secara berkala mewajibkan karyawannya untuk tes antigen dan juga vaksinasi lengkap.

Activities in social environmental responsibility are focused to the welfare of surrounding communities in the field of health, education and religion by improving public facilities. During the pandemic period the Company requires its employees to have antigen test regularly as well as complete vaccination.

Tanggung jawab pengembangan produk/jasa berkelanjutan

Perkembangan teknologi industri konstruksi dan properti menuntut inovasi, kreativitas dan diversifikasi dari produk yang ditawarkan sehingga memenuhi permintaan secara berkelanjutan. Perseroan juga berupaya memperoleh produk-produk pelapis permukaan di luar batuan ornamental alami yang memberikan karakter unik dan menarik bagi pelanggan.

F.26. Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan

Inovasi dan pengembangan dilakukan dengan produk-produk arsitektur yang unik dan rumit, namun memberikan citra yang istimewa bagi pelanggan. Termasuk ini adalah produk inlay, parket, pilar, dinding ukir, dsb.

F.27. Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan

Produk-produk batuan ornamental alami kami serta pelapis permukaan lain adalah aman bagi pelanggan selama pemasangan maupun pasca pemasangan.

F.28. Dampak produk/jasa

Dampak positif dari produk-produk Perseroan memberikan keindahan dan kebanggaan bagi gedung-gedung serta lingkungan di sekitarnya selama bergenerasi-generasi. Produk-produk yang terpasang di proyek-proyek luar negeri memberi kebanggaan tersendiri bagi karyawan, Perseroan, bangsa dan negara ini.

F.29. Jumlah produk yang ditarik kembali

Meski pengawasan kualitas dilaksanakan dengan ketat, Perseroan tetap berkomitmen untuk mengganti cacat produk yang terjadi karena transportasi, penanganan di lokasi proyek, dan kesalahan pemasangan di proyek.

Di tahun 2021 jumlah ini hanya 1.467,56 m².

F.30. Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan

Perseroan belum mengadakan survey kepuasan pelanggan. Tetapi dengan adanya pelanggan-pelanggan besar di dalam ataupun di luar negeri yang selalu kembali memberikan pesanan menjadi indikator bahwa kepuasan pelanggan kepada Perseroan tergolong baik.

Responsibility in sustainable development of products/services

Development in the construction and property industry requires innovation, creativity, and diversification of products offered by the Company to fulfill the demands sustainably. The Company also strives to obtain other surface covering products outside the ornamental natural stone which give unique and attractive characteristics to the customers.

F.26. Innovation and development of sustainable finance products/services

Innovation and development of yield unique and complicated architectural products, which creates a special image for the customers. These include inlays, parquette, columns, carved facades, etc.

F.27. Products/services evaluated for safety to the customers

Our natural ornamental stone and other surface covering materials are safe for the customers during installation and/or post installation.

F.28. Impact of products/services

The positive impact resulting from the installation of the Company's products gives beauty and pride to the buildings and their surroundings for generations to come. Products installed overseas in prestigious projects give a particular pride to all employees, the Company as well as our nation and our country.

F.29. Quantity of products recalled

Even though strict quality control is implemented, the Company keeps committed to replacing product defects due to transportation, handling at the project site, and installation mistakes on site.

In 2021 the quantity is only 1.467,56 m².

F.30. Customers' satisfaction survey on products and/or services of sustainable finance

The Company has not made any customers satisfaction survey. However, with big domestic, as well as overseas customers, keep returning to make orders, it indicates that our products and/or services are satisfactorily well accepted.

G. Lain-lain

G.1. Verifikasi tertulis dari pihak independent (jika ada)

Sampai saat ini Perseroan belum melakukan verifikasi oleh pihak independent.

G.2. Lembar umpan balik

Perseroan mengharapkan umpan balik dari para pemangku kepentingan dalam hal data dan substansi, cara penyajian, dan bahasa penyajian laporan ini.

G.3. Tanggapan terhadap umpan balik laporan keberlanjutan tahun sebelumnya

Tidak ada tanggapan terhadap umpan balik laporan keberlanjutan tahun yang lalu karena tahun 2021 adalah tahun pertama laporan dibuat.

G.4. Daftar pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

G. Others

G.1. Written verification from independent party (if available)

To date the Company has not made any verification by independent party.

G.2. Feedback sheet

The Company expects feedback from its stakeholders on the data and substance, method of disclosure and language used in this report.

G.3. Response against feedback of previous year's sustainability report

There's no response against feedback of previous year's sustainability report as this is the first time the report is made.

G.4. List of disclosure in accordance to Finance Services Authority number 51/POJK.03/2017 on the implementation of sustainable finance for Finance Services Institutions, Issuers and Public Companies.

Uraian Description	Uraian Description	Hal. Page
A.	STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY	134
A.1	Penjelasan strategi keberlanjutan Explanation on sustainability strategy	134
B.	IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN HIGHLIGHTS ON THE PERFORMANCE OF SUSTAINABILITY ASPECTS	134
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	134
a.	Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual Production Quantity or Services sold	134
b.	Pendapatan atau Penjualan Revenue or Sales	134
c.	Laba atau Rugi Bersih Net Profit or Loss	134
d.	Produk Ramah Lingkungan Environment Friendly Products	134
e.	Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan Involvement of Local Parties in Connection with Business Process of Sustainable Finance	134
B2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	135
a.	Penggunaan Energi (Listrik dan Air) Usage of Energy (Electricity and Water)	135
b.	Pengurangan Emisi yang Dihasilkan (jika ada) Yield of Emission Reduction (if available)	135
c.	Pengurangan Limbah dan Efluen Reduction of waste Material and Effluent	135
d.	Pelestarian Keanekaragaman Hayati Sustaining eco-diversity	135
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	135
C.	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	136
C.1	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Value of Sustainability	136
C.2	Alamat Perseroan dan Kantor Cabang/Ruang Pamer Company and Branches/Showroom Addresses	136
C.3	Skala Usaha Scale of Business	136

Uraian Description	Uraian Description	Hal. Page
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha: Products, Services and Business Activities:	137
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	137
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang bersifat Signifikan Significant Changes within the Issuers and Public Company	137
D.	PENJELASAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' EXPLANATION	137
D.1	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to respond to challenges in achieving sustainability strategy	137
	Nilai keberlanjutan bagi Perusahaan Value of sustainability for the Company	137
	Respon Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan Response of the Company against issues with regard to the implementation of Sustainable Finance	137
	Komitmen Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan Commitment of the Company to achieve the implementation of Sustainable Finance.	138
	Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan Performance achievement in the implementation of Sustainable Finance	138
	Tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan The challenges in implementing Sustainable Finance	138
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance	138
	Pencapaian Kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, lingkungan hidup dan sosial) dibandingkan dengan target Performance achievement of the implementation of Sustainable Finance (economy, environment and social) against target	138
	Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan Achievement and challenges, including important events during the period of report.	138
	c. Strategi pencapaian target Strategies to achieve target	139
	Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait ketiga aspek (ekonomi, lingkungan hidup dan sosial) Risk management over implementation of sustainable finance with regard to the three aspects (economy, environment and social)	139
	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha Taking benefit of business opportunities and prospect	139
	Situasi eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan External situation of economics, social and environment which may potentially influence sustainability of the Company	
E.	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN MANAGEMENT OF SUSTAINABILITY	140
E.1	Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in charge for the implementation of Sustainable Finance	140
E.2	Pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan. Competence development with regard to Sustainable Finance.	140
E.3	Penilaian risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan Risks assessment of the implementation of sustainable finance	140
E.4	Hubungan dengan pemangku kepentingan Relation with the stakeholders	140
E.5	Permasalahan terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems faced in the implementation of sustainable finance	141
F.	KINERJA KEBERLANJUTAN PERFORMANCE OF SUSTAINABILITY	141
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan Efforts to build up sustainable culture in the Company	141
	Kinerja ekonomi Economic performance	141
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi (dimuat jika TJSL terpisah dari AR) Comparison of target and performance of production, portfolio, financing target or investment, sales and profit/loss (if Sustainability Report is given separate of Annual Report)	141

Uraian Description	Uraian Description	Hal. Page
F.3	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrument keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of target and performance of portfolio, financing target or investment in finance instruments or projects in line with the implementation of sustainable finance	141
	Kinerja Lingkungan hidup Performance of environmental issues	141
	Aspek umum General aspect	141
F.4	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Environment expenses spent	141
	Aspek material Material aspect	141
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan Utilisation of environment friendly materials	141
	Aspek energi Energy Aspect	142
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan Total and intensity of energy consumed	142
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan Efforts and achievement in efficiency of energy and the use of renewable energy	142
	Aspek air Water aspect	142
F.8	Penggunaan air Water consumption	142
	Aspek keanekaragaman hayati Eco-diversity aspect	142
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati Negative impact of operational site which is close or within conservation area or having eco-diversity	142
F.10	Usaha konservasi keanekaragaman hayati Efforts of eco-diversity conservation	143
	Aspek emisi Emission aspect	143
F.11	Jumlah dan intensitas emisi menurut jenis Quantity and intensity of emission by type	143
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan Efforts and achievement in reducing emission	143
	Aspek Limbah dan efluen Waste and effluent aspects	144
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis Quantity of waste and effluent by type	144
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Mechanism in waste and effluent management	144
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada) Spills (if any)	144
	Aspek pengaduan terkait lingkungan hidup Environmental complaint aspect	144
F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan Number and substance of environmental complaint received and solved	144
	Kinerja sosial (tiga tahun terakhir) Social performance (in the past three years)	144
F.17	Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. The Company's commitment to offer services of products and/or services equally to consumers.	144
	Aspek ketenagakerjaan Work force aspect	144
F.18	Kesetaraan kesempatan kerja Equal work opportunity	144
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa Children and forced work force	145
F.20	Upah minimum regional Minimum regional wage	145
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman Proper and safe working environment	145
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Training and development of employee's competence	145
	Aspek Masyarakat Society Aspect	145
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar Impact of operations to surrounding communities	145
F.24	Pengaduan masyarakat Complaints from the communities	145
F.25	Kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL) Activities in social environmental responsibility	145
	Tanggung jawab pengembangan produk/jasa berkelanjutan Responsibility in sustainable development of products/services	146
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan Innovation and development of sustainable finance products/services	146

Uraian Description	Uraian Description	Hal. Page
F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Products/services evaluated for safety to the customers	146
F.28	Dampak produk/jasa Impact of products/services	146
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali Quantity of products recalled	146
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan Customers' satisfaction survey on products and/or services of sustainable finance	146
G.	Lain-lain Others	147
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independent (jika ada) Written verification from independent party (if available)	147
G.2	Lembar umpan balik Feedback sheet	147
G.3	Tanggapan terhadap umpan balik laporan keberlanjutan tahun sebelumnya Response against feedback of previous year's sustainability report	147
G.4	Daftar pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of disclosure in accordance to Finance Services Authority number 51/POJK.03/2017 on the implementation of sustainable finance for Finance Services Institutions, Issuers and Public Companies.	147

2021 Laporan Tahunan Annual Report

PT CITATAH TBK



CITATAH

Jl. Prof. Dr. Satrio. Blok C4 No. 10.
Kuningan Timur, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12950, Indonesia
Tel : +62 (21) 3972 2018
Fax : +62 (21) 3972 2028
Email : citatah@citatah.co.id

www.citatah.co.id